

PROFIL KESEHATAN 2019

(Data Tahun 2018)



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KESEHATAN

JL. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165, Telp (0274) 515868, 562682
Email : kesehatan@jogjakota.go.id. HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

PROFIL KESEHATAN TAHUN 2019 KOTA YOGYAKARTA (DATA TAHUN 2018)



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS KESEHATAN

Jl. Kenari No.56 Telp. (0274) 515868; 515869, Fax.515869

Yogyakarta 55165

Email : kesehatan@jogjakota.go.id ; Email intranet :

kesehatan@intra.jogjakota.go.id

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita Panjatkan ke Hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya telah dapat disusun Buku Profil Kesehatan Kota Yogyakarta tahun 2019. Profil Kesehatan Kota Yogyakarta merupakan buku statistik kesehatan kota yang menggambarkan situasi dan kondisi kesehatan masyarakat di Kota Yogyakarta.

Profil kesehatan ini berisi data dan informasi menggambarkan derajat kesehatan, sumber daya kesehatan, dan upaya kesehatan serta pencapaian indikator pembangunan kesehatan di Kota Yogyakarta. Profil ini dapat dipakai sebagai alat untuk mengevaluasi kemajuan Pembangunan Kesehatan di Kota Yogyakarta dari tahun ke tahun.

Kami menyadari bahwa buku profil ini masih banyak kekurangan, maka sangat diharapkan masukan dan kritik membangun dari berbagai pihak. Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan aktif dalam menyusun dan menyelesaikan buku ini. Semoga Profil Kesehatan Tahun 2019 ini bermanfaat untuk pelaksanaan pembangunan kesehatan di Kota Yogyakarta, sejalan dengan Visi dan Misi Kota Yogyakarta.

DAFTAR ISI

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II GAMBARAN UMUM.....	4
A. Geografi.....	4
1. Luas Wilayah	4
2. Kemiringan Wilayah	5
B. Demografi.....	6
1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk.....	6
2. Pendidikan.....	9
BAB III PEMBAHASAN.....	11
A. Angka Kematian	11
1. Angka Kematian Ibu.....	11
2. Angka Kematian Bayi.....	14
3. Angka Kematian Balita	16
B. Angka Kesakitan	18
1. Penyakit Menular	20
2. Penyakit Tidak Menular	31
3. Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I).....	46
C. Status Gizi Masyarakat.....	64
1. Status Gizi Balita	64
2. Anemia Ibu Hamil.....	72
3. Cakupan Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)	73
BAB IV UPAYA KESEHATAN	75

A. Pelayanan Kesehatan	75
1. Kunjungan Ibu Hamil (K1, K4)	75
2. Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan & Cakupan Pelayanan Ibu Nifas ..	76
3. Cakupan Pelayanan Neonatus Pertama dan Cakupan Pelayanan Neonatus Lengkap.....	77
4. Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Neonatal (PKO, PKN)	78
5. Ibu Nifas mendapatkan Vitamin A	80
6. Ibu hamil mendapatkan tablet Fe 30 tablet dan Fe 90 tablet	81
7. Persentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)	82
8. Bayi mendapatkan ASI Eksklusif.....	83
9. Cakupan pemberian vitamin A untuk bayi dan balita.....	84
10. Jumlah Balita Ditimbang	84
11. Penjaringan siswa SD sederajat	85
12. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	87
B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	88
1. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Puskesmas Kota Yogyakarta.....	88
2. Sarana Kesehatan (Rumah Sakit) Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level 1 Kota Yogyakarta.....	89
3. Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Daerah dan Peningkatan Mutu Kesehatan.....	90
4. Anggaran Kegiatan	91
5. Hasil Kegiatan	92
3) Sosialisasi Jamkesda	93
6. Jaminan Kesehatan	93
7. Akreditasi Puskesmas.....	98
8. Kesimpulan dan Rekomendasi	99
D. Perilaku Hidup Masyarakat	99
1. Persentase rumah tangga ber PHBS	99
2. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Posyandu.....	104
4. Upaya Kesehatan Gigi Sekolah.....	110

5. Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut.....	110
D. Keadaan Lingkungan	111
1. Kualitas Air	111
2. Rumah Sehat	111
3. Jamban Sehat	111
4. TTU/TPM/TTI	112
5. Kota Sehat	112
6. STBM	112
E. Kefarmasian.....	113
F. SPM (Standar Pelayanan Minimal).....	114
G. Upaya Inovasi Kesehatan	115
1. Public Safety Center 119 Yogyakarta Emergency Service.....	115
2. Rumah Pemulihan Gizi	118
3. Upaya Promosi kesehatan di Ruang Tunggu Puskesmas	124
4. Pelayanan Rumah Sehat Lansia (RUSELA).....	124
5. Pelayanan Upaya Promosi Kesehatan di Tempat-tempat Ibadah (Masjid dan Mushalla).....	129
6. Upaya Promosi Kesehatan di Sekolah.....	134
7. SIPP-Mas Sehat (Sistem Informasi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan).....	138
8. Si Kesi Gemes (Sistem Penguatan Kelurahan Siaga dalam Rangka Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)	142
BAB V SUMBER DAYA KESEHATAN.....	147
A. Sarana Kesehatan.....	147
1. Sarana Kesehatan UKP	147
2. Sarana Kesehatan UKM-UKBM	147
3. Rumah Sakit.....	148
4. Klinik.....	150
5. Praktik Perorangan.....	151
6. Fasilitas Farmasi	152
B. Tenaga Kesehatan	153

C. Pembiayaan.....	157
1. Anggaran kesehatan.....	157
LAMPIRAN	159

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Jumlah Penduduk Kota Yogyakarta Tahun 2015- 2018	7
Grafik 2.	Jumlah Penduduk Laki Laki dan Perempuan di Kota Yogyakarta Tahun 2018	7
Grafik 3.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kota Yogyakarta Tahun 2018	9
Grafik 4.	Angka kematian Ibu di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2018	11
Grafik 5.	Angka Kematian Bayi di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2018	14
Grafik 6.	Kematian Bayi di Kota Yogyakarta Tahun 2018 Berdasarkan Umur	14
Grafik 7.	Penyebab Angka Kematian Bayi di Kota Yogyakarta Tahun 2018	15
Grafik 8.	Angka Kematian Anak Balita di Kota Yogyakarta Tahun 2014 - 2018	16
Grafik 9.	Pola 10 Besar Penyakit Puskesmas Tahun 2018	18
Grafik 10.	Pola 10 Besar Penyakit RSUD Kota Yogyakarta Diagnosis Rawat Jalan Tahun 2018	19
Grafik 11.	Pola 10 Besar Penyakit RSUD Kota Yogyakarta Diagnosis Rawat Inap Tahun 2018	19
Grafik 12.	Pola 10 Besar Penyakit RSUD Kota Yogyakarta Diagnosis Darurat Tahun 2018	20
Grafik 13.	Grafik Kasus TB BTA (+) dan Angka Prevalensi TB Di Kota Yogyakarta Tahun 2011 -2018	21
Grafik 14.	Proporsi Pasien TB Semua Tipe Menurut Jenis Kelamin Kota Yogyakarta Tahun 2018	22
Grafik 15.	Case Notification Rate Kasus TB BTA (+) dan Seluruh Kasus TB di Kota Yogyakarta Tahun	22
Grafik 16.	Angka Keberhasilan Pengobatan TB (Sukses Rate) di Kota Yogyakarta tahun 2007 s.d. 2018	23
Grafik 17.	Penemuan Kasus Pneumonia Tahun 2013 - 2018	25
Grafik 18.	Penemuan Kasus Pneumonia Menurut Jenis Kelamin	25
Grafik 19.	Penemuan Kasus Pneumonia Tahun 2018	26
Grafik 20.	Kasus HIV dan AIDS per Tahun dari Tahun 2004 - 2018	27
Grafik 21.	Jumlah Penemuan Kasus Diare	28
Grafik 22.	Penemuan Kasus Diare Menurut Jenis Kelamin	28
Grafik 23.	Penemuan Kasus Diare Tahun 2018	29
Grafik 24.	Penduduk Usia >18 Tahun yang Diukur Tekanan Darahnya Kota Yogyakarta Tahun 2018	31
Grafik 25.	Kasus Hipertensi pada Penduduk yang Diukur Tekanan Darahnya di Kota Yogyakarta Tahun 2018	32
Grafik 26.	Perbandingan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta Tahun 2018	33
Grafik 27.	Kunjungan Puskesmas dan Jaringannya berusia > 15 Tahun Tahun 2018	33

Grafik 28. Indeks Masa Tubuh pada Penduduk Usia >15 Tahun	34
Grafik 29. Jumlah Penduduk >15 yang Obesitas Tahun 2018	35
Grafik 30. Penderita Obesitas Menurut Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta Tahun 2018	36
Grafik 31. Distribusi Pemeriksaan IV dan CBE Usia 30 – 50 Tahun di Kota Yogyakarta Tahun 2018	37
Grafik 32. Jumlah IVA Positif dan Benjolan di Kota Yogyakarta Tahun 2018	38
Grafik 33. Distribusi Desa Berposbindu di Kota Yogyakarta Tahun 2018	39
Grafik 34. Capaian TT Bumil Skrening dan Imunisasi	40
Grafik 35. Capaian TT WUS Skrening dan Imunisasi	41
Grafik 36. Cakupan Imunisasi Kota Yogyakarta 2018	42
Grafik 37. Cakupan Imunisasi HB < 7 Hari di Kota Yogyakarta Tahun 2018	43
Grafik 38. Cakupan Imunisasi BGC di Kota Yogyakarta Tahun 2018	44
Grafik 39. Cakupan Imunisasi DPT-HB-HIB3	44
Grafik 40. Cakupan Imunisasi MR di Kota Yogyakarta Tahun 2018	45
Grafik 41. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kota Yogyakarta Tahun 2018	46
Grafik 42. Status pemeriksaan laboratorium CBMS di Kota Yogyakarta Tahun 2018	48
Grafik 43. Hasil pemeriksaan laboratorium CBMS di Kota Yogyakarta Tahun 2018	49
Grafik 44. Trend kasus suspek campak, positif campak dan Rubella di Kota Yogyakarta tahun 2018	50
Grafik 45. Trend Kasus Suspek Campak, Positif Campak dan Rubella di Kota Yogyakarta Tahun 2011-2018	50
Grafik 46. Jumlah temuan kasus AFP per bulan di Kota Yogyakarta tahun 2018	54
Grafik 47. Temuan kasus AFP Kota Yogyakarta Tahun 2014-2018	55
Grafik 48. Persentase Kasus AFP Berdasarkan Unit Pelapor/Penemu di Kota Yogyakarta Tahun 2018	55
Grafik 49. Prosentase kasus AFP berdasarkan unit pelapor/penemu di Kota Yogyakarta tahun 2014 - 2018	56
Grafik 50. Kasus AFP menurut jenis kelamin	57
Grafik 51. Kasus AFP berdasarkan golongan umur di Kota Yogyakarta tahun 2014-2018	57
Grafik 52. Jumlah Kejadian Memenuhi Kriteria KLB di Kota Yogyakarta Tahun 2014 - 2018	59
Grafik 53. Jumlah kejadian memenuhi kriteria KLB per bulan di Kota Yogyakarta Tahun 2018	60
Grafik 54. Jumlah KLB dan pemetaannya menurut Kecamatan di Kota Yogyakarta tahun 2018	61
Grafik 55. Jumlah KLB dan pemetaannya menurut Kecamatan di Kota Yogyakarta tahun 2018	62
Grafik 56. Jenis kejadian yang memenuhi kriteria KLB di Kota Yogyakarta Tahun 2018	63
Grafik 57. Jumlah penderita dan kematian dalam kejadian yang memenuhi kriteria KLB di Kota Yogyakarta Tahun 2018	64

Grafik 58. Tren Masalah Gizi Balita Berdasarkan PSG di Kota Yogyakarta Tahun 2011-2015 dengan indikator BB/U	65
Grafik 59. Tren Masalah Gizi Balita berdasarkan PSG di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2018 dengan Indikator TB/U	68
Grafik 60. Tren Masalah Gizi Hasil PSG dengan Indikator Berat Badan menurut Tinggi Badan di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2018	70
Grafik 61. Distribusi Jumlah Kasus Gizi Buruk Tahun 2018 di Kota Yogyakarta	72
Grafik 62. Tren Kejadian Anemia Ibu Hamil di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2018	73
Grafik 63. Tren Cakupan Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2018	74
Grafik 64. Tren Cakupan K1- K4 di Kota Yogyakarta Tahun 2018	75
Grafik 65. Tren Cakupan Persalinan di tolong oleh Tenaga Kesehatan dan Cakupan Pelayanan ibu Nifas Kota Yogyakarta Tahun 2014 - 2018	77
Grafik 66. Tren Cakupan KN 1 dan KN L Kota Yogyakarta Tahun 2014 -2018	78
Grafik 67. Cakupan Penanganan Komplikasi Obstetri dan Neonatal Kota Yogyakarta Tahun 2014 – 2018	79
Grafik 68. Tren Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Ibu Nifas di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2018	80
Grafik 69. Tren Pencapaian Pemberian Tablet Fe pada Ibu Hamil di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2018	81
Grafik 70. Persentase Bayi Berat Badan lahir Rendah (BBLR) di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2018	82
Grafik 71. Tren Pemberian ASI Eksklusif di Kota Yogyakarta	83
Grafik 72. Tren Tingkat Partisipasi Masyarakat Ke Posyandu (D/S)	85
Grafik 73. Tren Cakupan Penjangkaran Kesehatan Anak Sekolah Dasar dan setingkat Tahun 2016 – 2018	86
Grafik 74. Tren Cakupan Lansia yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar Tahun 2016 - 2018	88
Grafik 75. Mekanisme Pasien Masuk RS Tahun 2018	94
Grafik 76. Kasus Pelayanan Jamkesda dan PSC 119 YES	95
Grafik 77. Pembayaran Klaim Jamkesda Tahun 2018	95
Grafik 78. Jumlah Kasus Pelayanan Jamkesda di Puskesmas	96
Grafik 79. Pembayaran Klaim Jamkesda di Puskesmas	97
Grafik 80. Kasus Persalinan di Puskesmas	97
Grafik 81. Persentase Keluarga Ber-PHBS di Kota Yogyakarta Tahun 2018	101
Grafik 82. Capaian PHBS Tatanan Rumah Tangga Berdasarkan Indikator di Kota Yogyakarta Tahun 2015-2018	101
Grafik 83. Cakupan Rumah Tangga Ber PHBS di Kota Yogyakarta Tahun 2015-2018	102
Grafik 84. Grafik Stratifikasi Kelurahan Siaga Kota Yogyakarta Tahun 2018	108
Grafik 85. Perbandingan% Capaian Indikator POR TW I, TW II, TW III, dan TW IV Tahun 2018	114

Grafik 86. Tingkat Keberhasilan Peningkatan Status Gizi Pasca Perawatan Gizi Buruk di RPG Tahun 2010-2017	123
Grafik 87. Anggaran Kesehatan dalam APBD Kota Yogyakarta Tahun 2018	157
Grafik 88. Anggaran Dinas Kesehatan APBD Kota dan non APBD Kota Yogyakarta Tahun 2018	158

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Wilayah Berdasarkan Ketinggian Wilayah Kecamatan di Kota Yogyakarta (di atas permukaan laut)	5
Tabel 2. Luas Wilayah Kota Yogyakarta Berdasarkan Kemiringan Lahan	6
Tabel 3. Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Tahun 2015- 2018	8
Tabel 4. Persentase Penduduk Berusia 10 Tahun ke atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2017-2018	10
Tabel 5. Pasien TB Resisten Obat di Kota Yogyakarta akumulasi sampai tahun 2018	23
Tabel 6. Kasus DBD dan ABJ Di Kota Yogyakarta Tahun 2017 - 2018	30
Tabel 7. Sebaran kasus Tetanus berdasarkan waktu, tempat, dan Jenis Kelamin Penderita di Kota Yogyakarta Tahun 2018	47
Tabel 8. Lokasi Kasus AFP di Kota Yogyakarta tahun 2014 - 2018	58
Tabel 9 Hasil Pemantauan Status Gizi Balita (PSG) di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2018 dengan Indikator Berat Badan Menurut Umur	65
Tabel 10 Hasil Pemantauan Status Gizi Balita (PSG) di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2018 dengan Indikator Tinggi Badan Menurut Umur	67
Tabel 11 Hasil Pemantauan Status Gizi Balita (PSG) di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2018 dengan Indikator Berat Badan Menurut Tinggi Badan	69
Tabel 12 Capaian Pemberian MPASI Baduta Gakin di Kota Yogyakarta Tahun 2018	71
Tabel 13. Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Puskesmas Kota Yogyakarta	89
Tabel 14. Kepesertaan Jaminan Kesehatan nasional (JKN) Kota Yogyakarta Tahun 2018	93
Tabel 15. Tabel Peningkatan Mutu/ Akreditasi Puskesmas Tahun 2018	98
Tabel 16. Tingkat Perkembangan Posyandu Versi Pusat	104
Tabel 17. Tingkat Perkembangan Posyandu Versi Pokjantal Posyandu Kota Yogyakarta Tahun 2006	105
Tabel 18. Perkembangan Posyandu di Kota Yogyakarta Tahun 2018	105
Tabel 19. Perkembangan Posyandu Kota Yogyakarta Tahun 2017-2018	107
Tabel 20. Data Hasil Pengawasan Kualitas Air	111
Tabel 21. Standar Pelayanan Minimal	115
Tabel 22. Data Layanan PSC 119 YES Sejak Tahun 2009 s.d.Tahun 2018	118
Tabel 23. Perbandingan Prosedur, Waktu Proses, dan Waktu Konsultasi Sebelum dan Sesudah ada Rusela	126
Tabel 24. Data Jumlah Kunjungan Rusela berdasarkan Jenis Konsultasi Tahun 2013 - 2018	127
Tabel 25. Data Jumlah Kunjungan Rusela	127
Tabel 26. Data Jumlah Kunjungan Rusela berdasarkan Umur	128
Tabel 27. Hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan di tempat-tempat ibadah tahun 2014-2018	134
Tabel 28. Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan Kota Yogyakarta.	148

Tabel 29. Jumlah Tenaga Kesehatan berdasarkan Jenisnya di Puskesmas Kota Yogyakarta Tahun 2018	154
Tabel 30. Jumlah Tenaga Kesehatan Rumah Sakit di Kota Yogyakarta Tahun 2018	156

BAB I

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan di Kota Yogyakarta bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap warga masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah dilakukannya langkah-langkah optimal baik oleh sektor kesehatan, swasta maupun lintas sektor. Adapun rangkaian program yang telah dilaksanakan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta selama tahun 2018 adalah sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Kesehatan Dasar
2. Program Pelayanan Kesehatan Rujukan
3. Program Upaya Pelayanan Kesehatan
4. Program Program Peningkatan Kesehatan Masyarakat
5. Program Regulasi dan Pengembangan Sumber Daya Kesehatan
6. Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
7. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
8. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
9. Program Peningkatan Pengembangan Sistem pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

Dari seluruh upaya atau rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan selama satu tahun, perlu adanya pencatatan, pelaporan, pengolahan data dan analisis data menjadi informasi, serta penyajian informasi dari setiap program yang ada di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. Diharapkan data dan informasi dari masing-masing setiap program dapat menjadi sumber informasi yang akurat, lengkap, tepat waktu sehingga dapat bermanfaat sebagai bahan dalam pengambilan keputusan di berbagai tingkatan kebijakan.

Data maupun informasi yang dihimpun berdasarkan hasil kegiatan bidang kesehatan di wilayah Kota Yogyakarta, kemudian dirangkum menjadi sebuah dokumen “Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2019” yang berisi data dan informasi kesehatan tahun 2018. Selain informasi tentang kesehatan, didukung

juga dengan data kependudukan, pendidikan, keluarga berencana, serta anggaran pendapatan dan belanja daerah.

Dokumen Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2018 menunjukkan gambaran derajat kesehatan masyarakat Kota Yogyakarta, antara lain angka kesakitan, angka kematian maupun status gizi. Selain itu, juga merupakan bahan yang penting di dalam proses perencanaan, monitoring, serta evaluasi kegiatan atau program pembangunan kesehatan, khususnya di Kota Yogyakarta. Dengan demikian dapat diketahui prioritas permasalahan yang lebih dahulu perlu mendapatkan perhatian, agar kegiatan yang dilakukan lebih efisien dan efektif.

Tabel-tabel lampiran Profil Kesehatan ini merupakan rangkuman dari penyajian data kesehatan yang ada di Kota Yogyakarta. Belum sempurnanya pengumpulan data dan dengan perangkat yang ada ternyata masih banyak data yang belum dapat kami sajikan secara lengkap namun akurasinya tetap diupayakan semaksimal mungkin. Selain itu juga adanya perubahan format pelaporan profil, penambahan beberapa tabel yang pada tahun sebelumnya belum ada juga memerlukan waktu untuk menyesuaikan. Masih ada beberapa instrumen pelaporan yang belum mencantumkan *item gender* maupun bertambahnya data tentang penyakit tidak menular merupakan salah satu sistem yang masih dalam proses penyempurnaan.

Sistematika dalam Profil Kesehatan Kota Yogyakarta ini adalah sebagai berikut :

Bab – 1: Pendahuluan

Dalam Bab I ini berisi penjelasan tentang maksud dan tujuan profil kesehatan dan sistematika dari penyajian.

Bab – 2 : Gambaran Umum

Berisi tentang gambaran umum Kota Yogyakarta. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan dan faktor-faktor lainnya misal kependudukan, ekonomi, pendidikan, sosial budaya dan lingkungan.

Bab – 3 : Pembahasan

Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKBA), Angka Kesakitan dan Status Gizi.

Bab – 4 : Upaya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, akses dan mutu pelayanan kesehatan, perilaku hidup bersih dan sehat, serta keadaan lingkungan. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta.

Bab – 5 : Sumber Daya Kesehatan

Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.

Bab – 6 : Kesimpulan

Bab ini memuat sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2018. Selain keberhasilan-keberhasilan yang perlu dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

LAMPIRAN

Pada lampiran ini berisi tabel resume/angka pencapaian kota dan 81 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan yang responsif gender.

BAB II

GAMBARAN UMUM

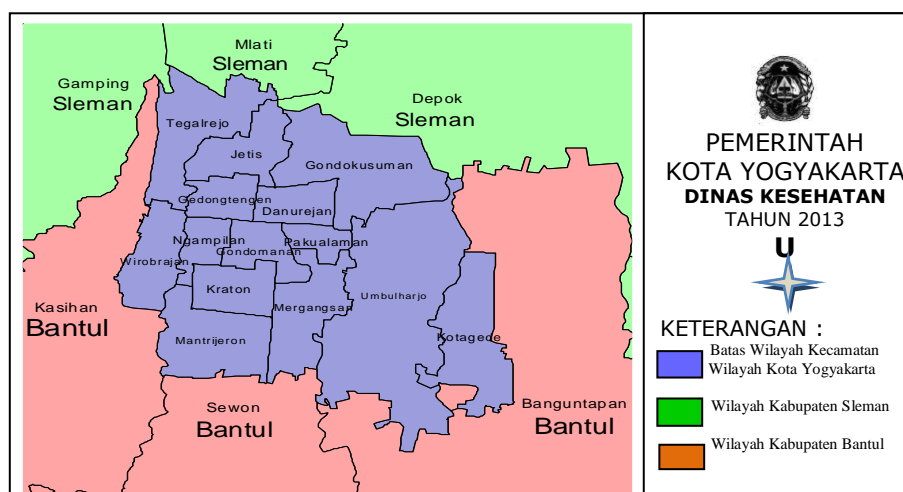
A. Geografi

1. Luas Wilayah

Luas wilayah Kota Yogyakarta kurang lebih hanya 1,02% dari seluruh luas wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, yaitu 32,5 km². Terbagi menjadi 14 wilayah kecamatan dan 45 wilayah kelurahan yang sebagian besar tanahnya regosol dengan formasi geologi batuan sedimen old andesit.

Secara administratif, Kota Yogyakarta berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : Kabupaten Sleman
- Sebelah Timur : Kabupaten Bantul dan Sleman
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bantul
- Sebelah Barat : Kabupaten Bantul dan Sleman



Terdapat 3 buah sungai yang mengalir dari utara ke selatan, yaitu :

- Sungai Gajah Wong yang mengalir di bagian timur kota
- Sungai Code yang mengalir di bagian tengah kota
- Sungai Winongo yang mengalir di bagian barat kota

Wilayah Kota Yogyakarta terletak antara 110° 20' 41" sampai 110° 24' 14" Bujur Timur dan 07° 45' 57" sampai 07° 50' 25" Lintang Selatan, dengan

ketinggian tanah rata-rata 75 meter sampai dengan 132 meter di atas permukaan air laut.

Wilayah Utara pada umumnya mempunyai permukaan tanah yang lebih tinggi dibandingkan wilayah-wilayah kecamatan di bagian Selatan. Luas wilayah berdasarkan tinggi tempat dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Luas Wilayah Berdasarkan Ketinggian Wilayah Kecamatan di Kota Yogyakarta (di atas permukaan laut)

NO	KECAMATAN	LUAS MENURUT KETINGGIAN (Ha)				
		0-25 m	25-50 m	50-100 m	100-700 m	500-1000 m
1	Mantrijeron	-	-	261,0000	-	-
2	Kraton	-	-	140,0000	-	-
3	Mergangsan	-	-	202,1050	28,8950	-
4	Umbulharjo	-	-	604,6456	205,3544	-
5	Kotagede	-	-	302,4915	4,5085	-
6	Gondokusuman	-	-	-	399,0000	-
7	Danurejan	-	-	-	110,0000	-
8	Pakualaman	-	-	-	63,0000	-
9	Gondomanan	-	-	41,8925	70,1075	-
10	Ngampilan	-	-	30,7500	51,2500	-
11	Wirobrajan	-	-	72,4263	103,5737	-
12	Gedongtengen	-	-	-	96,0000	-
13	Jetis	-	-	-	170,0000	-
14	Tegalrejo	-	-	-	291,0000	-
Jumlah (Ha)		-	-	1.655,3109	1.592,6891	-

Sumber Data : Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta

2. Kemiringan Wilayah

Secara umum Kota Yogyakarta merupakan daratan dengan permukaan tanah yang datar dengan kemiringan lahan maksimum relatif datar dengan kemiringan lahan 0-2% seluas 2.790,88 hektar dan kemiringan lahan >40% seluas 10,94 Ha. Wilayah kecamatan yang mempunyai kemiringan di atas 40%

terluas terdapat di Kecamatan Kotagede dengan kemiringan mencapai 3,94 hektar. Luas wilayah berdasarkan kemiringan lahan per kecamatan dapat dilihat pada data sebagai berikut :

Tabel 2. Luas Wilayah Kota Yogyakarta Berdasarkan Kemiringan Lahan

NO	KECAMATAN	LUAS BERDASARKAN LERENG/KEMIRINGAN LAHAN/Ha			
		0-2%	2-15%	15-40%	>40%
1	Mantrijeron	244,4	12,2	4,4	-
2	Kraton	140,0	-	-	-
3	Mergangsan	105,1	25,9	-	-
4	Umbulharjo	764,5	45,0	1,7	0,7
5	Kotagede	277,8	23,3	2,5	3,9
6	Gondokusuman	328,6	67,8	2,7	-
7	Danurejan	75,9	27,6	5,9	0,6
8	Pakualaman	63,0	-	-	-
9	Gondomanan	105,9	6,1	-	-
10	Ngampilan	50,9	31,1	-	-
11	Wirobrajan	147,4	21,3	6,1	1,3
12	Gedongtengen	84,4	8,3	2,8	0,4
13	Jetis	148,3	20,7	0,5	0,5
14	Tegalrejo	254,7	24,0	8,8	3,5
Jumlah		2790,9	313,3	35,3	10,9

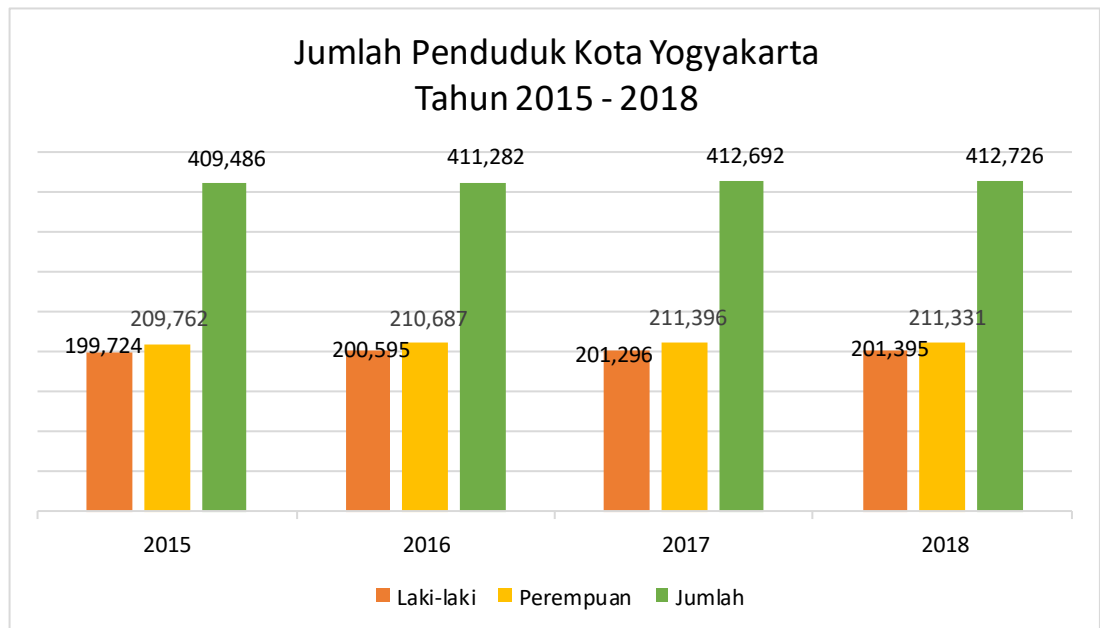
Sumber Data : Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta

B. Demografi

1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta menunjukkan bahwa dalam satu tahun ini terjadi kenaikan jumlah penduduk. Pada tahun 2017 sebanyak 412.962 jiwa dan pada tahun 2018 sebanyak 412.726 jiwa sehingga mengalami kenaikan sebanyak 236 jiwa. Oleh sebab itu kepadatan penduduk Kota Yogyakarta juga mengalami kenaikan pada tahun 2017 dari 12.702 jiwa/km² menjadi 12.703 jiwa/km² pada tahun 2018.

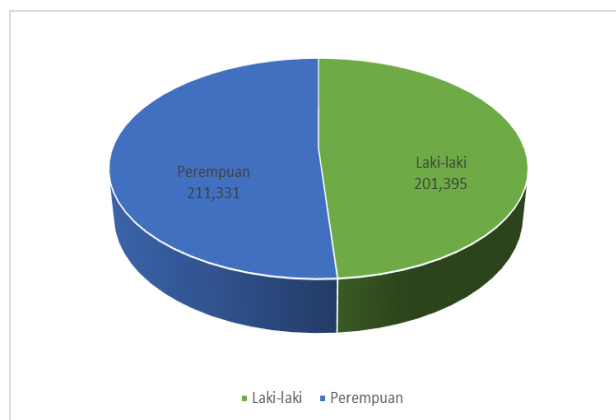
Grafik 1. Jumlah Penduduk Kota Yogyakarta Tahun 2015- 2018



Sumber Data : Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta

Bila dibandingkan antara laki-laki dan perempuan, jumlah penduduk Kota Yogyakarta dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 lebih banyak yang perempuan, walaupun tidak terpaut banyak. Pada tahun 2018 ini, dari seluruh penduduk, jumlah perempuan mencapai 51,20% , sedangkan jumlah laki-laki hanya 48,80% yang berarti terdapat selisih sebesar 2,41% atau sebanyak 9.936 jiwa.

Grafik 2. Jumlah Penduduk Laki Laki dan Perempuan di Kota Yogyakarta Tahun 2018



Sumber Data : Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta

Data selengkapnya mengenai jumlah penduduk dirinci menurut laki-laki, perempuan, dan kepadatan penduduk di Kota Yogyakarta selama tahun 2015 – 2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Tahun 2015- 2018

Item	Th. 2015	Th. 2016	Th. 2017	Th. 2018
Laki-laki	199.724 jiwa	200,595 jiwa	201.296 jiwa	201.395 jiwa
Perempuan	209.763 jiwa	210,687 jiwa	211.687 jiwa	211.331 jiwa
Jumlah penduduk	409.487 jiwa	411.282 jiwa	412.692 jiwa	412.726 jiwa
Kepadatan Penduduk	12.603 jiwa/km ²	12.655 jiwa/km ²	12.702 jiwa/km ²	12.703 jiwa/km ²

Sumber Data : Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta

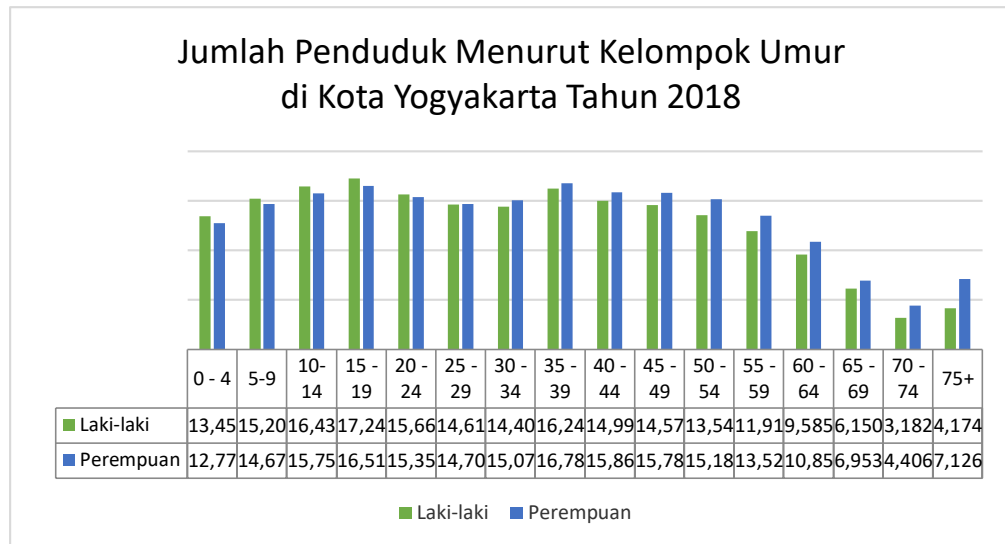
Dengan mengetahui jumlah penduduk di tiap kelompok umur, dapat diketahui seberapa banyak penduduk yang berpotensi sebagai beban yaitu penduduk yang belum produktif (usia 0 – 14 tahun) dan penduduk yang dianggap kurang produktif (65 tahun ke atas). Dengan demikian dapat dihitung angka ketergantungannya (*Dependency Ratio*). Selain itu juga diketahui seberapa banyak usia reproduksi (15 – 49 tahun). Dilihat dari kaca mata kesehatan usia produktif (15 – 64 tahun) dapat lebih mandiri dalam menjaga kesehatannya dan sebaliknya pada usia yang belum dan kurang produktif.

Pada grafik penduduk berikut ini menggambarkan besarnya usia produktif. Bila dihitung, besar *Dependency Ratio* di Kota Yogyakarta pada tahun 2018 ini sebesar 41, yaitu menunjukkan bahwa usia ketergantungan lebih kecil dibandingkan dengan usia produktif. Permasalahan lebih besar terdapat pada usia belum produktif daripada usila. Walaupun demikian kedua kelompok usia kurang produktif ini perlu mendapatkan perhatian lebih karena lebih rentan terhadap penyakit dan masalah kesehatan.

Dilihat dari jumlah penduduk menurut jenis kelamin tidak begitu tampak perbedaannya kecuali pada usia 75 tahun ke atas. Namun dengan banyaknya wanita usia reproduktif maka diperlukan perhatian yang lebih intensif dalam

rangka menurunkan angka kematian ibu, kematian neonates, dan kematian bayi.

Grafik 3. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Kota Yogyakarta Tahun 2018



Sumber Data : Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta

2. Pendidikan

Pendidikan merupakan fakta penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tingkat pendidikan masyarakat yang lebih baik dapat berpengaruh pada peningkatan derajat kesehatan. Profil ini juga menyajikan data tingkat pendidikan masyarakat dan jumlah melek huruf pada usia ≥ 10 tahun. Jumlah penduduk melek huruf di Kota Yogyakarta dilaporkan sudah mencapai 100% dari seluruh jumlah penduduk berusia ≥ 10 tahun.

Adapun jumlah penduduk berusia 10 tahun ke atas adalah sebanyak 356.614 jiwa, atau 86,49% dari seluruh penduduk. Apabila dilihat pendidikannya menunjukkan bahwa laki-laki mempunyai tingkat pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perempuan. Jumlah penduduk laki-laki yang tamat universitas lebih banyak, sedangkan jumlah penduduk yang tamat SMA lebih banyak pada perempuan.

Apabila dibandingkan dengan data tahun lalu maka selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Persentase Penduduk Berusia 10 Tahun ke atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Tahun 2017-2018

NO	JENJANG PENDIDIKAN	Th. 2017				Th. 2018			
		L	P	JML	%	L	P	JML	%
1	TDK/BLM SEKOLAH	0	0	0	0	0	0	0	0
2	TDK/BLM TAMAT SD	20,009	22,915	42,924	11.23	22,000	24,419	46,419	13,14
3	SD/MI	19,371	24,099	43,470	12.49	18,533	23,477	42,280	11,97
4	SMP/MTS	25,445	27,176	52,621	15.05	25,278	26,926	52,204	14,77
5	SMA/SMK/MA	62,496	62,577	125,073	35.06	61,967	62,105	124,072	35,11
6	AK/DIPLOMA	10,097	13,401	23,498	6.74	6,636	11,262	19,898	5,63
7	UNIVERSITAS	35,088	33,517	68,605	19.43	34,778	33,682	68,460	19,38
JUMLAH		172,506	183,685	356,191		172,506	183,685	356,191	

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta

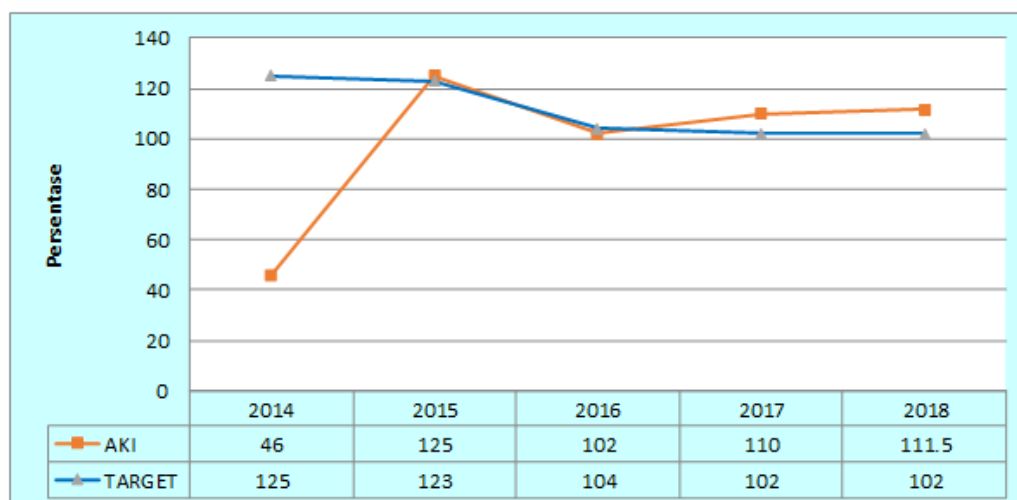
BAB III

PEMBAHASAN

A. Angka Kematian

1. Angka Kematian Ibu

Grafik 4. Angka kematian Ibu di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2018



Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Angka Kematian ibu adalah kematian perempuan pada saat hamil atau kematian dalam kurun waktu 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan, oleh sebab apapun kecuali kecelakaan dan terjatuh. Dari grafik di atas menggambarkan masih adanya gap antara target dan capaian angka kematian ibu di Kota Yogyakarta. Target Angka Kematian ibu di Kota Yogyakarta Tahun 2018 sebesar < dari 102 per 100.000 kelahiran hidup sedangkan capaian sebesar 111,5 per 100.000 kelahiran hidup, menunjukkan bahwa pada 2 tahun terakhir Angka Kematian Ibu masih cenderung meningkat. Hal ini disebabkan oleh Jumlah Ibu hamil tiap tahun mengalami penurunan, namun kasus kematian ibu cenderung tetap. Penyebab Kematian Ibu pada Tahun 2018 adalah sepsis, gagal ginjal , meningitis / TB Otak dan oedema pulmo, dimana empat kasus tersebut terjadi pada masa nifas. Kematian Ibu merupakan indikator kinerja utama pemerintah daerah yang dipengaruhi oleh faktor sosial, ekonomi, pendidikan, budaya dan lain

sebagainya, oleh karena itu diperlukan sinergitas lintas sektor dan lintas program.

Tantangan dan hambatan dalam upaya penurunan angka kematian ibu dan bayi di Kota Yogyakarta :

a. Meningkatnya kasus kehamilan tidak di inginkan dan persalinan usia remaja.

- Persalinan usia remaja tahun 2018 sebesar 64 kasus, dibagi dalam 3 kategori usia 10 – 14 tahun 11 bulan 2 kasus ; usia 15 – 17 tahun 11 bulan 24 kasus ; dan usia 18 – 18 tahun 11 bulan 38 kasus.
- Kasus kehamilan tidak di inginkan (tercatat) Tahun 2018 sebanyak 195 kasus.
- Anemia Bumil : 35,49%

Indikator di atas menambah resiko komplikasi selama kehamilan dan persalinan.

b. Tingginya ibu hamil dengan faktor resiko (umur, paritas, lila, anemia), meningkatnya kasus HIV pada ibu hamil, Infeksi Menular Seksual pada ibu hamil , penyakit menular pada ibu hamil (TBC) , penyakit tidak menular pada ibu hamil (Jantung, Hipertensi, DM , Gangguan Ginjal).

c. Terjadi keterlambatan dalam penanganan di fasilitas rujukan.

d. Belum optimalnya peran masyarakat/pemberdayaan masyarakat dalam program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi misalnya masih ada ibu hamil di wilayah yang tidak tercatat/terpantau karena domisili yang tidak menetap, atau pada kasus kehamilan yang tidak di inginkan.

e. Faktor sosial kultural dan ekonomi diantaranya :

- 1) Masih ada ibu hamil yang menjadi tulang punggung keluarga dalam hal mencari nafkah, masih adanya kasus kehamilan yang sebetulnya kontra indikasi untuk hamil yaitu ibu dengan penyakit jantung grade 3 atau 4, SLE, TB ,dll
- 2) Kecenderungan Ibu hamil dan keluarga mencari dokter spesialis kebidanan dan kandungan dimana dokter tersebut praktik tanpa melihat

kondisi kesehatan kehamilannya dan sarana prasarana fasilitas kesehatan sehingga menyebabkan keterlambatan penanganan dan terjadinya fraud pada pembiayaan kesehatan.

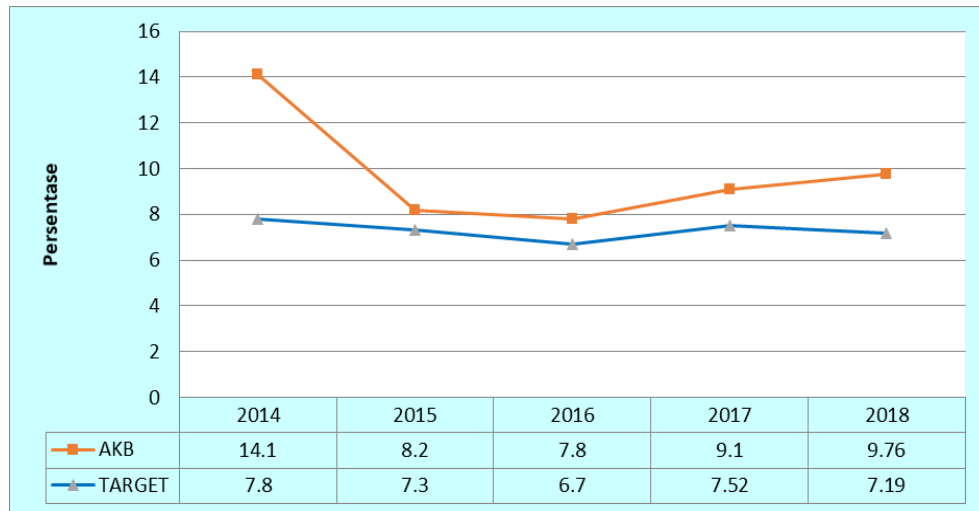
Upaya yang sudah dilakukan :

- a. Kegiatan dengan pendekatan siklus hidup di mulai sejak remaja, calon pengantin, ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, PUS, bayi , balita , anak usia sekolah melalui kegiatan ; advokasi dan edukasi kesehatan reproduksi remaja, pelayanan PKPR, pemberian tablet tambah darah pada remaja, kursus/ konseling / skrening kesehatan calon pengantin, pelayanan ibu hamil dengan ANC terpadu, pelayanan ibu bersalin , nifas, bayi baru lahir, skrening kesehatan anak usia sekolah, skrening kesehatan lansia dll.
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan ibu hamil dengan pelayanan ANC terpadu melalui kegiatan: pelatihan, bimtek dan superfisi jejaring pemberi pelayanan ANC, penyusunan regulasi / perwal, penyiapan buku KIA , penyiapan reagen , dan sarana prasarana lainnya.
- c. Mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat melalui : kader pendamping ibu hamil , Posyandu , KESI ,GSI dan Kelas Ibu.
- d. Pembiayaan : Jamkesda , Jampersal dll
- e. Drilling berkala bagi Tim PONED/ PONEK.

Namun demikian perlu dilakukan upaya dan Inovasi dalam menurunkan kematian ibu dan bayi di Kota Yogyakarta melalui kegiatan P2KB (Program Peningkatan Kualitas Balita)

2. Angka Kematian Bayi

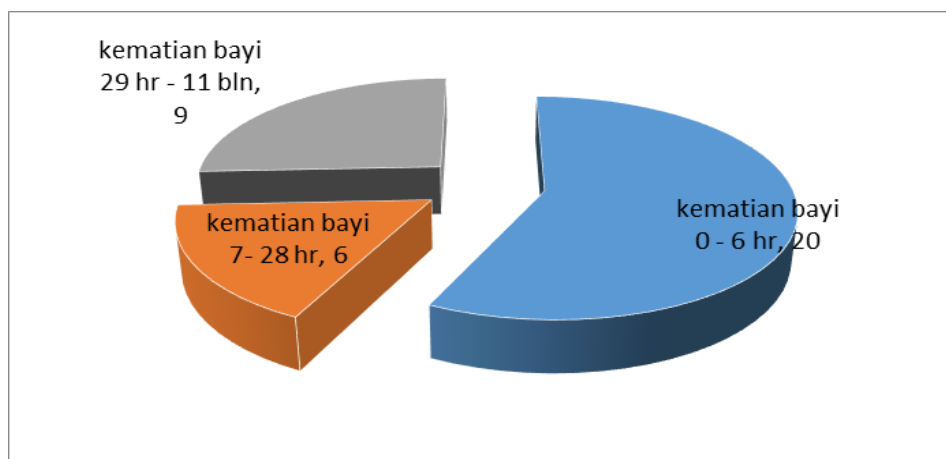
Grafik 5. Angka Kematian Bayi di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2018



Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Angka Kematian Bayi adalah jumlah kematian bayi umur 0-11 bulan dibandingkan dengan jumlah kelahiran hidup. Grafik diatas menunjukkan target angka kematian bayi di Kota Yogyakarta sebesar 7,52 per 1000 kelahiran hidup sedangkan capaian sebesar 9,76 per 1000 kelahiran hidup . Hal ini menunjukkan adanya peningkatan angka kematian bayi pada 2 tahun terakhir.

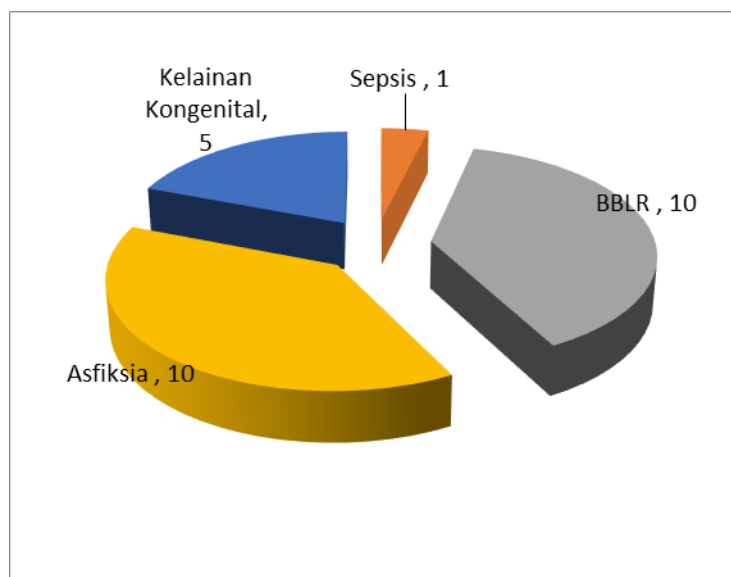
Grafik 6. Kematian Bayi di Kota Yogyakarta Tahun 2018 Berdasarkan Umur



Dari grafik di atas menunjukkan bahwa kematian bayi di Kota Yogyakarta pada Tahun 2018 paling banyak terjadi pada saat masa neonatal

dini / 0- 6 hari sebanyak 20 (57%), selanjutnya pada masa neonatal lanjut / 7 – 28 hari sebanyak 6 (17%) dan paling rendah terjadi pada masa pasca neonatal / 1 bulan – 11 bulan sebesar sebanyak 9 (26%).

Grafik 7. Penyebab Angka Kematian Bayi di Kota Yogyakarta Tahun 2018



Dari grafik di atas menunjukkan bahwa penyebab paling banyak disebabkan oleh Asfiksia / Preterm dan BBLR. Berat badan lahir rendah (kurang dari 2500 gram) merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap kematian perinatal dan neonatal. Berat badan lahir rendah (BBLR) dibedakan dalam 2 katagori yaitu : BBLR karena premature (usia kandungan kurang dari 37 minggu) dan BBLR karena *intrauterine growth retardation* (IUGR) yaitu bayi cukup bulan tetapi berat kurang untuk usianya.

Di Kota Yogyakarta BBLR juga sebagai akibat dari status kesehatan ibu hamil KEK (Kurang Energi Kronis) dan anemia yang tinggi. Selain itu tingginya kelainan jantung kongenital pada bayi baru lahir juga perlu mendapat perhatian khusus, hal ini kemungkinan juga di pengaruhi oleh faktor sosial ekonomi misalnya kurangnya asupan mikro nutrien pada awal kehamilan, kondisi kesehatan lingkungan. Oleh karena itu upaya peningkatan kesehatan reproduksi dan kesehatan neonatal masih perlu di tingkatkan.

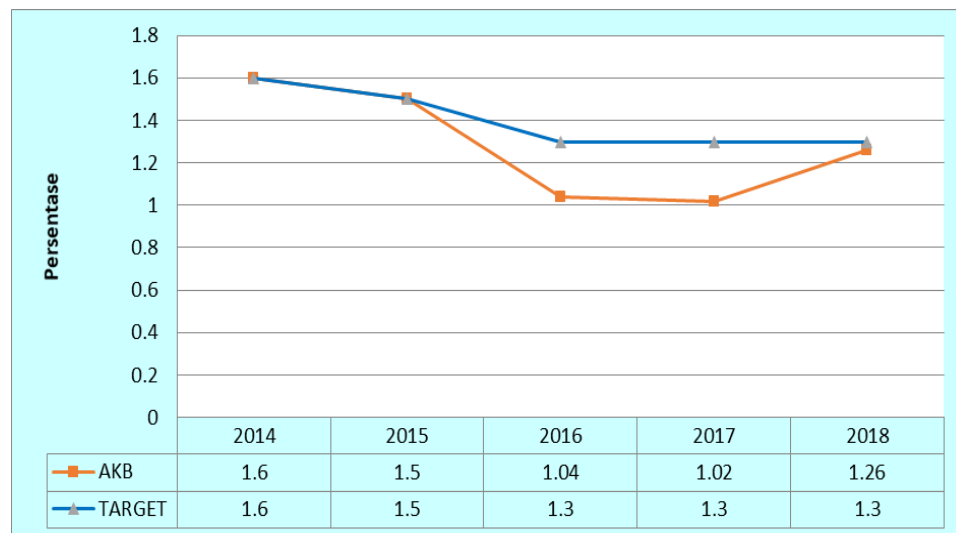
Tantangan Penurunan AKB di Kota Yogyakarta :

- a. Kasus Berat Badan Lahir Rendah, resiko stunting Bayi Baru Lahir ,bayi lahir dengan panjang badan < 48 cm, Asfiksia , Kelainan kongenital pada Bayi Baru Lahir (jantung ,cerebal palsy, hidrocephalus dll) , Sepsis.
- b. Faktor keterlambatan dalam pengenalan tanda bahaya

Untuk upaya pencegahan kasus kematian bayi banyak upaya dan rekomendasi pada area sebelum kehamilan dan selama persalinan misalnya melalui upaya pelayanan kesehatan remaja, menurunkan anemia remaja, skrening kesehatan catin , ANC Terpadu untuk mencegah BBLR, IUGR, persalinan preterm , deteksi kelainan BBL , Skrening BBL (SHK) serta meningkatkan ketrampilan petugas dalam penanganan kegawatan neonatal baik di Puskesmas dan RS rujukan.

3. Angka Kematian Balita

Grafik 8. Angka Kematian Anak Balita di Kota Yogyakarta Tahun 2014 - 2018



Sumber data :Laporan Rutin PWS KIA Dinkes Kota Yogyakarta

Angka Kematian Balita adalah kematian yang terjadi pada bayi / anak usia 0- 59 bulan (bayi dan anak balita).

Grafik di atas menggambarkan bahwa angka kematian balita masih di bawah target tetapi cenderung meningkat. Namun kewaspadaan terhadap pelayanan dan penanganan anak balita harus sesuai standar. Pada tahun 2018 angka kematian balita di Kota Yogyakarta mengalami kenaikan dari 1,02 per 1000 kelahiran hidup menjadi 1,26 per 1000 kelahiran hidup. Penyebab kematian balita disebabkan karena infeksi dan kelainan bawaan.

Upaya yang dilakukan untuk penurunan angka kematian balita yaitu:

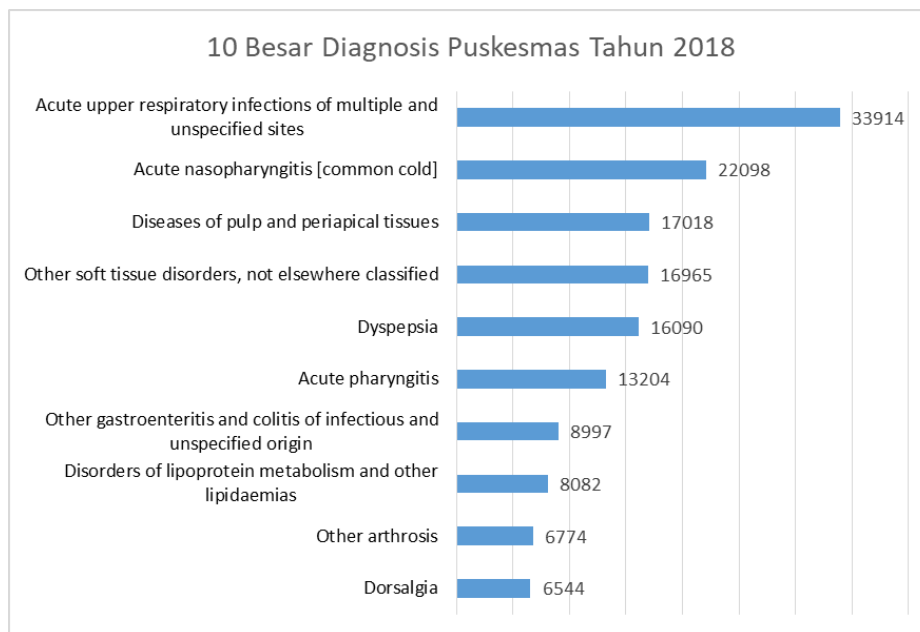
- a. Kegiatan dengan pendekatan siklus hidup di mulai sejak remaja, calon pengantin, ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, PUS, Lansia, bayi, balita, anak usia sekolah. Melalui kegiatan; advokasi dan edukasi kesehatan Reproduksi remaja, Pelayanan PKPR, Pemberian tablet tambah darah pada remaja, kursus/ konseling / skrening kesehatan calon pengantin, pelayanan ibu hamil dengan ANC terpadu, pelayanan ibu bersalin, Nifas, Bayi Baru Lahir, skrening kesehatan anak usia sekolah, skrening kesehatan lansia dan lain – lain.
- b. Meningkatkan kualitas pelayanan ibu hamil dengan pelayanan ANC terpadu melalui kegiatan : pelatihan, bimtek dan superfisi jejaring pemberi pelayanan ANC, Penyusunan regulasi/perwal, Penyiapan Buku KIA1, Penyiapan reagen, dan sarana prasarana lainnya.
- c. Mengoptimalkan pemberdayaan masyarakat melalui : Kader Pendamping Ibu Hamil, Posyandu, KESI, GSI, Kelas Ibu, dan KP Ibu
- d. Pembiayaan : Jamkesda, Jampersal dll
- e. Pelatihan dan Penguatan petugas dalam pengelolaan MTBS / MTBM, SDIDTK dan PMBA.
- f. Penguatan Implementasi Keterpaduan SDIDTK, BKB, PAUD di Posyandu.
- g. Penguatan Program Imunisasi

B. Angka Kesakitan

Morbiditas adalah angka kesakitan, dapat berupa angka insiden maupun angka prevalensi dari suatu penyakit. Morbiditas menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu. Morbiditas juga berperan dalam penilaian terhadap derajat kesehatan masyarakat.

Pola 10 Besar Penyakit Puskesmas:

Grafik 9. Pola 10 Besar Penyakit Puskesmas Tahun 2018

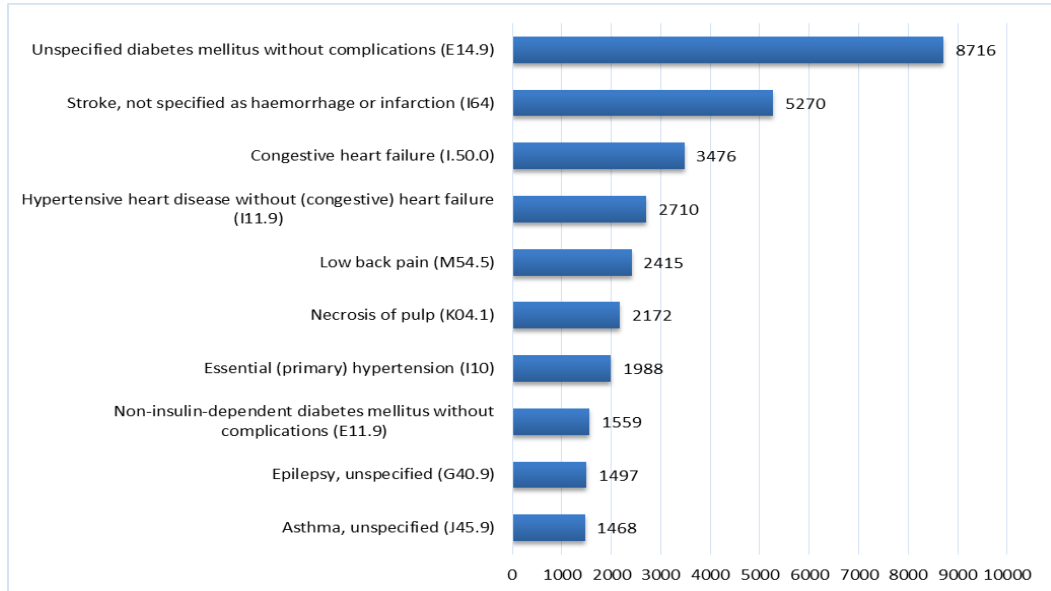


Sumber data : Puskesmas Kota Yogyakarta

Penghitungan 10 besar penyakit di puskesmas Kota Yogyakarta berdasarkan data kunjungan pasien kasus baru menggunakan diagnosis ICD X tiga digit. Data diambil dari puskesmas yang terhubung dengan server Dinkes Kota dan menggunakan aplikasi SIMPUS.

Pola 10 Besar Penyakit RSUD Kota Yogyakarta Diagnosis Rawat Jalan:

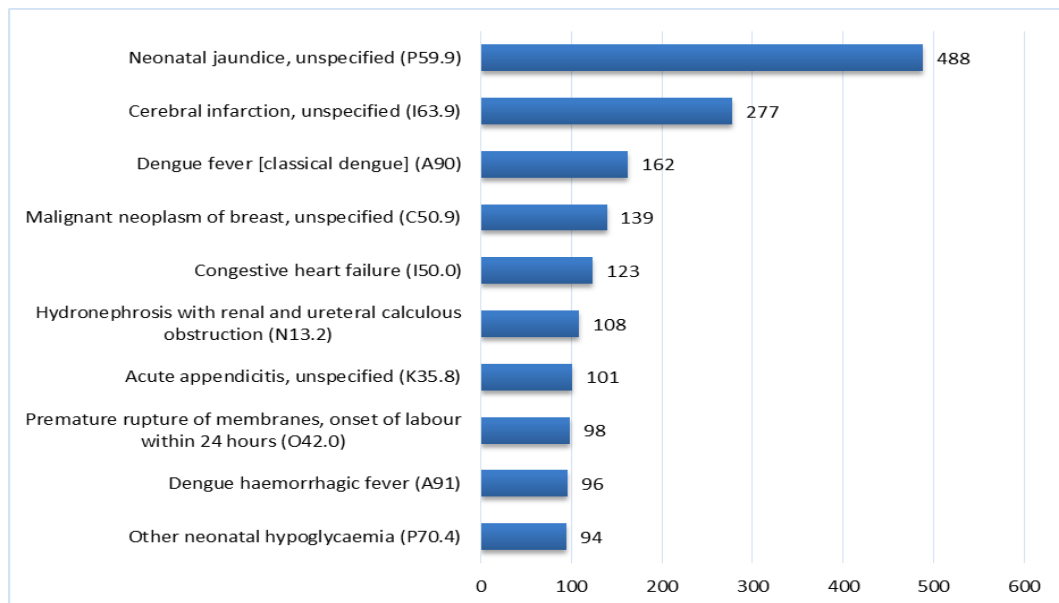
Grafik 10. Pola 10 Besar Penyakit RSUD Kota Yogyakarta Diagnosis Rawat Jalan Tahun 2018



Sumber data : Sistem Informasi Manajemen RSUD Kota Yogyakarta

Pola 10 Besar Penyakit RSUD Kota Yogyakarta Diagnosis Rawat Inap:

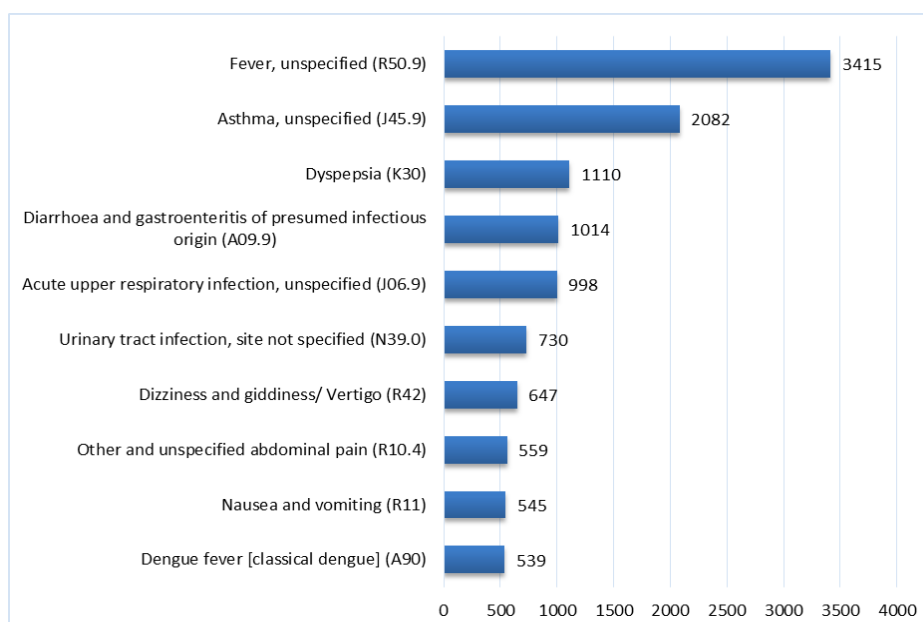
Grafik 11. Pola 10 Besar Penyakit RSUD Kota Yogyakarta Diagnosis Rawat Inap Tahun 2018



Sumber data : Sistem Informasi Manajemen RSUD Kota Yogyakarta

Pola 10 Besar Penyakit RSUD Kota Yogyakarta Diagnosis Rawat Darurat:

Grafik 12. Pola 10 Besar Penyakit RSUD Kota Yogyakarta Diagnosis Darurat Tahun 2018



Sumber data : Sistem Informasi Manajemen RSUD Kota Yogyakarta

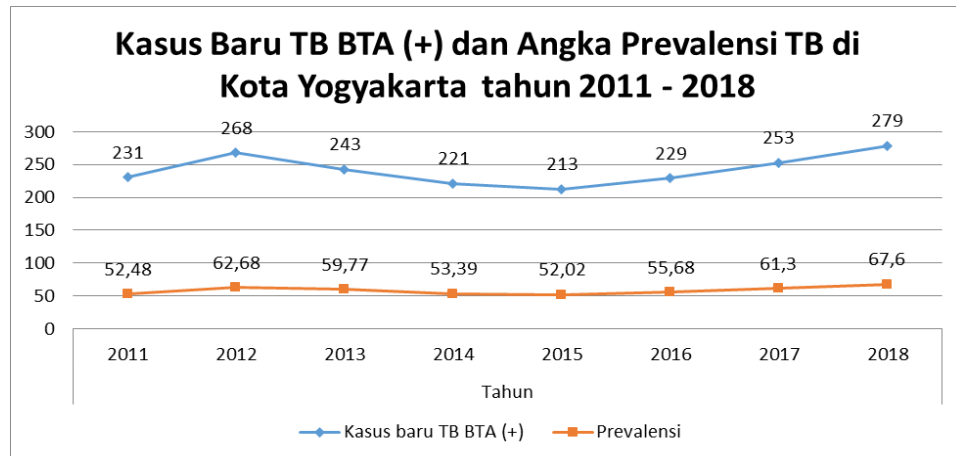
1. Penyakit Menular

a. TB Paru

1) Angka Prevalensi Tuberkulosis

Angka Prevalensi Tuberkulosis BTA (+) menggambarkan jumlah pasien baru TB BTA positif yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk. Angka prevalensi TB BTA (+) pada tahun 2018 ini meningkat dibandingkan dengan tahun lalu, dari 61,3 per 100.000 penduduk pada tahun 2017 menjadi sebesar 67,6 per 100.000 penduduk pada tahun 2018.

Grafik 13. Grafik Kasus TB BTA (+) dan Angka Prevalensi TB Di Kota Yogyakarta Tahun 2011 -2018



Sumber : Laporan SITT 2018

Jumlah penemuan kasus baru TB BTA (+) PWS Kota Yogyakarta meningkat pada tahun 2018 dibanding tahun 2017. Penemuan kasus baru TB BTA (+) pada tahun 2017 sebanyak 253 kasus dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 279 kasus. Jumlah penemuan kasus TB semua tipe PWS Kota Yogyakarta tahun 2018 sebanyak 564 kasus meningkat dibanding tahun 2017 sebesar 550 kasus. Data kasus berasal dari 18 Puskesmas, 12 Rumah Sakit yang ada di Kota Yogyakarta. Secara keseluruhan penemuan kasus baru TB di Fasilitas Kesehatan (Faskes) di Kota Yogyakarta mengalami penurunan akan tetapi data PWS Kota mengalami peningkatan.

a) Angka Penemuan Pasien TB (lampiran Tabel 7)

Penemuan kasus baru TB pada tahun 2018 adalah sebesar 943 kasus, sedangkan proporsi kasus baru adalah 56% laki-laki dan 44% perempuan. Dapat dilihat proporsi kasus baru pasien TB pada grafik berikut :

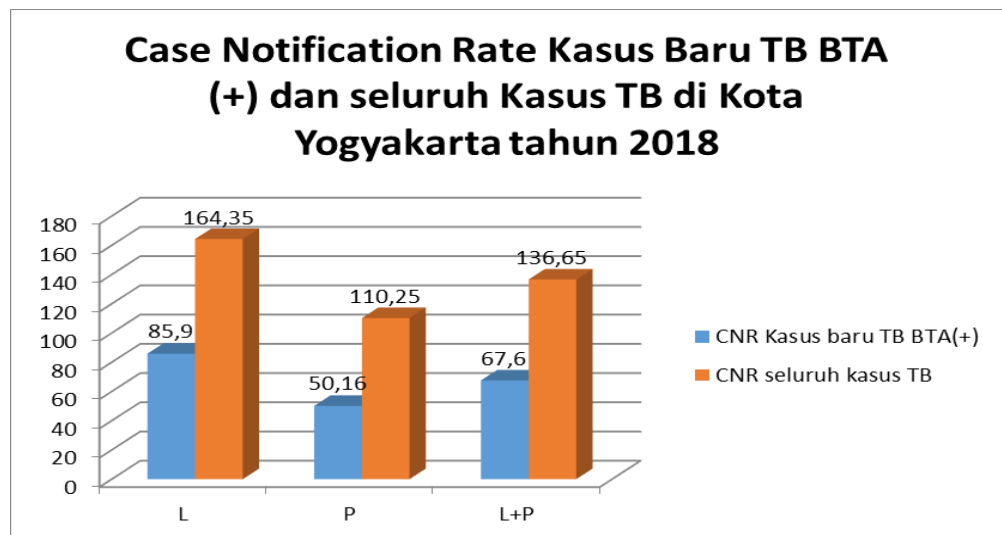
Grafik 14. Proporsi Pasien TB Semua Tipe Menurut Jenis Kelamin Kota Yogyakarta Tahun 2018



Sumber : Laporan SITT 2018

Angka *Case Notification Rate* (CNR) baru pada tahun 2018 dapat dilihat grafik berikut:

Grafik 15. *Case Notifikation Rate* Kasus TB BTA (+) dan Seluruh Kasus TB di Kota Yogyakarta Tahun



Sumber : Laporan SITT 2018

Angka Case Notification Rate (CNR) seluruh kasus TB menggambarkan jumlah pasien baru semua tipe (TB Paru, Ekstra paru dan TB Anak) yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk. Sedangkan CNR Kasus baru TB BTA (+) menggambarkan jumlah pasien baru TB BTA positif yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk.

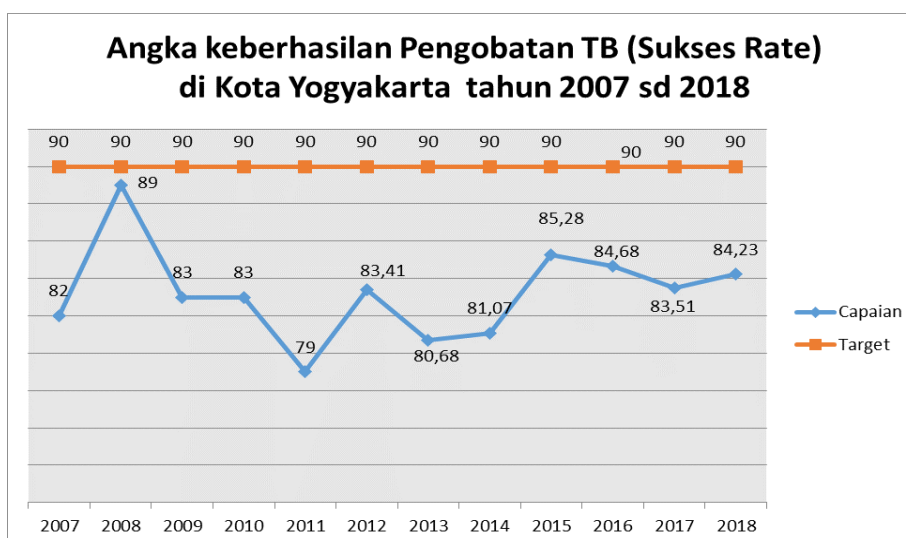
Tabel 5. Pasien TB Resisten Obat di Kota Yogyakarta akumulasi sampai tahun 2018

Tahun Ditemukan	Diobati	Belum Diobati	Sembuh /selesai	Meninggal	DO	Jumlah
2012				1		1
2013			2	1		3
2014			2	1	1	4
2015			3	2		5
2016	2	2	2	2		8
2017	4 (2 luar kota Yk)			2		6
2018	4			1		5
Jumlah	10	2	9	10	1	32

Sumber : Laporan SITT 201

- b) Angka Keberhasilan Pengobatan Kasus TB Paru BTA (+) di Kota Yogyakarta th 2007-2018 dapat dilihat dalam grafik sebagai berikut:

Grafik 16. Angka Keberhasilan Pengobatan TB (Sukses Rate) di Kota Yogyakarta tahun 2007 s.d. 2018



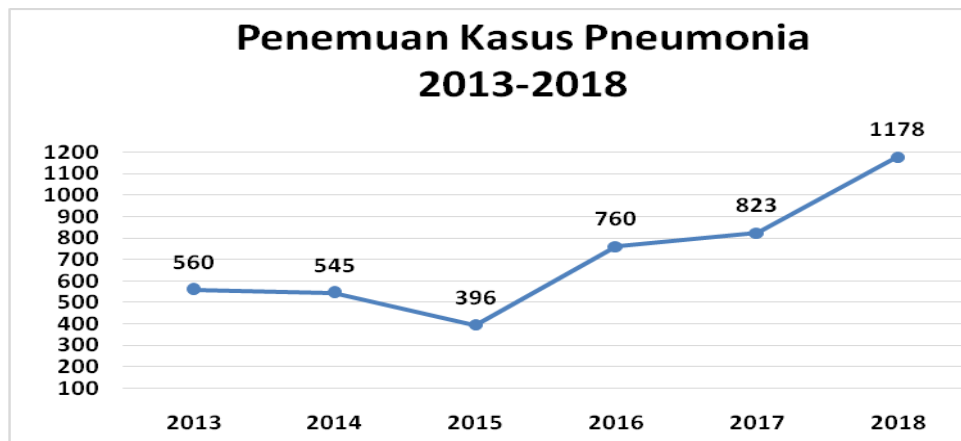
Sumber : Laporan SITT 2018

Angka Keberhasilan Pengobatan (Sukses Rate) kasus TB semua tipe menggambarkan jumlah pasien TB semua tipe yang berhasil sembuh dan pengobatan lengkap dibanding dengan jumlah seluruh pasien TB yang diobati. Angka Keberhasilan Pengobatan di Kota Yogyakarta sejak tahun 2007 masih dibawah target nasional sebesar 90% dari kasus TB BTA (+) yang diobati. Belum tercapainya angka Kesembuhan TB diantaranya adalah karena meninggal, Droup Out pengobatan, Gagal pengobatan dan Pindah pengobatan. Upaya yang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta untuk meningkatkan angka kesembuhan dan keberhasilan pengobatan adalah pemberian Paket makanan tambahan (PMT) bagi pasien pada masa pengobatan serta pemberian reward bagi pasien yang berhasil sembuh dan pengawas menelan obat (PMO).

b. Persentase Balita dengan Pneumonia Ditangani

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli). Pneumonia balita ditandai dengan adanya gejala batuk dan atau kesukaran bernapas seperti nafas cepat, tarikan dinding dada bagian bawah ke dalam (TDDK), atau gambaran radiologi foto thorax / dada menunjukkan infiltrate paru akut. Demam bukan merupakan gejala yang spesifik pada Balita. Dalam penatalaksanaan pencegahan dan pengendalian ISPA semua bentuk pneumonia seperti bronkopneumonia, bronkiolitis disebut “Pneumonia” saja.

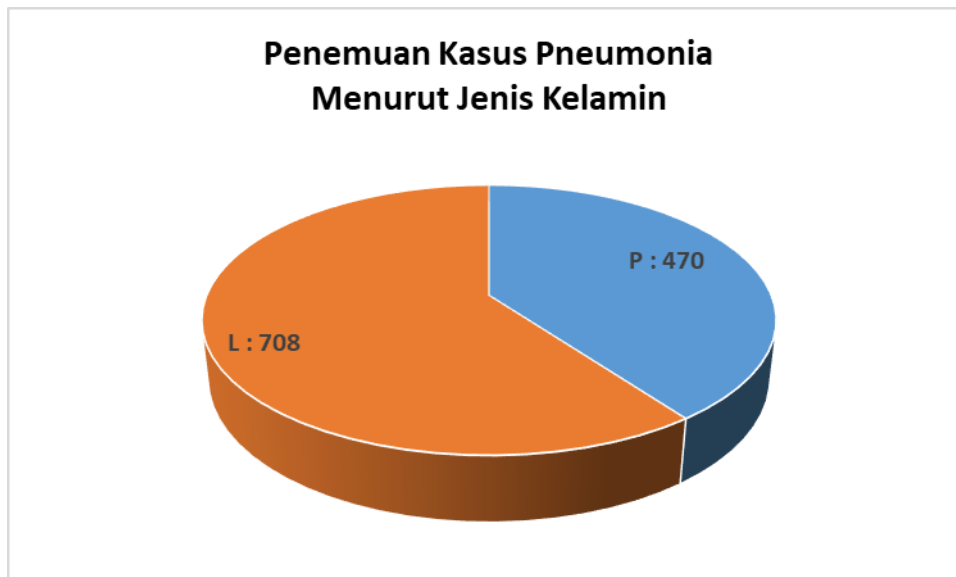
Grafik 17. Penemuan Kasus Pneumonia Tahun 2013 - 2018



Sumber data : Laporan pneumonia dari Puskesmas dan RS

Data penemuan kasus pneumonia dari tahun 2013 – 2018 di Kota Yogyakarta. penemuan kasus pneumonia pada balita di Kota Yogyakarta cenderung mengalami kenaikan dari tahun 2015 – 2018, dengan jumlah penemuan kasus pneumonia tahun 2015 sebanyak 396 kasus, tahun 2016 sebanyak 760 kasus, tahun 2017 sebanyak 823 kasus dan tahun 2018 sebanyak 1.178 kasus dengan jumlah prosentase 66,07%.

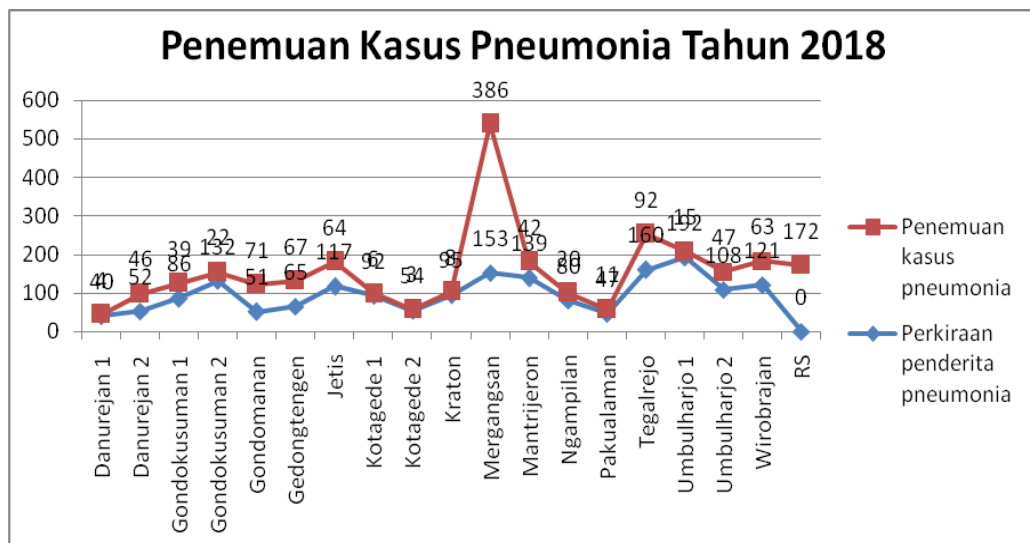
Grafik 18. Penemuan Kasus Pneumonia Menurut Jenis Kelamin



Sumber laporan : Laporan pneumonia dari Puskesmas dan RS

Penemuan kasus pneumonia di Kota Yogyakarta Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018. Jumlah kasus pneumonia pada perempuan sebanyak 470 kasus, jumlah penemuan kasus pneumonia pada laki-laki sebanyak 708 kasus. Dilihat dari data tersebut jumlah penemuan kasus pneumonia di Kota Yogyakarta lebih banyak pada laki-laki dari pada perempuan.

Grafik 19. Penemuan Kasus Pneumonia Tahun 2018



Sumber data : Laporan pneumonia dari Puskesmas dan RS

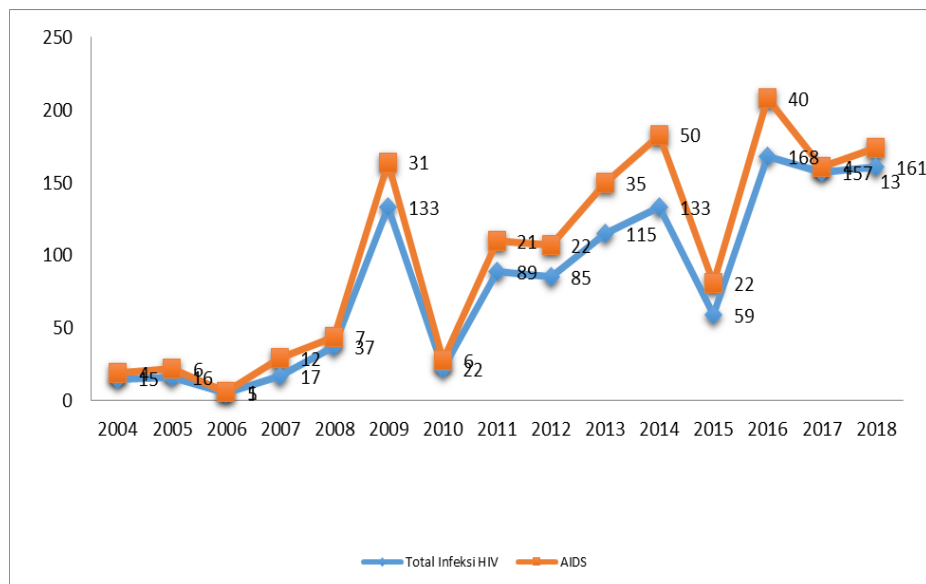
Penemuan kasus pneumonia di Kota Yogyakarta PerPuskesmas Tahun 2018. Jumlah penemuan kasus pneumonia tertinggi di Puskesmas Mergangsan dengan kasus penemuan pneumonia sebanyak 386 kasus, jumlah kasus penemuan pneumonia terendah di Puskesmas Kotagede II dengan jumlah kasus sebanyak 3 kasus. Laporan kasus pneumonia ada dari Puskesmas dan RS jumlah penemuan kasus pneumonia di RS sebanyak 172 kasus.

c. Kasus HIV/AIDS

Jumlah kasus HIV di Kota Yogyakarta kumulatif sampai 2018 sebanyak 1212 kasus. Sebanyak 274 diantaranya kasus AIDS. Dari tahun ke tahun HIV terus bertambah. Penemuan kasus baru di tahun 2018 sedikit dibanding tahun sebelumnya. Tahun 2017 ditemukan kasus baru sebanyak

157, sedangkan di tahun 2017 sebanyak 161. Penemuan kasus HIV tersebut dari KTS (Konseling dan Tes Sukarela) dan dari KTIP (Konseling dan Tes atas Inisiasi Petugas). KTS adalah tes HIV dimana seorang klien datang ke layanan kesehatan untuk tes HIV atas keinginannya sendiri. Sedangkan KTIP adalah tes HIV dimana seorang klien melakukan tes HIV atas saran dari petugas kesehatan dikarenakan indikasi medis. Salah satunya pada ibu hamil yang memang wajib melakukan pemeriksaan Antenatal Care Terpadu (ANC) terpadu yang salah satu komponennya adalah Tes HIV dan juga pasien dengan keluhan yang mengarah ke penyakit HIV.

Grafik 20. Kasus HIV dan AIDS per Tahun dari Tahun 2004 - 2018



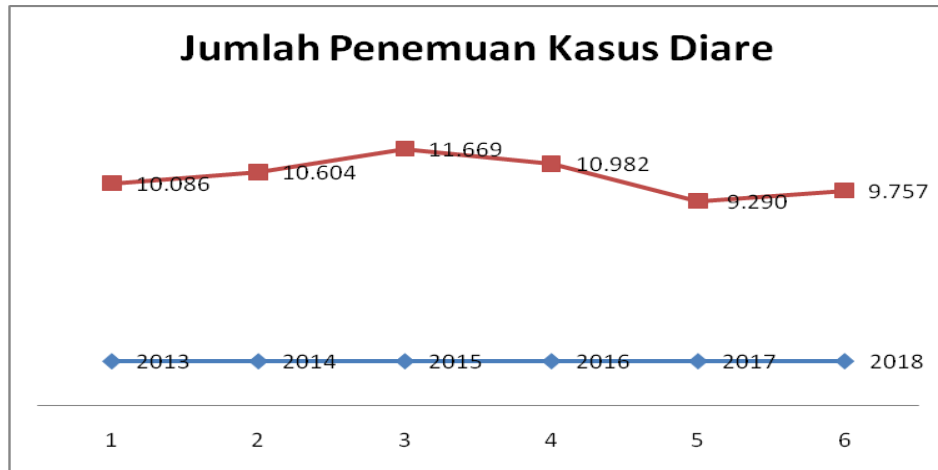
Penambahan penemuan jumlah kasus HIV dan AIDS dikarenakan mulai tahun 2018 semua Puskesmas dan juga beberapa layanan kesehatan swasta di Kota Yogyakarta sudah dapat melayani Konseling Tes HIV. Kematian akibat AIDS terjadi di Rumah Sakit dimana pasien sudah datang ke Rumah Sakit dengan kondisi yang buruk dan meninggal akibat penyakit penyerta AIDS.

d. Kasus Diare Ditangani

Penyakit diare merupakan masalah kesehatan, hasil kajian morbiditas yang dilakukan oleh Subdit diare dan ISP menunjukkan bahwa angka kesakitan

diare semua umur adalah 270/1.000 penduduk. Target penemuan kasus diare tahun 2018 di Kota Yogyakarta adalah 11.144, penemuan kasus diare yang ditangani sebanyak 9.757.

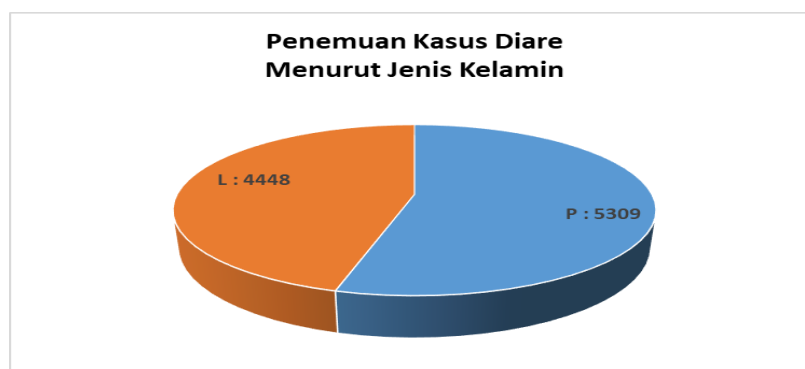
Grafik 21. Jumlah Penemuan Kasus Diare



Sumber data : laporan diare dari Puskesmas

Data penemuan kasus diare dari tahun 2013 – 2018 di Kota Yogyakarta. Kasus penemuan diare cenderung mengalami penurunan dari tahun 2015 - 2017 dengan jumlah penemuan kasus diare tahun 2015 sebanyak 11.669 kasus, tahun 2016 sebanyak 10.982 kasus, tahun 2017 sebanyak 9.290 kasus. Namun penemuan kasus diare naik di tahun 2018 dengan jumlah kasus sebanyak 9.757 kasus. Dengan prosentase pertemuan kasus diare 87,56% .

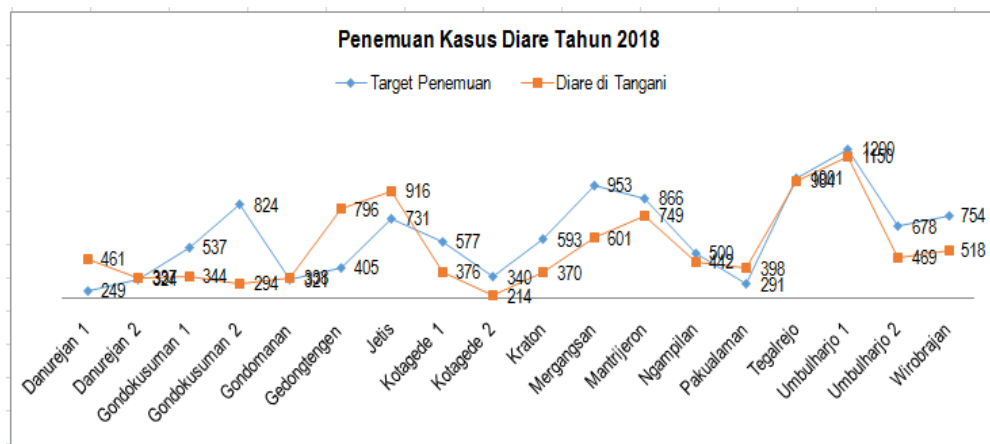
Grafik 22. Penemuan Kasus Diare Menurut Jenis Kelamin



Sumber data : laporan Diare dari Puskesmas

Penemuan kasus diare di Kota Yogyakarta Menurut Jenis Kelamin Tahun 2018. Jumlah kasus diare pada perempuan sebanyak 5.309 kasus, jumlah penemuan kasus diare pada laki-laki sebanyak 4.448 kasus. Dilihat dari data tersebut jumlah penemuan kasus di Kota Yogyakarta lebih banyak pada perempuan dari pada laki-laki.

Grafik 23. Penemuan Kasus Diare Tahun 2018



Sumber data : Laporan diare dari Puskesmas

Penemuan kasus diare di Kota Yogyakarta Per-Puskesmas Tahun 2018. Jumlah penemuan kasus diare tertinggi di Puskesmas Umbulharjo I dengan kasus penemuan Diare sebanyak 1.150 kasus. Jumlah kasus penemuan Diare terendah di Puskesmas Kotagede II dengan jumlah kasus sebanyak 214 kasus.

f. Prevalensi Kusta

Tahun 2018 tidak ditemukan kasus kusta di Kota Yogyakarta. Seperti tahun 2017, tidak ada kasus. Tiga kasus yang pernah ditemukan sudah selesai diobati. Ketiganya sudah dilakukan kontak *tracing* tetapi tidak ditemukan kasus baru. Kegiatan kontak *tracing* kasus kusta harus tetap dilakukan, mengingat di wilayah tersebut ada sumber penularan, kuman ada di wilayah tersebut. Kegiatan intensifikasi penemuan dengan survei bercak kusta.

g. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue

Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kota Yogyakarta merupakan kasus yang perlu diwaspadai sepanjang tahun karena penyakit DBD merupakan penyakit endemis. Angka kesakitan DBD pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Tabel 6. Kasus DBD dan ABJ Di Kota Yogyakarta Tahun 2017 - 2018

No	Kecamatan	2017		2018	
		Kasus	ABJ	Kasus	ABJ
1	Tegalrejo	22	94,35	6	93,26
2	Jetis	32	79,09	5	85,10
3	Gondokusuman	44	92,98	11	93,50
4	Danurejan	18	92,90	1	89,47
5	Gedongtengen	20	88	6	89
6	Ngampilan	24	93,9	10	85,7
7	Wirobrajan	16	86,73	6	90,17
8	Mantrijeron	31	87,65	7	91,28
9	Kraton	19	91,5	1	91,9
10	Gondomanan	7	88,01	5	89,15
11	Pakualaman	6	88,50	0	93,76
12	Mergangsan	33	91,48	10	91,52
13	Umbulharjo	111	91,16	25	93,00
14	Kotagede	31	80,15	20	88,83
	JUMLAH	414	89,44	113	90,40

Sumber : Laporan Puskesmas se Kota Yogyakarta

Berdasarkan data kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) tahun 2018, wilayah Kota Yogyakarta masih merupakan daerah endemis DBD meskipun kasusnya cenderung menurun dengan 113 kasus (Inciden Rate : 27 per 100.000 penduduk dengan 2 kematian (*Chase Fatality Rate* : 1,8% apabila dibandingkan dengan kasus tahun 2017 dengan 414 kasus (*Incidence Rate* : 10 per 100.000 penduduk dengan 2 Kematian) (*Chase Fatality Rate* : 0,5%). Disamping itu didukung oleh kondisi Angka Bebas Jentik tingkat Kota Yogyakarta mengalami kenaikan dibanding

sebelumnya. Tahun 2017 ABJ tingkat 89,44% dan tahun 2018 sebesar 90,40% . Pemberantasan Sarang Nyamuk harus terus dilakukan, karena merupakan cara paling efektif dan efisien.

h. Angka kesakitan Malaria dan Filaria

Tidak ditemukan kasus malaria dan filaria di Kota Yogyakarta pada tahun 2018.

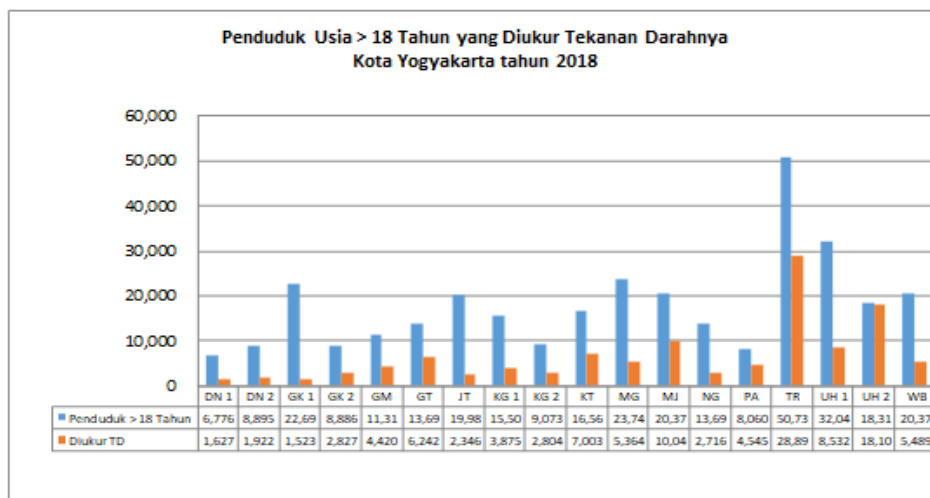
2. Penyakit Tidak Menular

a. Pengendalian Tekanan Darah Tinggi

Hipertensi adalah suatu keadaan tekanan darah menjadi naik karena gangguan pada pembuluh darah yang mengakibatkan suplai oksigen dan nutrisi yang dibawa oleh darah terhambat sampai ke jaringan tubuh yang membutuhkannya.

Peningkatan tekanan darah yaitu keadaan tekanan darah sistolik lebih besar atau sama dengan 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik lebih besar atau sama dengan 90 mmHg (Joint National Committee on Prevention Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure VII/JNC-VII, 2003).

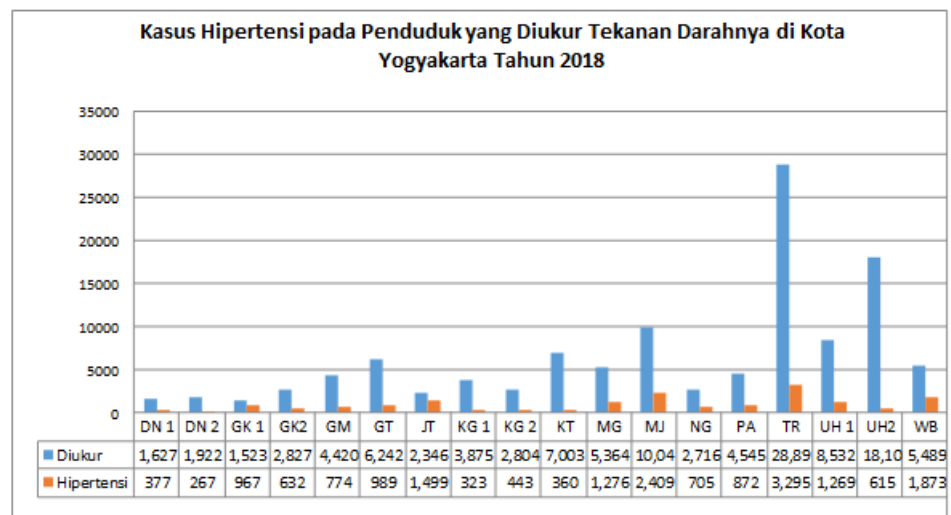
Grafik 24. Penduduk Usia >18 Tahun yang Diukur Tekanan Darahnya Kota Yogyakarta Tahun 2018



Sumber : Laporan Puskesmas

Grafik di atas menggambarkan distribusi penduduk yang berusia ≥ 18 tahun yang diukur tekanan darahnya pada tahun 2018. Penduduk usia ≥ 18 tahun di Kota Yogyakarta yang dilakukan Pengukuran tekanan darah mencapai 118.283 orang (36,88%), turun dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 173.500 orang (57,08%). Pengukuran tekanan darah paling banyak dilakukan di Puskesmas Tegalrejo, yaitu sebanyak 28.897 orang dan pengukuran paling sedikit di Puskesmas Gondokusuman 1 sebanyak 1523 orang.

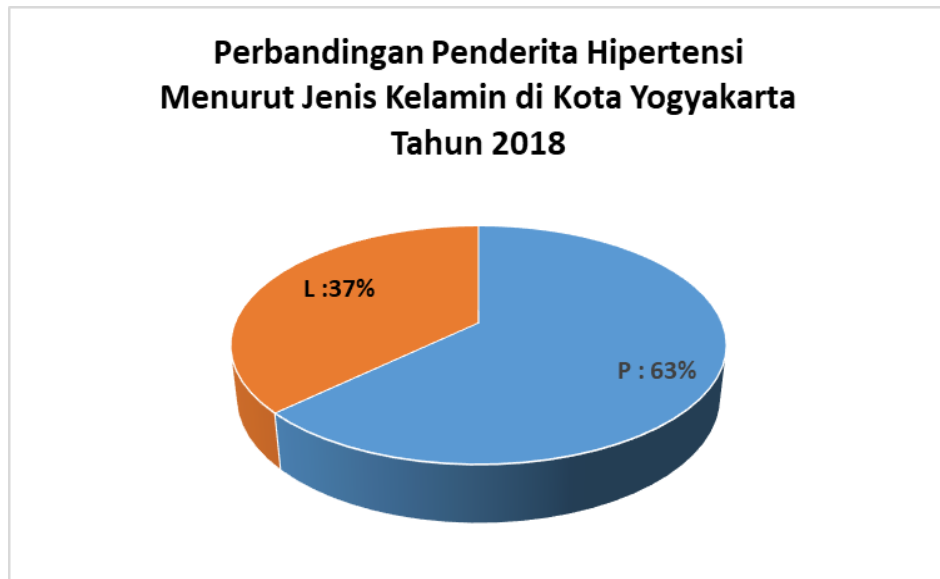
Grafik 25. Kasus Hipertensi pada Penduduk yang Diukur Tekanan Darahnya di Kota Yogyakarta Tahun 2018



Sumber : Laporan Puskesmas

Grafik di atas menggambarkan kasus hipertensi pada penduduk yang berusia ≥ 18 tahun di Kota Yogyakarta. Jumlah kasus hipertensi sebanyak 18.945 orang (16,02%) dengan penderita hipertensi terbanyak di Puskesmas Tegalrejo sebanyak 3.295 orang dan jumlah kasus hipertensi paling sedikit di Puskesmas Kotagede 1 yaitu sebanyak 323 orang.

Grafik 26. Perbandingan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta Tahun 2018

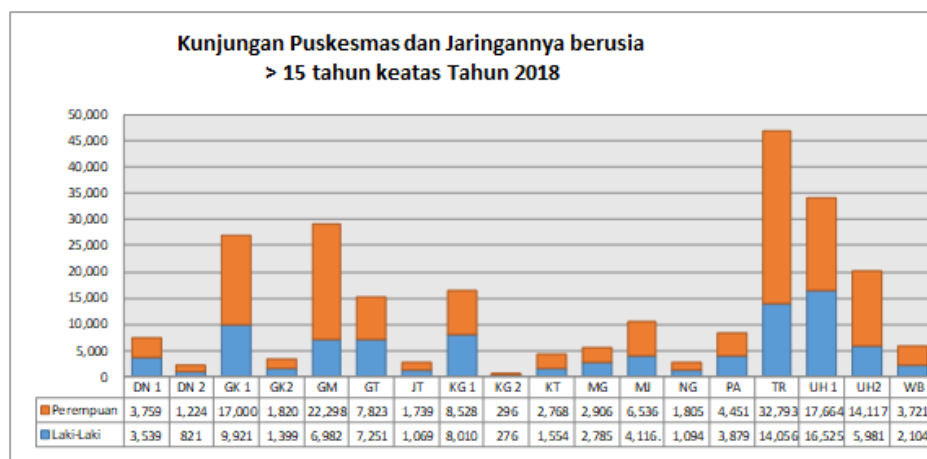


Sumber: Laporan Puskesmas

Grafik di atas menggambarkan distribusi Hipertensi menurut jenis kelamin di Kota Yogyakarta Tahun 2018. Kasus hipertensi lebih banyak ditemukan pada perempuan (63%) dari laki-laki (37%). Hal ini sebanding dengan jumlah penduduk ≥ 18 tahun yang diukur tekanan darahnya lebih banyak pada perempuan daripada laki-laki.

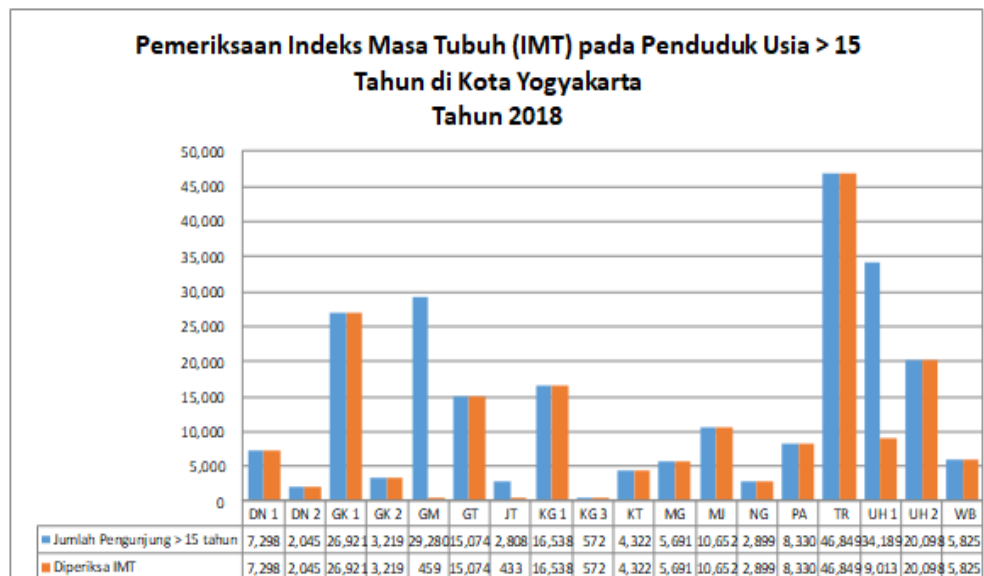
b. Pemeriksaan Obesitas

Grafik 27. Kunjungan Puskesmas dan Jaringannya berusia > 15 Tahun Tahun 2018



Grafik di atas menggambarkan distribusi kunjungan Puskesmas dan jaringannya yang berusia ≥ 15 tahun ke atas. Jumlah pengunjung Puskesmas dan jaringannya yang berusia ≥ 15 tahun di Kota Yogyakarta sebanyak 242.610 orang, yang terdiri dari pengunjung laki-laki 91.362 orang dan pengunjung perempuan sebanyak 151.248 orang. Puskesmas dengan kunjungan terbanyak adalah Puskesmas Tegalrejo yang terdiri dari 14.056 orang laki-laki dan 32.793 orang perempuan, kunjungan paling sedikit pada Puskesmas Kotagede 2 yang terdiri dari 276 orang laki-laki dan 296 orang perempuan).

Grafik 28. Indeks Masa Tubuh pada Penduduk Usia > 15 Tahun



Grafik di atas menggambarkan distribusi pemeriksaan Indeks Masa Tubuh (IMT) pada penduduk usia ≥ 15 tahun menurut Puskesmas di Kota Yogyakarta pada Tahun 2018. Pemeriksaan IMT pada penduduk usia ≥ 15 tahun di Kota Yogyakarta sebanyak 186.238 (76,76%) meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 27.734 orang (10,13%) dengan pemeriksaan IMT terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Tegalrejo sebanyak 46, 849 orang (100%) dan pemeriksaan IMT paling sedikit di wilayah kerja Puskesmas Gondomanan yaitu sebanyak 459 orang (1,57%).

Grafik 29. Jumlah Penduduk >15 yang Obesitas Tahun 2018



Grafik di atas menggambarkan distribusi obesitas pada penduduk usia ≥ 15 tahun pada Tahun 2018 di Kota Yogyakarta. Berdasarkan hasil pemeriksaan IMT di Puskesmas wilayah Kota Yogyakarta yang obesitas sebanyak 4.216 orang (2,26%), dengan penderita obesitas paling banyak di wilayah Puskesmas Tegalrejo, yaitu sebanyak 732 orang dan paling sedikit di Puskesmas Gondokusuman 1, yaitu sebanyak 19 orang. Penderita obesitas di wilayah Kota Yogyakarta pada tahun 2018 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya, yaitu 2.622 orang. Hal ini sejalan dengan hasil Riskesdas tahun 2018 proporsi obesitas pada dewasa umur ≥ 18 tahun di Kota Yogyakarta sebanyak 26,9% atau melebihi angka nasional yaitu 21,8% .

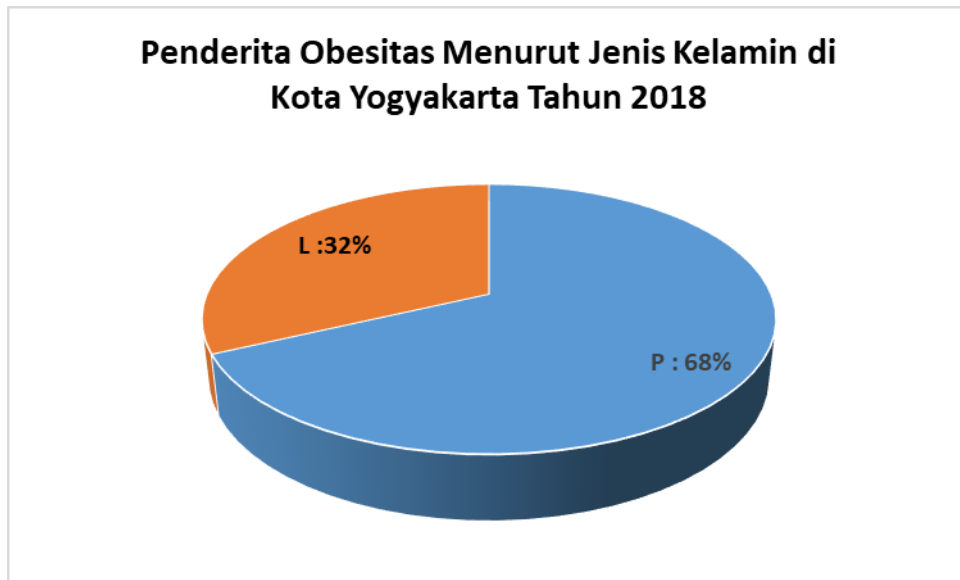
Obesitas adalah suatu keadaan ketidakseimbangan antara energi yang masuk dengan energi yang keluar dalam jangka waktu yang lama. Banyaknya konsumsi energi dari makanan yang dicerna melebihi energi yang digunakan untuk metabolisme dan aktivitas sehari-hari.

Bagi orang dewasa salah satu indikator yang menunjukkan bahwa telah terjadi keseimbangan zat gizi di dalam tubuh adalah tercapainya berat badan yang normal, yaitu berat badan yang sesuai untuk tinggi badannya. Indikator tersebut dikenal dengan Indeks Masa Tubuh (IMT). Batas ambang IMT ditentukan dengan merujuk ketentuan WHO, yaitu sebagai berikut :

NO	NILAI IMT	KLASIFIKASI	RISIKO PENYAKIT
1	≤ 18,5	Berat Badan Kurang	Rendah
2	18,5 - 22,9	Berat Badan Normal	Rata-Rata
3	23 - 24,9	Gemuk dengan Risiko	Meningkat
4	25,0 - 29,9	Obesitas Tingkat I	Sedang
5	≥ 30	Obesitas Tingkat II	Berbahaya

Sumber data :WPR/IASO/IOTF dalam The Asia-Pacific Perspectif: Redefining Obesity and itas Treatment, dan diadop Perkeni 200

Grafik 30. Penderita Obesitas Menurut Jenis Kelamin di Kota Yogyakarta Tahun 2018



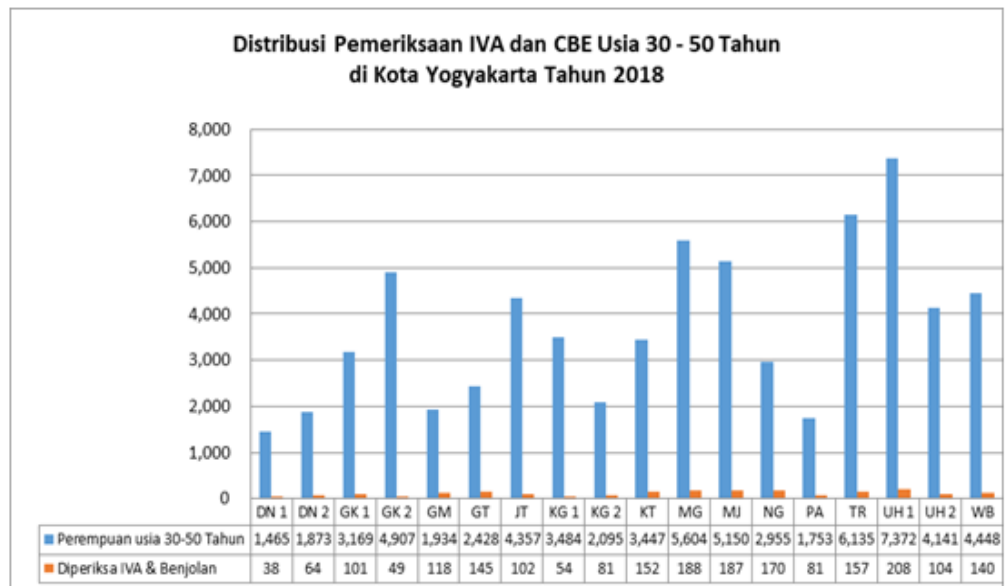
Distribusi penderita obesitas menurut jenis kelamin tahun 2018 pada perempuan sebanyak 66% dan pada laki-laki 34%. Hal ini seiring dengan jumlah yang dilakukan pemeriksaan obesitas lebih banyak dilakukan pada perempuan daripada laki-laki.

c. Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode Iva Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (CBE)

Inspeksi Visual dengan Asam asetat (IVA) merupakan pemeriksaan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut

acetowhite epithelium. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya baik di dalam gedung maupun di luar gedung. Jumlah Wanita Usia Subur (WUS) usia 30 – 50 Tahun 2018 di wilayah Kota Yogyakarta sebanyak 67.640 orang.

Grafik 31. Distribusi Pemeriksaan IVA dan CBE Usia 30 – 50 Tahun di Kota Yogyakarta Tahun 2018

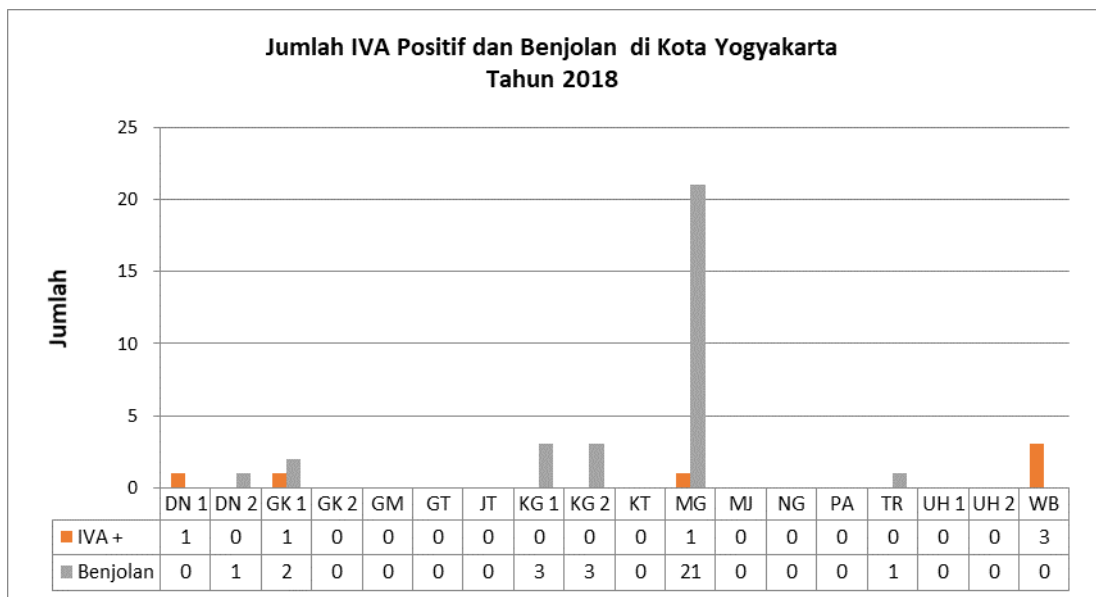


Grafik di atas menggambarkan distribusi pemeriksaan deteksi dini kanker leher Rahim dengan metode IVA dan Kanker payudara dengan pemeriksaan Klinis (CBE). Jumlah Wanita Usia Subur (WUS) yaitu yang berusia 30 - 50 tahun di Kota Yogyakarta sebanyak 66.717 orang. Jumlah Wanita Usia Subur terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo I, sebanyak 7.372 orang dan paling sedikit di wilayah kerja Puskesmas danurejan I sebanyak 1.465 orang. Wanita Usia Subur (WUS) yang melakukan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan pemeriksaan kninis (CBE) pada usia 30-50 tahun sebanyak 2,139 orang (3,21%) yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 1.632 orang (2,41%). Pemeriksaan terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Umbulharjo 1 dengan capaian

sebanyak 208 orang dan pemeriksaan paling sedikit di wilayah kerja Puskesmas Danurejan 1 dengan jumlah pemeriksaan 38 orang.

Berdasarkan pemeriksaan deteksi dini kanker leher Rahim dengan metode IVA dan Kanker payudara dengan pemeriksaan Klinis (CBE) didapatkan hasil pemeriksaan dengan IVA positif sebanyak 6 orang dan adanya tumor/benjolan sebanyak 31 orang. Hasil IVA positif ditemukan di Puskesmas Wirobrajan sebanyak 3 orang, Puskesmas Danurejan 1, Gondokusuman 1 dan Mergangsan masing-masing sebanyak 1 orang. Hasil pemeriksaan adanya tumor/benjolan ditemukan di Puskesmas Mergangsan sebanyak 21 orang, Puskesmas Kotagede 1 dan Kotagede 2 masing-masing 3 orang, Puskesmas Gondokusuman 1 sebanyak 2 orang serta Puskesmas Danurejan 2 dan Tegalrejo masing-masing 1 orang. Selengkapnya pada grafik berikut:

Grafik 32. Jumlah IVA Positif dan Benjolan di Kota Yogyakarta Tahun 2018



Apabila pada pemeriksaan IVA didapatkan hasil positif (+) maka akan diberikan rujukan ke Puskesmas Umbulharjo I untuk diberikan kryoterapi atau kembali ke layanan tempat yang bersangkutan terdaftar sebagai peserta JKN untuk mendapatkan rujukan lebih lanjut serta untuk hasil pemeriksaan negatif agar dilakukan pemeriksaan ulang sesuai

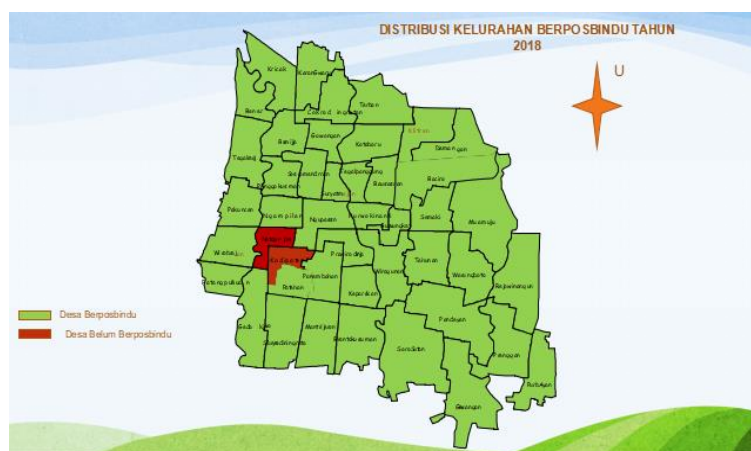
petunjuk petugas kesehatan. Pada Tahun 2018 Kota Yogyakarta mendapatkan 3 buah alat kryoterapi yang ditempatkan di Puskesmas Gondokusuman 1, Mergangsan dan Danurejan 2.

d. Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)

Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sasaran utama kegiatan adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas.

Faktor risiko penyakit tidak menular (PTM) meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas, stres, hipertensi, hiperglikemi, hiperkolesterol serta menindak lanjuti secara dini faktor risiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar. Kelompok PTM Utama adalah Hipertensi, diabetes melitus (DM), kanker, penyakit jantung dan pembuluh darah (PJPD), penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan.

Grafik 33. Distribusi Desa Berposbindu di Kota Yogyakarta Tahun 2018



Grafik di atas menggambarkan distribusi Posbindu menurut Kelurahan di Kota Yogyakarta Tahun 2018. Jumlah Posbindu di Kota Yogyakarta sebanyak 119 Posbindu yang tersebar di 45 kelurahan dengan target 1 kelurahan 1 posbindu. Jumlah kelurahan yang belum ada Posbindunya sebanyak 2 kelurahan, yaitu Patehan dan Kelurahan Notoprajan. Di Kota Yogyakarta khususnya di beberapa kelurahan sudah ada posbindu di tingkat RW, jumlah Posbindu terbanyak berada di wilayah Kecamatan Wirobrajan. Selain posbindu umum, juga dikembangkan posbindu khusus/Posbindu di tempat kerja yang meliputi posbindu Krishna Husada, Posbindu di Kecamatan (Danurejan, Pakualaman, Gondomanan, Mergangsan, Mantrijeron), Posbindu SMP 7, SMA 4, posbindu di Kantor Kepatihan, Posbindu di kantor BPPM, Posbindu Pasar Beringharjo, Posbindu Kantor BKD DIY, Posbindu Dinas Kesehatan DIY dan Posbindu Haji (Kotagede I, Gondokusuman I dan Danurejan I).

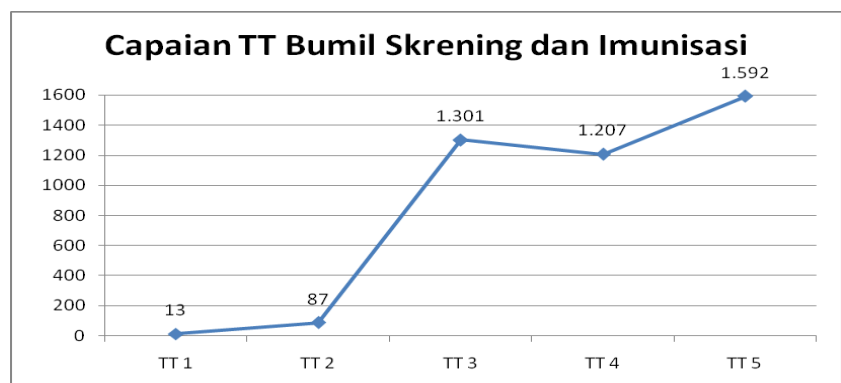
e. Cakupan Imunisasi TT pada Bumil dan WUS

1) Cakupan Imunisasi TT pada Bumil

Cakupan Imunisasi TT pada Bumil

Jumlah ibu hamil di Kota Yogyakarta pada tahun 2018 sebanyak 4.207 ibu hamil, cakupan imunisasi TT pada ibu Hamil di Kota Yogyakarta tahun 2018 dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 34. Capaian TT Bumil Skrening dan Imunisasi



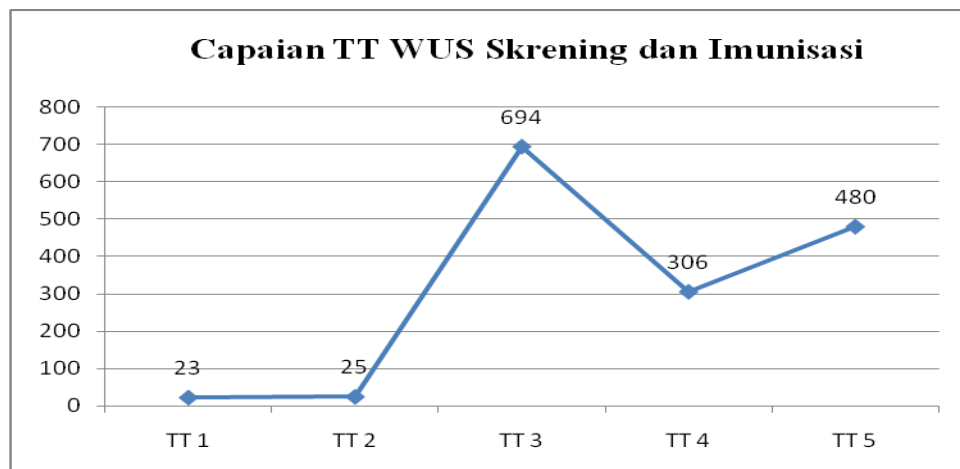
Dari grafik diketahui Jumlah ibu hamil yang melakukan skrening dan imunisasi TT1 13 ibu hamil, TT2 87 ibu hamil, TT3 1.301 ibu hamil, TT4 1.207 ibu hamil dan TT5 1.592 ibu hamil.

Cakupan tertinggi terdapat pada TT5. Hal ini disebabkan ibu hamil yang berkunjung pada tahun 2018 sebagian besar adalah ibu hamil dengan status imunisasi TT sudah mendapatkan imunisasi saat bayi dan BIAS di Sekolah Dasar dan TT 3 sehingga pada saat imunisasi ibu hamil status imunisasi TT tercatat sebagai TT5.

2) Cakupan Imunisasi TT pada WUS

Jumlah wanita usia subur (WUS) usia 15 - 39 tahun tahun 2018 adalah 78.832 orang. Cakupan Imunisasi TT Wanita Usia Subur di Kota Yogyakarta tahun 2018 dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 35. Capaian TT WUS Skrening dan Imunisasi

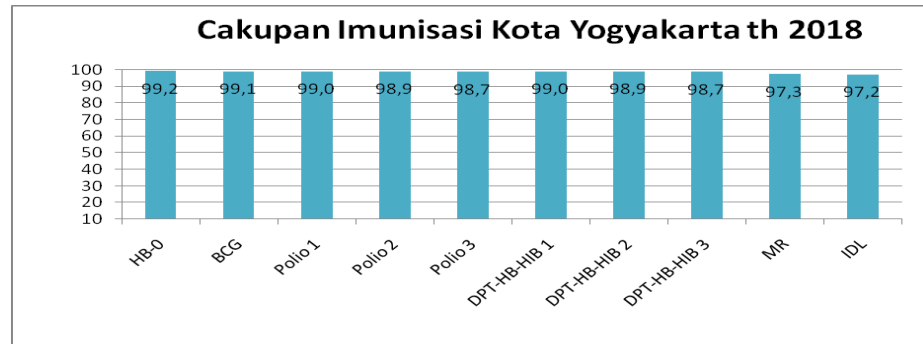


Dari grafik diketahui Jumlah wanita usia subur yang melakukan skrening dan imunisasi TT, TT1 23 wanita usia subur, TT2 25 wanita usia subur, TT3 694 wanita usia subur, TT4 306 wanita usia subur dan TT5 480 wanita usia subur.

3) Cakupan Imunisasi Bayi (Tabel 41, 42, 43)

a. **Cakupan kelurahan universal child immunization UCI**

Grafik 36. Cakupan Imunisasi Kota Yogyakarta 2018



Sumber data : Laporan Simundu dan Kohort PWS

Imunisasi dasar pada bayi seharusnya diberikan pada anak sesuai dengan umurnya. Pada kondisi ini diharapkan sistem kekebalan tubuh dapat bekerja secara optimal. Namun demikian, pada kondisi tertentu beberapa bayi tidak mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap.

Sejak tahun 2010 Kota Yogyakarta telah berhasil mencapai target UCI (Universal Child Immunization), artinya cakupan imunisasi dasar lengkap di 45 kelurahan tercapai dengan capaian 45 Kelurahan mencapai target imunisasi per-antigen.

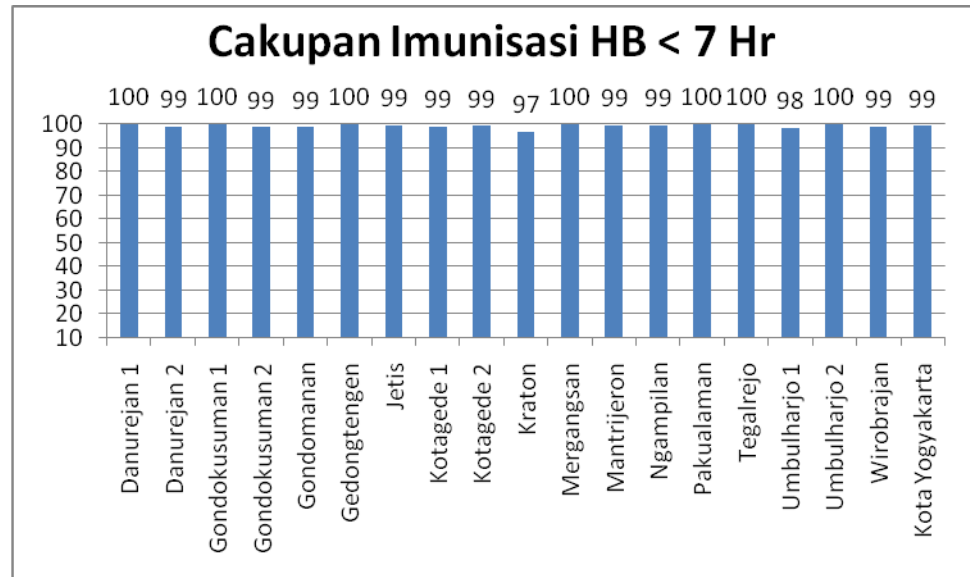
Tercapainya target UCI (Universal Child Immunization) yaitu cakupan imunisasi dasar lengkap minimal 95% (target UCI DIY) secara merata pada bayi di seluruh kelurahan pada tahun 2018. Sedangkan target UCI Nasional minimal imunisasi dasar lengkap mencapai 90% perantigen.

b. **Cakupan imuniasi HB < 7 hari dan BCG di Kota Yogyakarta**

Imunisasi dapat menurunkan angka kesakitan, kematian serta kecacatan akibat penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Adapun penyakit-penyakit yang dapat di cegah dengan imunisasi antara lain Difteri, Pertusis, Tetanus, Tuberkulosis,

Campak, Rubella, Polio, Hepatitis B, Hemofilus influenza tipe B, Meningitis.

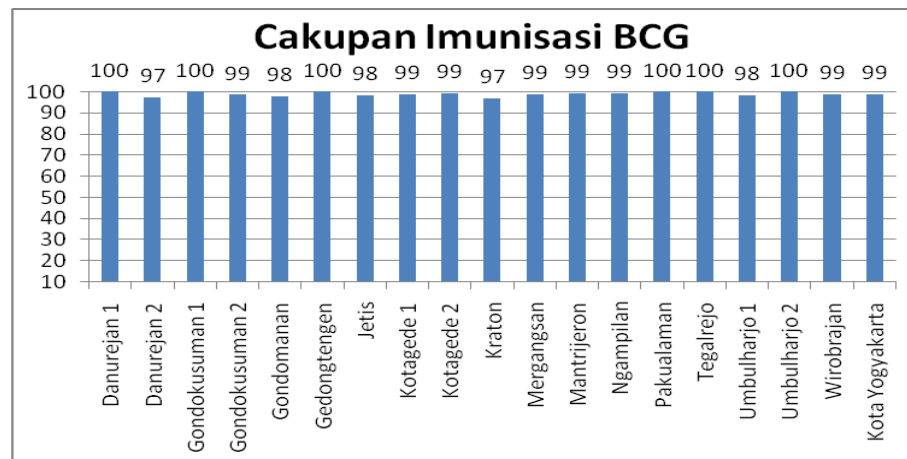
Grafik 37. Cakupan Imunisasi HB < 7 Hari di Kota Yogyakarta Tahun 2018



Sumber data : Laporan Simundu dan Kohort PWS

Sasaran imunisasi HB < 7 hari di Kota Yogyakarta 3.492 bayi, dengan jumlah bayi yang di imunisasi HB < 7 hari sebanyak 3.463 bayi dan prosentase imunisasi HB < 7 hari adalah 99,20%. Dari grafik diatas dapat diketahui Puskesmas Danurejan I, Gondokusuman I, Gedongtengen, Pakualaman, Tegalrejo dan Umbulharjo II cakupan imunisasi HB < 7 hari mecapai target 100%, jumlah capaian cakupan imunisasi HB < 7 hari paling rendah di Puskesmas Kraton dengan jumlah prosentase 96,8%.

Grafik 38. Cakupan Imunisasi BCG di Kota Yogyakarta Tahun 2018

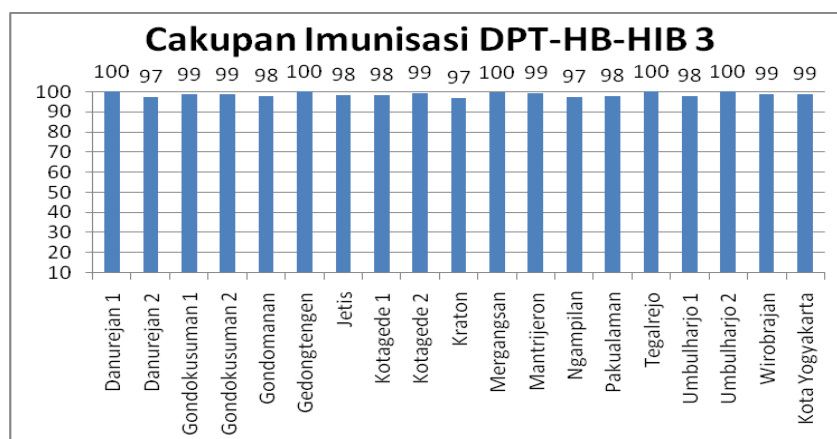


Sumber data : Laporan Simundu dan Kohort PWS

Sasaran imunisasi BCG di Kota Yogyakarta 3.492 bayi, dengan jumlah bayi yang di imunisasi 3.457 bayi dan prosentase imunisasi BCG 99%. Dari grafik diatas dapat diketahui Puskesmas Danurejan I, Gondokusuman I, Gedongtengen, Pakualaman, Tegalrejo dan Umbulharjo II cakupan imunisasi BCG mencapai target 100%, cakupan imunisasi BCG paling rendah di Puskesmas Kraton dengan jumlah prosentase 96,8%.

c. Cakupan imuniasi DPT-HB-Hib, Polio 4, Campak dan Imunisasi Dasar Lengkap di Kota Yogyakarta

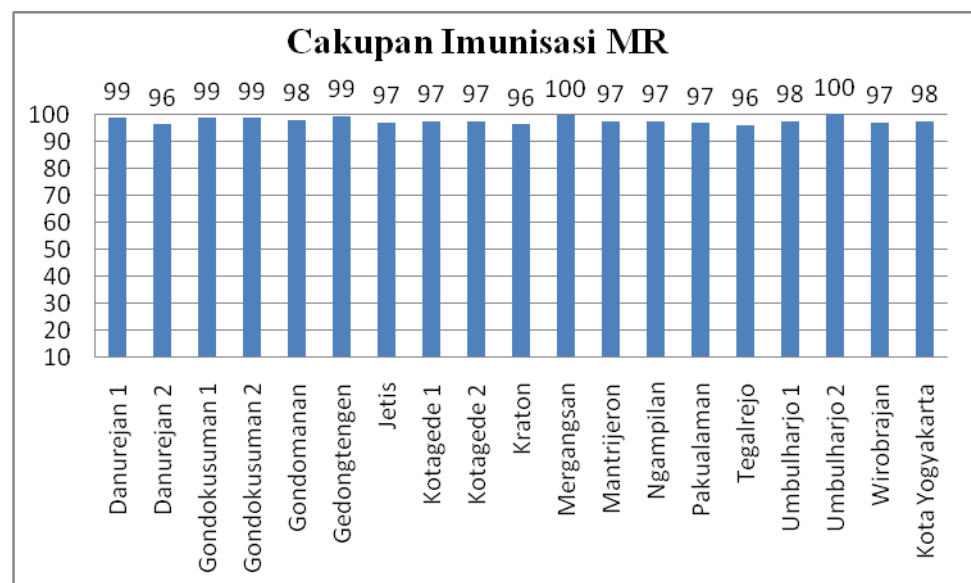
Grafik 39. Cakupan Imunisasi DPT-HB-HIB3



Sumber data : Laporan Simundu dan Kohort PWS

Sasaran imunisasi DPT-HB-HIB3 di Kota Yogyakarta 3.492 bayi, dengan jumlah bayi yang di imunisasi DPT-HB-HIB3 sejumlah 3.448 bayi dan prosentase imunisasi DPT-HB-HIB 98,7%. Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa Puskesmas Danurejan I, Gedongtengen, Tegalrejo dan Umbulharjo II cakupan imunisasi DPT-HB-HIB3 mencapai target 100%, cakupan imunisasi DPT-HB-HIB3 paling rendah di Puskesmas Kraton dengan jumlah prosentase 96,8%.

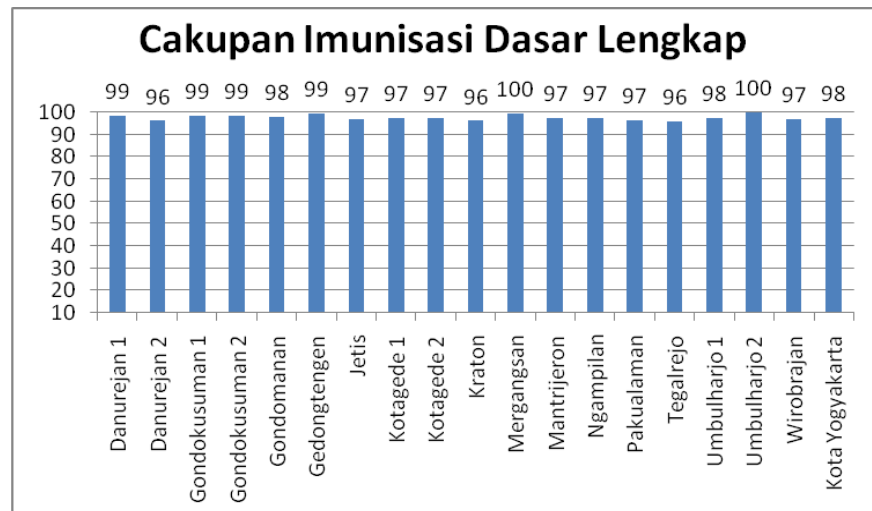
Grafik 40. Cakupan Imunisasi MR di Kota Yogyakarta Tahun 2018



Sumber data : Laporan Simundu dan Kohort PWS

Sasaran imunisasi MR di Kota Yogyakarta 3.492 bayi, dengan jumlah bayi yang di imunisasi MR sejumlah 3.407 bayi dan prosentase imunisasi MR 97,6%. Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa Puskesmas Umbulharjo II cakupan imunisasi MR mencapai target 100%, cakupan imunisasi MR paling rendah di Puskesmas Danurejan II dengan jumlah prosentase 96,2%.

Grafik 41. Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kota Yogyakarta Tahun 2018



Sumber data : Laporan Simundu dan Kohort PWS

Sasaran imunisasi dasar lengkap di Kota Yogyakarta 3.492 bayi, dengan jumlah bayi yang di imunisasi dasar lengkap sejumlah 3.407 bayi dan prosentase imunisasi dasar lengkap MR 97,6%. Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa Puskesmas Umbulharjo II cakupan imunisasi dasar lengkap mencapai target 100%, cakupan imunisasi dasar lengkap paling rendah di Puskesmas Danurejan II dengan jumlah prosentase 96,2%.

3. Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

Surveilans PD3I merupakan salah satu program strategis untuk memantau perkembangan penyakit Dipteri, Pertusis, Tetanus, Tetanus Neonatorum, Campak, Polio dan Hepatitis B. Pemantauan campak dipantau dengan program tersendiri yaitu CBMS (Case Base Measles Surveillance) atau surveilans campak berbasis individu. Polio dipantau dengan surveilans AFP. Sementara Dipteri, pertusis, tetanua dan tetanus neonatorum dipantau dalam surveilans PD3I terintegrasi. Surveilans PD3I ini bermanfaat untuk mengevaluasi program Imunisasi yang dilaksanakan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

Difteri

Selama tahun 2018 tidak ditemukan kasus difteri di Kota Yogyakarta.

Pertusis

Dalam tabel 18 profil kesehatan Kota Yogyakarta, tercantum angka 0 untuk data pertusis. Akan tetapi hal tersebut tidak berarti bahwa tidak ada kasus. Hanya saja memang belum ada pendataan khusus untuk pertusis.

Tetanus

Penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Clostridium tetani* ini tergolong penyakit yang cukup mematikan. Berdasarkan data STP KLB Kota Yogyakarta tahun 2018 dilaporkan ada 2 (dua) kasus Tetanus di Kota Yogyakarta dan tidak ada kasus kematian. Kasus pertama menderita sakit karena didahului tertusuk bambu pada saat memancing dan kasus lainnya juga karena tertusuk bambu pada saat bekerja memotong dahan pohon.

Dilihat dari persebaran tempat kejadiannya, kasus Tetanus tahun 2018 terjadi di kecamatan Kotagede dan Tegalrejo. Waktu kejadiannya adalah 1 (satu) kasus pada bulan Maret dan 1 (satu) kasus pada bulan Juli. Sedangkan jika dilihat dari golongan usianya, kedua kasus merupakan orang dewasa dengan kisaran umur di atas 20 tahun dan berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 7. Sebaran kasus Tetanus berdasarkan waktu, tempat, dan Jenis Kelamin Penderita di Kota Yogyakarta Tahun 2018

Waktu (bulan)	Tempat kejadian (Puskesmas)	Jumlah penderita		Jumlah kematian	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Maret	Kotagede I	1	0	0	0
Juli	Tegalrejo	1	0	0	0

Sumber data : laporan STP KLB Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Tetanus Neonatorum

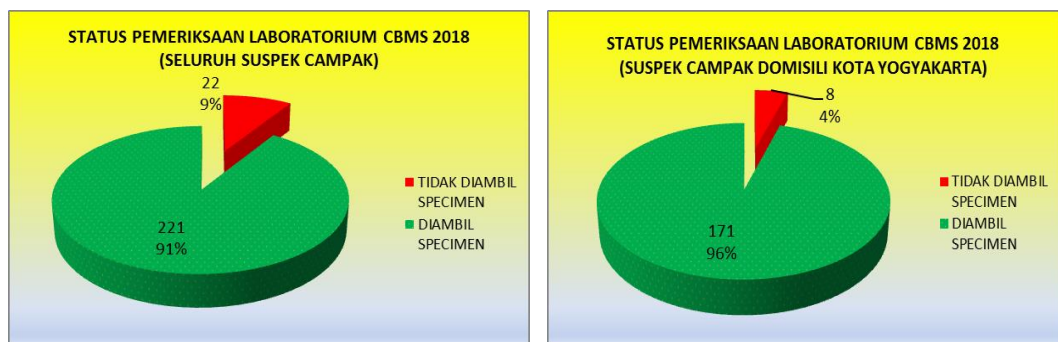
Pengamatan kasus Neonatorum di Kota Yogyakarta langsung terpantau dalam program KIA (Kesehatan ibu dan Anak). Selama tahun 2018 tidak dilaporkan adanya kasus tetanus pada bayi baru lahir di Kota Yogyakarta.

Campak

Penyakit Campak diamati melalui program CBMS (*Case Based Measles Surveillance*) atau Surveilans Campak berbasis Individu. Dalam program ini setiap pasien yang datang ke Fasilitas Kesehatan dengan gejala klinis Demam dan Ruam yang disertai salah satu gejala batuk, pilek atau mata merah akan diambil sampel darah untuk diperiksa laboratorium. Selama tahun 2018 ditemukan 243 (dua ratus empat puluh tiga) suspek campak yang berkunjung ke Fasilitas Kesehatan di Kota Yogyakarta maupun hasil temuan di wilayah. Dari 243 suspek campak, hanya 179 (seratus tujuh puluh sembilan) penderita yang merupakan warga Kota Yogyakarta, selebihnya berasal dari luar Kota.

Dalam program CBMS ditargetkan 100% pasien suspek campak harus diambil sampel darah dan dikirimkan ke Balai Laboratprium Kesehatan Yogyakarta untuk diperiksa IgM campaknya. Dari 243 (dua artus empat puluh tiga) suspek campak hanya 221 (dua ratus dua puluh satu) suspek yang berhasil diambil sampelnya (91%). Ada 22 suspek campak atau sebesar 9% tidak terambil sampelnya dengan alasan pasien menolak dan ada yang sulit diambil sampelnya karena kondisi tertentu.

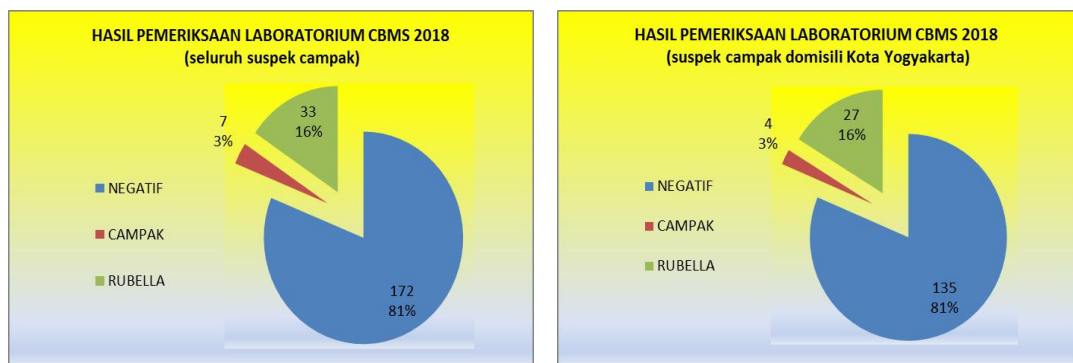
Grafik 42. Status pemeriksaan laboratorium CBMS di Kota Yogyakarta Tahun 2018



Sumber data : Surveilans CBMS tahun 2018

Hasil pemeriksaan laboratorium oleh Balai Laboratorium Kesehatan Yogyakarta menunjukkan 7 (tujuh) sampel Positif Campak (4 pasien domisili Kota dan 3 dari luar kota). Selain diperiksa untuk laboratorium campak, program CBMS juga sekaligus mengamati penyakit Rubella yang selama tahun 2018 ditemukan ada 33 (tiga puluh tiga) penderita terkonfirmasi laboratorium positif rubella dengan rincian 27 (dua puluh tujuh) pasien domisili Kota dan 6 (enam) pasien luar kota. Secara rinci hasil pemeriksaan laboratorium bisa dilihat pada grafik 40.

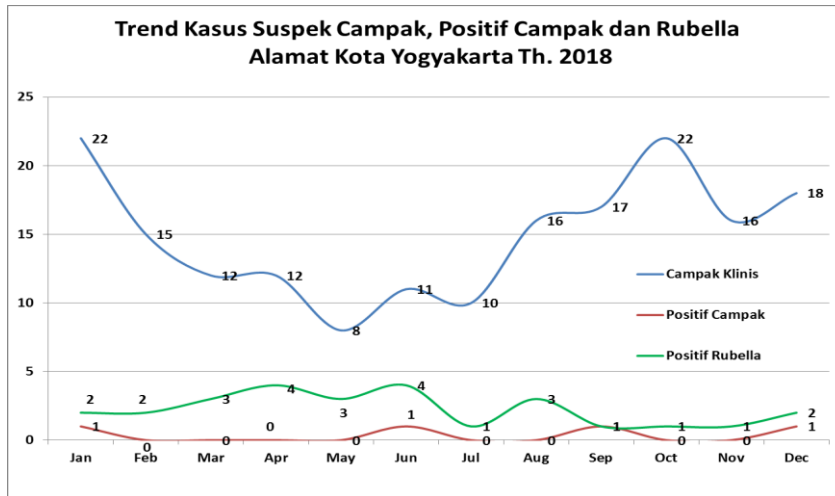
Grafik 43. Hasil pemeriksaan laboratorium CBMS di Kota Yogyakarta Tahun 2018



Sumber data : Surveilans

Berdasarkan waktunya, kasus suspek campak menurun di trimester ke 2 (dua) dan kembali meningkat di trimester 3(tiga). Sebaliknya justru terjadi peningkatan kasus positif rubella di trimester 2(dua). Sementara untuk hasil positif campak cenderung mendatar.

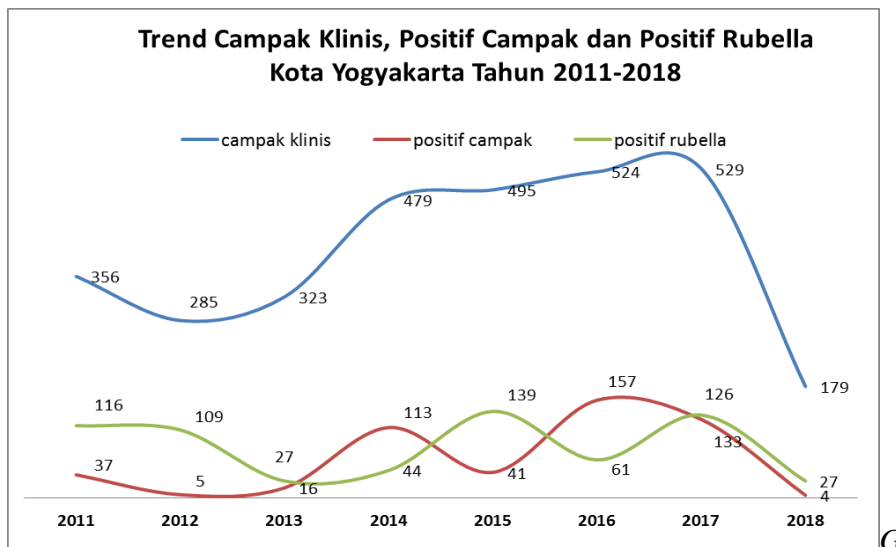
Grafik 44. Trend kasus suspek campak, positif campak dan Rubella di Kota Yogyakarta tahun 2018



Sumber data : laporan CBMS tahun 2018

Dilihat dari tahun sebelumnya, terjadi penurunan kasus yang cukup signifikan baik jumlah suspek, positif campak maupun positif rubellanya. Jika dikaitkan dengan program imunisasi, di tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2017 di bulan Agustus-September dilaksanakan kampanye MR (measles rubella) dengan sasaran anak usia 9 bulan - 15 tahun.

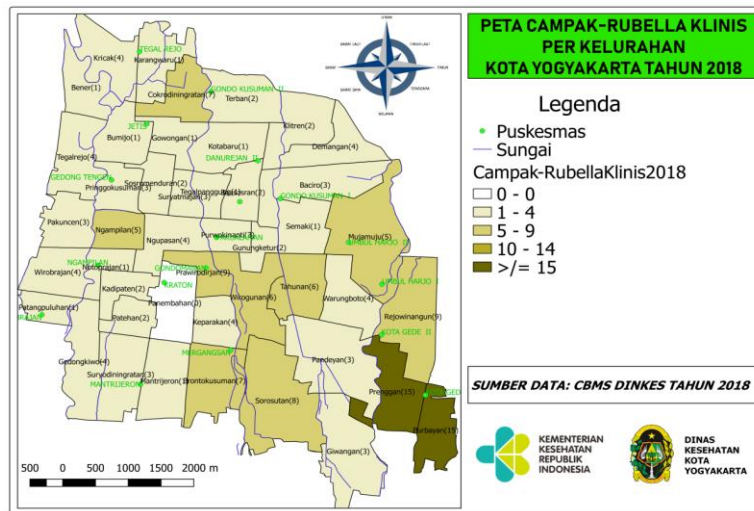
Grafik 45. Trend Kasus Suspek Campak, Positif Campak dan Rubella di Kota Yogyakarta Tahun 2011-2018



Sumber data : laporan CBMS tahun 2011-2018

Hampir setiap tahunnya, kejadian suspek campak terdistribusi di seluruh wilayah kerja Puskesmas se Kota Yogyakarta. Pada tahun 2018, suspek campak atau campak-rubella klinis paling tinggi di kecamatan Kotagede dan disusul wilayah terdekatnya yaitu kecamatan Umbulharjo dan Mergangsan.

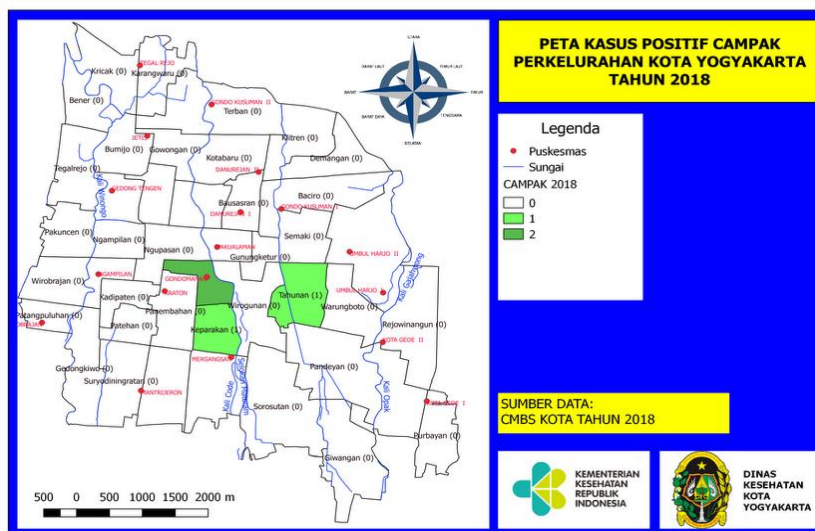
Distribusi suspek campak tahun 2018



Sumber data : laporan CBMS tahun 2018

Kasus positif campak tahun 2018 sebanyak 4 kasus terdistribusi di kecamatan Gondoman, Mergangsan dan Umbulharjo.

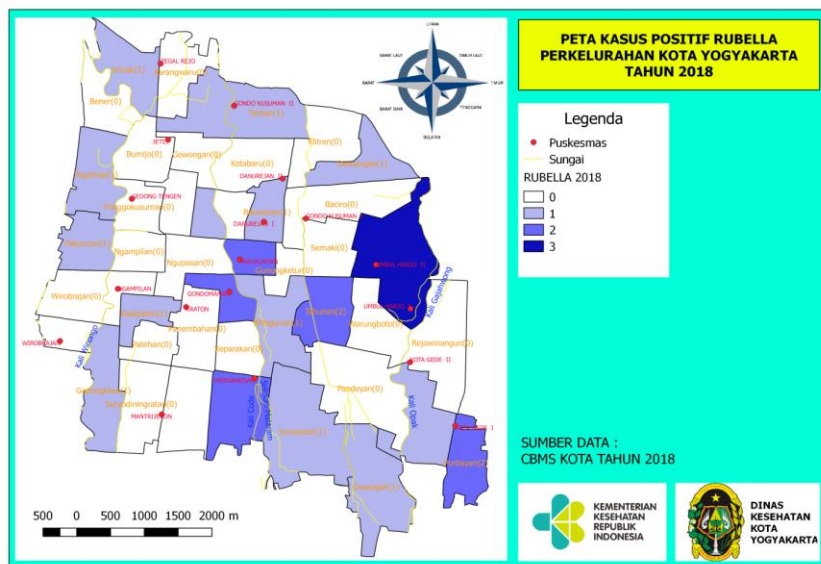
Distribusi suspek campak tahun 2018



Sumber data : laporan CBMS 2018

Meskipun terjadi penurunan dibanding tahun sebelumnya, Kasus positif rubella tahun 2018 lebih tinggi dibanding kasus positif campaknya. Kasusnya hampir merata di semua bagian wilayah Kota Yogyakarta. Kasus tertinggi ditemukan di kecamatan Umbulharjo.

Distribusi positif Rubella tahun 2018



Sumber data : laporan CBMS 2018

Polio

Pendataan kasus Polio dilaksanakan dengan surveilans AFP (*Acute Flaccid Paralysis*) atau kasus lumpuh layuh mendadak yang sarasannya adalah semua penduduk Kota Yogyakarta dengan usia kurang dari 15 (lima belas) tahun. Hasil surveilans AFP Kota Yogyakarta tahun 2018 ditemukan 2 kasus AFP yang semuanya negatif Polio. Dengan demikian selama tahun 2018 tidak ditemukan adanya penderita polio di Kota Yogyakarta. Penjelasan lebih lanjut ada dalam pembahasan surveilans AFP.

Surveilans AFP (*Acute Flaccid Paralysis*)

Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layuh akut pada anak usia < 15 tahun yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio.

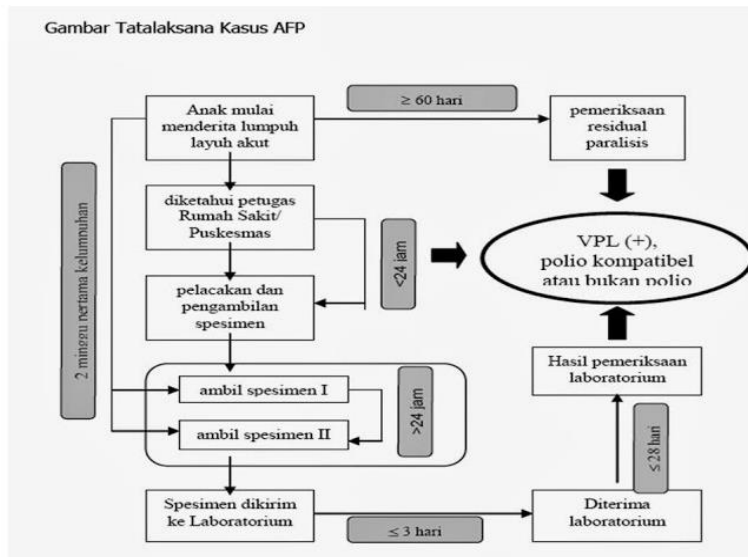
Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 483/MENKES/SK/IV/2007 yang dimaksud kasus AFP adalah semua

penduduk berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya *flaccid* (layuh), terjadi secara akut (mendadak), bukan disebabkan oleh ruda paksa. Kelumpuhan *flaccid* (layuh) maksudnya kelumpuhan bersifat lunglai, lemas atau layuh bukan kaku, atau terjadi penurunan tonus otot. Sedangkan kelumpuhan bersifat akut yang dimaksud adalah perkembangan kelumpuhan yang berlangsung cepat (*rapid progressive*) antara 1-14 hari sejak terjadinya gejala awal (rasa nyeri, kesemutan, rasa tebal/kebas) sampai kelumpuhan maksimal.

Eradikasi Polio tercapai jika Virus Polio Liar indigenus tidak ditemukan selama 3 tahun berturut-turut, hal tersebut didukung dengan adanya surveilans AFP sesuai standar sertifikasi. Surveilans AFP sesuai standar sertifikasi bila :

1. Menemukan 3/100.000 anak usia < 15 tahun yang lumpuh layuh mendadak per tahun
2. Diambil spesimen tinjanya dan dibuktikan di laboratorium bahwa tidak mengandung virus polio liar
3. Spesimen harus ADEKUAT (2 specimen terambil dengan tenggang waktu minimal 24 jam, waktu pengumpulan kedua specimen tidak lebih dari 14 hari sejak terjadi kelumpuhan, masing-masing specimen diambil minimal 8 gram atau satu sendok makan bila penderita diare, diterima laboratorium pemeriksa dalam kondisi baik : tidak bocor, volume cukup, suhu spesimen karier 2-8° C, spesimen tidak rusak)
4. Pencatatan dan pelaporan harus baik

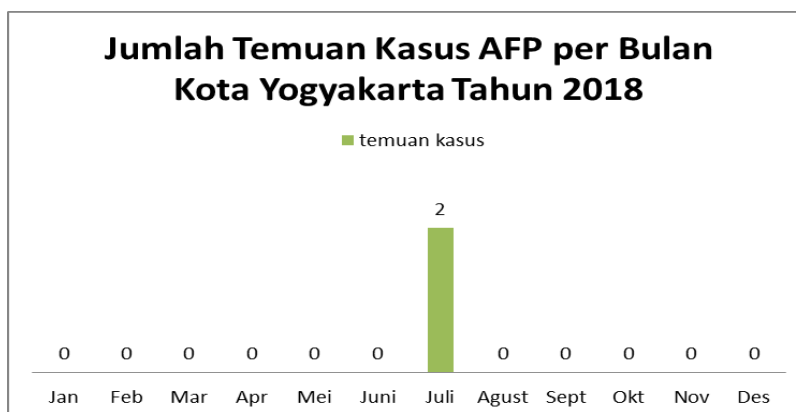
Tatalaksana Kasus AFP



Sumber gambar : <https://mediskripta.com/2016/04/06/empat-rantai-surveilans-afp/>

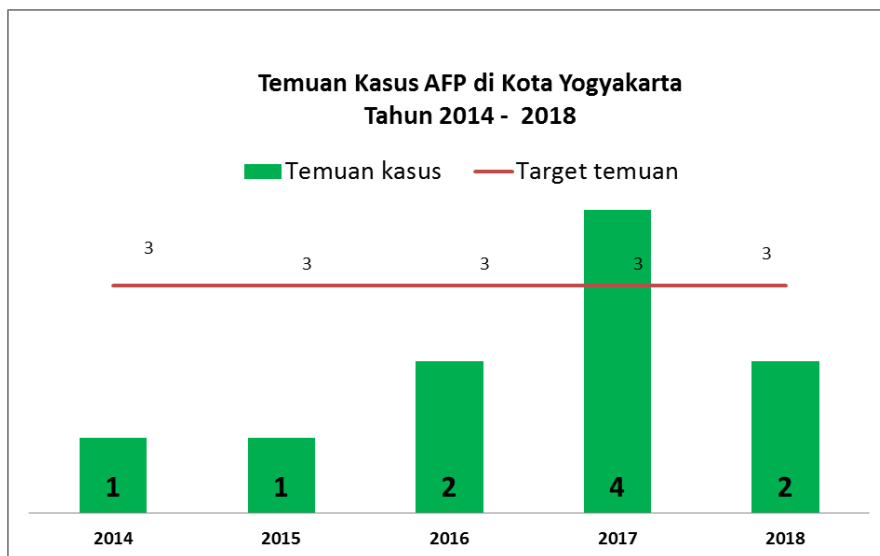
Target penemuan kasus AFP di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah 3/100.000 penduduk usia < 15 tahun. Jumlah penduduk < 15 tahun Kota Yogyakarta tahun 2018 adalah 88.299 jiwa, sehingga target penemuan kasus AFP sebesar $\frac{3}{100.000} \times 88.299 = 2.6$ dengan pembulatan sebesar 3. Dengan demikian target penemuan kasus AFP di Kota Yogyakarta minimal adalah 3 (tiga) kasus. Selama tahun 2018 ditemukan sebanyak 2 (dua) kasus AFP dengan 50% specimen adekuat. Hal tersebut berarti penemuan kasus AFP domisili Kota Yogyakarta tahun 2018 tidak memenuhi target.

Grafik 46. Jumlah temuan kasus AFP per bulan di Kota Yogyakarta tahun 2018

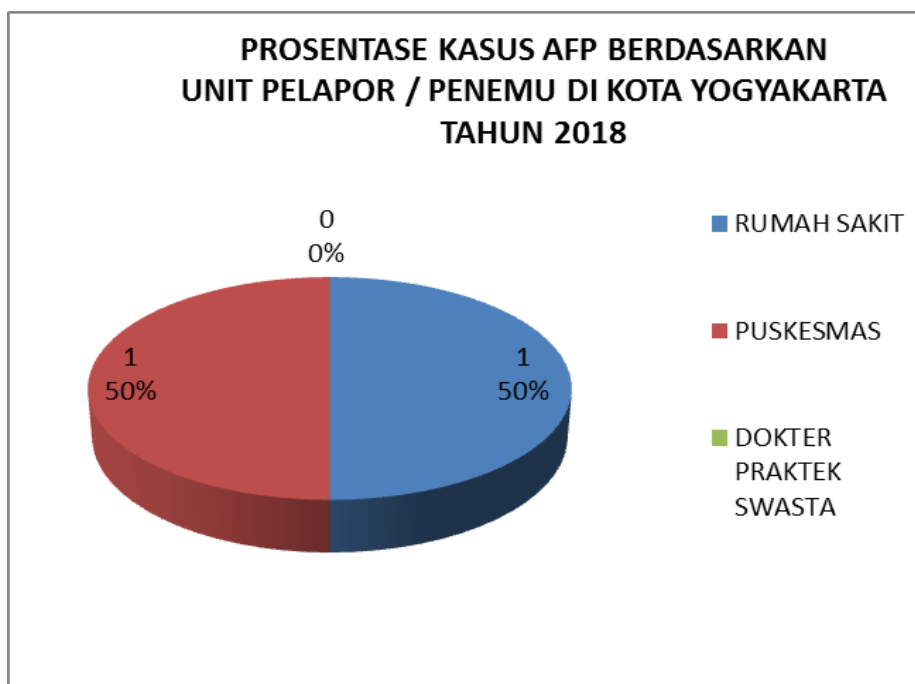


Selama 5 tahun terakhir (sejak 2014 – 2018) hanya tahun 2014 yang memenuhi target penemuan kasus AFP domisili Kota. Meskipun tidak memenuhi target penemuan kasus Kota, sebenarnya RS di wilayah Kota Yogyakarta sudah berhasil menjaring kasus AFP tetapi tidak berdomisili di Kota Yogyakarta.).

Grafik 47. Temuan kasus AFP Kota Yogyakarta Tahun 2014-2018



Grafik 48. Persentase Kasus AFP Berdasarkan Unit Pelapor/Penemu di Kota Yogyakarta Tahun 2018

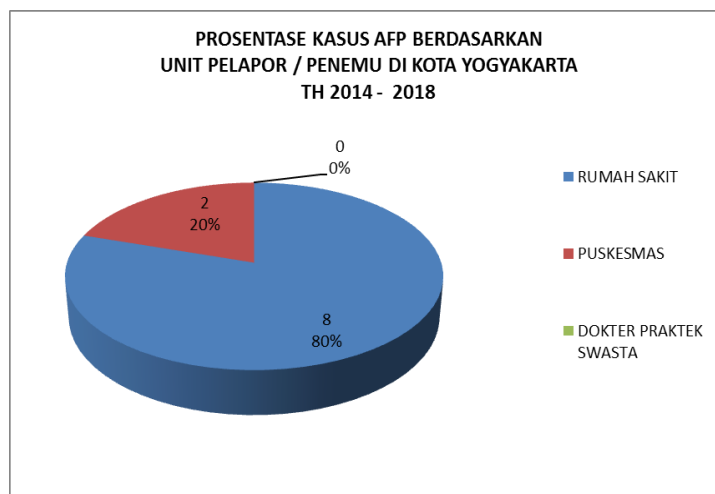


Tahun 2018 kasus AFP ditemukan atau dilaporkan oleh rumah sakit sebanyak 1 kasus (50%) dan Puskesmas sebanyak 1 kasus (50%). Rumah sakit penemu adalah RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, sedangkan puskesmasnya adalah Puskesmas Ngampilan.

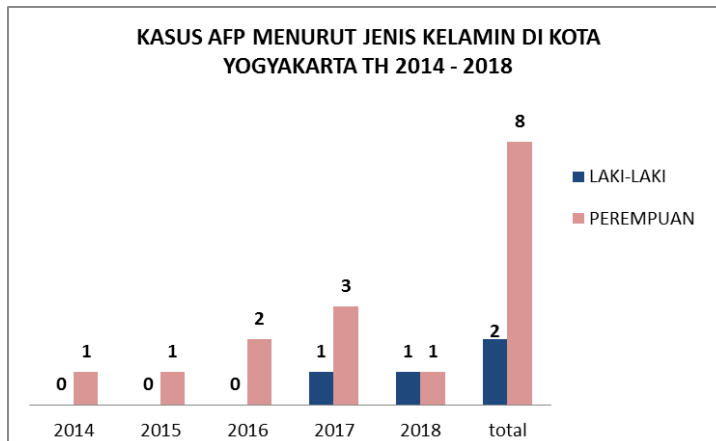
Untuk fasilitas kesehatan penemu/pelapor kasus AFP dalam 5 (lima) tahun terakhir masih didominasi rumah sakit yaitu sebanyak 8 (delapan) kasus atau 80% dari 10 (sepuluh) temuan kasus. Sedangkan puskesmas menyumbangkan 2 (dua) temuan kasus atau sebesar 20%, sedangkan dari dokter praktek swasta selama 2014-2018 tidak pernah dilaporkan menemukan kasus AFP (0%).

Rumah sakit penemu/pelapor kasus AFP dalam kurun waktu 204-2018 adalah RS Panti Rapih (4 kasus), RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta (2 kasus), RSKIA 45 (1 kasus) dan RSUP Sardjito (1 kasus). Sedangkan untuk 2 kasus yang ditemukan Puskesmas keduanya ditemukan oleh Puskesmas Ngampilan.

Grafik 49. Prosentase kasus AFP berdasarkan unit pelapor/penemu di Kota Yogyakarta Tahun 2014 - 2018

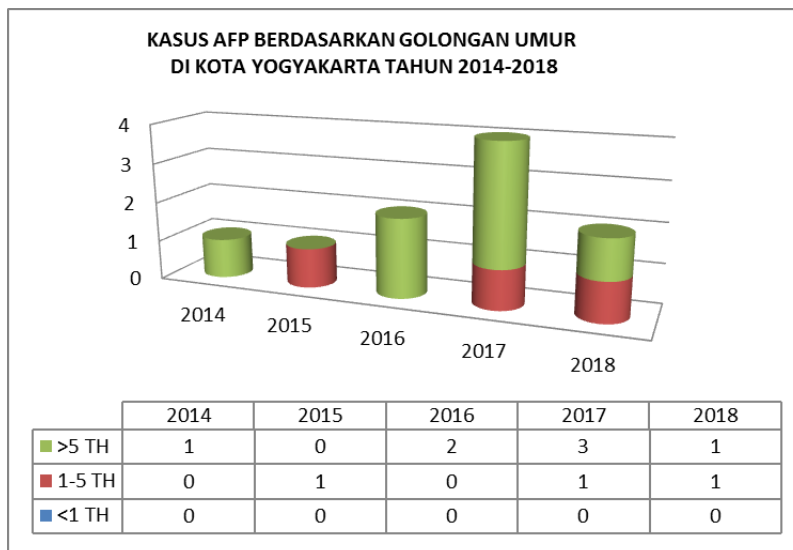


Grafik 50. Kasus AFP menurut jenis kelamin



Dilihat dari jenis kelaminnya, kasus AFP di Kota Yogyakarta lebih banyak yang berjenis kelamin laki-laki dibanding perempuan. Gambaran tersebut terjadi setiap tahunnya dari tahun 2014 sampai 2017. Sedangkan tahun 2018 seimbang antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Grafik 51. Kasus AFP berdasarkan golongan umur di Kota Yogyakarta tahun 2014-2018



Berdasarkan golongan umurnya, kasus AFP di Kota Yogyakarta lebih banyak ditemukan pada golongan umur lebih dari 5 tahun disusul golongan umur 1-5 tahun dan paling sedikit ditemukan pada golongan umur kurang dari 1 tahun.

Tabel 8. Lokasi Kasus AFP di Kota Yogyakarta tahun 2014 - 2018

Tahun	Kelurahan	Puskesmas	Kecamatan
2014	Mantrijeron	Mantrijeron	Mantrijeron
2015	Mantrijeron	Mantrijeron	Mantrijeron
2016	Terban, Patangpuluhan	Gondokusuman II, Wirobrajan	Gondokusuman, Wirobrajan
2017	Muja-Muju, Ngampilan, Rejowinangun, Kadipaten	Um bulharjo II, Ngampilan, Kotagede II, Kraton	Umbulharjo, Ngampilan, Kotagede, kraton
2018	Notoprajan, Gedongkiwo	Ngampilan, Mantrijeron	Ngampilan, Mantrijeron

Sementara berdasarkan lokasi tempat tinggalnya, selama 5 tahun terakhir kasus AFP ditemukan di kecamatan Mantrijeron, Gondokusuman, Wirobrajan, Umbulharjo, Ngampilan, Kotagede dan Kraton.

Situasi KLB di Kota Yogyakarta Tahun 2018

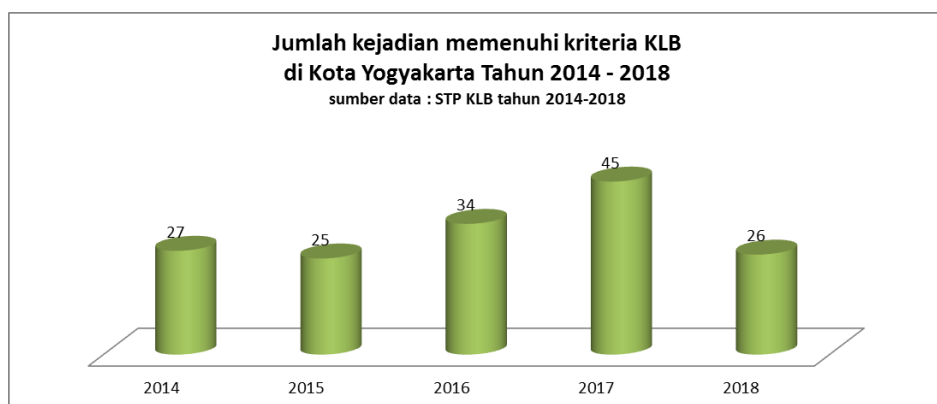
Sebagaimana istilahnya, Kejadian Luar Biasa (KLB) berarti kejadian di luar kebiasaannya. Dalam Permenkes Nomor 949/MEMKES/SK/VIII/2004 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kewaspadaan Dini Kejadian Luar Biasa (KLB) yang dimaksud KLB adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu. Ada 7 (tujuh) kriteria kejadian luar biasa seperti yang tercantum dalam permenkes RI nomor 1501/MENKES/PER/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu yang dapat Menimbulkan Wabah dan Upaya Penanggulangan. Ketujuh kriteria tersebut adalah :

1. Timbulnya suatu penyakit menular tertentu yang sebelumnya tidak ada atau tidak dikenal pada suatu daerah.
2. Peningkatan kejadian kesakitan terus menerus selama 3 (tiga) kurun waktu dalam jam, hari atau minggu berturut-turut menurut jenis penyakitnya.
3. Peningkatan kejadian kesakitan dua kali atau lebih dibandingkan dengan periode sebelumnya dalam kurun waktu jam, hari atau minggu menurut jenis penyakitnya.

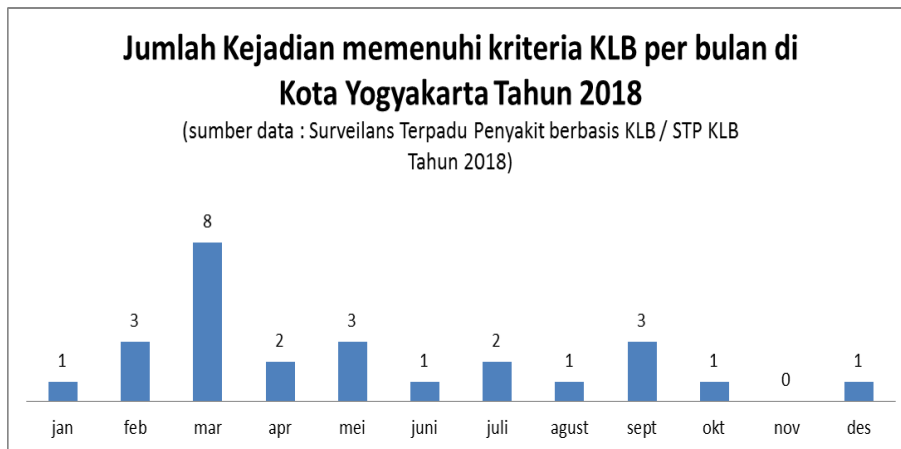
4. Jumlah penderita baru dalam periode waktu 1 (satu) bulan menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan angka rata-rata per bulan dalam tahun sebelumnya.
5. Rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan selama 1 (satu) tahun menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibandingkan dengan rata-rata jumlah kejadian kesakitan per bulan pada tahun sebelumnya.
6. Angka kematian kasus suatu penyakit (*Case Fatality Rate*) dalam 1 (satu) kurun waktu tertentu menunjukkan kenaikan 50% (lima puluh persen) atau lebih dibandingkan dengan angka kematian kasus suatu penyakit periode sebelumnya dalam kurun waktu yang sama.
7. Angka proporsi penyakit (*Proportional Rate*) penderita baru pada satu periode menunjukkan kenaikan dua kali atau lebih dibanding satu periode sebelumnya dalam kurun waktu yang sama.

Berdasarkan laporan STP KLB (Surveilans Terpadu penyakit berbasis Kejadian Luar Biasa) selama tahun 2018 tercatat ada 26 kejadian yang memenuhi kriteria KLB di Kota Yogyakarta. Dibandingkan tahun sebelumnya, jumlah kejadian yang memenuhi kriteria KLB mengalami penurunan. Frekuensi tertinggi KLB terjadi di bulan Maret dengan jumlah 8 (delapan) kejadian dan terendah di bulan November dengan frekuensi 0 atau tidak ada laporan KLB (gambar 2).

Grafik 52. Jumlah Kejadian Memenuhi Kriteria KLB di Kota Yogyakarta Tahun 2014 - 2018

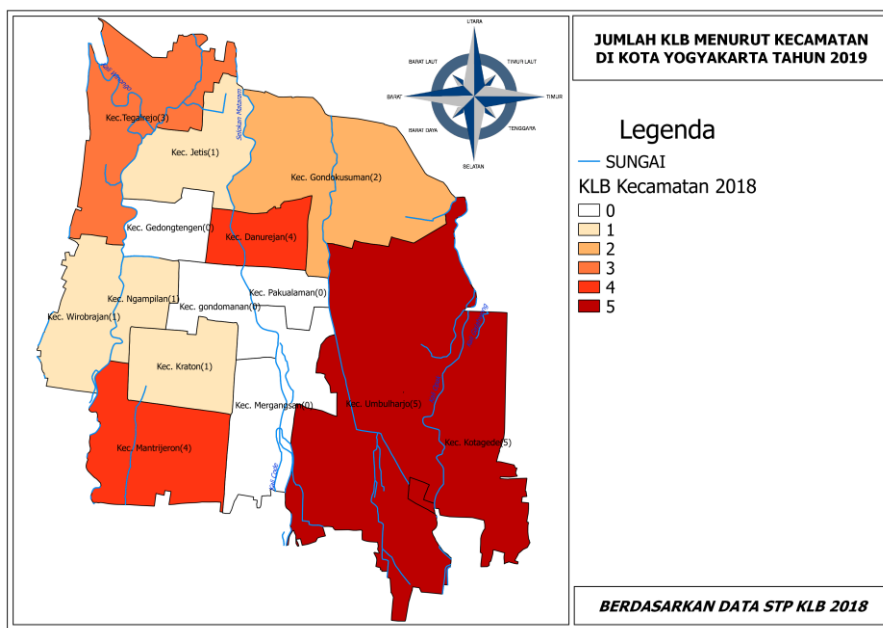
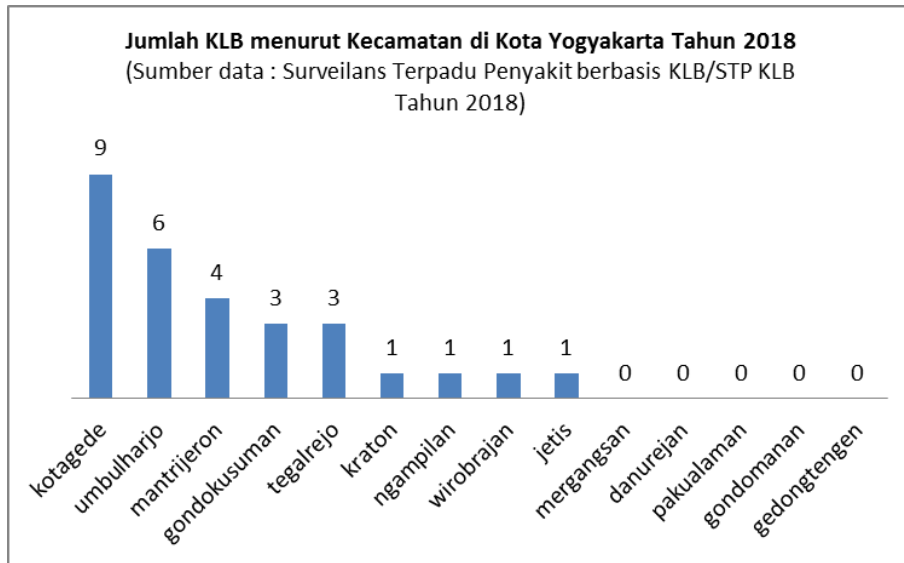


Grafik 53. Jumlah kejadian memenuhi kriteria KLB per bulan di Kota Yogyakarta Tahun 2018

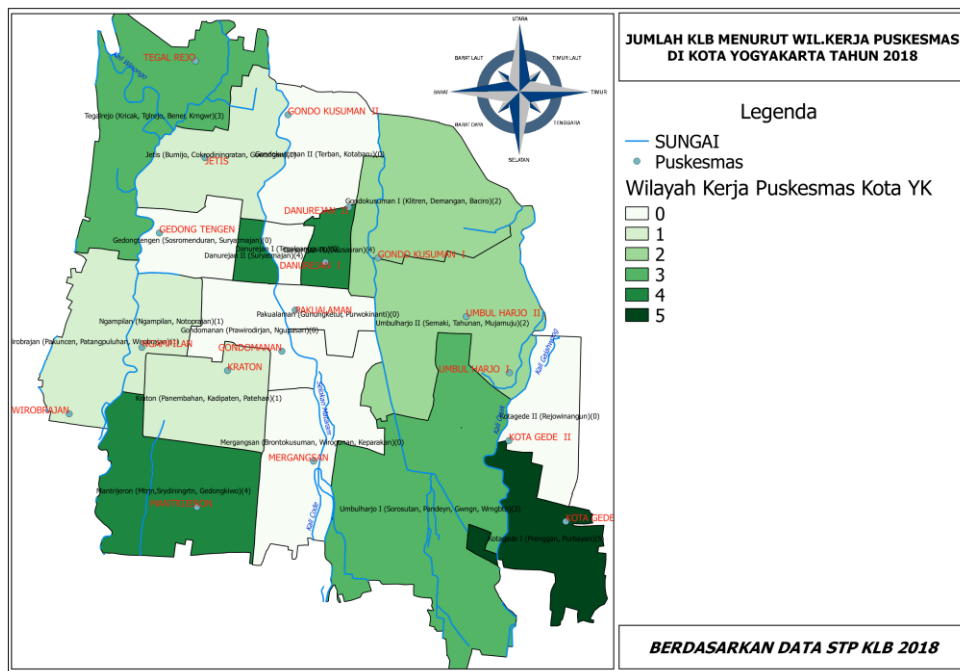
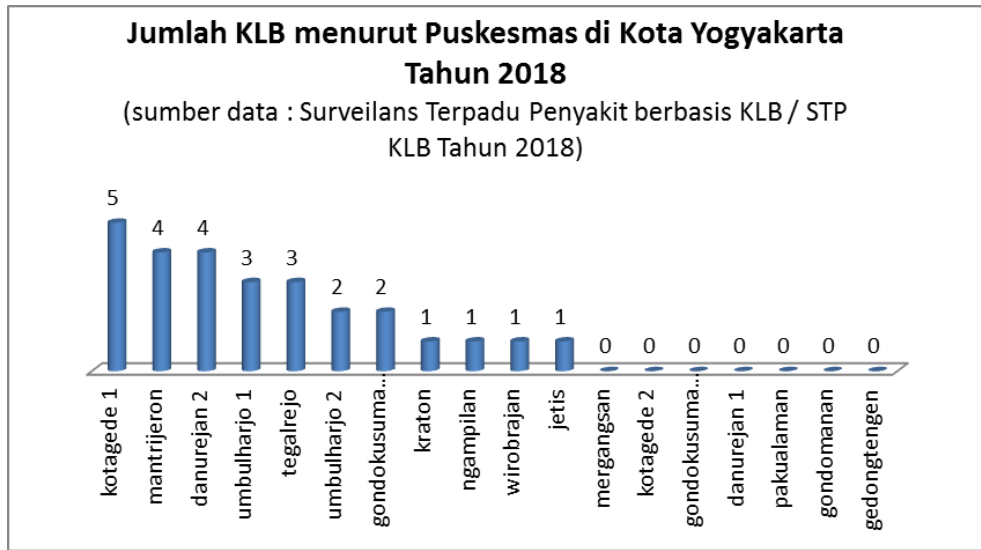


Berdasarkan lokasi terjadinya KLB tahun 2018 kejadian tertinggi berada di Kecamatan Umbulharjo dan Kotagede dengan frekuensi masing-masing sebanyak 5 (lima) kali dengan kejadian tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas kotagede 1. Dari 14 kecamatan di Kota Yogyakarta, sebanyak 10 (sepuluh) kecamatan (71,4%) dilaporkan adanya kejadian yang memenuhi kriteria KLB dan hanya 4 (empat) kecamatan (28,6%) yang tidak dilaporkan adanya KLB . Keempat kecamatan yang tidak dilaporkan adanya KLB adalah Kecamatan Mergangsan, Pakualaman, Gondomanan dan Gedongtengen. Keempat kecamatan tersebut memiliki masing-masing 1 (satu) Puskesmas dengan 9 kelurahan yang menjadi wilayah kerjanya.

Grafik 54. Jumlah KLB dan pemetaannya menurut Kecamatan di Kota Yogyakarta tahun 2018

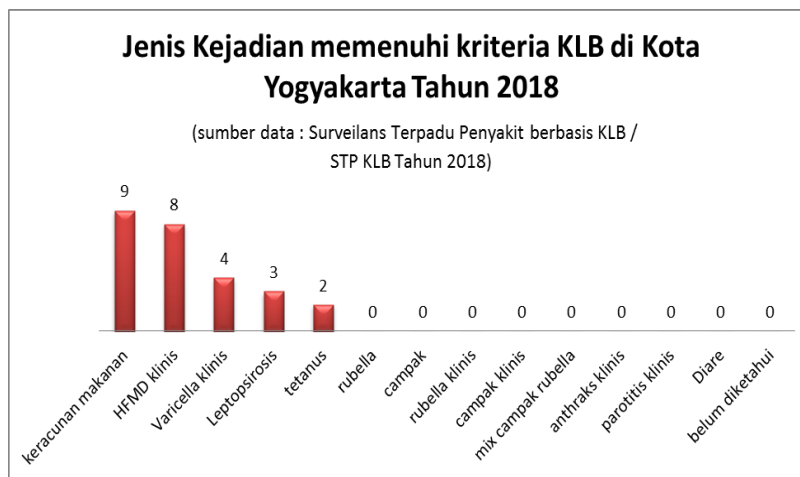


Grafik 55. Jumlah KLB dan pemetaannya menurut Kecamatan di Kota Yogyakarta tahun 2018



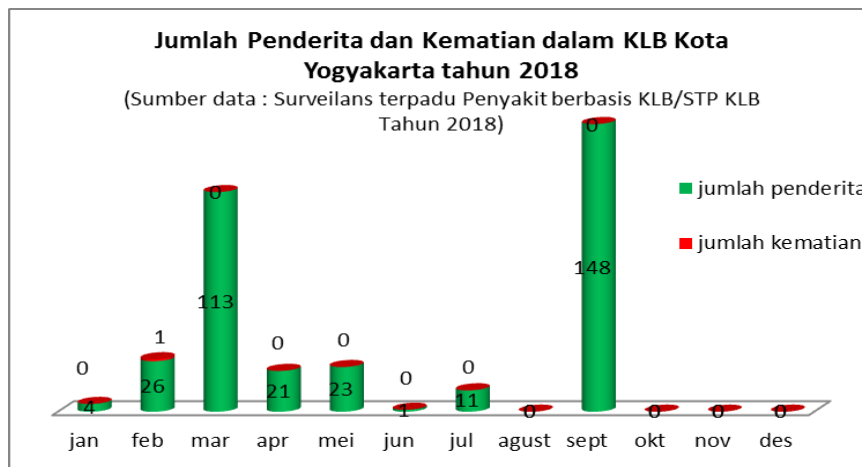
Sama seperti tahun-tahun sebelumnya, keracunan makanan menjadi kasus yang paling sering menjadi KLB di Kota Yogyakarta. Dalam setahun ini dilaporkan ada 9 (sembilan) kali kejadian. Kasus tertinggi selanjutnya adalah HFMD klinis sebanyak 8 (delapan) kali, varicella klinis sebanyak 4 (empat) kali, disusul leptospirosis dan tetanus masing-masing sebanyak 3 (tiga) dan 2 (dua) kali. Tahun 2018 untuk pertama kalinya dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, tidak dilaporkan adanya KLB PD3I.

Grafik 56. Jenis kejadian yang memenuhi kriteria KLB di Kota Yogyakarta Tahun 2018



Berbeda dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2018 ini dilaporkan adanya kasus kematian sejumlah 1 (satu) orang pada KLB tetanus. Sementara total jumlah penderita KLB tahun 2018 ada 347 orang dengan penderita tertinggi pada KLB keracunan makanan. Jumlah penderita dan kematian dalam KLB 2018 per bulan dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 57. Jumlah penderita dan kematian dalam kejadian yang memenuhi kriteria KLB di Kota Yogyakarta Tahun 2018



Dalam sistem pelaporan KLB di Kota Yogyakarta masih terdapat banyak kekurangan, salah satunya adalah tidak adanya data besarnya populasi beresiko dalam setiap kejadian. Permasalahan lain adalah adanya kejadian yang memenuhi kriteria KLB yang tidak dilaporkan dengan W1 Puskesmas sehingga tidak masuk dalam pelaporan STP KLB.

C. Status Gizi Masyarakat

1. Status Gizi Balita

Pemantauan Status Gizi Balita dilaksanakan setiap tahun 2 kali yaitu pada bulan Februari dan Agustus dengan tujuan untuk mengetahui gambaran prevalensi status gizi balita dengan beberapa indikator. Indikator yang digunakan yaitu indikator berat badan menurut umur (BB/U), indikator panjang badan atau tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U), dan indikator berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Adapun hasil dari pemantauan tersebut selama 5 tahun terakhir dari tahun 2014 sampai dengan 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

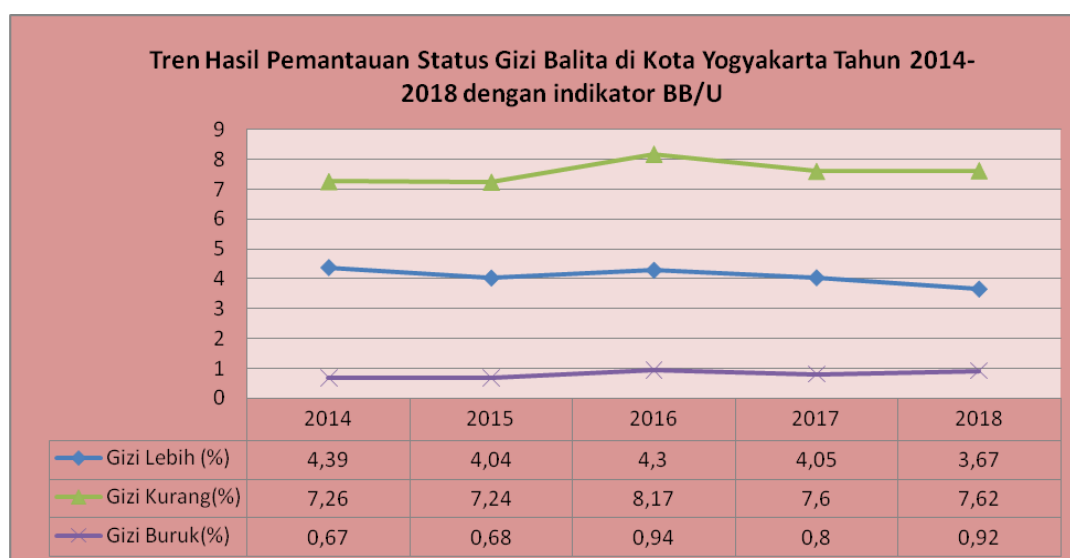
Tabel 9 Hasil Pemantauan Status Gizi Balita (PSG) di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2018 dengan Indikator Berat Badan Menurut Umur

No.	Status Gizi	Tahun 2014 (dalam%)	Tahun 2015 (dalam%)	Tahun 2016 (dalam%)	Tahun 2017 (dalam%)	Tahun 2018 (dalam%)
1.	Gizi Lebih	4,39	4,04	4,3	4,05	3,67
2.	Gizi Baik	87,68	88,02	86,59	88	87,8
3.	Gizi Kurang	7,26	7,24	8,17	7,6	7,62
4.	Gizi Buruk	0,67	0,69	0,94	0,8	0,92

Sumber data : Laporan Pemantauan Status Gizi (PSG) Puskesmas Tahun 2018

Tren persentase masalah gizi (gizi buruk, gizi kurang, gizi lebih) pada 5 tahun terakhir dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 58. Tren Masalah Gizi Balita Berdasarkan PSG di Kota Yogyakarta Tahun 2011-2015 dengan indikator BB/U



Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Underweight merupakan masalah gizi yang bersifat umum, dapat disebabkan karena masalah kronis ataupun akut, sehingga perlu konfirmasi lebih

lanjut. Masalah *underweight* yang terjadi lama akan mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak.

Underweight adalah kategori status gizi berdasarkan Berat Badan menurut Umur (BB/U) dengan Z-score < -2 SD (gizi buruk dan gizi kurang). Target prevalensi balita gizi buruk <1%, balita gizi kurang <5%, dan balita gizi lebih <2,5%. Berdasarkan grafik di atas, prevalensi gizi gizi buruk walaupun mendekati ambang batas tetapi sudah mencapai target nasional, sedangkan gizi kurang dan gizi lebih masih belum mencapai target. Prevalensi gizi kurang yang belum sesuai target antara lain disebabkan oleh :

- a. Pola makan (frekuensi makan kurang, rendahnya kualitas makanan selingan, jarang mengkonsumsi lauk hewani)
- b. Pola asuh (pemberian makan yang kurang tepat baik kualitas maupun kuantitas, ibu balita merasa tidak ada masalah dengan balita yg berat badannya kurang, menyerahkan pengasuhan sepenuhnya kepada orang lain, adanya masalah intern rumah tangga yang berdampak terhadap pengasuhan anak, *gadget*)
- c. Penyakit penyerta
- d. Promosi gizi seimbang dan PMBA belum optimal
- e. Sanitasi

Upaya-upaya yang sudah dilakukan untuk menurunkan prevalensi balita gizi buruk dan gizi kurang sebagai berikut :

- a. Pelacakan kasus, kerjasama dengan lintas program
- b. Penyuluhan dan konseling gizi
- c. MPASI dan PMT Pemulihan
- d. Pemantauan oleh kader pendamping balita bermasalah gizi
- e. *Update knowledge* kader pendamping balita bermasalah gizi
- f. Optimalisasi meja 4 di posyandu
- g. Sosialisasi dan praktek Pemberian Makan pada Bayi dan Anak (PMBA) di wilayah kerja puskesmas
- h. Penatalaksanaan gizi buruk di Rumah Pemulihan Gizi

Sedangkan prevalensi gizi lebih yang masih tinggi antara lain disebabkan oleh :

- a. Pola asuh
- b. Pola makan
- c. Aktivitas anak kurang (nonton tv, *gadget*)
- d. *Mindset* “gemuk itu sehat”
- e. Daya beli masyarakat meningkat

Upaya-upaya yang sudah dilakukan untuk menurunkan prevalensi balita gizi lebih sebagai berikut :

- a. Sosialisasi Gizi Seimbang di wilayah bekerjasama dengan Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta
- b. Sosialisasi dan praktek PMBA di wilayah kerja puskesmas
- c. Pendampingan oleh kader pendamping balita bermasalah gizi
- d. Update knowledge kader pendamping balita bermasalah gizi
- e. Optimalisasi meja 4 posyandu

Status gizi balita berdasarkan indikator Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

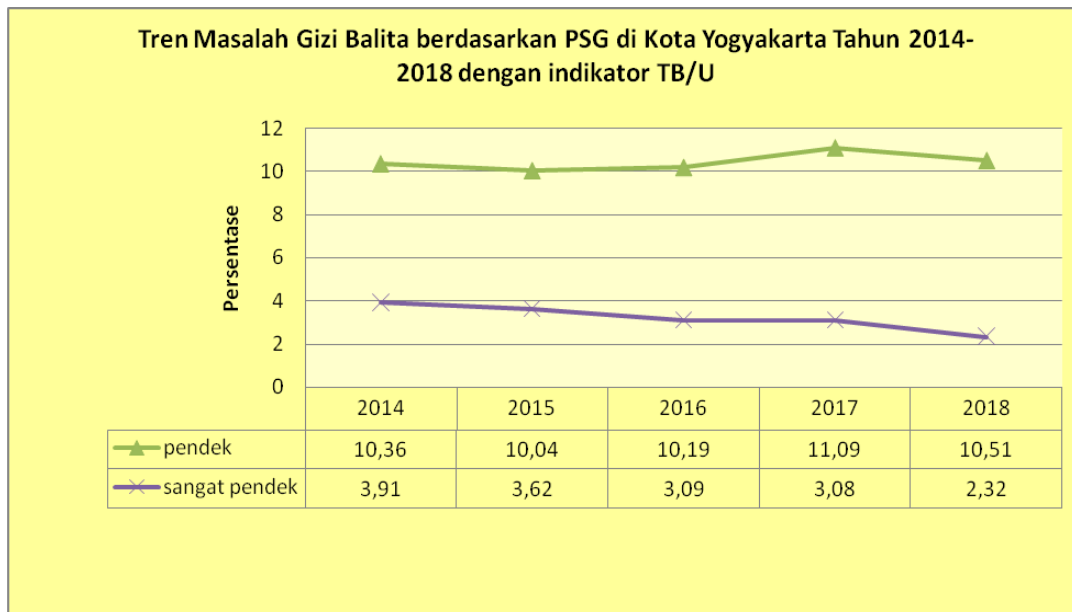
Tabel 10 Hasil Pemantauan Status Gizi Balita (PSG) di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2018 dengan Indikator Tinggi Badan Menurut Umur

No	Status Gizi	Tahun 2014 (dalam%)	Tahun 2015 (dalam%)	Tahun 2016 (dalam%)	Tahun 2017 (dalam%)	Tahun 2018 (dalam%)
1	Tinggi	3,93	4,09	3	2,14	2,19
2	Normal	81,65	79,91	82,97	83,58	84,98
3	Pendek	10,36	10,82	10,19	11,09	10,51
4	Sangat Pendek	3,91	3,62	3,09	3,08	2,32

Sumber data : Laporan Pemantauan Status Gizi (PSG) Puskesmas Tahun 2018

Sedangkan tren untuk masalah gizi (pendek, sangat pendek) pada tahun 2014 sampai dengan 2018 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 59. Tren Masalah Gizi Balita berdasarkan PSG di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2018 dengan Indikator TB/U



Sumber data : Laporan Pemantauan Status Gizi (PSG) Puskesmas Tahun 2018

Stunting merupakan masalah gizi yang bersifat kronis yang disebabkan oleh banyak faktor baik dari masalah kesehatan maupun di luar kesehatan dan berlangsung lama. *Stunting* berdampak pada gangguan kognitif dan resiko menderita penyakit degeneratif pada usia dewasa.

Stunting adalah kategori status gizi berdasarkan indeks Panjang Badan/Tinggi Badan menurut Umur (PB/U atau TB/U) dengan Z-score < -2 SD (pendek dan sangat pendek). Target nasional balita *stunting* < 20%. Berdasarkan grafik di atas, prevalensi balita pendek dan sangat pendek tahun 2018 12,81%, mengalami penurunan dibanding tahun lalu dan telah mencapai target. *Stunting* disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dan pola asuh yang salah terutama di masa-masa 1000 Hari Pertama Kehidupan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya pengetahuan ibu atau pengasuh tentang PMBA. Penyakit infeksi berulang juga menyebabkan *stunting* pada balita. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan upaya-upaya pencegahan yang meliputi penanganan gizi remaja, calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, bayi, dan baduta. Upaya-upaya pencegahan yang telah dilakukan antara lain : konseling gizi utk calon pengantin, ibu hamil, dan ibu

menyusui, kelas ibu di tiap puskesmas, sosialisasi dan praktek PMBA di wilayah, optimalisasi kegiatan KP-Ibu, optimalisasi kader yang sudah dilatih PMBA (di meja 4 posyandu).

Hasil PSG berdasarkan indikator Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) pada tahun 2014-2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 11 Hasil Pemantauan Status Gizi Balita (PSG) di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2018 dengan Indikator Berat Badan Menurut Tinggi Badan

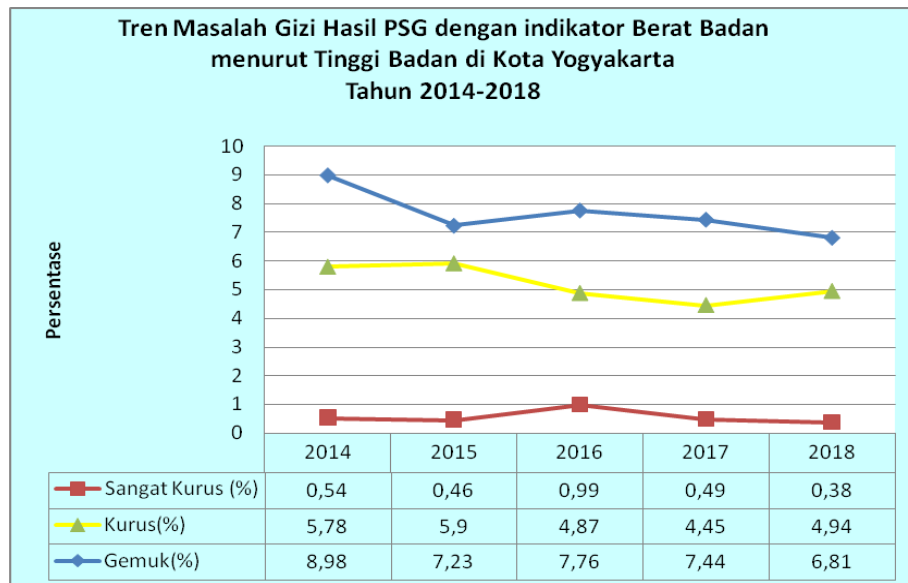
No.	Status Gizi	Tahun 2014 (dalam%)	Tahun 2015 (dalam%)	Tahun 2016 (dalam%)	Tahun 2017 (dalam%)	Tahun 2018 (dalam%)
1.	Sangat Kurus	0,54	0,46	0,99	0,49	0,38
2.	Kurus	5,78	5,90	4,87	4,45	4,94
3.	Normal	84,7	83,99	85,92	87,62	87,87
4.	Gemuk	8,98	7,23	7,76	7,44	6,81

Sumber data : Laporan Pemantauan Status Gizi (PSG) Puskesmas Tahun 2018

Wasting merupakan masalah gizi yang bersifat akut terutama disebabkan oleh asupan yang kurang atau penyakit infeksi. *Wasting* berdampak pada gangguan pertumbuhan pada anak.

Wasting adalah kategori status gizi berdasarkan indeks Berat Badan menurut Panjang/Tinggi Badan (BB/PB atau BB/TB) dengan Z-score < -2 SD (kurus dan sangat kurus). Target balita *wasting* nasional < 5%. Berdasarkan tabel di atas, prevalensi balita kurus + sangat kurus Kota Yogyakarta tahun 2018 sebesar 5,32%, belum mencapai target. Sedangkan target balita gemuk di tingkat nasional yaitu < 2,5%. Jika dilihat dari tabel, prevalensi balita gemuk juga belum mencapai target sehingga balita gemuk termasuk masalah gizi masyarakat di Kota Yogyakarta. Sedangkan tren masalah gizi berdasarkan indikator BB/TB (sangat kurus, kurus dan gemuk) pada tahun 2014-2018 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 60. Tren Masalah Gizi Hasil PSG dengan Indikator Berat Badan menurut Tinggi Badan di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2018



Sumber data : Laporan Pemantauan Status Gizi (PSG) Puskesmas Tahun 2018

Berdasarkan grafik di atas, cakupan balita sangat kurus dan balita gemuk mengalami penurunan, sedangkan balita kurus mengalami peningkatan dibanding tahun lalu. Upaya yang telah dilakukan untuk menurunkan prevalensi balita gizi kurus antara lain : pelacakan kasus kerjasama dengan lintas program, penyuluhan dan konseling gizi, MPASI dan PMT untuk balita kurus dan sangat kurus, pendampingan oleh kader pendamping balita bermasalah gizi, optimalisasi meja 4 posyandu, sosialisasi dan praktek PMBA di wilayah kerja puskesmas, penatalaksanaan gizi buruk di Rumah Pemulihan Gizi, pembinaan kegiatan posyandu oleh petugas daerah binaan.

Salah satu upaya untuk menurunkan angka balita gizi buruk yaitu Pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) kepada anak Bawah Dua Tahun (Baduta) dari keluarga miskin. Walaupun pemberian MP-ASI kepada baduta gakin tidak menjadi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Program Gizi, upaya tersebut dapat membantu mengurangi angka kejadian gizi buruk di Kota Yogyakarta. Untuk capaian pemberian MP ASI Baduta Gakin di Kota Yogyakarta pada tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 12 Capaian Pemberian MPASI Baduta Gakin di Kota Yogyakarta Tahun 2018

No	Wilayah Puskesmas	Jumlah Baduta Gakin	Baduta yang mendapat MP ASI	Persentase
1	Danurejan I	15	15	100
2	Danurejan II	52	52	100
3	Gedongtengen	45	45	100
4	Gondokusuman I	49	49	100
5	Gondokusuman II	26	26	100
6	Gondomanan	60	60	100
7	Jetis	120	120	100
8	Kotagede I	64	64	100
9	Kotagede II	30	30	100
10	Kraton	38	38	100
11	Mantrijeron	167	167	100
12	Mergangsan	96	96	100
13	Ngampilan	49	49	100
14	Pakualaman	20	20	100
15	Tegalrejo	362	362	100
16	Umbulharjo I	93	50	53,8
17	Umbulharjo II	58	58	100
18	Wirobrajan	20	20	100
KOTA YOGYAKARTA		1364	1321	96,8

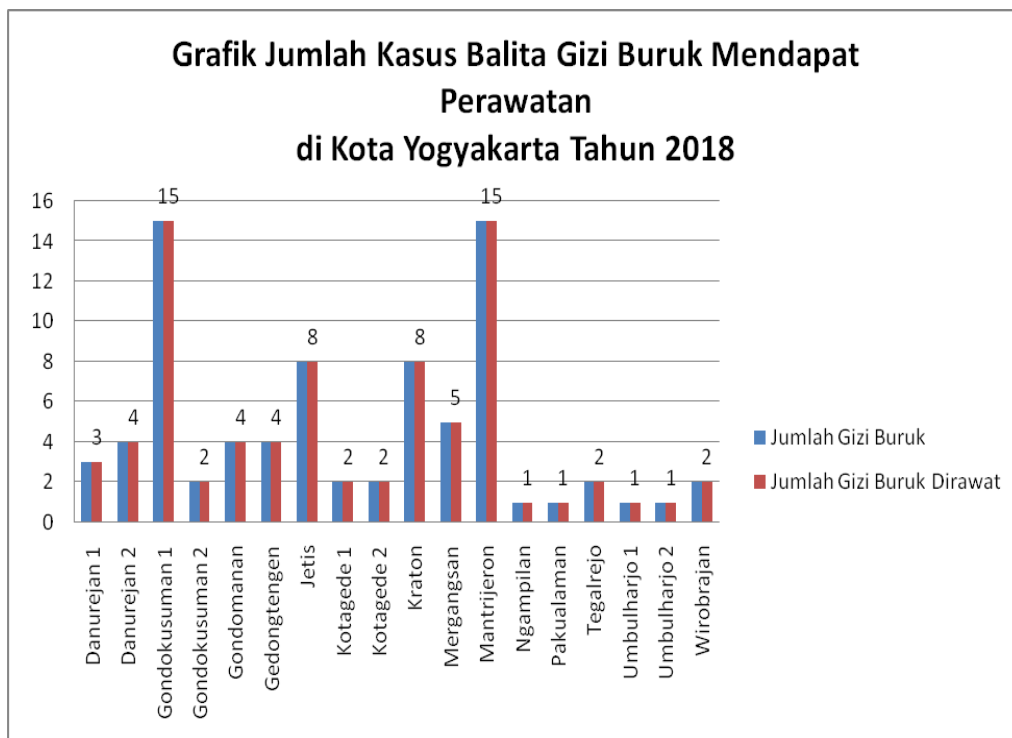
Sumber data : Laporan PWS Gizi Puskesmas Tahun 2018

Gizi buruk secara langsung disebabkan karena kekurangan asupan dan adanya penyakit infeksi. Gizi buruk yang berlangsung lama akan menyebabkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak. Berdasarkan Permenkes Nomor 347/Menkes/IV/2008 semakin aktif surveilans gizi, maka semakin banyak kasus yang ditemukan dan dirujuk, karena setiap gizi buruk yang ditemukan harus mendapat perawatan. Indikator ini untuk melihat kinerja akses pelayanan kesehatan.

Kasus balita gizi buruk adalah balita dengan tanda klinis gizi buruk dan atau indeks Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) dengan nilai Z-score < -3 SD. Jumlah kasus balita gizi buruk yang mendapatkan perawatan di Kota Yogyakarta pada tahun 2017 yaitu

sebanyak 89 anak dan pada tahun 2018 turun menjadi 80 anak. Wilayah puskesmas dengan jumlah gizi buruk terbanyak yaitu di Puskesmas Gondokusuman 1 dan mantrijeron yaitu sejumlah 15 anak. Adapun distribusi kasus gizi buruk per wilayah puskesmas di Kota Yogyakarta dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 61. Distribusi Jumlah Kasus Gizi Buruk Tahun 2018 di Kota Yogyakarta



Sumber data : Laporan PWS Gizi Puskesmas Tahun 2018

Target perawatan balita gizi buruk adalah 100%. Di Kota Yogyakarta semua kasus gizi buruk (80 kasus) telah mendapatkan perawatan baik di puskesmas maupun di Rumah Pemulihan Gizi Kota Yogyakarta.

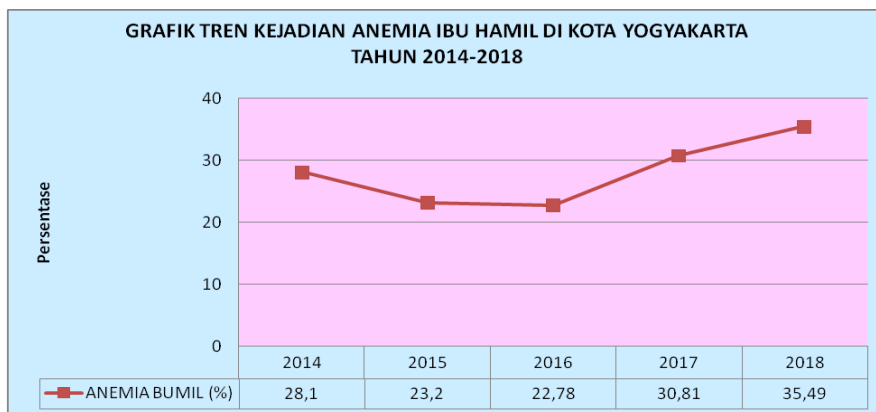
2. Anemia Ibu Hamil

Kejadian anemia ibu hamil pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 fluktuatif. Terjadi peningkatan cukup bermakna di tahun 2018 dibanding tahun 2017. Hal tersebut sejalan dengan belum tercapainya target cakupan pemberian pemberian tablet darah pada ibu hamil, sehingga perlu

diupayakan untuk optimalisasi distribusi tablet tambah darah, konseling gizi, dan kepatuhan ibu hamil minum tablet tambah darah selama hamil dan nifas.

Keadaan ini dapat dilihat bahwa kecenderungan kejadian anemia pada ibu hamil meningkat pada dua tahun terakhir ini. Tren tersebut dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 62. Tren Kejadian Anemia Ibu Hamil di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2018

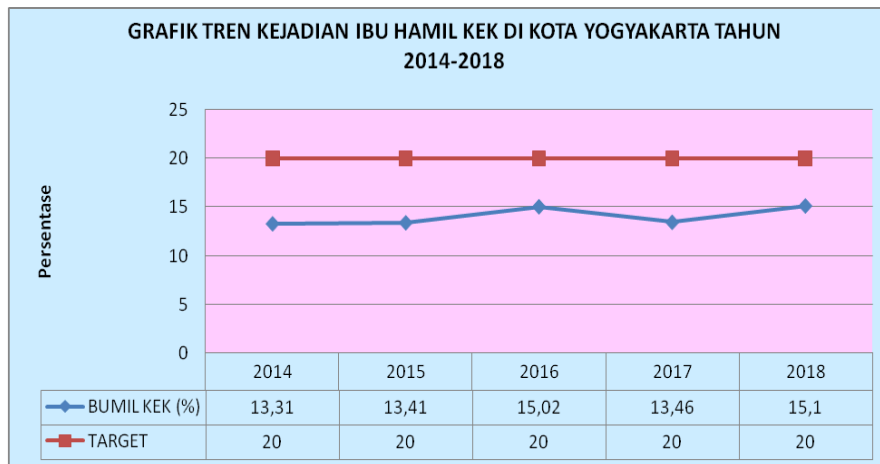


Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

3. Cakupan Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK)

Ibu hamil kurang energi kronis adalah ibu hamil yang mempunyai lingkaran Lengan Atas (LILA) < 23,5 cm. Tren persentase kejadian ibu hamil KEK pada tahun 2014 hingga 2018 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 63. Tren Cakupan Ibu Hamil Kurang Energi Kronis (KEK) di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2018



Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Pada grafik tersebut dapat terlihat bahwa tren kejadian ibu hamil KEK selama lima tahun terakhir cenderung turun. Target kejadian ibu hamil KEK secara nasional yaitu < 20% sehingga Kota Yogyakarta dapat dikatakan sudah sesuai dengan yang diharapkan . Permasalahan yang dihadapi untuk menurunkan angka ibu hamil KEK adalah adanya calon ibu hamil dan ibu hamil baru yang mempunyai Lingkar Lengan kurang dari < 23.5 Cm. Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk menurunkan kejadian ibu hamil KEK adalah Pemberian Makanan Tambahan (PMT) untuk ibu hamil KEK dengan dukungan dana APBD dan dana BOK disertai konseling gizi pada ibu hamil. Untuk calon ibu hamil pencegahannya dilakukan pada saat menjadi calon pengantin dengan kegiatan konseling calon pengantin.

BAB IV

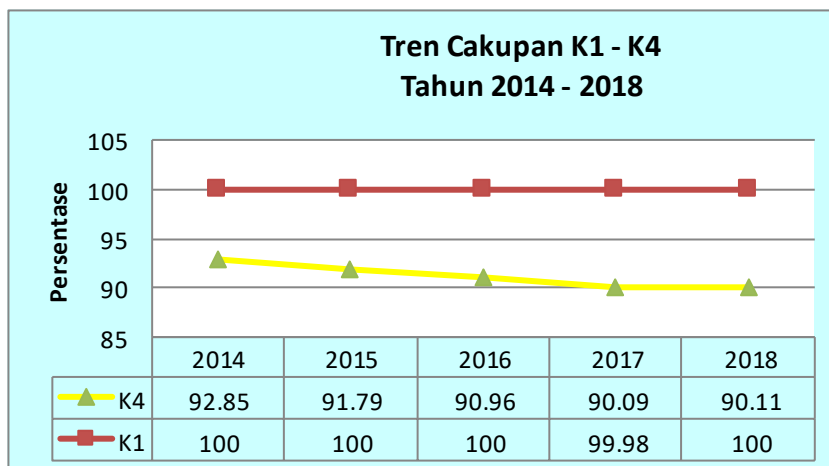
UPAYA KESEHATAN

A. Pelayanan Kesehatan

1. Kunjungan Ibu Hamil (K1, K4)

K1 adalah cakupan Ibu hamil yang pertama kali mendapatkan pelayanan antenatal oleh tenaga kesehatan di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dimana indikator ini dapat digunakan untuk mengetahui jangkauan pelayanan antenatal serta kemampuan program menggerakkan masyarakat. K4 adalah cakupan ibu hamil yang memperoleh pelayanan antenatal sesuai standar, paling sedikit 4 kali dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester I, 1 kali pada trimester II, dan 2 kali pada trimester III. hal tersebut dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat perlindungan ibu hamil di suatu wilayah dan kelangsungan program KIA.

Grafik 64. Tren Cakupan K1- K4 di Kota Yogyakarta Tahun 2018



Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Tren cakupan K4 dari 2014 sampai 2017 cenderung turun, namun ditahun 2018 cakupan K4 meningkat sedikit, Hal ini disebabkan karena belum semua ibu hamil mengakses layanan ANC sesuai waktu yang ditentukan (K1,K2,K3,K4), Begitu pula dengan disparitas yang terjadi

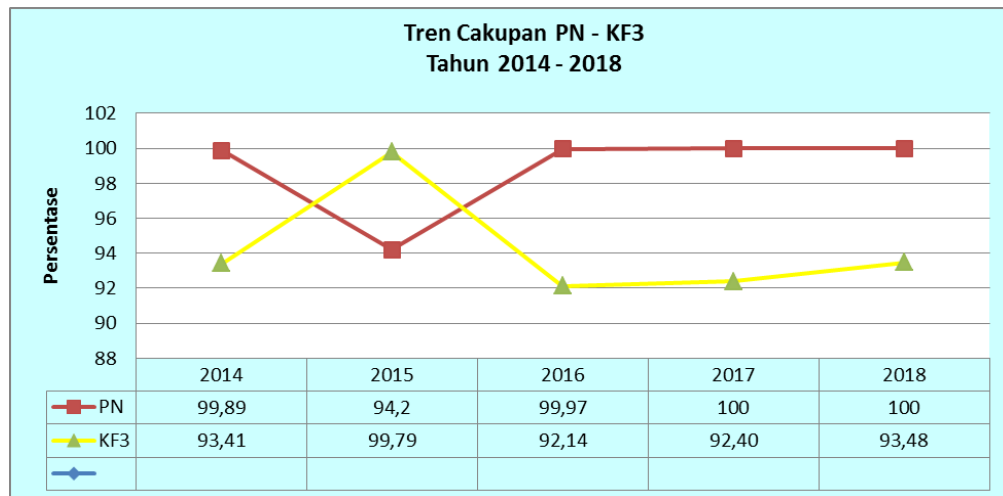
antara capaian K1 dan K4 yang lebih dari 6% . Untuk itu perlu dilakukan upaya penjarangan ibu hamil melalui kunjungan rumah (*sweeping*), optimalisasi pelaksanaan P4K, Pelatihan Kelas Ibu hamil di wilayah. dari grafik diatas dapat dilihat tren cakupan K1 dan K4 di Kota Yogyakarta dari Tahun 2014 – 2018 , dimana pada tahun 2018 cakupan K1 sebesar 100% dan Cakupan K4 90,11%. Pada tahun 2017 Cakupan K1 99,98. Cakupan K4 tidak mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun , hal ini disebabkan karena adanya ibu hamil yang drop out karena pindah domisili dan tidak dapat dihubungi.

Disparitas antara cakupan K1 dan K4 di Kota Yogyakarta juga masih tinggi yaitu berkisar lebih dari 6% sehingga masih perlu upaya penjarangan ibu hamil melalui kegiatan kunjungan rumah (*sweeping*), perlu mengoptimalkan dan melaksanakan monitoring evaluasi program perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi (P4K) serta Kelas Ibu Hamil di wilayah.

2. Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan & Cakupan Pelayanan Ibu Nifas

Persalinan oleh Tenaga Kesehatan adalah cakupan ibu bersalin yang mendapat pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan, disuatu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu. Cakupan pelayanan ibu nifas adalah cakupan pelayanan kepada ibu pada masa 6 jam sampai dengan 42 hari pasca bersalin sesuai standar paling sedikit 3 kali dengan distribusi waktu, 6 jam sampai dengan hari ke 3, hari ke 4 sampai dengan hari ke 28, dan hari ke 29 sampai dengan hari ke 42 setelah bersalin di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Dengan indikator tersebut di atas dapat menggambarkan jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan ibu bersalin dan ibu nifas.

Grafik 65. Tren Cakupan Persalinan di tolong oleh Tenaga Kesehatan dan Cakupan Pelayanan ibu Nifas Kota Yogyakarta Tahun 2014 - 2018



Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

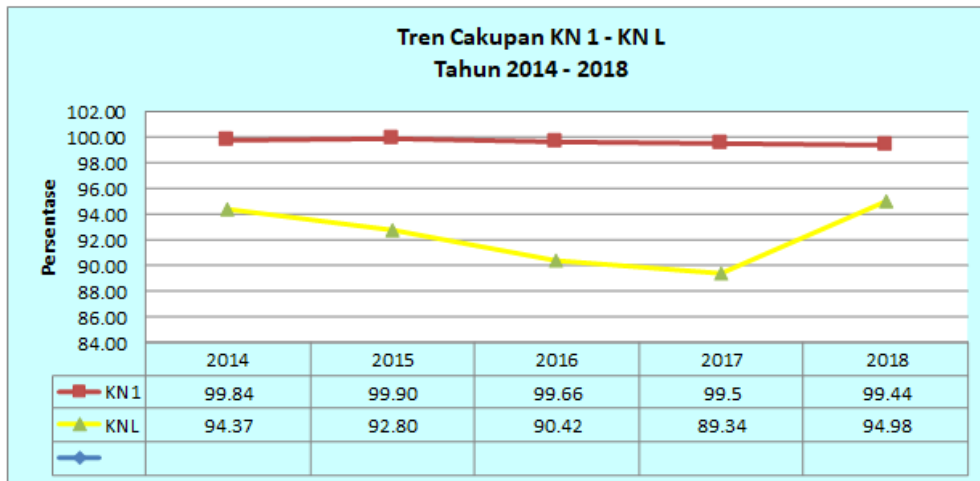
Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa cakupan persalinan di tolong oleh tenaga kesehatan dari tahun 2014 - 2018 belum mencapai 100% dan tercapai 100% pada tahun 2017 dan 2018, dikarenakan sudah tidak ada ibu hamil yang bersalin di rumah. Tren cakupan pelayanan ibu nifas tidak banyak mengalami perubahan, dan masih berkisar di angka 93,48% , hal ini disebabkan karena belum semua ibu nifas berkunjung sesuai jadwal yang telah ditetapkan terutama pada kunjungan ke 3 (29 hari-42 hari). Upaya yang perlu dioptimalkan adalah kunjungan rumah dan optimalisasi program P4K dan KIE yang adekuat pada saat hamil trimester 3 tentang penggunaan kontrasepsi/KB pasca salin.

3. Cakupan Pelayanan Neonatus Pertama dan Cakupan Pelayanan Neonatus Lengkap

Cakupan pelayanan neonatus pertama adalah cakupan neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar pada 6 – 48 jam setelah lahir di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu, dengan indikator ini dapat diketahui jangkauan/akses pelayanan kesehatan neonatal. Pelayanan Kesehatan neonatus lengkap adalah cakupan neonatus yang mendapatkan pelayanan sesuai standar paling sedikit 3 kali dengan distribusi waktu 1 kali

pada 6 – 48 jam, 1 kali pada hari ke 3 sampai hari ke 7 dan 1 kali pada hari ke 8 sampai hari ke 28 setelah lahir di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Dengan indikator ini dapat diketahui efektifitas dan kualitas pelayanan kesehatan neonatal.

Grafik 66. Tren Cakupan KN 1 dan KN L Kota Yogyakarta Tahun 2014 -2018



Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Dari Grafik di atas dapat dilihat tren cakupan KN1 tahun 2014 – 2018 belum mencapai target 100% , hal ini disebabkan banyaknya kasus bayi lahir mati. Kesenjangan antara cakupan KN 1 dan KNL masih cukup tinggi sebesar 6% . Kesenjangan kunjungan neonatal I dan kunjungan neonatal lengkap menunjukkan adanya diskontinuitas pelayanan neonatal. Upaya yang perlu ditingkatkan kualitas pelayanan neonatal esensial, kunjungan rumah/ *sweeping neonatal resti*.

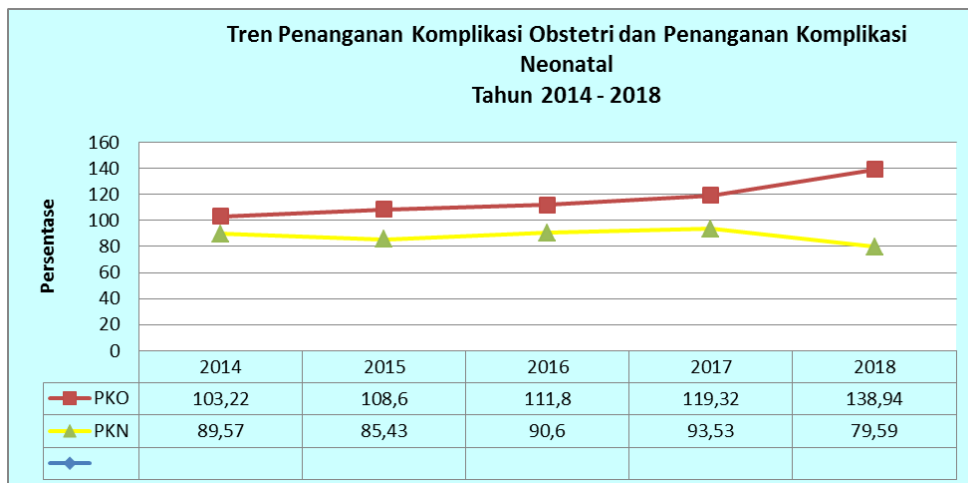
4. Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Neonatal (PKO, PKN)

Penanganan Komplikasi Obstetri (PKO) adalah cakupan ibu dengan komplikasi kebidanan di suatu wilayah kerja tertentu pada kurun waktu tertentu yang di tangani secara definitif sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Penanganan Komplikasi Neonatus (PKN) adalah cakupan neonatus dengan komplikasi di suatu wilayah kerja tertentu pada kurun waktu tertentu yang di tangani secara definitif sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Kedua Indikator tersebut di atas dapat menggambarkan kemampuan manajemen Program KIA dan sarana pelayanan kesehatan dalam menangani kasus kegawatdaruratan kebidanan dan neonatal yang kemudian di tindak lanjuti sesuai dengan kewenangan atau dapat di rujuk ke tingkat pelayanan yang lebih tinggi.

Grafik 67. Cakupan Penanganan Komplikasi Obstetri dan Neonatal Kota Yogyakarta Tahun 2014 – 2018



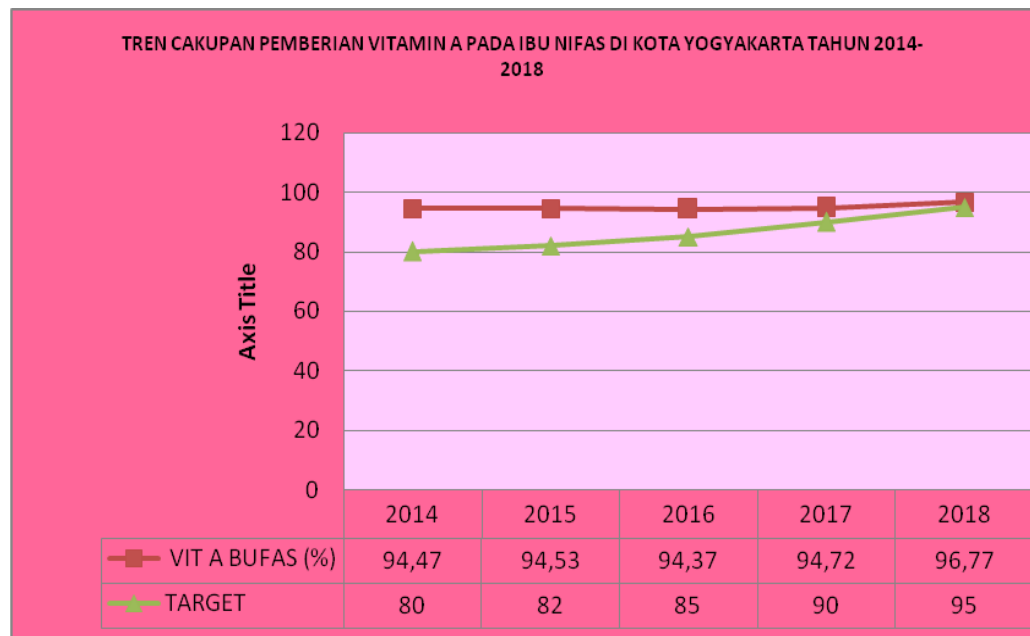
Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Dari grafik di atas dapat dilihat cakupan PKO Kota Yogyakarta tahun 2014 – 2018 mengalami kenaikan yang terus menerus sebesar 103,22% pada tahun 2014 menjadi 138,94% pada tahun 2018 dan cakupan PKN sebesar 79,59% . Cakupan PKO yang lebih dari 100% menunjukkan bahwa ibu hamil dengan faktor resiko dan komplikasi di Kota Yogyakarta sangat tinggi yaitu >20% dari ibu hamil yang ada di Kota Yogyakarta. Upaya yang perlu ditingkatkan pendampingan faktor resiko/komplikasi obstetri & neonatal oleh petugas, kader dan masyarakat serta tindak lanjut penanganannya.

5. Ibu Nifas mendapatkan Vitamin A

Setiap ibu dalam masa nifas mendapatkan dua kapsul Vitamin A warna merah (200.000 IU) yang berguna untuk mendukung masa pemulihan setelah melahirkan. Kapsul Vitamin A diberikan di puskesmas dan di rumah sakit yang ada di Kota Yogyakarta. Tren selama 5 tahun terakhir cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas cenderung meningkat dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 68. Tren Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Ibu Nifas di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2018



Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Walaupun tahun 2017 terdapat permasalahan cakupan pemberian vitamin A pada ibu nifas tahun sebelum antara lain :

- Belum semua ibu yang melahirkan di RS/Klinik mandiri diberikan vitamin A.
- RS/Klinik mandiri belum berkoordinasi dengan puskesmas untuk mendapatkan Vitamin A.

- c. Bila sudah ada kegiatan pemberian Vitamin A Nifas, belum dilakukan pencatatan dan pelaporan ke puskesmas secara rutin.

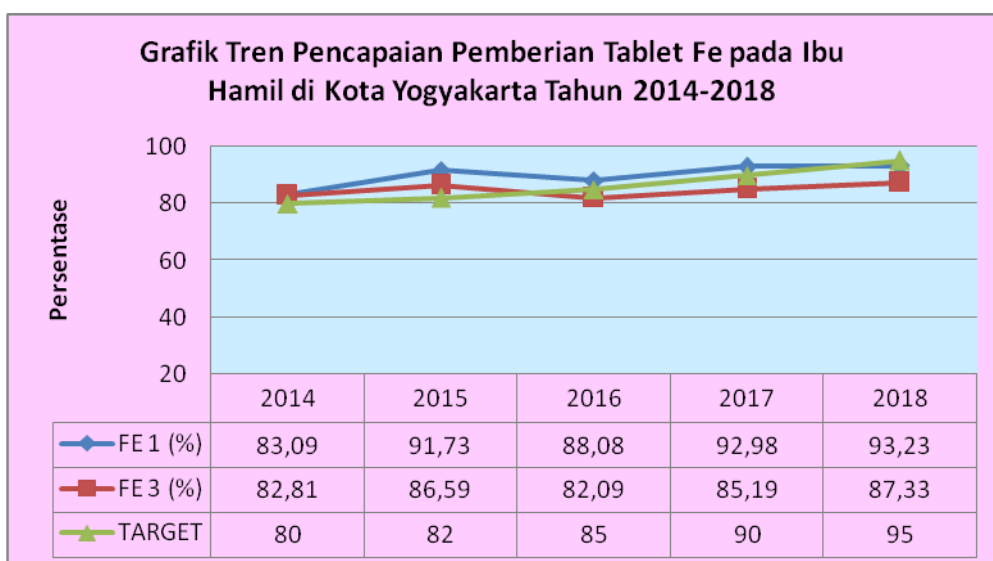
Tahun 2018 dengan komunikasi aktif antara Dinas kesehatan dan Rumah sakit/klinik mandiri, praktek mandiri bidan, serta keaktifan kader pendamping ibu hamil di wilayah meningkatkan cakupan pemberian Vitamin A pada ibu nifas.

6. Ibu hamil mendapatkan tablet Fe 30 tablet dan Fe 90 tablet

Selama mengandung Ibu hamil yang mendapatkan minimal 90 tablet tambah darah selama kehamilannya. ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe minimal 90 tablet disebut dengan indikator Fe3. Sejak tahun 2014 sampai dengan 2018 Persentase ibu hamil mendapat tablet Fe3 tidak mengalami peningkatan yang bermakna dari 85.19% di tahun 2017 menjadi 87.33% pada tahun 2018.

Tren cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe 1 dan Fe 3 dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 69. Tren Pencapaian Pemberian Tablet Fe pada Ibu Hamil di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2018



Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Belum tercapainya target Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta pada tahun 2018. Adapun permasalahan yang dihadapi saat pemberian tablet Fe pada ibu hamil tahun 2018 adalah sebagai berikut :

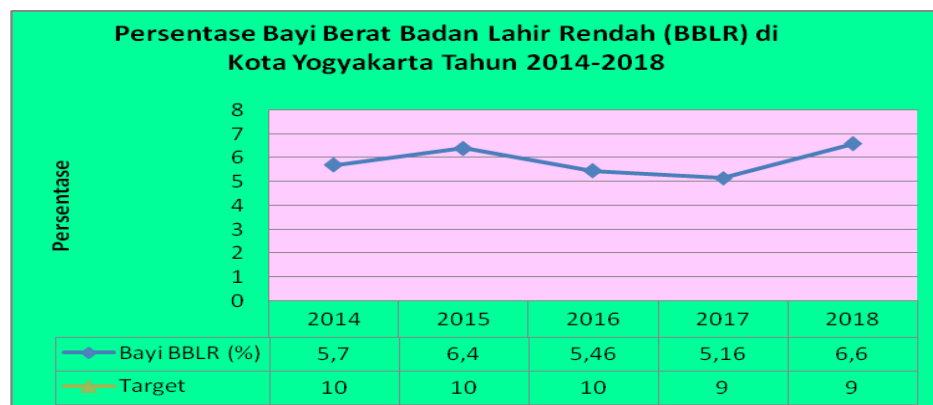
- a. Adanya ibu hamil yang pindah domisi sehingga tidak terlacak
- b. Belum ada Instruksi kerja pemberian tamblet Fe bagi petugas puskesmas
- c. Belum terpantaunya ibu hamil yang memeriksakan kehamilan di dokter/bidan praktek mandiri
- d. Hal hal ini perlu diupayakan pada tahun 2019 untuk peningkatan cakupan pemberian Fe pada tahun 2020.

ibu hamil maka akan dapat menurunkan kejadian anemia pada ibu hamil yang kadang menjadi penyebab perdarahan saat persalinan ibu hamil tersebut dan berujung pada kematian ibu bersalin. *Output* dari pemberian tablet Fe pada ibu hamil adalah penurunan kejadian anemia pada ibu hamil.

7. Persentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR)

Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) adalah bayi prematur maupun bayi cukup bulan yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Persentase bayi BBLR juga menentukan derajat kesehatan masyarakat. Tren persentase bayi BBLR di Kota Yogyakarta dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :

Grafik 70. Persentase Bayi Berat Badan lahir Rendah (BBLR) di Kota Yogyakarta Tahun 2014-2018



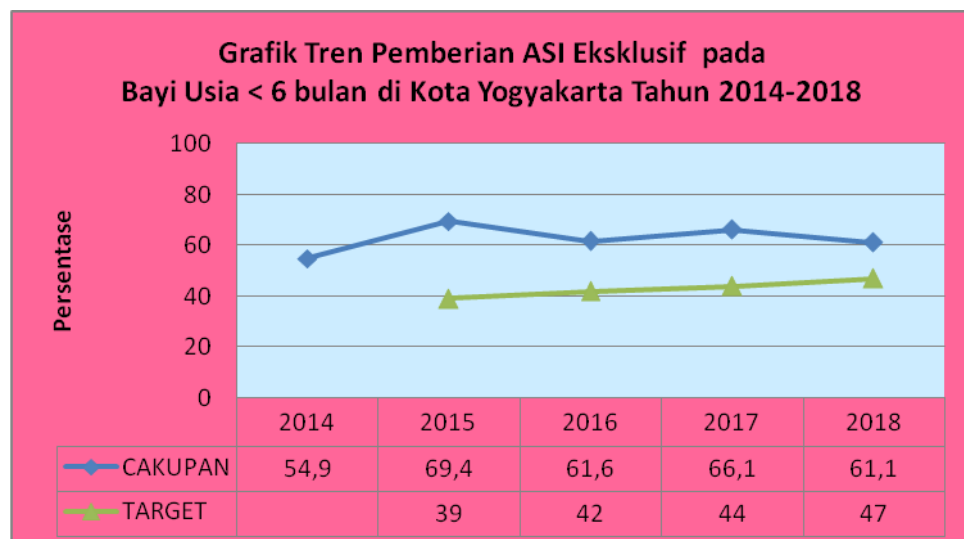
Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Persentase Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dari tahun ke tahun fluktuatif. Dari tahun 2013 sampai tahun 2015 terjadi kenaikan. Kemudian pada tahun 2015 sampai tahun 2017 cenderung menurun. Persentase BBLR pada tahun 2015 yaitu 6,4%, kemudian menurun menjadi 5,46% di tahun 2016, dan di tahun 2017 terjadi penurunan kembali menjadi 5,16%. Persentase BBLR ini didapatkan dari bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram dibandingkan dengan bayi yang lahir hidup pada tahun tersebut.

8. Bayi mendapatkan ASI Eksklusif

Bayi mendapat ASI Eksklusif adalah bayi umur 0-6 bulan yang diberi ASI saja tanpa makanan atau cairan lain kecuali obat, vitamin, dan mineral. Cakupan ASI Eksklusif di Kota Yogyakarta pada tahun 2015 mencapai 60,87 meningkat dari tahun 2014 yang hanya mencapai 54,9% . Cakupan pemberian ASI Eksklusif di Kota Yogyakarta antara tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 71. Tren Pemberian ASI Eksklusif di Kota Yogyakarta



Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Berdasarkan grafik di atas, cakupan pemberian ASI eksklusif selama 5 tahun terakhir mengalami peningkatan dan sudah sesuai target Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta sebesar 44% dan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan sebesar 39%. (Lampiran Tabel 39).

9. Cakupan pemberian vitamin A untuk bayi dan balita

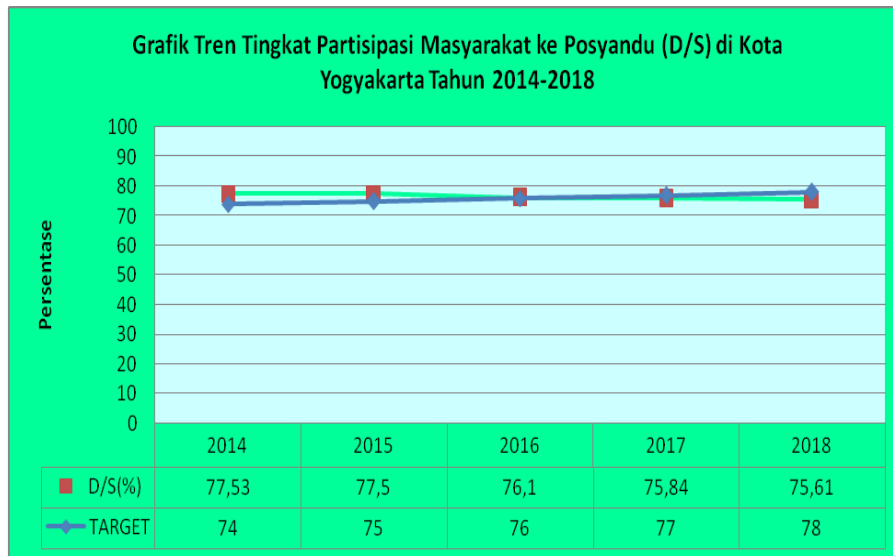
Pemberian vitamin A pada bayi dan balita dilakukan pada bulan Februari dan Agustus secara serempak. Bayi umur 6-11 bulan diberikan kapsul vitamin A warna biru (100.000 IU) dan balita umur 12-59 bulan diberikan kapsul vitamin A warna merah (200.000 IU). Adapun hasil distribusi pemberian vitamin A pada bayi sudah hampir mencapai 100%, yaitu 99,81%, sedangkan untuk pemberian vitamin A pada balita mencapai 99,78%. Hal ini dapat tercapai karena ada *sweeping* pemberian Vitamin A bagi bayi dan balita yang tidak datang ke posyandu pada bulan Februari dan Agustus.

10. Jumlah Balita Ditimbang

Jumlah balita ditimbang (D) dibandingkan dengan jumlah balita seluruhnya (S) adalah wujud partisipasi masyarakat untuk menimbang balitanya di posyandu. Sedangkan tingkat keberhasilan program dapat dilihat dari balita yang berat badannya naik (N) dibandingkan dengan balita yang datang rutin ke posyandu (D). Sedangkan BGM adalah balita yang ditimbang di posyandu dengan berat badan menurut umur berada pada dan di bawah garis merah pada Kartu Menuju Sehat (KMS). Tingkat partisipasi masyarakat ke posyandu (D/S) di Kota Yogyakarta pada tahun 2017 mencapai 75,84%. Persentase BGM di Kota Yogyakarta pada tahun 2017 yaitu 1,09%. Target nasional BGM yaitu <5% sehingga dapat dikatakan sudah sesuai target nasional.

Adapun tren tingkat partisipasi masyarakat ke posyandu (D/S) selama 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2014-2018 dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 72. Tren Tingkat Partisipasi Masyarakat Ke Posyandu (D/S)



Sumber data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Grafik di atas menunjukkan tren cakupan partisipasi masyarakat ke posyandu pada tahun 2013 sampai dengan 2017 fluktuatif. Cakupan D/S dari tahun 2014 sampai tahun 2017 menurun. Cakupan D/S tahun 2014 sebesar 77,53%, tahun 2015 cenderung tetap, kemudian menurun menjadi 76,1% di tahun 2016 dan menurun kembali di tahun 2017 menjadi 75,84%. Cakupan D/S Kota Yogyakarta belum mencapai target renstra Kemenkes sebesar 85% dan renstra Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta sebesar 86%

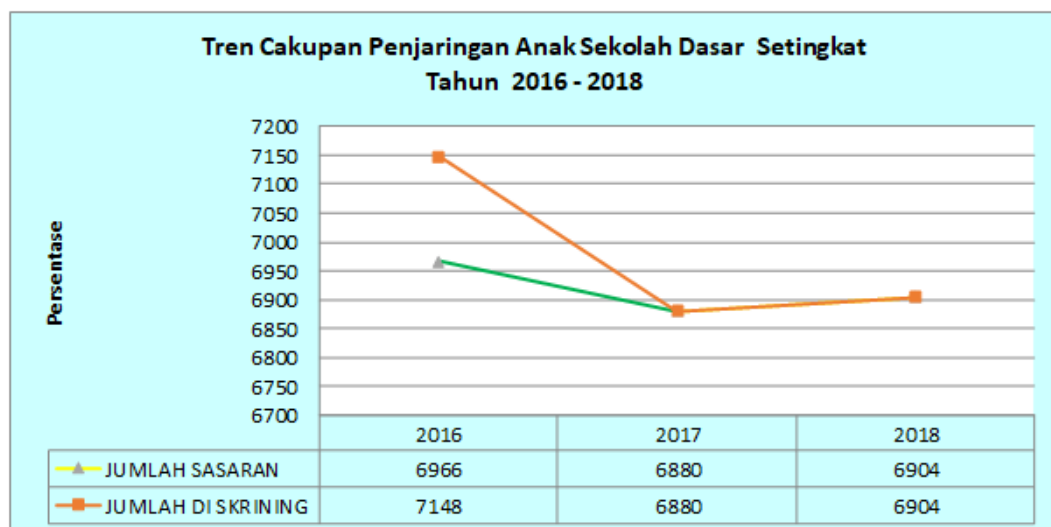
11. Penjaringan siswa SD sederajat

Penjaringan kesehatan peserta didik merupakan salah satu indikator standar pelayanan minimal bidang kesehatan yang menjadi urusan wajib Pemerintah Daerah. Salah satu tujuan dari penjaringan /*screening* siswa didik adalah meningkatkan derajat kesehatan peserta didik secara optimal dalam mendukung proses belajar dan mendeteksi secara dini masalah kesehatan peserta didik, sehingga bila terdapat masalah dapat segera ditindaklanjuti. Penjaringan kesehatan dilakukan 1 tahun sekali pada peserta didik kelas 1 SD/ SLB/ MI, kelas 7 SMP/SMPLB/ MTs dan kelas 10 SMA/ SMK/SMALB/MA Negeri dan Swasta. Waktu pelaksanaan penjaringan

adalah pada tahun ajaran baru yaitu antara bulan Juli – Desember, tetapi dalam menghadapi keterbatasan tenaga kesehatan dipuskesmas maka diberikan kesempatan sepanjang satu tahun ajaran untuk menjangkau seluruh sekolah. Adapun penjarangan kesehatan tersebut meliputi :

- a. Pengisian kuesioner riwayat kesehatan yang di isi oleh peserta didik/ orang tua meliputi : riwayat imunisasi, gaya hidup, kesehatan intelegensia, kesehatan mental dan kesehatan reproduksi.
- b. Pemeriksaan kesehatan yang di isi oleh tenaga puskesmas / guru. Kader kesehatan sekolah meliputi : pemeriksaan tanda vital , pengukuran tekanan darah, pengukuran frekuensi nadi, pengukuran frekuensi pernafasan , pengukuran suhu, penilaian status gizi, pemeriksaan gigi dan mulut, pemeriksaan indera pendengaran, pemeriksaan indera penglihatan, pemeriksaan kebersihan diri, pemeriksaan tanda tanda anemia, pengukuran kesegaran jasmani.

Grafik 73. Tren Cakupan Penjarangan Kesehatan Anak Sekolah Dasar dan setingkat Tahun 2016 – 2018



Sumber : Laporan Penjarangan Kesehatan Puskesmas

Cakupan Penjarangan kesehatan tahun 2017 dan 2018 telah tercapai 100% , hal ini meningkat dibandingkan pada tahun 2016, tetapi terjadi penurunan jumlah siswa yang masuk usia pendidikan dasar pada tahun 2017

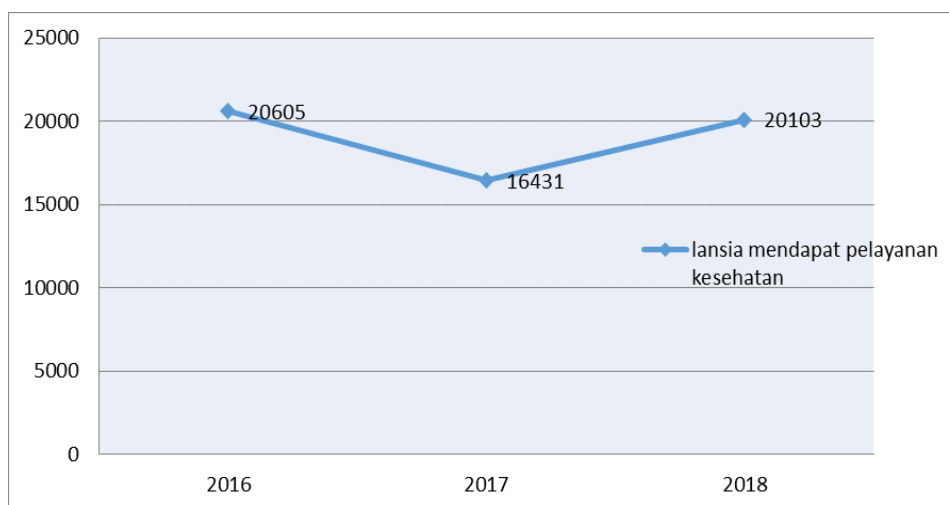
dan 2018. Sedangkan jumlah sekolah dasar sederajat yang dilakukan penjarangan sebesar 100% yaitu sebanyak 175 sekolah. dari hasil penjarangan kesehatan ditemukan status gizi dengan obesitas mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebanyak 345 anak atau 7,18% dari jumlah siswa, masih terdapat anak dengan stunting sebanyak 211 pada tahun 2018. untuk pemeriksaan tajam penglihatan dan tajam pendengaran lebih banyak dengan hasil normal, tetapi masih ditemukan adanya siswa dengan buta warna sebanyak 16 siswa, sedangkan kasus karies gigi terdapat 3716 anak atau 53,82% dan mengalami peningkatan 443 anak dibanding tahun 2017 sebanyak 3273, Hal ini disebabkan karena pada usia tersebut masih terdapat gigi bercampur. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan gizi adalah KIE tentang Gizi dan pada kasus karies gigi dilakukan penambalan pada gigi permanen yang telah terjadi karies.

12. Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut

Salah satu tujuan dari pelayanan kesehatan usia lanjut adalah untuk mendukung peningkatan kualitas hidup dan kemandirian lanjut usia. Pelayanan kesehatan kepada lanjut usia dapat dilakukan di puskesmas , puskesmas pembantu, dan kelompok lanjut usia. Adapun pelayanan kesehatan pada lanjut usia meliputi :

- b. Pelayanan kesehatan di kelompok lansia , jenis pelayanan yang dapat di berikan kepada lanjut usia di kelompok sebagai berikut :
 - 1). Pemeriksaan aktifitas sehari hari (activity of day living) meliputi kegiatan dasar dalam kehidupan
 - 2). Pemeriksaan status mental .
 - 3). Pemeriksaan status gizi.
 - 4). Pengukuran tekanan darah
 - 5). Pelaksanaan rujukan ke puskesmas
 - 6). Penyuluhan pada kelompok dan konseling
- c. Pelayanan kesehatan di puskesmas , jenis pelayanan yang dapat di berikan kepada lanjut usia di puskesmas meliputi kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative.

Grafik 74. Tren Cakupan Lansia yang mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar Tahun 2016 - 2018



Sumber : Laporan Lansia Puskesmas

Cakupan pelayanan kesehatan lanjut usia pada tahun 2017 sebanyak 16431 atau sebesar 45,46% dari 36.143 lansia di wilayah . Cakupan Pelayanan kesehatan lanjut usia mengalami peningkatan dari tahun 2017 - 2018 sebanyak 3672 , sedangkan pada tahun 2018 telah mencapai target 90,18% atau sebanyak 20.103 dari target yang ditentukan sebanyak 22.291, angka tersebut baru mencapai 38,33% dari seluruh jumlah lansia di Kota Yogyakarta, Hal ini disebabkan belum terpenuhinya reagen pemeriksaan kolesterol dan gula darah untuk seluruh jumlah lansia di Kota Yogyakarta dan pada pemeriksaan gangguan mental emosional membutuhkan waktu yang lama dan membutuhkan ketelitian sehingga membutuhkan peran psikolog.

B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

1. Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Puskesmas Kota Yogyakarta

Upaya Kesehatan Jiwa adalah setiap kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan

oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat (Undang-undang RI Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa).

Tabel 13. Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Puskesmas Kota Yogyakarta

Tahun	2017	2018	Selisih	
			Absolut	%
JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN	737,538	749,317	11,779	1.6
JUMLAH KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA	6,357	7,747	1,390	21.9
RASIO GANGGUAN JIWA/KUNJUNGAN RAJAL	0.01	0.01	0.12	

Sumber data : SIK dan Surveilans Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Berdasarkan tabel di atas jumlah kunjungan rawat jalan (rajal) di Puskesmas Kota Yogyakarta tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,6% dibanding dengan tahun 2017. Jumlah kunjungan gangguan jiwa pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 21,9% dibanding dengan tahun 2017. Rasio gangguan jiwa dengan kunjungan rajal tahun 2017 dan tahun 2018 tidak mengalami perubahan tetap sama sebesar 0,01.

2.Sarana Kesehatan (Rumah Sakit) Dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level 1 Kota Yogyakarta

IGD Rumah Sakit harus dikelola dan diintegrasikan dengan instalasi/unit lainnya di dalam Rumah Sakit. Kriteria umum IGD Rumah Sakit :

- a. Dokter/ Dokter Gigi sebagai Kepala IGD Rumah Sakit disesuaikan dengan kategori penanganan.
- b. Dokter/Dokter Gigi penanggung jawab pelayanan kegawatdaruratan ditetapkan oleh Kepala/ Direktur Rumah Sakit.
- c. Perawat sebagai penanggung jawab pelayanan keperawatan kegawatdaruratan.
- d. Semua Dokter, Dokter Gigi, tenaga kesehatan lain, dan tenaga non kesehatan mampu melakukan teknik pertolongan hidup dasar (*Basic Life Support*).

- e. Memiliki program penanggulangan pasien massal, bencana (*Disaster Plan*) terhadap kejadian di dalam Rumah Sakit maupun di luar Rumah Sakit.
- f. Jumlah dan jenis serta kualifikasi tenaga di IGD Rumah Sakit sesuai dengan kebutuhan pelayanan.

Kriteria Rumah Sakit yang mempunyai kemampuan Gawat Darurat Level I mampu memberikan pelayanan sebagai berikut:

1. Diagnosis & penanganan permasalahan pada A: jalan nafas (*airway problem*), B: ventilasi pernafasan (*breathing problem*), dan C: sirkulasi pembuluh darah (*circulation problem*)
2. Melakukan resusitasi dasar, stabilisasi dan evakuasi.

Sarana kesehatan (Rumah Sakit) di Kota Yogyakarta pada tahun 2018 mempunyai kemampuan Gawat Darurat level 1 baik di rumah sakit pemerintah maupun rumah sakit swasta, sehingga capaiannya 100%.

(Sumber: Permenkes 47 Tahun 2018 tentang Pelayanan Kegawatdaruratan)

Sarana kesehatan di Kota Yogyakarta pada tahun 2018 mempunyai kemampuan gawat level 1 baik di rumah sakit pemerintah maupun rumah sakit swasta, sehingga capaiannya 100%.

3. Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Daerah dan Peningkatan Mutu Kesehatan

a. Dasar Hukum

Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 70 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas, Fungsi dan tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

b. Ketugasan

Seksi Penjaminan dan peningkatan mutu kesehatan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi, pembinaan, pengawasan, pengendalian, dan pemberi bimbingan kegiatan dibidang penjaminan dan peningkatan mutu kesehatan.

Adapun ketugasan kegiatan yang dilakukan adalah penjaminan kesehatan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan atau akreditasi Puskesmas yaitu meliputi

- 1) Penyusunan MOU kerjasama dengan Rumah Sakit dan Peraturan Walikota tentang Jaminan Kesehatan sebagai Dasar Penyelenggaraan Jamkesda
- 2) Koordinasi perencanaan, pelaksanaan dan Evaluasi Penyelenggaraan Jamkesda
- 3) Sosialisasi pelayanan Jamkesda kepada stakeholder, petugas kesehatan puskesmas dan rumah sakit serta masyarakat
- 4) Penjaminan Kesehatan
- 5) Koordinasi Tim Anti Fraud dan Evaluasi Pelayanan JKN
- 6) Persiapan dan Pelaksanaan Akreditasi Puskesmas

4. Anggaran Kegiatan

Pemerintah Kota Yogyakarta pada Tahun 2018 menyediakan dana kegiatan Penyelenggaraan Penjaminan dan Peningkatan mutu kesehatan sebesar Rp 20.640.323.260,- Adapun pemanfaatan dan realisasi penggunaan selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

NO	KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN
1.	Penyusunan Dokumen MOU dan Perwal	1.080.000	1.025.000
2	Koordinasi Perencanaan, pelaksanaan dan Evaluasi Jamkesda		
	1. Operasional kegiatan jamkesda	11.647.000	
	2. Pembayaran Premi BPJS	9.139.786.000	9.139.786.000
	3. Verifikator Jamkesda	120.848.920	120.848.920
3	Sosialisasi	78.433.000	77.039.000

	Jamkesda		
4	Penjaminan Kesehatan Daerah	10.889.97.340	10.889.915.081
5	Monev JKN	10.806.000	10.230.000
6	Akreditasi Puskesmas	387.749.000	335.008.095
	JUMLAH	20.640.323.260.	20.568.450.627

5. Hasil Kegiatan

- 1) Penyusunan MOU dan Peraturan Walikota tentang Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan daerah

Pada Tahun 2018 Perjanjian kerjasama /MOU dilakukan oleh Dinas Kesehatan atas nama Pemerintah Kota Yogyakarta dengan 28 Rumah sakit /BPS yang tersebar di wilayah Kota Yogyakarta dalam pelaksanaan Jaminan Kesehatan Daerah.

Peraturan walikota yang dipergunakan sebagai Dasar Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Daerah setiap tahun dilakukan perubahan . Tahun 2018 sebagai dasar penyelenggaraan jamkesda adalah Peraturan Walikota No No 27 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Walikota No 78 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Walikota No 27 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan Daerah yang, bertujuan untuk memberikan bantuan jaminan pembiayaan pemeliharaan kesehatan yang layak serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan cara memberikan bantuan pembiayaan yang berdasarkan asas bersama dan kekeluargaan secara berkesinambungan dengan sistim pola bantuan dengan mutu yang terjamin.

- 2) Koordinasi Perencanaan, pelaksanaan dan Evaluasi Jamkesda

Koordinasi Perencanaan , Pelaksanaan dan Evaluasi Jamkesda dilakukan sebanyak 8 kali dalam 1 tahun dengan Puskesmas dan Rumah sakit yang bertujuan untuk monitoring dan evaluasi pelaksanaan jamkesda sehingga permasalahan yang terjadi selama pelaksanaan jamkesda dapat diselesaikan secepat mungkin.

3) Sosialisasi Jamkesda

Sosialisasi pelaksanaan Jamkesda adalah suatu kegiatan rutin yang telah dilakukan dengan maksud memberikan informasi tentang mekanisme pelayanan jamkesda sehingga masyarakat mudah mendapatkan pelayanan dalam memanfaatkan jamkesda. Pada tahun 2018 sosialisasi dilakukan sebanyak 31 kali kegiatan dengan sasaran :

- a) Unsur Stakeholder OPD terkait, Kecamatan dan Kelurahan
- b) Tim Penggerak PKK Kota, Kecamatan dan Kelurahan
- c) Petugas Puskesmas dan Rumah Sakit mitra jamkesda
- d) Masyarakat di 45 Kelurahan melalui 18 Puskesmas

6. Jaminan Kesehatan

Pemerintah Kota Yogyakarta dalam upaya meningkatkan pelayanan kesehatan salah satunya dengan menyelenggarakan jaminan kesehatan, sehingga masyarakat memperoleh manfaat dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatannya. Adapun kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Kota Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Tabel 14. Kepesertaan Jaminan Kesehatan nasional (JKN) Kota Yogyakarta Tahun 2018

NO	IDENTITAS KEPESERTAAN	JUMLAH
1.	PBI APBN	123.173
2.	PBI APBD	45.352
3.	PPU	109.721
4.	BUKAN PEKERJA	31.292
5.	PBPU	84.217
	Penduduk Terdaftar JKN (1 s.d.5)	393.755
	Penduduk Belum Terdaftar	20.206
	Jumlah Penduduk SMT 2 Desember 2018 (Sumber : Dukcapil Desember 2018)	413.961

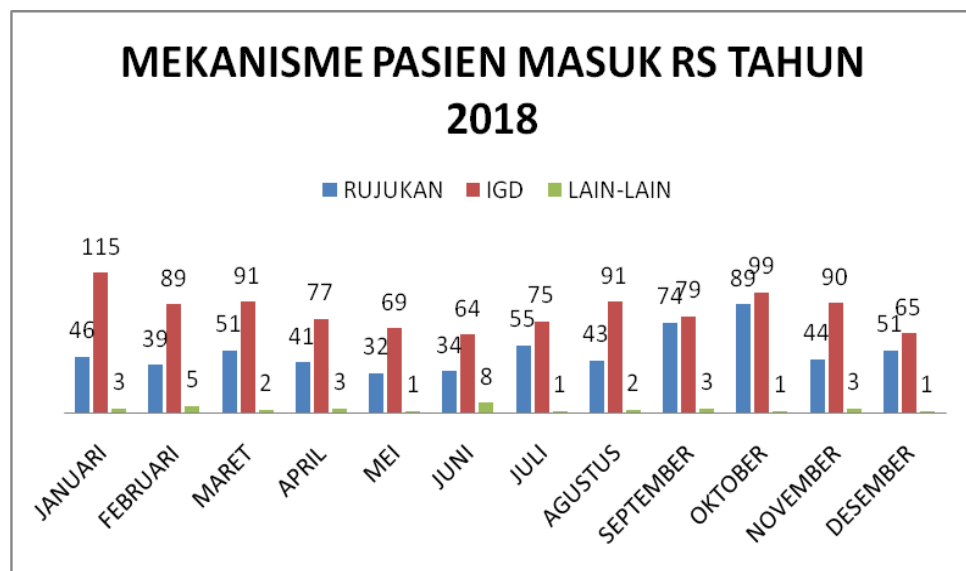
Sumber : Dukcapil Desember 2018

Sampai dengan Akhir Desember 2018 kepesertaan JKN penduduk Kota Yogyakarta mencapai 95.12%. Sedangkan masyarakat Kota Yogyakarta yang dijamin melalui program Jamkesda adalah:

- 1) Penduduk Kota yang belum menjadi peserta JKN, dengan identitas KTP dan atau KK yang masih berlaku
- 2) Anak Pemegang KMS (Kartu Menuju Sejahtera) yang belum terdaftar dalam JKN
- 3) Peserta JKN mandiri non aktif, dengan identitas KTP dan atau KK yang masih berlaku
- 4) Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial dengan rekomendasi dari Instansi terkait (Dinas Sosial dan Forum Penanggulangan Kekerasan Perempuan dan Anak dalam Rumah Tangga)
- 5) Pelayanan 24 jam pertama kasus kegawatdaruratan melalui program PSC 119 YES dan Sego Segawe

Hasil kegiatan pelayanan Jamkesda selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

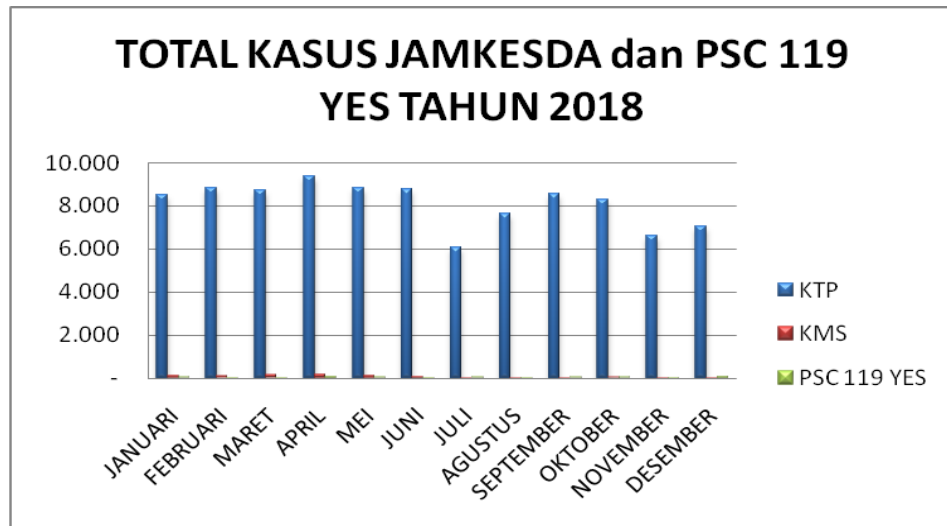
Grafik 75. Mekanisme Pasien Masuk RS Tahun 2018



Pelayanan Jamkesda Berdasarkan Kunjungan Cara Masuk ke RS melalui IGD mencapai kasus tertinggi bila dibandingkan dengan mekanisme

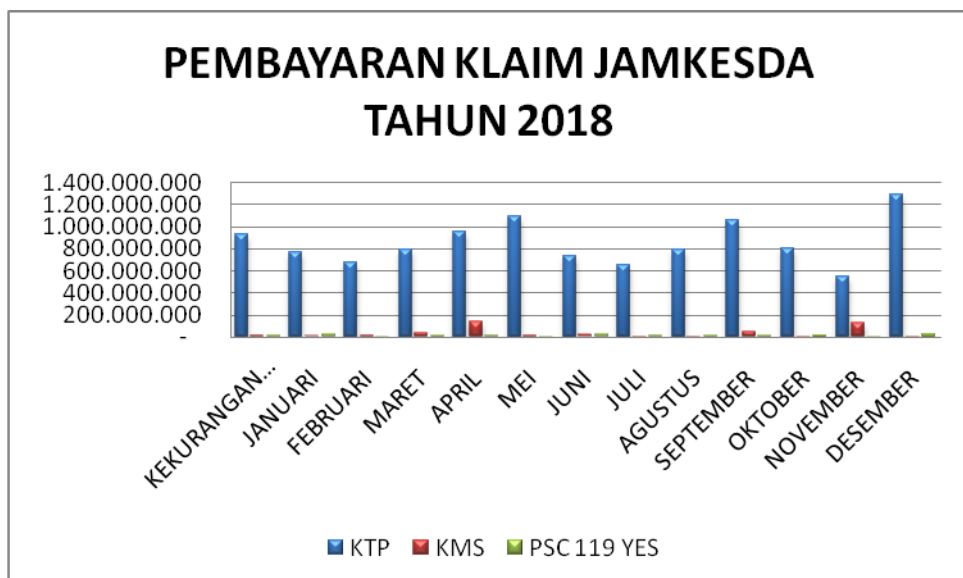
rujukan ataupun langsung melalui klinik. Hal ini dikarenakan kondisi penyakitnya ataupun ketika pelayanan di puskesmas dan klinik di Rumah Sakit sudah tutup.

Grafik 76. Kasus Pelayanan Jamkesda dan PSC 119 YES



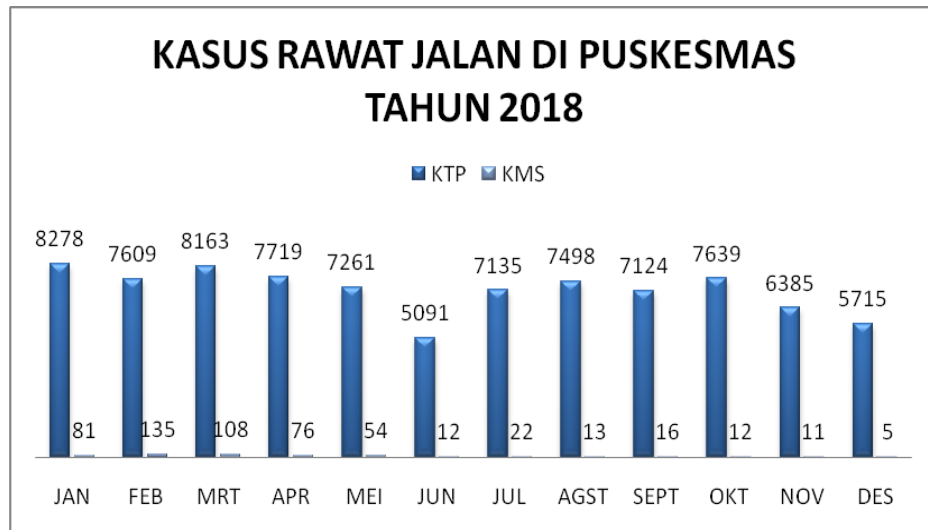
Grafik di atas memperlihatkan kasus pelayanan jamkesda dan PSC 119 YES selama tahun 2018 Pasien dengan kepesertaan KTP merupakan kasus yang paling banyak digunakan.

Grafik 77. Pembayaran Klaim Jamkesda Tahun 2018



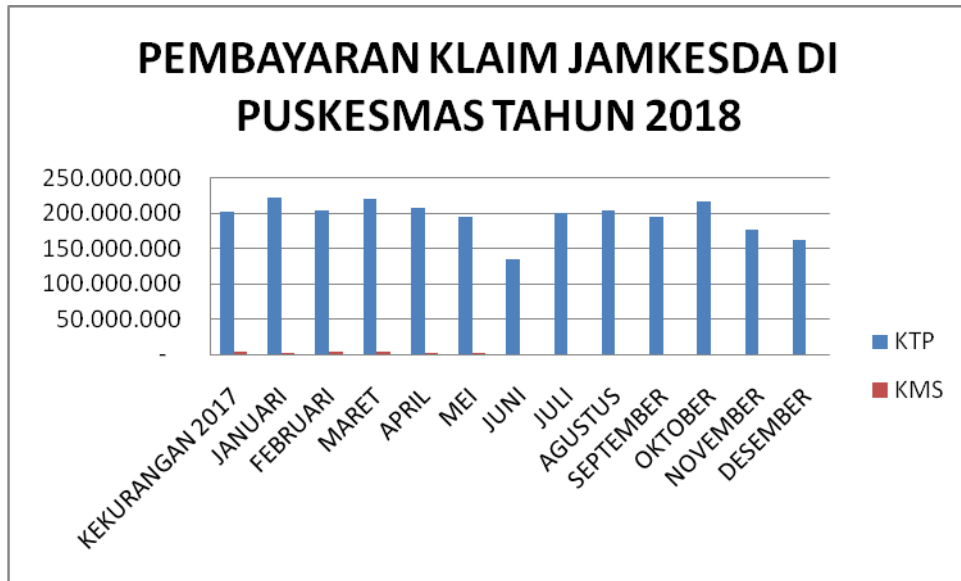
Grafik di atas menunjukkan bahwa di tahun 2018 pembiayaan tertinggi didominasi oleh kepesertaan KTP tetapi tidak terlihat kenaikan pembayaran secara signifikan disetiap bulannya.

Grafik 78. Jumlah Kasus Pelayanan Jamkesda di Puskesmas



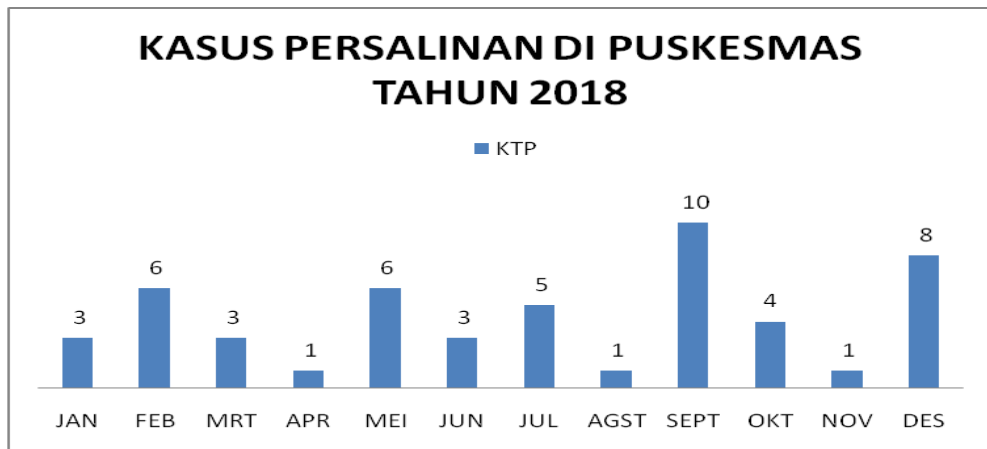
Grafik 51 menunjukkan jumlah kunjungan di seluruh Puskesmas selama tahun 2018. Dari gambar tersebut bisa kita lihat bahwa setiap bulan masih banyak masyarakat kota Yogyakarta yang mengakses pelayanan di puskesmas menggunakan KTP. Untuk pemegang KMS relatif sedikit dikarenakan sudah banyak yang dialihkan menjadi peserta JKN sebagai PBI APBD.

Grafik 79. Pembayaran Klaim Jamkesda di Puskesmas



Grafik di atas menunjukkan bahwa pembayaran klaim di Puskesmas selama tahun 2018 masih didominasi oleh penduduk yang menggunakan identitas KTP.

Grafik 80. Kasus Persalinan di Puskesmas



Grafik di atas menunjukkan kasus persalinan di Puskesmas setiap bulannya selama tahun 2018. Dari gambar tersebut bisa kita lihat bahwa di setiap bulannya hanya ada kepesertaan KTP karena tahun 2018 semua pemegang KMS sudah diintegrasikan kedalam BPJS PBI APBD.

7. Akreditasi Puskesmas

Akreditasi puskesmas adalah proses penilaian eksternal oleh Komisi Akreditasi dan/atau Perwakilan di Provinsi terhadap puskesmas untuk menilai apakah sistem manajemen mutu dan sistem penyelenggaraan pelayanan dan upaya pokok sesuai dengan standar yang ditetapkan. Tujuan akreditasi puskesmas secara umum yaitu meningkatkan mutu layanan puskesmas, sedangkan tujuan khusus akreditasi puskesmas meliputi :

- 1) Memacu puskesmas untuk memenuhi standar yang ditetapkan;
- 2) Menetapkan strata akreditasi puskesmas yang telah memenuhi standar yang ditentukan;
- 3) Memberikan jaminan kepada petugas puskesmas bahwa pelayanan yang diberikan telah memenuhi standar yang ditetapkan;
- 4) Memberikan jaminan kepada pelanggan/masyarakat bahwa pelayanan yang diberikan oleh puskesmas telah sesuai standar;
- 5) Terbinanya puskesmas dalam rangka memperbaiki sistem pelayanan, mutu dan kinerja.

Pada tahun 2018 kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan mutu puskesmas/ akreditasi Puskesmas adalah sebagai berikut :

Tabel 15. Tabel Peningkatan Mutu/ Akreditasi Puskesmas Tahun 2018

No	Kegiatan	Sasaran	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran
1.	Sosialisasi Akreditasi	Klinik & Rumah Sakit yang belum terakreditasi	3.480.000	3.480.000
2.	Whorkshop Refresh Elemen Akreditasi	Tim Pendamping & Puskesmas	7.070.000	7.070.000
3.	Rapat Koordinasi Sekretariat Akreditasi	Tim Pendamping dan Puskesmas	4.875.000	4.875.000
4.	Monev Pasca Akreditasi	18 Puskesmas	83.484.000	83.484.000
5	Self Assesment	4 Puskesmas maju Reakreditasi	18.540.000	18.540.000
6.	Survey Akreditasi	4 Puskesmas	270.749.000	217.559.098

8. Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan:

- 1) Pelayanan Jaminan Kesehatan Daerah oleh Pemerintah kota Yogyakarta terjadi pergeseran pemanfaatan dana, selain untuk pembiayaan jasa perawatan digunakan juga untuk pembayaran premi PBI APBD bagi 45.352 Jiwa warga Kota Yogyakarta yang diintegrasikan ke BPJS.
- 2) Kepesertaan JKN penduduk Kota hingga akhir Desember 2018 mencapai 95.12% dan sudah melebihi syarat kepesertaan UHC (Universal Health Coverage) JKN (95%)
- 3) Dalam upaya penjaminan mutu pelayanan Puskesmas dengan strategi akreditasi yang telah dilaksanakan di 18 Puskesmas Kota Yogyakarta untuk tahun 2018 ada 4 Puskesmas yang dilakukan survey reakreditasi dan 14 Puseksmas yang lain dilakukan pendampingan Pasca Akreditasi

Rekomendasi:

- 1) Menyiapkan Jamkesda untuk sepenuhnya bisa berintegrasi dengan JKN dengan mengharmonisasikan dan mensinkronisasikan upaya pelayanan Jamkesda dengan upaya pelayanan JKN sehingga terwujud jaminan Kesehatan yang paripurna untuk seluruh penduduk Kota Yogyakarta.
- 2) Pemerintah Kota Yogyakarta bisa mengoptimalkan peran UMKM di Kota Yogyakarta dalam mendukung UHC JKN untuk meningkatkan kepesertaan dari segmen Pekerja Penerima Upah.
- 3) Mengoptimalkan pendampingan dan pembinaan puskesmas untuk reakreditasi.
- 4) Menyiapkan pendampingan dan fasilitasi akreditasi bagi Klinik dan RS di wilayah Kota Yogyakarta.

D. Perilaku Hidup Masyarakat

1. Persentase rumah tangga ber PHBS

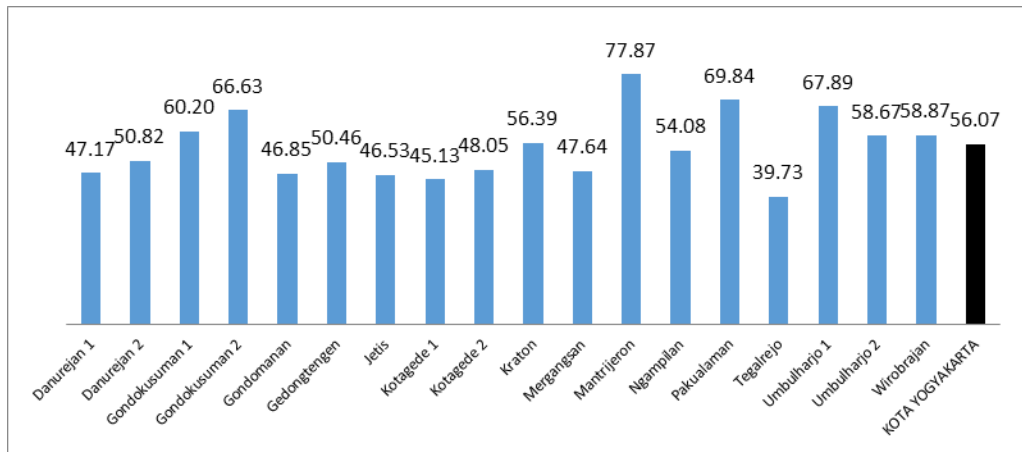
Rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) ditentukan dengan cara memantau perilaku setiap keluarga di Kota Yogyakarta

berdasarkan 10 indikator komposit, yaitu persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, memberi ASI eksklusif, menimbang bayi dan balita, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, menggunakan jamban sehat, memberantas jentik di rumah, makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari dan tidak merokok di dalam rumah. Keluarga dapat dikatakan ber-PHBS apabila melaksanakan kesepuluh indikator tersebut. Target pendataan adalah seluruh keluarga yang berdomisili di wilayah kerja puskesmas. Pendataan cakupan rumah tangga ber-PHBS dilaksanakan oleh puskesmas dengan kader sebagai enumeratornya. Setelah data dikumpulkan oleh kader, penanggung jawab program puskesmas melakukan validasi dan membuat rekapitulasi hasil pendataan PHBS tatanan rumah tangga.

Jumlah Kepala Keluarga (KK) yang dipantau tahun 2018 sebanyak 58.578 KK atau 43,20% dari total KK yang ada di Kota Yogyakarta. Data cakupan pantauan tersebut dibandingkan dengan jumlah KK yang diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil). Perhitungan cakupan dengan menggunakan data tersebut sebenarnya memiliki kelemahan yaitu belum tentu KK yang terdata juga berdomisili di wilayah tersebut sedangkan pendataan PHBS lebih didasarkan pada keluarga yang berdomisili. Namun karena pendataan dari wilayah Puskesmas belum bisa menampilkan data jumlah KK yang berdomisili di wilayah, maka perhitungan cakupan KK yang dipantau diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Yogyakarta. Cakupan pendataan tersebut masih dibawah target karena target pendataan adalah 70% KK yang ada.

Hasil pendataan rumah tangga ber-PHBS berdasarkan puskesmas dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

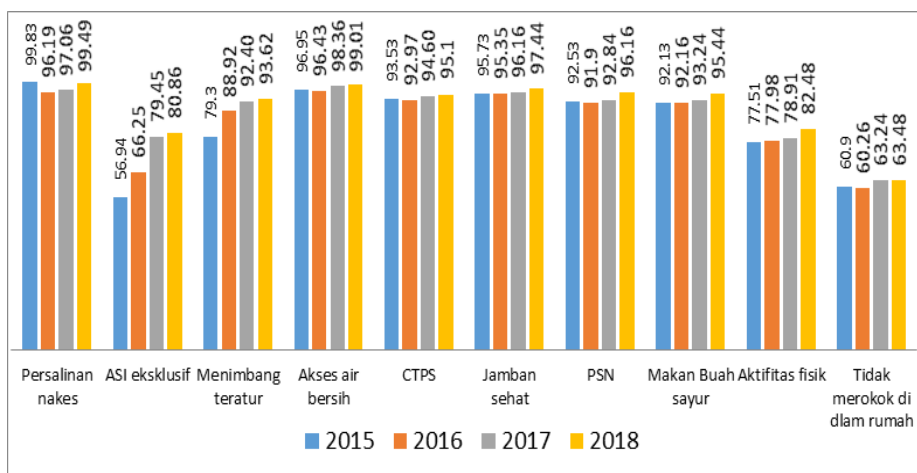
Grafik 81. Persentase Keluarga Ber-PHBS di Kota Yogyakarta Tahun 2018



Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa puskesmas dengan persentase keluarga ber-PHBS tertinggi tahun 2018 adalah Puskesmas Mantrijeron dengan persentase sebesar 77,87% dan puskesmas dengan keluarga ber-PHBS terendah adalah Puskesmas Tegalrejo dengan persentase sebesar 39,73%.

Capaian PHBS rumah tangga juga dikaji berdasarkan capaian per indikator. Capaian PHBS berdasarkan indikator dari tahun 2015-2018 dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

Grafik 82. Capaian PHBS Tatanan Rumah Tangga Berdasarkan Indikator di Kota Yogyakarta Tahun 2015-2018



Berdasarkan grafik di atas diketahui bahwa indikator yang memiliki capaian tertinggi adalah indikator persalinan oleh tenaga kesehatan, sedangkan

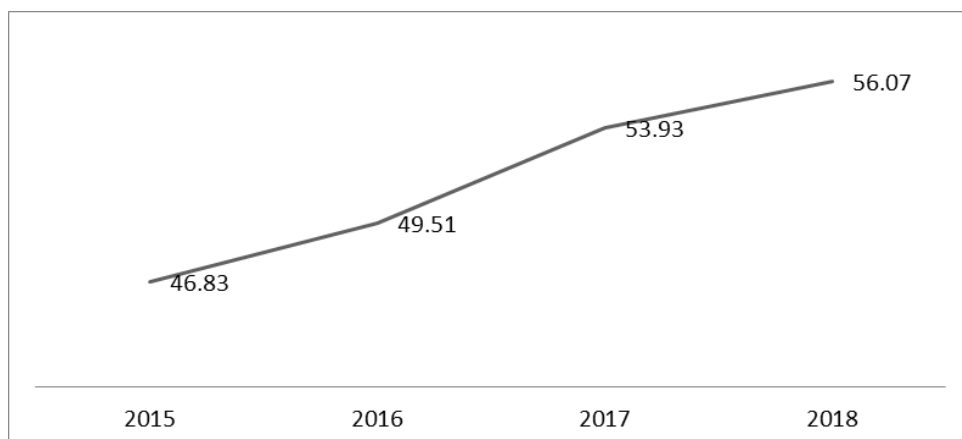
capaian terendah adalah indikator tidak merokok di dalam rumah. Sejak tahun 2015-2018 secara umum sepuluh indikator memiliki kecenderungan kenaikan capaian.

Capaian persalinan oleh tenaga kesehatan melalui pendataan kader memiliki perbedaan data dengan **capaian program yang mencapai 100% ibu bersalin ditolong oleh tenaga kesehatan**, hal ini disebabkan karena perbedaan definisi operasional. Definisi operasional persalinan oleh tenaga kesehatan pada PHBS adalah riwayat persalinan balita termuda pada keluarga yang memiliki balita sedangkan sasaran pada program KIA adalah ibu bersalin.

Capaian PHBS tatanan rumah tangga indikator keluarga tidak merokok di dalam rumah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini tidak terlepas dari adanya Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No. 2 Tahun 2017 tentang Kawasan Tanpa Rokok dan juga semangat serta partisipasi masyarakat untuk menjadikan RW di wilayahnya menjadi RW bebas asap rokok. Sampai dengan 31 Desember 2018 sudah ada 186 RW yang telah mendeklarasikan wilayahnya sebagai RW bebas asap rokok.

KK yang dilakukan pendataan rumah tangga ber-PHBS sejak tahun 2015-2018 adalah sebanyak 58.578 KK yang dengan 32.846 KK atau sebanyak 56,07% yang dikategorikan rumah tangga ber-PHBS. Capaian ini mengalami peningkatan selama empat tahun berturut-turut. Gambaran peningkatan cakupan rumah tangga ber-PHBS dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:

Grafik 83. Cakupan Rumah Tangga Ber PHBS di Kota Yogyakarta Tahun 2015-2018



Berdasarkan grafik 3. diketahui bahwa rumah tangga ber-PHBS sejak tahun 2015-2018 adalah sebanyak 58.578 KK yang dengan 32.846 KK atau sebanyak 56,07% yang dikategorikan rumah tangga ber-PHBS. Peningkatan cakupan keluarga ber PHBS di Kota Yogyakarta dipengaruhi oleh beberapa factor, yaitu:

- a. Advokasi yang berkelanjutan kepada organisasi perangkat daerah terkait di tingkat Kota Yogyakarta;
- b. Adanya dukungan lintas sektor dari kecamatan dan berupa dukungan anggaran melalui mekanisme pelimpahan wewenang sehingga meningkatkan penerimaan kegiatan di masyarakat;
- c. Adanya peran organisasi masyarakat seperti PKK, LPMK, Kelurahan Siaga dalam melakukan sosialisasi dan implementasi program.

Meskipun terlihat menggembirakan, tetapi capaian program sangat bergantung pada partisipasi masyarakat dan pendampingan dari puskesmas. Pada tahun 2018 terjadi penurunan jumlah KK yang dipantau dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada 3 tahun sebelumnya berturut-turut KK yang dipantau sejumlah 71.369 KK (2015), 75.752 KK (2016), 71.294 (2017) sedangkan pada tahun 2018 hanya 58.587 KK. Penurunan jumlah KK yang dipantau disebabkan karena menurunnya jumlah laporan dari kader karena tidak semua puskesmas menganggarkan anggaran untuk kegiatan pendataan PHBS. Hal tersebut terjadi karena perbedaan persepsi di puskesmas dengan adanya pendataan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS PK) yang dilaksanakan oleh petugas puskesmas.

Pendataan PHBS oleh kader merupakan salah satu kegiatan pemberdayaan masyarakat yang hasilnya dapat dimanfaatkan untuk analisis data PIS PK sebagai faktor prediposisi perilaku. disamping itu, sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1529/Menkes/SK/X/2010 tentang Pedoman Umum Pengembangan Desa dan Kelurahan Siaga Aktif menyatakan bahwa masyarakat di Kelurahan Siaga Aktif wajib melaksanakan PHBS. Dengan demikian maka salah satu kriteria indikator pengembangan kelurahan siaga aktif adalah persentase rumah tangga yang mendapat pembinaan PHBS. Untuk menjamin data PHBS memiliki tingkat

validitas yang tinggi maka pendampingan dan pembinaan PHBS wajib terus dilaksanakan.

2. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Posyandu

Keberhasilan kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui posyandu dilihat dari tingkat perkembangan posyandu. Tingkat perkembangan posyandu dinilai dari 8 indikator yang dinilai selama 12 bulan (1 tahun) yaitu jumlah kegiatan, jumlah kader, cakupan program (D/S, Imunisasi, K1, K4, KB), program tambahan dan dana sehat. Hasil penilaian perkembangan posyandu adalah strata posyandu yang meliputi strata pratama, madya, purnama dan mandiri. Terdapat dua versi pentahapan perkebangan posyandu yang dilaksanakan di Kota Yogyakarta. Versi pertama dengan indikator sesuai dengan pusat untuk kepentingan pelaporan di tingkat DIY dan versi kedua hasil koordinasi Pokjanel Posyandu Kota Yogyakarta tahun 2006. Berikut disajikan tabel dasar pentahapan dari kedua versi

Tabel 16. Tingkat Perkembangan Posyandu Versi Pusat

NO	INDIKATOR	PRATA MA	MAD YA	PURNA MA	MANDI RI
1	Frekuensi Penimbangan Satu Tahun	< 8 kali	>8 kali	>8 kali	> 8 kali
2	Jumlah Kader Yang Bertugas	< 5 orang	≥5 orang	≥5 orang	≥5 orang
3	D/S Balita	< 50%	< 50%	≥ 50%	≥ 50%
4	Cakupan Kumulatif KB	< 50%	< 50%	≥ 50%	≥ 50%
5	Cakupan Kumulatif Imunisasi	< 50%	< 50%	≥ 50%	≥ 50%
6	Cakupan Kumulatif KIA	< 50%	< 50%	≥ 50%	≥ 50%
7	Program Tmabahan	-	-	+	+
8	Dana Sehat	< 50%	< 50%	< 50%	≥ 50%

Sumber : Kemenkes

Berdasarkan Tabel di atas stratifikasi posyandu terbagi menjadi 4 tingkatan yaitu Pratama, Madya, Purnama, dan Mandiri yang penentuannya mencakup 8 indikator.

Tabel 17. Tingkat Perkembangan Posyandu Versi Pokjantal Posyandu Kota Yogyakarta Tahun 2006

NO	INDIKATOR	PRATA MA	MADYA	PURNA MA	MANDI RI
1	Frekuensi Penimbangan Satu Tahun	< 8 kali	8 kali	< 12 kali	12 kali
2	Jumlah Kader Yang Bertugas	< 5 orang	5 - 6 orang	6 - 7 orang	≥ 8 orang
3	D/S Balita	< 60%	60 - 69%	70 - 79%	≥ 80%
4	Cakupan Kumulatif KB	< 40%	41 - 44%	45 - 50%	> 50%
5	Cakupan Kumulatif Imunisasi				
	a. DPT 1	< 50%	50 - 69%	70 - 90%	> 90%
	b. Campak	< 40%	40 - 59%	60 - 85%	> 85%
	c. TT Ibu Hamil	< 50%	50 - 69%	70 - 90%	> 90%
6	Cakupan Kumulatif KIA				
	a. K1	< 50%	50 - 69%	70 - 90%	> 90%
	b. K4	< 40%	40 - 59%	60 - 80%	> 80%
	c. Pertolongan Nakes	< 35%	35 - 49%	50 - 60%	> 60%
7	Program Tambahan		1 Program	2 Program	> 3 Program
8	Dana Sehat	< 40%	40 - 44%	45 - 50%	> 50%

Pada kedua tabel dapat dilihat bahwa standard perkembangan posyandu versi Pokjantal Kota Yogyakarta lebih tinggi dibandingkan dengan pusat. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa standard yang digunakan sebaiknya disesuaikan dengan target program yang terbaru. Secara nasional target D/S adalah 80%, imunisasi 90%, K1 100%, K4 95% dan persalinan ditolong tenaga kesehatan 100%.

Berdasarkan laporan Puskesmas Kota Yogyakarta pada tahun 2018 terdapat 622 posyandu aktif. Disebut posyandu aktif apabila aktif melaksanakan kegiatan dan pelaporan administrasi setiap bulannya. Berikut disajikan perkembangan posyandu berdasarkan dua versi tersebut.

Tabel 18. Perkembangan Posyandu di Kota Yogyakarta Tahun 2018

NO	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH POSYAN DU	STRATIFIKASI POSYANDU							
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI	
			KOTA	PUSAT	KOTA	PUSAT	KOTA	PUSAT	KOTA	PUSAT
1	Umbulharjo I	55	43	6	7	34	5	0	0	15
2	Umbulharjo II	37	10	3	9	8	15	7	3	19
3	Gondokusuman I	49	10	1	31	28	7	0	1	20
4	Gondokusuman II	17	12	12	3	4	1	0	1	1
5	Kotagede I	32	4	0	12	6	11	1	5	25
6	Kotagede 2	15	3	0	11	5	1	0	0	10
7	Danurejan 1	16	6	3	1	1	3	0	6	12
8	Danurejan 2	23	13	11	3	3	6	1	1	8
9	Tegalrejo	47	34	7	8	20	3	0	2	20
10	Jetis	37	9	1	17	8	8	0	3	28
11	Mergangsan	60	9	0	10	8	24	0	17	52
12	mantrijeron	56	32	7	6	19	10	0	8	30
13	Pakualaman	19	16	6	2	10	1	0	0	3
14	Gedongtengen	34	10	5	8	4	11	0	5	25
15	Gondomanan	25	3	0	4	3	18	0	0	22
16	Kraon	43	11	3	9	7	17	0	6	33
17	Wirobrajan	36	17	2	10	13	7	0	2	21
18	Ngampilan	21	7	0	3	8	6	0	5	13
JUMLAH		622	249	67	154	189	154	9	65	357
Prosentase			40,03	10,77	24,76	30,39	24,76	1,45	10,45	57,40

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa terjadi perbedaan jumlah pada strata yang sama berdasarkan pentahapan menggunakan dua versi. Dengan menggunakan pentahapan versi yang disesuaikan dengan target program terlihat capaian stratifikasi posyandu mandiri lebih rendah apabila dibandingkan dengan menggunakan standard pusat. Meskipun dalam capaiannya terlihat jauh, tapi sebetulnya arah perkembangan posyandu di Kota Yogyakarta sudah diupayakan mendukung pencapaian tujuan utama didirikannya posyandu, yaitu untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi dengan menerapkan target indikator sesuai dengan target program terkini.

Dalam hal pelaporan di tingkat DIY, agar data dapat diolah di tingkat maka Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mengirimkan data versi Pusat. Sedangkan untuk pembinaan internal Kota Yogyakarta menggunakan versi Pokjnal Kota Yogyakarta tahun 2006 untuk mendukung program penurunan angka kematian ibu dan bayi di Kota Yogyakarta.

Berikut disajikan data stratifikasi posyandu tahun 2017 dan 2018 di Kota Yogyakarta menggunakan standard Kota Yogyakarta.

Tabel 19. Perkembangan Posyandu Kota Yogyakarta Tahun 2017-2018

NO	PUSKESMAS	TINGKATAN POSYANDU							
		PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI	
		2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
1	Danurejan 1	0	6	2	1	3	3	11	6
2	Danurejan 2	7	13	5	3	7	6	5	1
3	Gondokusuman 1	1	10	6	31	25	7	17	1
4	Gondokusuman 2	1	12	10	3	3	1	3	1
5	Gondomanan	0	3	2	4	20	18	3	0
6	Gedongtengen	6	10	12	8	12	11	5	5
7	Jetis	13	9	10	17	9	8	5	3
8	Kotagede 1	7	4	9	12	10	11	5	5
9	Kotagede 2	5	3	10	11	0	1	0	0
10	Kraton	1	11	18	9	20	17	4	6
11	Mergangsan	0	9	0	10	38	24	22	17
12	Mantrijeron	9	32	12	6	16	10	19	8
13	Ngampilan	4	7	7	3	5	6	5	5
14	Pakualaman	0	16	0	2	16	1	3	0
15	Tegalrejo	0	34	9	8	31	3	7	2
16	Umbulharjo 1	35	43	15	7	4	5	1	0
17	Umbulharjo 2	3	10	15	9	15	15	4	3
18	Wirobrajan	0	17	10	10	18	7,00	8	2
	TOTAL	92	249	152	154	252	154	127	65
	Persentase	14,77	40,03	24,40	24,76	40,45	24,76	20,39	10,43

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari tahun 2017 dan 2018 terjadi kenaikan jumlah strata pratama, madya dan terjadi penurunan jumlah strata purnama dan mandiri. Hal ini menunjukkan adanya penurunan kualitas pelayanan posyandu di Kota Yogyakarta. Indikator yang dominan menyebabkan penurunan strata posyandu antara lain :

1. Rerata jumla kader yang hadir dalam pelayanan kurang dari 8 orang, disebabkan karena masalah kaderisasi.
2. Cakupan D/S di bawah 80%, menggambarkan partisipasi masyarakat ke posyandu belum seperti yang diharapkan.
3. Cakupan imunisasi di bawah 90%. Apabila dibandingkan dengan capaian bersumber data dari laporan Imunisasi Kota Yogyakarta diketahui bahwa

capaian imunisasi dasar lengkap sudah mencapai 97% sehingga sudah mencapai target. Adanya disparitas ini lebih disebabkan masih kurangnya pemahaman kader posyandu dalam pencatatan dan pelaporan posyandu khususnya imunisasi.

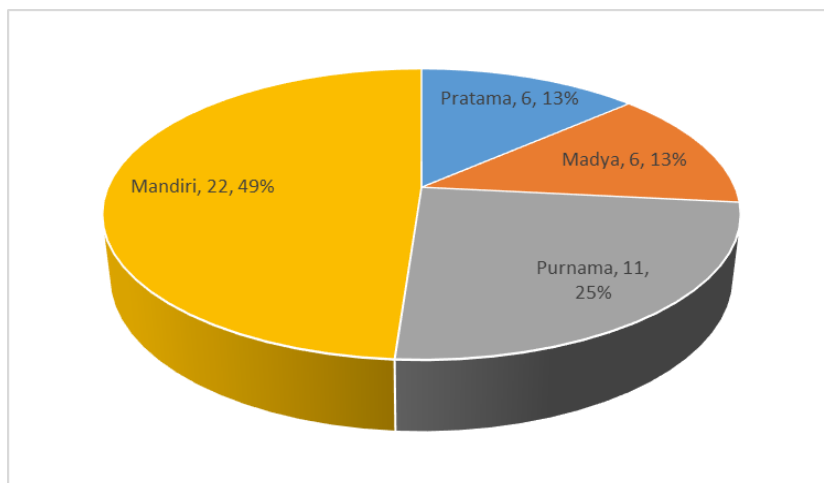
4. Cakupan K1 dan K4 di bawah 95%. Capaian K1 dan K4 berdasarkan Laporan Kota Yogyakarta menunjukkan angka 100% dan 90,11%. Disparitas capaian K1 dan K4 juga disebabkan masih kurangnya pemahaman pencatatan khususnya untuk pelaporan K1 dan K4.

Berdasarkan analisis data di atas maka diperlukan upaya tindak lanjut antara lain kaderisasi dan pendampingan kader pada pencatatan dan pelaporan sistem informasi posyandu. Pendampingan kader sangat memerlukan peran puskesmas sebagai pembina teknis bidang kesehatan di wilayah.

3. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat melalui Kelurahan Siaga

Kota Yogyakarta memiliki 45 kelurahan dan keseluruhannya sudah berstatus Kelurahan Siaga (KESI) dengan tiap kelurahan memiliki stratifikasi status tingkatan berbeda. Penentuan stratifikasi suatu kelurahan siaga dinilai berdasarkan delapan indikator, yaitu Keberadaan forum masyarakat kelurahan, Jumlah kader teknis, Kemudahan akses Pelayanan, Posyandu dan UKBM Aktif, Akomodasi dana, Peran pihak ketiga, Peraturan di tingkat desa/kelurahan, dan Pembinaan PHBS. berikut adalah gambaran tingkatan stratifikasi kelurahan siaga 45 kelurahan di Kota Yogyakarta tahun 2018.

Grafik 84. Grafik Stratifikasi Kelurahan Siaga Kota Yogyakarta Tahun 2018



Berdasarkan Grafik 57, kelurahan siaga dengan stratifikasi mandiri sebanyak 22 kelurahan (48,9%), purnama sebanyak 11 kelurahan (22,4%), madya 6 kelurahan (13,3%), dan pratama 6 kelurahan (13,3%).

Kelurahan Siaga dalam pelaksanaannya tentu memiliki beberapa permasalahan dan hambatan, dimana permasalahan kelurahan siaga A berbeda dengan permasalahan kelurahan siaga B, C, D, dan seterusnya. Tetapi dari pelbagai permasalahan yang dihadapi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar permasalahan yang dihadapi kelurahan siaga adalah masih ada beberapa pengurus atau kader yang belum memahami peran dan ketugasan kesi serta seksi-seksinya dan frekuensi pertemuan forum kelurahan siaga yang belum berjalan secara rutin. Hal ini disebabkan antara lain karena kelembagaan yang belum berjalan baik serta anggaran kegiatan KESI.

KESI sebenarnya mendapatkan anggaran melalui belanja langsung kecamatan sebesar masing masing Rp. 6.000.000 (Enam juta rupiah), tetapi belum semua KESI mengetahui atau dapat mengakses dengan mudah anggaran tersebut. Disamping itu, pendanaan KESI masih bergantung pada dana dari pemerintah dan belum menggali sumber pendanaan dari pihak ketiga.

Rencana tindak lanjut :

- a. Penguatan kelembagaan kelurahan siaga melalui implementasi Keputusan Walikota No 323 tahun 2017 tentang Sistem Penguatan Kelurahan Siaga dalam mendukung Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.
- b. Meningkatkan bimbingan teknis baik oleh Dinas Kesehatan dan Puskesmas.

4. Upaya Kesehatan Gigi Sekolah

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kegiatan skreening kesehatan siswa didik di Kota Yogyakarta. Masalah gigi dan mulut masih banyak ditemui dalam pemeriksaan Skreening. Tahun 2017 jumlah siswa yang diperiksa kesehatan gigi dan mulut sebanyak 14.584 siswa. Masalah yang sering dijumpai dalam pemeriksaan gigi dan mulut adalah karies gigi.

5. Upaya Kesehatan Gigi dan Mulut

Upaya kesehatan gigi dan mulut meliputi upaya promosi (*promotif*), pencegahan (*preventif*), pengobatan (*kuratif*) serta pemulihan (*rehabilitatif*). Upaya *promotif* lebih mengutamakan kegiatan yang bersifat promosi kesehatan seperti penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Upaya *preventif* dapat dilakukan sampai dengan tindakan penumpatan gigi sebelum gigi tetap betul-betul rusak dan harus dicabut, sedangkan pencabutan gigi tetap adalah tindakan *kuratif* dan *rehabilitatif* karena sudah tidak ada alternatif lainnya.

Rasio pelayanan tumpatan gigi tetap dan pencabutan gigi tetap di wilayah kerja masing-masing puskesmas Kota Yogyakarta. Ada beberapa puskesmas yang pencabutan giginya jauh lebih banyak dibandingkan tumpatan giginya (rasio rendah). Puskesmas dengan rasio rendah antara lain Puskesmas Gondokusuman 1 sebesar 0,97, Puskesmas Gedongtengen sebesar 0,68 Puskesmas Kraton sebesar 0,45, dan Puskesmas Umbulharjo 1 sebesar 0,48. Ada beberapa puskesmas yang rasionya tinggi yaitu Puskesmas Danurejan 1 sebesar 2,64, dan Puskesmas Gondomanan sebesar 2,65 (Lampiran Tabel 50).

D. Keadaan Lingkungan

1. Kualitas Air

Data hasil pengawasan kualitas air yang dilakukan Seksi Penyehatan lingkungan yaitu:

Tabel 20. Data Hasil Pengawasan Kualitas Air

SAMPSEL	2017					2018				
	JML	MS	TMS	%		JML	MS	TMS	%	
				MS	TMS				MS	TMS
AIR BERSIH	1028	537	491	44.4	47.7	1136	597	539	52.5	47.5
AIR MINUM	390	347	50	88.9	12.8	39	31	8	79.5	20.5
PDAM	220	213	7	96.8	3.18	375	357	18	95.2	4.8
DAM	177	134	43	75.7	24.2	148	115	33	77.7	22.3
TOTAL	1815	1231	584	67.8	32.1	1698	1100	598	64.8	35.2

Sumber Data : Rekap Register Laboratorium PKA Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Persentase air minum PDAM memenuhi syarat kesehatan tahun 2018 adalah 95.2% Pemeriksaan dilakukan terhadap sampel air PDAM dan diperiksakan secara bakteriologis di Laboratorium Pengawasan Kualitas Air (PKA) Kota Yogyakarta. Untuk Persentase Depot Air Minum memenuhi Syarat Tahun 2018 adalah 77.7% , sedangkan untuk parameter Air bersih 52.5% .

2. Rumah Sehat

Jumlah Rumah Yang ada di Kota Yogyakarta berdasarkan laporan adalah 83.153 rumah pada tahun 2018, terdapat 79.974 rumah yang memenuhi syarat kualitas rumah sehat sebagai dampak dar pembinaan yang berhasil dilakukan oleh sanitarian puskesmas dan juga adanya keterkaitan dengan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).

3. Jamban Sehat

Jumlah penduduk yang mengakses jamban sehat pada tahun 2018 adalah 100% di Kota Yogyakarta. Apabila dilihat dari klampiran tabel 62

jenis jamban yang paling banyak ada di Kota Yogyakarta adalah jenis jamban leher angsa.

4. TTU/TPM/TTI

Inspeksi sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU)/ Tempat Pengelolaan Makanan (TPM), dan TTI (Tempat-Tempat Industri) di tahun 2018 dilakukan oleh Dinas Kesehatan dan juga sanitarian Puskesmas. Jumlah TTU/TPM/ dan TTI yang diperiksa oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta ada 200 lokasi, antara lain restoran/rumah makan, pasar, sekolah, hotel, Depot Air Minum (DAM), puskesmas, dan rumah sakit. Sekolah dan pasarjuga dilakukan IKL. Untuk pasar tradisional dilakukan sebanyak 25 pasar tradisional, sedangkan untuk sekolah sebanyak 50 Sekolah Dasar di Kota Yogyakarta.

5. Kota Sehat

Kegiatan Kota Sehat tahun 2018 ini merupakan persiapan penilaian Kota Sehat dari Pusat yang dilaksanakan 2 tahun sekali. Penilaian Kota Sehat dilaksanakan tahun 2018. Kota Yogyakarta telah mendapatkan penghargaan lagi untuk yang ke lima kalinya di tahun 2018.

6. STBM

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) terdiri dari 5 Pilar, yaitu:

- a. Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BAB's).
- b. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS).
- c. Pengelolaan Air Minum di Rumah Tangga (PAM RT).
- d. Pengelolaan sampah rumah tangga.
- e. Pengelolaan limbah cair rumah tangga.

Pilar yang ada dalam Program STBM ini ikut membantu peningkatan kondisi rumah sehat dan jamban sehat di wilayah Kota Yogyakarta. Adanya sosialisasi, pemicuan, dan pelatihan di masyarakat telah membantu peningkatan kondisi kesehatan lingkungan di Kota Yogyakarta. Kegiatan STBM diawali pada tahun 2011 dan pada tahun 2018 ini 45 kelurahan telah

melakukan STBM sampai tahap pemicuan, sedangkan deklarasi 5 pilar baru dilaksanakan 5 kelurahan. Pada lampiran tabel 63 dapat dilihat ada 45 kelurahan telah melakukan deklarasi STOP BABS

E. Kefarmasian

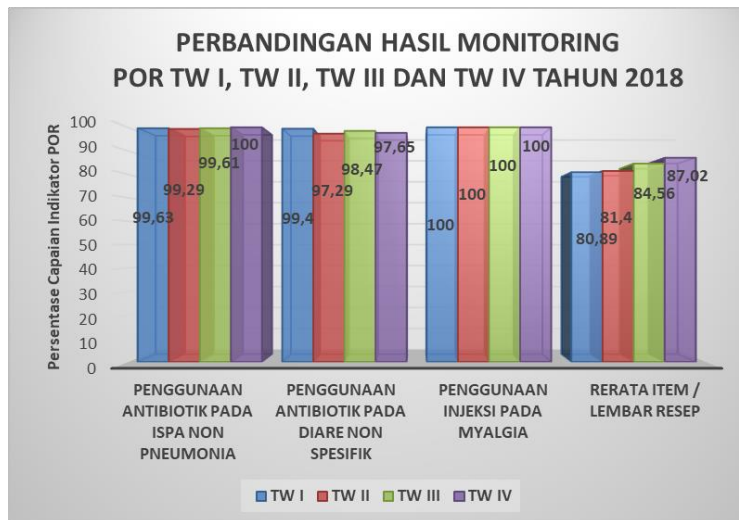
Dalam upaya mendukung capaian indikator kinerja Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, melalui Program Regulasi dan Pengembangan Sumber Daya Kesehatan dilaksanakan kegiatan Pengelolaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman dengan tolok ukur kinerja :

- persentase ketersediaan obat, vaksin dan alat kesehatan 96%
- persentase Penggunaan Obat Rasional di Puskesmas 90%.

Data ketersediaan obat yang ditampilkan pada profil Dinas Kesehatan menggunakan 150 item obat indikator yang di monitor oleh Kementerian Kesehatan dengan maksud agar semua data yang digunakan untuk profil ketersediaan obat sama di semua Kabupaten/Kota. Jenis Obat yang tidak diperlukan untuk pelayanan di Puskesmas Kota Yogyakarta ditandai dengan N/A sehingga tidak diperhitungkan ketersediaannya. Rincian persentase ketersediaan obat, vaksin dan alat kesehatan sebagaimana Lampiran pada tabel 66.

Data Penggunaan Obat Rasional diperoleh dari hasil monitoring Penggunaan Obat Rasional di Puskesmas Kota Yogyakarta dengan parameter sebagaimana yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yaitu persentase penggunaan antibiotika pada ISPA non pneumonia maksimal 20%; Penggunaan antibiotika pada diare non spesifik maksimal 8%; persentase penggunaan injeksi pada myalgia maksimal 1% dan rata-rata jumlah obat dalam 1 lembar resep kurang dari 2,6 dilaksanakan setiap triwulan. Capaian monitoring Penggunaan Obat Rasional di Puskesmas sebagaimana diagram di bawah ini :

Grafik 85. Perbandingan% Capaian Indikator POR TW I, TW II, TW III, dan TW IV Tahun 2018



sumber data : Laporan Monitoring Penggunaan Obat Rasional Puskesmas Kota Yogyakarta

Penanggung Jawab : Seksi Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tahun 2018

Rata-rata capaian dari 4 indikator Penggunaan Obat Rasional berturut-turut dari TW I sampai dengan TW IV adalah 94,98% ; 94,49%; 95,66% dan 96,17%. Keempat periode telah memenuhi capaian tolak ukur kinerja Penggunaan Obat Rasional 95%. Di akhir periode TW IV, persentase capaian POR pada TW IV dibandingkan TW III adalah terjadi peningkatan persentase capaian penggunaan Antibiotik pada ISPA non pneumonia sebesar 0,39%; terjadi penurunan persentase capaian penggunaan Antibiotik pada Diare non spesifik sebesar 0,82%;% capaian penggunaan Injeksi pada Myalgia adalah tetap dan terjadi peningkatan rerata item / lembar resep sebesar 2,46%.

F. SPM (Standar Pelayanan Minimal)

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, capaiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 21. Standar Pelayanan Minimal

NO	INDIKATOR	SASARAN	REALISASI
PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL			
	Jumlah semua ibu hamil di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun yang sama	4207	3791
PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN			
	Jumlah semua ibu bersalin yang ada di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun	3587	3587
PELAYANAN KESEHATAN BAYI BARU LAHIR			
	Jumlah semua bayi baru lahir di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun	3585	3585
PELAYANAN KESEHATAN BALITA			
	Jumlah balita 0-59 bulan yang ada di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun	15249	12215
PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PENDIDIKAN DASAR			
	Jumlah semua anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 7 yang ada di wilayah kerja di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran	14557	14557
PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF			
	Jumlah warga negara usia 15-59 tahun yang ada di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun yang sama	13935	13935
PELAYANAN KESEHATAN PADA USIA LANJUT			
	Jumlah semua penduduk berusia usia 60 tahun ke atas yang ada di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun perhitungan	22287	20103
PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI			
	Jumlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama	18,057	17.620
PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM)			
	Jumlah penyandang DM berdasarkan angka prevalensi DM nasional di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama	7,467	7338
PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT			
	Jumlah ODGJ berat (psikotik) yang ada di wilayah kerja kab/kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama	902	902
PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN TUBERKULOSIS (TB)			
	Jumlah orang dengan TB yang ada di wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun yang sama	1340	943
PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN RISIKO TERINFEKSI HIV			
	Jumlah orang berisiko terinfeksi HIV yang ada di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun yang sama	1133	1133

Sumber Data : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan Kesehatan Kota Yogyakarta

G. Upaya Inovasi Kesehatan

1. Public Safety Center 119 Yogyakarta Emergency Service

PSC 119 YES merupakan pelayanan penanganan kasus kegawatdaruratan medik terpadu di wilayah kota Yogyakarta selama 24 jam dengan melibatkan rumah sakit pemerintah maupun swasta dan PMI Kota Yogyakarta serta tidak memandang KTP dan/atau warganegara korban, akan tetapi melihat/tempat kejadian korban berada di wilayah Kota

Yogyakarta. Korban akan mendapatkan penanganan medis baik di lokasi kejadian, penanganan medis di perjalanan ke rumah sakit (bila diperlukan) dan penjaminan pembiayaan dari Pemerintah Kota Yogyakarta selama 24 jam pertama untuk penanganan kegawatdaruratan di RS jejaring PSC 119. PSC 119 YES merupakan Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) yang pertama kali ada di Indonesia dengan penjaminan biaya selama 24 jam pertama tanpa melihat KTP atau warganegara namun melihat tempat kejadian korban ada di wilayah Kota Yogyakarta, dengan menggunakan RS pemerintah dan swasta sebagai jejaring penanganan kasus emergency.

Inisiatif PSC 119 YES adalah berasal dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta; bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Yogyakarta dan 12 (duabelas) Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta, Polresta, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Badan Perencanaan Daerah di Kota Yogyakarta.

PSC 119 YES melakukan penanganan kasus kegawatdaruratan kecelakaan dankegawatdaruratan medik secara terpadu Markas PSC 119 YES berada di dalam Komplek Balai Kota Yogyakarta yang bekerja sama dengan PMI Kota Yogyakarta serta 12 RS jejaring, sehingga dalam jangka pendek inisiatif ini dapat memecahkan masalah yaitu bahwa masyarakat/korban kecelakaan lalu lintas maupun kasus kegawatdaruratan medik lainnya yang berada di Kota Yogyakarta dapat tertolong/terselamatkan serta mengurangi resiko kematian, kecacatan, komplikasi dengan tepat, cepat dan jaminan pembiayaan dari Pemerintah Kota Yogyakarta.

Program PSC 119 YES diselenggarakan sejak November 2008 dengan nama awal program yaitu YES 118 dengan dasar hukum Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 45 Tahun 2008 tentang Pembentukan Emergency Medical Services System (EMSS) di Wilayah Kota Yogyakarta.

Pada bulan Juni 2016 pelaksanaan Program SPGDT diintegrasikan oleh Kemenkes dengan menggunakan sistem layanan *call center* 119, sehingga berganti nama menjadi PSC 119 YES.

Dengan adanya Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 40 Tahun 2016 tentang Pembentukan Public Safety Center 119 Yogyakarta Emergency Service di Wilayah Kota Yogyakarta, maka :

- a. Program PSC 119 YES akan dijamin kelangsungannya (berkelanjutan).
- b. Anggaran PSC 119 YES akan selalu dijamin oleh APBD Kota Yogyakarta sesuai dengan kebutuhan PSC 119 YES minimal untuk sumber daya manusia (SDM), sarana dan operasional PSC 119 YES. Mekanisme pengajuan anggaran melalui Rencana Kegiatan Anggaran (RKA) Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.
- c. Dinas Kesehatan akan meningkatkan layanan PSC 119 YES untuk mewujudkan “*Good Governance*” yang lebih baik.

Keberhasilan inisiatif PSC 119 YES yang dapat dinikmati secara langsung oleh masyarakat kota Yogyakarta, penunjang, dan pendatang yang mengalami kejadian kegawatdaruratan medik di kota Yogyakarta sebagai berikut :

- 1) Tersedianya akses bagi masyarakat untuk mendapatkan pertolongan pertama atas kasus kegawatdaruratan (lakalantas dan kegawatdaruratan medis) yang terjadi, penanganan di tempat, bantuan evakuasi ke rumah sakit jejaring program PSC 119 YES bila diperlukan.
- 2) Tersedianya bantuan jaminan pembiayaan perawatan 24 jam pertama di rumah sakit jejaring PSC 119 YES (baik kasus operatif maupun non operatif).

Tabel 22. Data Layanan PSC 119 YES Sejak Tahun 2009 s.d.Tahun 2018

Tahun	Layanan Gadar	Ditangani YES
2009	347	147
2010	419	172
2011	518	312
2012	637	554
2013	704	637
2014	767	622
2015	711	594
2016	834	753
2017	1063	961
2018	1097	

2. Rumah Pemulihan Gizi

Di Kota Yogyakarta pada Tahun 2005 prevalensi gizi kurang sebesar 9%, pada Tahun 2006 sebesar 10,01% dan pada tahun 2007 sebesar 9,85%. Sedangkan prevalensi gizi buruk pada tahun 2005 sebesar 1,2% , pada tahun 2006 sebesar 1,2% dan pada tahun 2007 sebesar 1,1% (Profil Dinas Kesehatan Tahun 2006, 2007, 2008). Dilihat dari data tersebut tidak ada penurunan yang signifikan sehingga perlu diupayakan kegiatan lain yang lebih efektif dalam penurunan angka gizi kurang dan gizi buruk.

Masalah yang dihadapi sebelum dilaksanakannya Rumah Pemulihan Gizi yaitu :

- a) Tidak adanya akses khusus bagi anak balita gizi buruk untuk melakukan konsultasi dengan dokter spesialis anak secara gratis di puskesmas karena masih terpusat di rumah sakit .
- b) Belum ada pusat rehabilitatif bagi balita gizi buruk yang komprehensif .
- c) Untuk mendapatkan pelayanan konsultasi dokter spesialis anak bagi balita gizi buruk memerlukan prosedur panjang, waktu lama, harus berjenjang dan biaya yang tidak sedikit.

Penggagas kegiatan Rumah Pemulihan Gizi ini adalah Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta bekerja sama dengan TP PKK Kota Yogyakarta dan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Kota Yogyakarta yang membahas upaya-upaya yang dapat dilaksanakan agar

penanggulangan masalah gizi balita berhasil dengan baik dalam bentuk Rumah Pemulihan Gizi . Gagasan tersebut juga didukung oleh Tim Pangan dan Gizi Kota Yogyakarta yang terdiri dari Bappeda, Dinsosnakertrans, KPMP, Kantor KB, BPS, Kemenag, PKK, Dinas Pendidikan, Disperindagkoptan Kota Yogyakarta dan juga Tim Pangan dan Gizi tingkat Kecamatan yang terdiri dari Camat, Puskesmas, Lurah, PKK, Kelurahan Siaga, dan juga kader pendamping balita gizi kurang dan gizi buruk di posyandu.

Dari sektor BUMN Pertamina juga ikut andil dengan membantu biaya pembelian prasarana Rumah Pemulihan Gizi serta membantu biaya operasi balita gizi buruk dengan penyakit penyerta. Secara teknis perawatan Persatuan Ahli Gizi Kota Yogyakarta juga membantu operasional Rumah Pemulihan Gizi dengan melakukan konseling gizi kepada orang tua balita.

Peresmian RPG pada tanggal 12 Maret 2010 oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia, RPG berada di Mayjen Sutoyo No. 32 Telp. (0274) 411120 Yogyakarta. RPG secara administrasi di bawah Puskesmas Mergangsan, namun pelayanan menjangkau keseluruhan balita di Kota Yogyakarta.

Tahap Perencanaan :

- 1) Analisa masalah
- 2) Membuat konsep tentang RPG
- 3) Kajian akademis.
- 4) Kajian birokrasi.
- 5) Advokasi dengan Walikota dan DPRD.
- 6) Advokasi ke Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr Sardjito
- 7) Penyiapan bangunan RPG.
- 8) Menyiapkan sarana dan prasarana.
- 9) Menyiapkan tenaga
- 10) Membuat regulasi (peraturan Walikota).
- 11) Membuat Naskah Kerjasama.
- 12) Pelatihan tenaga kesehatan untuk RPG.

Tahap Implementasi RPG :

- 1) Sosialisasi pelayanan RPG
- 2) Penyusunan jadwal petugas
- 3) Penyusunan jadwal Skreening
- 4) Persiapan tempat pelayanan, perawatan, konseling, PAUD, ruang ASI

Tahap Monitoring dan Evaluasi :

Monitoring kegiatan Rumah Pemulihan Gizi dilakukan secara rutin dalam rapat intern RPG maupun melibatkan pembimbing teknis dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.

Mengevaluasi sejauh mana ketepatan, efektifitas, efisiensi pelaksanaan Rumah Pemulihan Gizi pada aspek, ketenagaan, sasaran, pendanaan, dan perubahan status gizi balita yang dirawat.

Pengalaman pelaksanaan program Rumah Pemulihan Gizi :

- 1) Skrining Balita

Kegiatan Skrining Balita dilaksanakan

- Hari Rabu dan Jumat pada jam 09.00 s/d selesai
- Sasaran skrining Balita : Balita Rujukan dari Puskesmas maupun balita yang datang atas inisiatif sendiri.
- Pelayanan Kesehatan skrining Balita di RPG dilakukan dengan Alur pelayanan : Pendaftaran , Pengukuran BB dan PB/TB (Penentuan Status Gizi), PAUD diajarkan oleh tenaga pendidik dan pengasuh anak RPG, Pemeriksaan Dokter yang dilakukan oleh dokter spesialis RSUP dr Sardjito, Konsultasi Gizi, Pemeriksaan Tumbuh Kembang oleh Dokter tumbang RSUP dr Sardjito.
- Untuk pemeriksaan tumbuh kembang dilakukan hanya setiap Hari Rabu.
- Kegiatan Skrining Balita diberikan secara gratis dari anggaran APBD Kota Yogyakarta dengan perincian snack senilai Rp. 8.000,- dan transport orangtua Balita Rp. 25.000,-

- 2) Perawatan Balita Gizi Kurang/Gizi Buruk

a) Setiap hari dari Hari Senin s/d Sabtu mulai jam 08.00 s/d 14.00 WIB

- b) Sarana ruang perawatan di RPG berjumlah 4 kamar untuk 8 balita dan ruang perpustakaan sebagai penunjang untuk meningkatkan pengetahuan orangtua.
- c) Pelayanan yang diberikan pada balita perawatan di RPG : Pendaftaran, Pengukuran BB (untuk Pengukuran TB dilakukan setiap bulan), Pemeriksaan Dokter spesialis Anak RSUP dr Sardjito, konsultasi gizi, psikologi, PAUD yang diajarkan oleh tenaga pendidik dan Pengasuh RPG, penyuluhan dari Lintas sektor terkait yang terjadwal setiap hari, apabila balita memerlukan rujukan ke tingkat yang lebih tinggi seperti rujukan ke rumah sakit maka dilakukan koordinasi antara RPG dan puskesmas.
- d) Penanganan Balita yang dirawat di RPG mengacu pada Tatalaksana Gizi Buruk dengan Pemberian : Formula WHO, Pemberian Obat, Pemberian Makan Siang dan Pemberian Transport pada orangtua

Pelayanan Balita rawat di RPG diberikan secara gratis, dengan anggaran APBD dengan perincian : Formula WHO Rp18.000,00, Makan Siang Rp18.000,00 dan transport orangtua Balita Rp25.000,00

Sumber daya anggaran mulai dikeluarkan saat rehabilitasi gedung ex SD Gading dengan dana DAK Tahun 2009 sebesar Rp772.200.000,00 dan dana pendamping dari APBD Kota Yogyakarta Tahun 2010 sebesar Rp480.000.000,00 dilanjutkan untuk penyediaan pra sarana sebesar Rp100.000.000,00

Dan untuk proses operasional selanjutnya menggunakan dana APBD Kota Yogyakarta yaitu dengan rincian sebagai berikut :

Tahun	Jumlah Anggaran (Rp)	Sumber Dana
2010	191.126.250	Hibah
2011	231.430.270	APBD II Kota Yogyakarta
2012	315.647.250	APBD II Kota Yogyakarta
2013	313.633.500	APBD II Kota Yogyakarta
2014	408.585.388	APBD II Kota Yogyakarta
2015	438.306.488	APBD II Kota Yogyakarta
2016	540.488.664	APBD II Kota Yogyakarta
2017	481.365.477	APBD II Kota Yogyakarta

Dalam pelaksanaan kegiatan Rumah Pemulihan Gizi beberapa kualifikasi/ keahlian yang dibutuhkan adalah :

- 1) Tenaga dokter spesialis anak konsultan gizi (konsultan) dari RSUP dr. Sardjito
- 2) Tenaga ahli gizi
- 3) Tenaga bidan
- 4) Tenaga pendidik PAUD
- 5) Tenaga Pengasuh Anak
- 6) Tenaga Masak (umum dan khusus)
- 7) Tenaga Administrasi

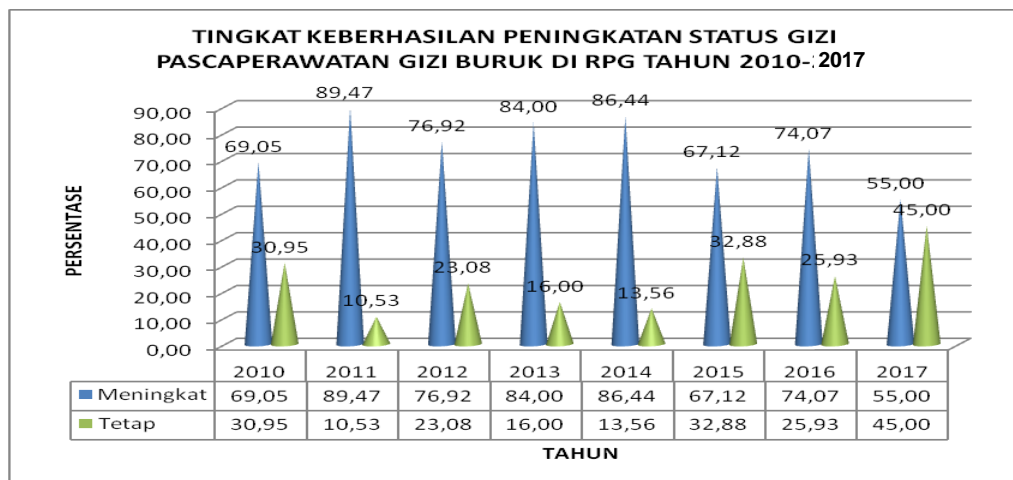
Secara teknis Rumah Pemulihan Gizi berada di bawah Puskesmas Mergangsan selaku puskesmas perawatan namun untuk dana operasionalnya menggunakan dana APBD II Kota Yogyakarta berada langsung di bawah Dinas Kesehatan yaitu Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi. Sedangkan alur pelaporan Rumah Pemulihan Gizi melaporkan kegiatannya kepada Kepala Dinas Kesehatan. Dinas Kesehatan juga akan berkoordinasi dengan Tim Pangan dan Gizi Kota Yogyakarta dan diikuti juga oleh Puskesmas serta Tim Pangan dan Gizi tingkat Kecamatan di bawah koordinasi Camat setempat. Kemudian koordinasi juga dilaksanakan sampai tingkat Kader Pendamping Balita Gizi Buruk dan Kurang yang berkedudukan di setiap posyandu. Kemudian secara teknis pelaksanaan perawatan Rumah Pemulihan Gizi mempunyai konsultan baik Dokter spesialis anak maupun ahli gizi dari RS dr Sardjito.

Keluaran dari kegiatan ini adalah peningkatan akses dokter spesialis anak dan pelayanan tata laksana gizi buruk bagi pasien gizi buruk tanpa harus opname di rumah sakit dengan birokrasi yang panjang dan lama serta membutuhkan biaya.

Selain itu juga meningkatkan status gizi balita dari balita sangat kurus dan kurus meningkat menjadi kurus, maupun normal. Rumah Pemulihan Gizi merawat balita kurus dan sangat kurus dengan merujuk indikator menurut Berat Badan/ Tinggi Badan (BB/TB) sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. 1995 Tahun 2010. Dari 397 balita

dirawat di RPG selama 2010 sampai dengan 2017, yang mengalami perbaikan status gizi 291 anak (73,3%) baik dari kurus menjadi normal maupun dari sangat kurus menjadi kurus dan normal. Namun ada 8 balita yang belum dapat dievaluasi karena masih dalam masa perawatan di RPG. Sehingga balita yang tidak mengalami perbaikan status gizi yaitu 106 anak (26,7%) . Hal tersebut disebabkan karena balita mengalami penyakit penyerta dan pola asuh dari orang tua yang belum sesuai. Dengan permasalahan tersebut dibutuhkan peran dari lintas sektor dalam hal pendidikan pola asuh anak penanganan penyakit penyerta. Adapun tingkat keberhasilan perawatan kasus gizi buruk tiap tahun dari tahun 2010 sampai dengan 2017 dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 86. Tingkat Keberhasilan Peningkatan Status Gizi Pasca Perawatan Gizi Buruk di RPG Tahun 2010-2017



Sumber Data : Seksi Kesga dan Gizi Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

Dengan adanya RPG dari partisipasi masyarakat maupun lintas sektor sangat jelas mengalami peningkatan dari tingkat kepedulian mereka kepada balita gizi buruk di sekitar wilayahnya. Dan juga banyak dari kalangan masyarakat yang datang sendiri ke Rumah Pemulihan Gizi bukan rujukan dari puskesmas. Ada beberapa lintas sektor yaitu dari kecamatan yang bersedia mengantar balita yang di skrining maupun dirawat di RPG ketika orang tua balita kesulitan dalam akses transportasi. Dan lintas sektor juga

mengadakan kunjungan ke rumah orang tua balita gizi buruk untuk memberikan dukungan dan konseling tentang pola asuh balita dan ekonomi orang tua bagi yang mengalami kesulitan ekonomi.

3. Upaya Promosi kesehatan di Ruang Tunggu Puskesmas

Upaya Promosi kesehatan yang dilakukan di Puskesmas adalah penyampaian pesan-pesan tentang kesehatan yang ditampilkan melalui televisi yang terpasang di ruang tunggu pasien di seluruh puskesmas di Kota Yogyakarta. Melalui upaya ini harapannya adalah pengunjung mendapatkan informasi mengenai kesehatan sambil menunggu jadwal antrian

Sejak Tahun 2015 seluruh Puskesmas di Kota Yogyakarta sudah memiliki fasilitas Promosi Kesehatan iniberupa media Elektronik berupa PSA (*Publik Service Anouncement*) bertema Kesehatan.

4. Pelayanan Rumah Sehat Lansia (RUSELA)

a. Permasalahan

Kota Yogyakarta merupakan kota dengan angka harapan hidup penduduknya rata-rata 73,71 tahun (BPS Kota Yogyakarta, 2013). Jumlah penduduk dengan umur lebih dari 45 tahun sebanyak 125.880 (30,95%) atau hampir sepertiga dari jumlah penduduk Kota Yogyakarta, (Profil Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, 2013).

Tingginya angka harapan hidup ternyata juga berbanding lurus dengan meningkatnya jumlah Penyakit Tidak Menular (PTM), dimana penyakit-penyakit seperti Penyakit Jantung Koroner, Hipertensi, Gagal ginjal, penyumbatan pembuluh darah, Stroke, dan Diabetes Mellitus mulai banyak menyerang dari usia pralansia (45-59 tahun). PTM atau biasa disebut dengan penyakit degeneratif merupakan penyebab kematian tertinggi di Kota Yogyakarta dengan persentase 19,3% (Profil Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, 2013).

Kondisi ini disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya adalah belum optimalnya upaya promotif (suatu kegiatan yang mengutamakan promosi kesehatan) dan preventif (suatu metode yang mengutamakan pencegahan sebelum terjadinya kejadian penyakit) dan masyarakat masih menganggap datang ke tempat layanan kesehatan hanya saat sakit. Upaya promotif dan preventif penyakit degeneratif salah satunya adalah melalui metode konsultasi dengan dokter spesialis penyakit dalam. tetapi untuk mengakses konsultasi dengan dokter spesialis penyakit dalam tidak mudah dan tentunya biaya yang harus dikeluarkan juga tidak murah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS), puskesmas hanya memberikan pelayanan primer (pelayanan dokter umum). Sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) juga mengatur masyarakat yang ingin konsultasi dengan dokter spesialis penyakit dalam harus melalui rujukan dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan (FASKES) Pertama terlebih dahulu. Untuk mendapatkan rujukan dari Faskes pertama dapat dipastikan masyarakat harus sakit terlebih dahulu. Sehingga, masyarakat yang sehat tentu tidak akan mendapatkan surat rujukan. Tidak adanya surat rujukan berakibat pada lansia sehat yang ingin konsultasi dengan dokter spesialis penyakit dalam harus mengeluarkan biaya sendiri dengan rata-rata sebesar Rp.100.000,00 (seratus ribu rupiah) setiap konsultasi dengan dokter spesialis.

Masalah yang dihadapi sebelum ada Rumah Sehat Lansia yaitu :

- 1) belum ada akses khusus bagi lansia untuk melakukan konsultasi dengan dokter spesialis secara gratis.
- 2) Belum ada pusat promosi dan konsultasi kesehatan lansia di Kota Yogyakarta yang secara khusus memberikan pelayanan promotif dan preventif penyakit degeneratif.
- 3) Dibutuhkan prosedur panjang, waktu lama, berjenjang, harus ada

dindikasi medis untuk mendapatkan pelayanan konsultasi dokter spesialis penyakit dalam bagi lansia.

Keuntungan adanya Rusela yang dapat dinikmati secara langsung oleh lansia adalah sebagai berikut :

- 1) Tersedianya akses khusus bagi lansia untuk melakukan konsultasi dengan dokter spesialis secara gratis.
- 2) Tersedianya pusat promosi dan konsultasi kesehatan untuk lansia di Kota Yogyakarta yang secara khusus memberikan pelayanan promotif dan preventif penyakit degeneratif.
- 3) Konsultasi dengan dokter spesialis penyakit dalam bagi lansia lebih mudah dan cepat. Adapun perbandingan konsultasi penyakit dalam sebelum dan sesudah adanya rusela dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 23. Perbandingan Prosedur, Waktu Proses, dan Waktu Konsultasi Sebelum dan Sesudah ada Rusela

No	Penilaian	Sebelum Rusela	Sesudah Rusela
1.	Prosedur	Harus berjenjang/ 11 langkah	Tidak berjenjang/3 langkah
2.	Waktu proses	188 menit	2 menit
3	Waktu konsultasi dengan dokter spesialis	Pendek (5 sd 10 menit)	15 menit sd 120 menit

aberdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sesudah ada Rusela, prosedur menjadi tidak berjenjang dan rumit, waktu proses registrasi menjadi lebih singkat, dan waktu konsultasi dengan dokter spesialis penyakit dalam menjadi lebih lama atau maksimal.

Kunjungan lansia ke Rusela dari tahun 2014 menunjukkan peningkatan meskipun pada tahun 2014 baru bulan Agustus, adapun data kunjungan Rusela dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 24. Data Jumlah Kunjungan Rusela berdasarkan Jenis Konsultasi Tahun 2013 - 2018

No	Tahun	Konsultasi Gizi & Keperawatan	Konsultasi dokter sps penyakit dalam
1	2013	586 orang	1640 orang
2	2014	855 orang	2258 orang
3	2015	531 orang	1.795 orang
4	2016	139 orang	3.451 orang
5	2017	238 orang	3.294 orang
6	2018	1.309 orang	3.591 orang
Jumlah		3.650 orang	16.029 orang

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah masyarakat dan lansia yang berkunjung dan melakukan konsultasi di Rusela sampai dengan tahun 2019 adalah sebanyak 3.650 untuk konsultasi gizi dan keperawatan, serta 16.029 yang konsultasi ke dokter spesialis penyakit dalam.

Rusela dalam praktiknya tentu tidak terlepas dari hambatan dan kendala, tempat yang hanya bisa menampung 40 orang saja, fasilitas pendukung yang masih kurang, dan baru tersedia layanan konsultasi gizi dan perawat setiap harinya. Ke depan, Rusela akan dilengkapi dengan layanan laboratorium sederhana, layanan konsultasi psikologi, dan layanan akupresur, serta fasilitas taman untuk lansia.

Tabel 25. Data Jumlah Kunjungan Rusela

NO	BULAN	JENIS KELAMIN	
		P	L
1	Januari	148	47
2	Februari	221	39
3	Maret	223	99
4	April	191	37
5	Mei	187	72
6	Juli	252	46
7	Agustus	290	69
8	September	211	68
9	Oktober	227	73
10	November	270	90
11	Desember	234	57

Sumber Data :Laporan Kunjungan Lansia di Rusela

Tabel 26. Data Jumlah Kunjungan Rusela berdasarkan Umur

NO	BULAN	KATEGORI UMUR		
		Masa lansia awal (46-55 th)	Masa lansia akhir (56-65 th)	Masa Manula (>65 th)
1	Januari	54	76	63
2	Februari	65	117	78
3	Maret	87	98	127
4	April	60	89	79
5	Mei	84	79	97
6	Juli	74	116	108
7	Agustus	115	144	100
8	September	68	126	75
9	Oktober	74	131	95
10	November	86	127	147
11	Desember	83	97	100

Sumber Data :Laporan Kunjungan Lansia di Rusela

- a. Dokter yang memberikan penyuluhan bukan Dokter Probosuseno (Spesialis Geriatri) karena kesibukannya sehingga digantikan oleh rekan kerja, seringkali lansia datang dan kemudian pergi lagi setelah mengetahui bukan Dokter Probosuseno yang hadir, lansia lebih menyukai gaya penyuluhan/konsultasi yang diberikan Dokter Probosuseno karena menurut mereka selain mendapatkan ilmu mereka juga mendapatkan hiburan
- b. Lansia mengeluhkan hanya ada konsultasi perawat dan gizi saja setiap harinya, mereka menginginkan adanya cek kesehatan seperti cek gula darah, cek asam urat, dll karena dengan mengetahui hasil dari cek kesehatan tersebut lansia juga lebih mendalam dalam berkonsultasi
- c. Fasilitas yang kurang mumpuni seperti kursi sofa yang sudah kurang layak dipakai, poster-poster yang tidak diperbaharui, dan ruangan konsultasi yang hanya muat untuk 40 orang

5. Pelayanan Upaya Promosi Kesehatan di Tempat-tempat Ibadah (Masjid dan Mushalla)

Promosi kesehatan di tempat-tempat umum salah satunya adalah upaya promosi kesehatan di tempat-tempat ibadah yang dalam hal ini sasarannya adalah masjid dan musala di Kota Yogyakarta. Dipilihnya masjid dan musala tidak terlepas dari karena jumlah masjid dan musala yang banyak dan tersebar merata di seluruh wilayah dan juga masjid musala memiliki media pengeras suara (*speaker*) yang suaranya dapat menjangkau masyarakat sekitar, disamping penduduk Kota Yogyakarta yang mayoritas masyarakatnya beragama islam. Sehingga, upaya pesan-pesan promotif menjadi lebih mudah diterima dan disampaikan ke masyarakat.

Upaya promosi kesehatan di tempat-tempat dilakukan dengan melibatkan lintas sektor terkait, yaitu dinas kesehatan, Kementerian Agama Kota Yogyakarta, Majelis Ulama Indonesia (MUI), Dewan Masjid Indonesia (DMI), dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang terdiri atas Dinas Komunikasi Informasi dan Persandian, Bagian Hukum, serta Badan perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Yogyakarta. Pelibatan pelbagai elemen lintas sektor membuktikan bahwa masalah kesehatan harus diselesaikan secara bersama dan terpadu. Disamping itu, agar kegiatan dapat berjalan dengan baik, diterima oleh masyarakat, dan apabila dalam pelaksanaannya terdapat hambatan dapat diselesaikan dengan tepat.

Promosi Kesehatan di tempat Ibadah dilakukan dengan menggunakan media audio berupa *Compact Disc* (CD) yang didalamnya berisi lagu, spot iklan, dan tausiah yang memiliki tema kesehatan. Media audio tersebut diputar menggunakan *CD player* dan disebarluaskan melalui pengeras suara yang ada di masjid dan musala. Dalam pembuatan media berupa lagu tersebut dinas kesehatan meminta masukan dari MUI, DMI, dan Kemenag karena ketiganya lebih memahami kultur dan keadaan jamaah yang menjadi sasaran. Sehingga media yang dibuat dapat diterima tidak hanya oleh masyarakat yang beraga islam saja, tetapi juga masyarakat yang beragama lain yang tinggal di sekitar masjid dan musala. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku

hidup bersih dan sehat

Upaya promosi kesehatan di tempat-tempat ibadah sudah dilakukan sejak tahun 2014 dengan sasaran awal adalah sebanyak 100 masjid dan musala yang tersebar di 45 kelurahan di Kota Yogyakarta, dan sampai tahun 2018 jumlahnya bertambah menjadi 200 masjid musala. Berikut adalah tema dan lagu dari tahun 2014-2018.

a. 2014

Nama album : Sehat jasmani dan rohani

Tema :

- 1) Asi eksklusif
- 2) Jagalah kesehatan
- 3) Gizi seimbang
- 4) Imunisasi
- 5) Bahaya rokok dan narkoba
- 6) kebersihan



Foto album media promosi kesehatan di tempat-tempat ibadah tahun 2014

b. 2015

Nama Album : Yuk Kita Sehat (YKS)

Tema :

- 1) Cegah Demam Berdarah

- 2) Diare
- 3) Gaya Hidup Sehat
- 4) Imunisasi Anak
- 5) Kehamilan
- 6) Keamanan Pangan
- 7) Leptospirosis berupa



Foto album media promosi kesehatan di tempat-tempat ibadah tahun 2015

c. 2016

Nama album : Sehat Jiwa Raga

Tema :

- 1) kebersihan diri
- 2) Imunisasi
- 3) Stop Rokok
- 4) Gizi Seimbang
- 5) ASI eksklusif
- 6) Kebersihan Lingkungan



Foto album media promosi kesehatan di tempat-tempat ibadah tahun 2017

d. 2017

Nama album : Sehat Rohani Sehat Jasmani

Tema :

- 1) ASI Eksklusif
- 2) Aktifitas Fisik
- 3) Gizi Seimbang
- 4) Imunisasi
- 5) bahaya Rokok dan Narkoba
- 6) Kebersihan



Foto album media promosi kesehatan di tempat-tempat ibadah tahun 2016

e. 2018

Nama album : Album kompilasi

Tema :

- 1) Kebersihan diri
- 2) Imunisasi
- 3) Diabetes mellitus
- 4) Stop rokok
- 5) Makanan sehat
- 6) ASI eksklusif
- 7) Aktifitas fisik



Gambar...Foto album media promosi kesehatan di tempat-tempat ibadah tahun 2018

Pemantauan atau *monitoring* dan evaluasi (Monev) kegiatan juga dilakukan untuk mengukur perkembangan dalam pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan di tempat-tempat ibadah. Monev dilakukan setiap tahunnya dengan cara mendatangi masjid dan musala yang menjadi sasaran dan menanyakan apakah pemutaran media dilakukan atau tidak, serta melihat perkembangan serta hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaannya. Berikut adalah hasil monev yang sudah dilakukan sejak tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

Tabel 27. Hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan di tempat-tempat ibadah tahun 2014-2018

No.	Tahun	Pelaksanaan	
		Diputar	Tidak diputar
1	2014	56 masjid & musala	44 masjid & musala
2	2015	69 masjid & musala	31 masjid & musala
3	2016	60 masjid & musala	40 masjid & musala
4	2017	114 masjid & musala	86 masjid & musala
5	2018	152 masjid & musala	44 masjid & musala

Berdasarkan tabel 6.1 diketahui bahwa masjid dan musala yang memutar audio media promosi kesehatan tertinggi terjadi pada tahun 2018 dengan jumlah 152 masjid musala dan yang terendah terjadi pada tahun 2014 dengan jumlah masjid musala sebanyak 56 masjid.

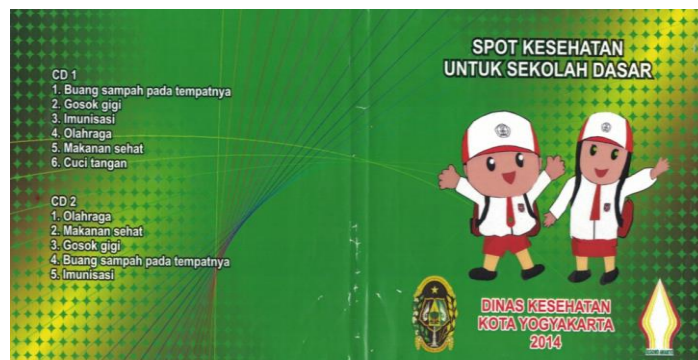
6. Upaya Promosi Kesehatan di Sekolah

Upaya promosi kesehatan di sekolah adalah penyampaian pesan-pesan kesehatan yang dikemas dalam bentuk media audio dan audiovisual. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak Sekolah Dasar (SD), anak Taman Kanak-kanak (TK), dan anak Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Media yang dibuat untuk anak TK dan PAUD berupa media audiovisual, karena anak pada rentang usia tersebut lebih mudah diberikan pengetahuan tentang kesehatan melalui gambar dan lagu. Media promosi kesehatan yang digunakan di SD berupa media audio karena anak pada usia ini sudah lebih bisa menerima informasi kesehatan tanpa menggunakan gambar. Kegiatan promosi kesehatan di sekolah dimulai sejak tahun 2014 dan sampai sekarang masih berlangsung. Jumlah sekolah yang menjadi sasaran kegiatan sebanyak 167 SD dan 222 PAUD dan TK .

Mekanisme promosi kesehatan di SD adalah dengan memutar media CD yang berisi lagu bertema kesehatan pada saat jam istirahat sekolah, sehingga siswa dapat mendengarkan sambil beristirahat. Disamping itu, media juga berisi lagu yang digunakan sebagai pengiring senam.

Pemutaran media promosi kesehatan di PAUD dan TK menggunakan perangkat *Digital Video Disc (DVD) player*. Waktu pemutaran disesuaikan dengan kreativitas masing-masing sekolah. Dengan harapan dengan pemutaran lagu yang diulang-ulang, dapat meningkatkan pengetahuan siswa didik tentang beberapa hal terkait kesehatan dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Berikut adalah media yang dibuat untuk kegiatan promosi kesehatan di sekolah :

a. Sekolah Dasar



Album audio promosi kesehatan di Sekolah Dasar tahun 2014

Tema untuk media audio promosi kesehatan di sekolah untuk anak-anak sekolah dasar adalah tentang buang sampah pada tempatnya, gosok gigi, imunisasi, olahraga, makanan sehat dan cuci tangan.



Album audio promosi kesehatan di Sekolah Dasar tahun 2017

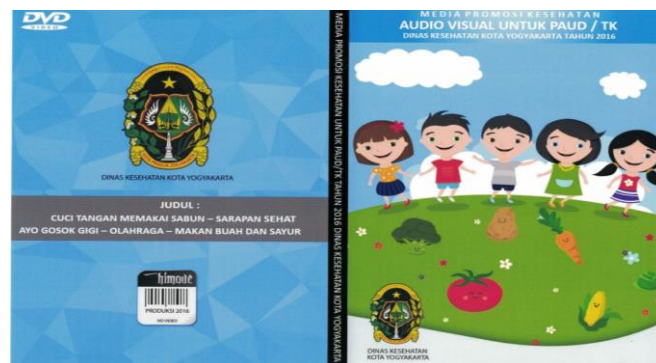
Tema untuk media audio visual promosi kesehatan di sekolah untuk anak-anak PAUD dan TK tahun 2017 ada beberapa tema, yaitu kegawatdaruratan (PSC 119), penyakit Demam berdarah, pesan Gizi Seimbang, Imunisasi, penyakit Leptospirosis, dan pesan untuk menjaga

lingkungan



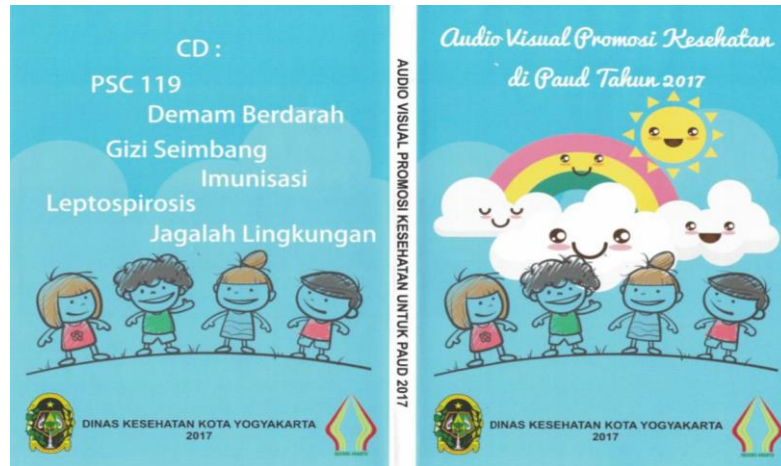
Tema untuk media audio visual promosi kesehatan senam sehat di sekolah dasar tahun 2017 ada beberapa tema, yaitu bahaya asap rokok, cuci tangan, kantin jajanan sehat, sanitasi sekolah, dan penyakit menular.

b. PAUD dan TK



lbum audio promosi kesehatan di PAUD dan TK tahun 2016

Tema untuk media audio visual promosi kesehatan di sekolah untuk anak-anak PAUD dan TK tahun 2017 ada beberapa tema, yaitu Cuci tangan memakai sabun, Sarapan sehat, Gosok gigi, Olahraga, dan ajakan untuk mengonsumsi buah dan sayur.



lbum audio promosi kesehatan di PAUD dan TK tahun 2017

Tema untuk media audio visual promosi kesehatan di sekolah untuk anak-anak PAUD dan TK tahun 2017 ada beberapa tema, yaitu kegawatdaruratan (PSC 119), penyakit Demam berdarah, pesan Gizi Seimbang, Imunisasi, penyakit Leptospirosis, dan pesan untuk menjaga lingkungan.



lbum audio promosi kesehatan di PAUD dan TK tahun 2018

Tema untuk media audio visual promosi kesehatan di sekolah untuk anak-anak PAUD dan TK tahun 2018 ada beberapa tema, yaitu tentang bahaya rokok, pentingnya menjaga kesehatan, gosok gigi, serta Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh kembang.

FOTO DVD



7. SIPP-Mas Sehat (Sistem Informasi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan)

SIPP-Mas Sehat merupakan program inovasi yang kini tengah dirintis oleh Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta guna menjawab tantangan yang ada terutama untuk Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan. Sesuai salah satu pilah utama Program Indonesia Sehat yaitu Paradigma Sehat yang dilakukan dengan strategi penguatan promotif dan pemberdayaan masyarakat, maka kegiatan Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat harus terus ditingkatkan kualitasnya. Diantaranya adalah dengan adanya sistem informasi yang baik, yang berisi data kegiatan meliputi monitoring, evaluasi dan pelaporan.

Data dan informasi merupakan salah satu komponen yang menjadi kunci dalam pembangunan kesehatan, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Selaras dengan tujuan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, yaitu

“Meningkatkan Informasi Kesehatan Berbasis data yang Akurat di Kota Yogyakarta”. Pendataan kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat yang efektif, efisien dan melibatkan peran serta masyarakat, akan mendorong terwujudnya tujuan Dinas Kesehatan lainnya yaitu “Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kesehatan menuju Masyarakat Sehat dan Mandiri.”

SIPP-Mas Sehat adalah sebuah sistem informasi yang menampilkan data-data kegiatan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan yang dapat diakses secara publik. Masyarakat dan stakeholder lainnya dapat dengan mudah melihat data kegiatan yang telah dilakukan di wilayah. Data kegiatan tersebut berasal dari masyarakat melalui kader kesehatan yang disampaikan kepada Puskesmas dan diteruskan ke Dinas Kesehatan. Sebelum adanya inovasi SIPP-Mas Sehat, sistem pelaporan data masih dilakukan secara konvensional berupa form laporan fisik yang memiliki risiko hilang atau rusak. Sistem konvensional ini juga tidak memiliki mekanisme feedback secara langsung sehingga masyarakat tidak dapat memantau atau mengetahui data yang ada.

Adanya SIPP-Mas Sehat membuat manajemen data promosi dan pemberdayaan masyarakat dapat dikelola dengan efektif dan efisien. SIPP-Mas Sehat juga bertujuan untuk meningkatkan peran lintas sektor dalam kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat di Kota Yogyakarta serta mendorong partisipasi aktif masyarakat secara luas melalui aplikasi sistem informasi online yang menarik dan mudah diakses oleh publik.

Data dan informasi merupakan salah satu komponen yang menjadi kunci dalam pembangunan kesehatan, mulai dari perencanaan hingga monitoring dan evaluasi. Banyaknya kegiatan yang dilakukan di tingkat masyarakat membuat mekanisme pendataan, pelaporan menjadi kompleks. Secara konvensional pelaporan kegiatan dilakukan manual dengan mengumpulkan form laporan dalam bentuk *spreadsheet (Ms Excel)*. Pendataan kegiatan program kesehatan di masyarakat dilakukan oleh puskesmas selaku pembina wilayah untuk kemudian disampaikan kepada Dinas Kesehatan. Sistem laporan secara manual ini memiliki berbagai

kelemahan, antara lain adanya resiko kehilangan data, waktu pelaporan yang tertunda serta semakin bertambahnya jumlah data yang harus dikelola.

Inovasi SIPP-Mas Sehat bertujuan agar proses pengelolaan data dalam kegiatan promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dapat dibuatkan suatu standar dan sistem yang tepat sehingga laporan kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat dapat tersedia dengan cepat dan akurat. SIPP-Mas Sehat juga dapat diakses secara umum oleh masyarakat maupun stakeholder lainnya. Adanya kemudahan akses masyarakat dan stakeholder lainnya terhadap data atau informasi yang tersedia juga dapat meningkatkan minat dan peran serta dalam pembangunan kesehatan, terutama dalam upaya-upaya promotif dan preventif kesehatan dengan bersumber daya masyarakat.

Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan menegakkan tiga pilar utama, yaitu: (1) penerapan paradigma sehat, (2) penguatan pelayanan kesehatan, dan (3) pelaksanaan jaminan kesehatan nasional (JKN). Penerapan paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan, penguatan upaya promotif dan preventif, serta pemberdayaan masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut, upaya-upaya promotif dan preventif menjadi salah satu peran utama dalam mencapai tujuan Program Indonesia Sehat melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat. Inovasi Sistem Informasi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan (SIPP-Mas Sehat) ini sangat sejalan dengan upaya pembangunan kesehatan yang diprioritaskan oleh pemerintah.

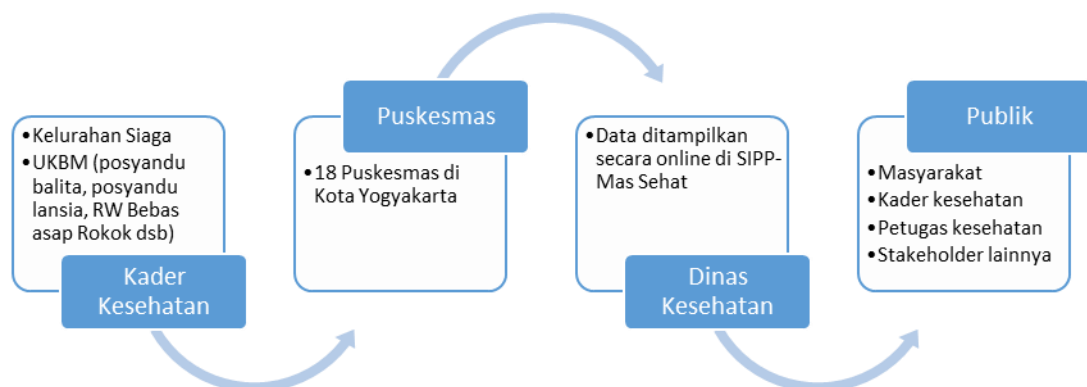
Salah satu tujuan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta adalah “Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Kesehatan menuju Masyarakat Sehat dan Mandiri”. Kondisi saat ini di Kota Yogyakarta adalah belum tersedianya data kegiatan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) seperti data kegiatan Posyandu Balita, Posyandu Lansia, Kelurahan Siaga dan lain sebagainya yang dapat diakses oleh publik. Pendataan kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan yang menysasar kelompok rentan seperti balita, ibu hamil dan lansia belum dapat ditampilkan secara terbuka kepada

masyarakat sebagai pelaku dan juga sasaran. Akibat dari permasalahan ini pendataan monitoring dan evaluasi sering kali terhambat dan hasilnya tidak dapat di *feedback* secara langsung kepada masyarakat maupun stakeholder lainnya.

Kondisi yang diharapkan dengan implementasi inovasi SIPP-Mas Sehat adalah:

1. Tersedianya sistem informasi data pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat di Kota Yogyakarta yang dapat diakses secara online dan diperbarui secara *real-time* melalui kader kesehatan di wilayah, petugas puskesmas dan Dinas Kesehatan.
2. Tersedianya sistem informasi data hasil pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat di Kota Yogyakarta yang dapat diakses secara langsung (online) oleh publik/masyarakat untuk mengetahui hasil kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat di Kota Yogyakarta.
3. Peningkatan peran serta masyarakat dalam kegiatan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).

SIPP-Mas dibangun dengan sistem yang terpadu antara masyarakat, puskesmas dan Dinas Kesehatan. Semua pihak membutuhkan data yang diperoleh untuk bersama-sama mengoptimalkan kegiatan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan. Sistem ini dapat diterapkan di seluruh wilayah Kota Yogyakarta dengan masyarakat sebagai pelaku dan sasaran, Puskesmas sebagai pembina wilayah dan Dinas Kesehatan sebagai regulator dan fasilitator pelaksanaan pembangunan kesehatan di daerah.



Saat ini inovasi SIPP-Mas telah dimulai sejak bulan Agustus 2017. Dengan adanya inovasi SIPP-Mas telah terlihat perbedaan efisiensi kerja, kecepatan laporan, dan keterlibatan publik terhadap pelaksanaan dan pelaporan kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat di wilayah Kota Yogyakarta.

8. Si Kesi Gemes (Sistem Penguatan Kelurahan Siaga dalam Rangka Gerakan Masyarakat Hidup Sehat)

Undang-undang Nomor 36 tahun 2017 tentang Kesehatan pasal 12 menyebutkan bahwa setiap orang berkewajiban berperilaku hidup sehat untuk mewujudkan, mempertahankan dan memajukan kesehatan yang setinggi-tingginya yang selanjutnya ditindak lanjuti oleh Pemerintah yaitu mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju, dan sejahtera. Untuk mewujudkan misi tersebut harus didukung dengan program kesehatan. Salah satu untuk mempercepat meningkatnya kualitas hidup manusia, pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Instruksi Presiden Nomor 1 tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas).

Masalah kesehatan Kota Yogyakarta adalah meningkatnya kasus penyakit degeneratif seperti penyakit jantung, diabetes melitus, stroke, dan kanker. Disamping itu, Kota Yogyakarta mempunyai masalah kesehatan dengan beban ganda, di satu sisi penyakit degeneratif meningkat dan di sisi lain penyakit menular belum ada tanda-tanda mengalami penurunan seperti Demam Berdarah Dengue (DBD) dan campak. Masalah kesehatan ibu dan anak, kematian ibu, dan kematian bayi di Kota Yogyakarta belum dapat teratasi dengan optimal, hal ini dapat dilihat dari angka kematian ibu sebesar 124/100.000 kelahiran dan jumlah kematian bayi ada 30 kasus. Disamping itu kondisi kesehatan lingkungan di Kota Yogyakarta belum optimal, salah satu indikator adalah kualitas sumur gali di Kota Yogyakarta yang menunjukkan angka 39% yang tidak memenuhi syarat, serta perilaku mencuci tangan dengan sabun masih rendah.

Rencana Strategis Pembangunan Kota Yogyakarta pada tahun 2017-

2022 mempunyai visi “Meneguhkan Kota Yogyakarta sebagai kota nyaman huni dan pusat pelayanan jasa yang berdaya saing kuat untuk keberdayaan masyarakat dengan berpijak pada nilai keistimewaan”, dari visi ini peran Dinas Kesehatan berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat adalah sebagai kota nyaman huni yang artinya masyarakatnya berperilaku sehat lingkungannya bersih.

Sebagai wujud pembangunan kesehatan di Kota Yogyakarta yang melibatkan masyarakat adalah telah dibentuknya Kelurahan Siaga, dengan dasar hukum Peraturan Walikota Nomor 3 tahun 2016 tentang Kelurahan Siaga. Kelurahan Siaga yang selanjutnya disingkat Kesi adalah lembaga sosial kemasyarakatan yang independen sebagai wadah integrasi pembangunan kesehatan di tingkat Kelurahan yang memiliki kesiapan sumber daya dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, kegawatdaruratan dan bencana secara mandiri. Untuk menguatkan Kesi, Pemerintah Kota Yogyakarta telah membuat regulasi berupa Peraturan Walikota nomor 8 tahun 2016 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Walikota Kepada Camat untuk Melaksanakan Sebagian Urusan Pemerintahan Daerah. Salah satu isi dari Perwa ini adalah bahwa Camat wajib memfasilitasi Kesi. Dengan adanya Perwal nomor 8 tahun 2016 anggaran Kesi sudah masuk pada kegiatan di seluruh Kelurahan di Kota Yogyakarta.

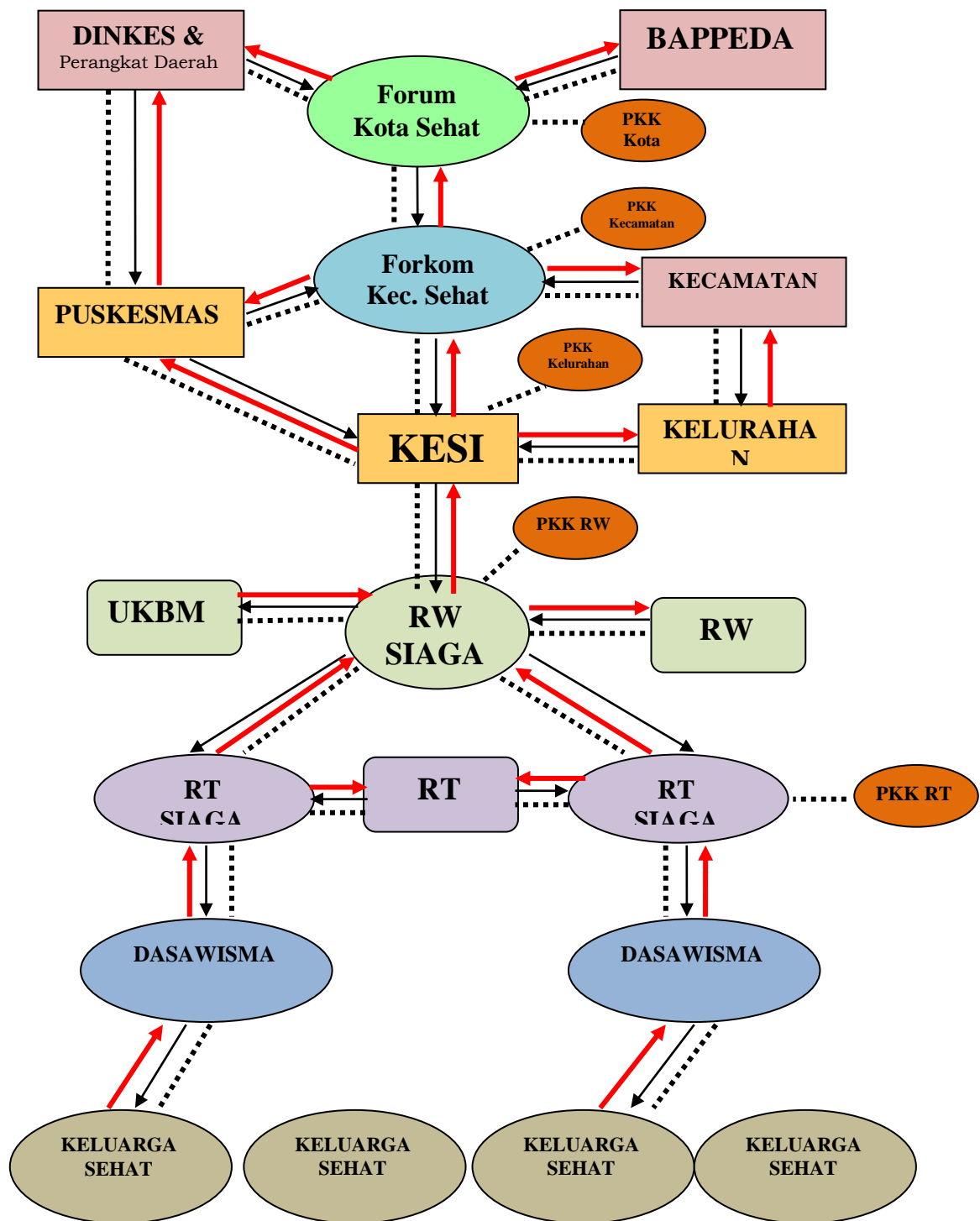
Kelurahan Siaga yang sudah dibentuk dalam penerapannya masih membutuhkan sebuah sistem untuk melaksanakan maupun menguatkan, namun sampai saat ini sistem penguatan kelembagaan Kelurahan Siaga dalam rangka mewujudkan Germas masih belum terbentuk. Karena itu dibentuk sebuah sistem untuk menguatkan Kesi yang disebut Si Kesi Gemes. Sistem ini diperkuat dengan adanya Keputusan Walikota Yogyakarta nomor 737 tentang Penetapan Sistem Penguatan Kelurahan Siaga Dalam Rangka Gerakan Masyarakat Hidup Sehat.

Si Kesi Gemes merupakan singkatan dari Sistem Penguatan Kelurahan Siaga Dalam Rangka Gerakan Masyarakat Hidup Sehat. Dengan adanya sistem penguatan kelembagaan kelurahan siaga yang menyeluruh

maka penggerakan masyarakat hidup sehat di Kota Yogyakarta akan terwujud, manfaat jangka panjang masyarakat akan berperilaku hidup sehat, dampaknya penyakit yang berkaitan dengan perilaku hidup sehat akan berkurang. Sistem penguatan Kelurahan Siaga tersebut disusun dalam sebuah buku yang berjudul sama yaitu buku SI KESI GEMES.

Buku SI KESI GEMES disusun sebagai tindak lanjut dan wujud keberlangsungan Peraturan Walikota Nomor 3 tahun 2016 tentang Kelurahan Siaga yang merupakan bentuk fisik upaya promotif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di segala lapisan secara mandiri. Buku ini berisi Peran Perangkat Daerah dan LSM di Kesi, Jejaring Kerja Kesi mulai dari tingkat Kota sampai dengan Dasa Wisma, Petunjuk teknis pembuatan RW Siaga dan RT Siaga, Prosedur perencanaan Kesi dan Media promosi kesehatan yang dapat dijadikan bahan referensi kader untuk menyampaikan info kesehatan kepada masyarakat. Program “Si Kesi Gemes” merupakan salah satu wujud semboyan Pemerintah Kota Yogyakarta “SEGORO AMARTO” (Semangat Gotong Royong Agawe Majune Ngayogyakarta) dalam bidang kesehatan.

Buku Si Kesi Gemes juga mengatur jejaring koordinasi, pembinaan dan pelaporan dari tingkat Kota Sehat hingga dasawisma yang merupakan ujung tombak dari pemberdayaan masyarakat. Kota Sehat mengoptimalkan koordinasi dengan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Dinas Kesehatan, Perangkat Daerah terkait, PKK Kota dan Forum Kecamatan Sehat dalam membantu menggerakkan masyarakat hidup sehat. Begitu juga tingkat di bawah Kota Sehat yakni Forum Kecamatan Sehat, berkoordinasi dengan Kecamatan, Puskesmas, PKK Kecamatan dan Kelurahan Siaga, dan seterusnya.



Keterangan:

- : Koordinasi
- > : Pembinaan
- > (red) : Pelaporan

Keterlibatan masyarakat Kota Yogyakarta sangat berperan penting dalam terlaksananya Si Kesi Gemes yang menjadi ujung tombak dalam menjaga kesehatan masyarakat. Sumber daya masyarakat yang terlibat antara lain organisasi masyarakat mulai dari Lembaga Swadaya Masyarakat, LPMK, TAGANA (Taruna Siaga Bencana), Karang Taruna, termasuk PKK, Forum Kecamatan Sehat, dan Forum Kota Sehat.

Dengan di resmikannya buku Si Kesi Gemes pada tanggal 22 Agustus 2017 oleh Bapak Walikota Yogyakarta, membawa dampak yang sangat luar biasa dalam pergerakan pembangunan kesehatan di masyarakat melalui Kelurahan Siaga (Kesi), adapun dampak Si Kesi Gemes antara lain, RW Siaga sebelumnya hanya terbentuk 5% menjadi 75%, Kelurahan membentuk RW Siaga 100% sebelumnya 0% menjadi 60% . Puskesmas yang sudah terbentuk RW siaga 100% sebelumnya 0% menjadi 38,88% . Dengan terbentuknya RW Siaga sangat efektif dan efisien membantu menginformasikan atau mempromosikan kesehatan sampai di tingkat keluarga , dan untuk mendapatkan data dari masyarakat akan lebih cepat dan akurat.

Recana pada akhir tahun 2019 semua RW di Kota Yogyakarta yang berjumlah 617 akan terbentuk RW Siaga 100% sebagai wadah jejaring kesehatan sampai di tingkat Dasawisma. Selanjutnya setelah 100% diterapkan maka akan mendongkrak pembangunan kesehatan. Kemudian akan difokuskan pada pembentukan RT Siaga di seluruh RT di Kota Yogyakarta secara bertahap.

BAB V

SUMBER DAYA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan

1. Sarana Kesehatan UKP

a. UKP Strata Pertama

UKP tingkat dasar, yaitu upaya kesehatan yang mendayagunakan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditujukan kepada perorangan dan dapat diselenggarakan oleh Pemerintah, masyarakat/swasta. UKP Pemerintah adalah Pusat Kesehatan Masyarakat(Puskesmas), dan klinik pratama yang diselenggarakan oleh swasta.

b. UKP Strata Kedua

UKP Strata kedua ini didukung oleh pelayanan praktek kedokteran meliputi Praktik dokter spesialis, praktik dokter gigi spesialis, klinik utama, rumah sakit kelas C dan B non pendidikan milik pemerintah (termasuk TNI/Polri dan BUMN), dan rumah sakit swasta.

c. UKP Strata Ketiga

UKP tingkat unggulan, yaitu yang mendayagunakan iptek kesehatan subspecialistik yang ditujukan kepada perorangan. Bentuk UKP strata ketiga yaitu praktik dokter spesialis konsultan, praktik dokter gigi spesialis konsultan, rumah sakit kelas B pendidikan dan kelas A milik pemerintah (termasuk TNI/Polri dan BUMN), rumah sakit khusus dan rumah sakit swasta.

2. Sarana Kesehatan UKM-UKBM

a. Tabel Posyandu Purnama dan Mandiri

Jumlah Posyandu di Kota Yogyakarta pada Tahun 2018 sebanyak 621 Posyandu dan seluruhnya adalah posyandu aktif, berdasarkan strata posyandu terdiri dari, 226 posyandu pratama, 147 posyandu madya, 173 Posyandu Purnama dan 75 Posyandu Mandiri. (Lampiran Tabel 69).

b. Kelurahan Siaga

Jumlah Kelurahan Siaga di Kota Yogyakarta pada tahun 2018 sebanyak 45 Kelurahan. Berdasarkan strata kelurahan siaga terdiri atas, 6 kelurahan siaga pratama, 6 kelurahan siaga madya, 11 kelurahan siaga purnama, dan 22 kelurahan siaga mandiri. (Lampiran Tabel 71).

c. Perijinan Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Lampiran Tabel 67 lampiran Profil Kesehatan merupakan data fasilitas pelayanan kesehatan yang mempunyai surat izin seperti di bawah ini :

Tabel 28. Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan Kota Yogyakarta.

No	Sarana Kesehatan	Jumlah	
1	a. Rumah Skit Umum		11
	b. Rumah Sakit Khusus		10
	- RSK Ibu dan Anak	6	
	- RSK Jiwa	1	
	- RSK Bedah	3	
2	Puskesmas dan Jaringannya		18
3	Sarana Pelayanan Kesehatan Lainnya		
4	Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian		199
	- Industri Farmasi	0	
	- Industri Obat Tradisional	0	
	- Usaha Kecil Obat Tradisioanal	3	
	- Produksi Alat Kesehatan	0	
	- Pedagang Besar Farmasi	15	
	- Apotek	138	
	- Toko Obat	25	
	- Penyalur alat Kesehatan	18	

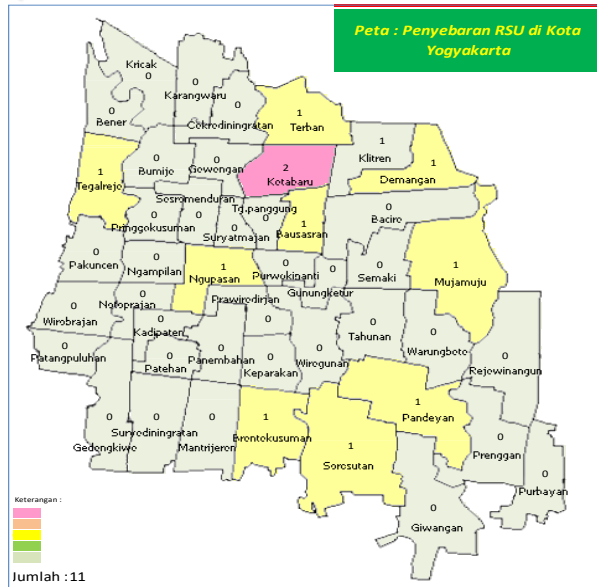
3. Rumah Sakit

a. Rumah Sakit Umum

Tahun 2018 jumlah Rumah Sakit Umum (RSU) di Kota Yogyakarta sebanyak 11 unit dengan perincian 8 RSU milik swasta. Sebanyak 2 RSU merupakan milik Pemerintah Kota Yogyakarta yaitu RS Jogja dan UPT Rumah Sakit Pratama serta 1 RS milik TNI AD, yaitu RS dr. R. Soetarto.

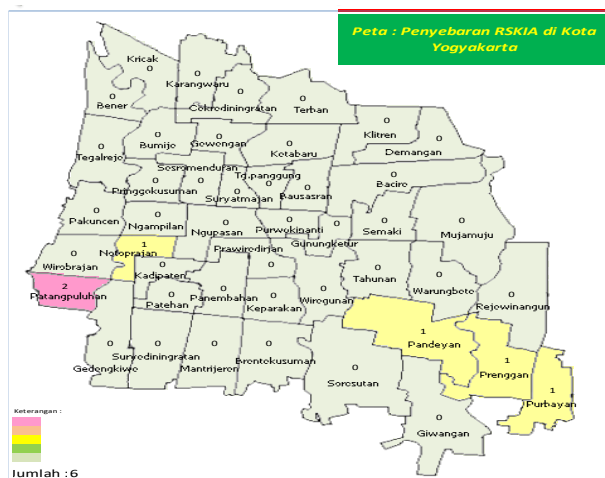
Dilihat dari kelasnya, Rumah Sakit Umum yang ada di Kota Yogyakarta terdapat 4 RSU kelas B, 2 RSU kelas C dan yang lainnya kelas D.

Bila dilihat dari penyebarannya, letak rumah-rumah sakit tersebut cukup merata namun lebih banyak berada di wilayah bagian utara sebagaimana ditunjukkan berikut.



b. Rumah Sakit KIA

Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak yang seluruhnya merupakan milik swasta dan penyebarannya tidak merata, hanya berada di wilayah Selatan khususnya sebelah Timur dan Barat.



c. Rumah Sakit Khusus

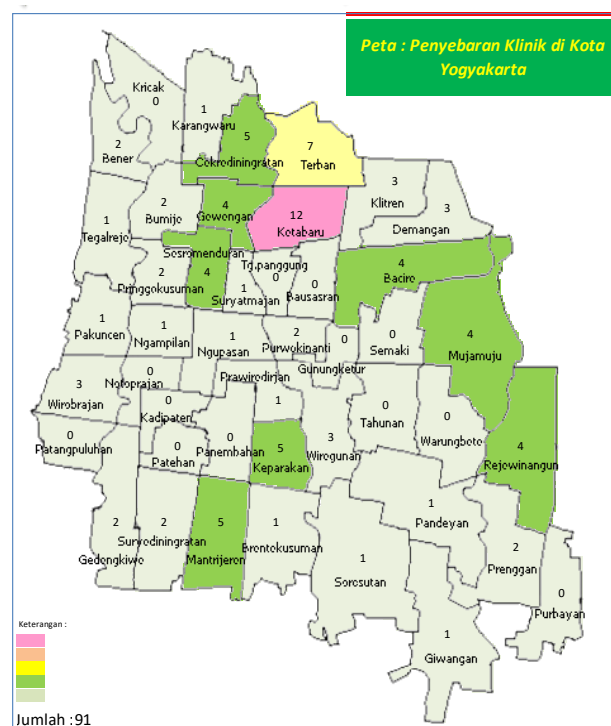
Empat Rumah Sakit Khusus (RSK) yang ada terdiri dari RSK Mata, RSK Bedah, RSK Gigi-Mulut, dan RSK Jiwa.

4. Klinik

Klinik dalam hal ini terdapat dua macam yaitu Klinik Kesehatan dan Klinik Kecantikan. Dalam perizinannya kedua macam klinik ini tidak terdapat perbedaan persyaratan, yang membedakan hanya jenis pelayanan yang diberikan.

Jumlah seluruh klinik yang masih berlaku masa izinnya sebanyak 88 klinik, 4 diantaranya milik Pemerintah Provinsi DIY yaitu Klinik Hiperkes dan Kesehatan Kerja dan Klinik Seger Waras BNNP DIY. Selain itu 1 klinik milik Polda DIY, 1 klinik milik Polresta, 1 klinik Lanal, dan 1 klinik milik TNI (Denkesyah).

Dari 88 klinik yang ada 19 diantaranya merupakan Klinik Utama yaitu klinik dengan pelayanan spesialistik, dan yang lainnya adalah Klinik Pratama yaitu hanya pelayanan medik dasar.



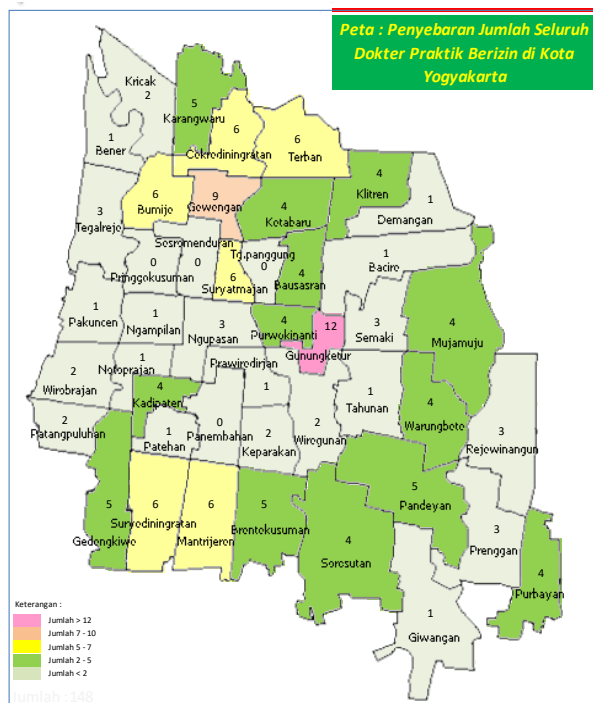
5. Praktik Perorangan

Praktik Perorangan berdasarkan data perizinan yang ada di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta terdiri dari Praktik Dokter Perorangan 97, Dokter Gigi Praktik Perorangan 94, dan Bidan Praktik Perorangan 22. Yang terbanyak praktik perorangan adalah dokter, hingga mencapai 191 dokter.

Data ini bukan menunjukkan jumlah dokter (orang) melainkan jumlah Surat Izin Praktik yang diterbitkan untuk Dokter Praktik Perorangan. Hal ini karena satu orang dokter diperbolehkan berpraktik di 3 tempat, baik di fasyankes ataupun perorangan. Walaupun demikian tidak semua dokter mempunyai 3 SIP, ada yang hanya 1 atau 2 SIP.

Bila dilihat dari penyebarannya, tidak semua wilayah kelurahan terdapat dokter praktik perorangan. Ada 4 wilayah kelurahan yang tidak terdapat dokter praktik perorangan terutama di wilayah tengah ke Barat. Sedangkan wilayah yang terbanyak adalah Kelurahan Gunungketur dan Kelurahan Gowongan.

Untuk lebih jelasnya kami sajikan data dalam bentuk peta yang terbagi menurut wilayah-wilayah kelurahan sebagai berikut :



6. Fasilitas Farmasi

Berdasarkan Surat Izin yang diterbitkan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, fasilitas kefarmasian yang ada (masih berlaku) sampai tahun 2017 adalah apotek (134) dan toko obat (30).

Penyelenggara apotek adalah seorang Apoteker baik milik sendiri maupun milik pihak lain (perorangan atau badan usaha) yang dibantu oleh apoteker pendamping dan tenaga kefarmasian lainnya. Keberadaan apotek di tengah masyarakat sangat dibutuhkan, oleh karena itu selain surat izin juga diberikan stiker yang wajib dipasang di tempat yang mudah dibaca oleh masyarakat. Hal ini dimaksudkan supaya masyarakat mengetahui bahwa apotek yang dikunjunginya masih berizin atau sudah habis masa izinnya.

Pada stiker yang dimaksud tersebut selain tercantum nama apotek juga nomor surat izin dan tanggal berakhirnya izin apotek, sebagaimana contoh di bawah.

PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA DINAS KESEHATAN	
<small>Jln. Kenan No. 56 Yogyakarta Kode Pos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682 EMAIL : kesehatan@yogyakarta.go.id Hot Line SMS : 08122780001 HotLine Email : upik@yogyakarta.go.id</small>	
Fasilitas Pelayanan Kesehatan BERIZIN Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta	
Nama Apotek XXXX	
Nomor Surat Izin No. 503/----	
Berlaku Sampai Tanggal 24 Oktober 2021	
Yogyakarta, 24 Oktober 2016 Kepala,	
Dr. Fita Yulia Kisworini, M.Kes. NIP. 196001121989012001	

B. Tenaga Kesehatan

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) terdiri atas Tenaga Kesehatan dan Tenaga Non Kesehatan atau tenaga penunjang. Sesuai Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, Tenaga Kesehatan adalah Setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/ atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga Kesehatan harus memiliki kualifikasi minimum Diploma Tiga kecuali tenaga medis. Tenaga Kesehatan lulusan pendidikan di bawah Diploma Tiga yang telah melakukan praktik sebelum ditetapkan Undang-Undang Tenaga Kesehatan, tetap diberikan kewenangan untuk menjalankan praktik sebagai Tenaga Kesehatan untuk jangka waktu 6 (enam) tahun setelah Undang-Undang ini diundangkan. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka untuk tahun 2018, tenaga dengan tingkat pendidikan dibawah diploma tiga masih dimasukkan dalam kategori tenaga kesehatan, hal ini juga didasarkan pada regulasi terkait dengan jabatan fungsional kesehatan. Berdasarkan hal tersebut, maka Tenaga Kesehatan dengan tingkat pendidikan dibawah diploma tiga seperti Asisten Apoteker (tingkat pendidikan SLTA/ dibawah diploma tiga) saat ini masih dapat dimasukkan dalam kategori tenaga kesehatan. Untuk memenuhi amanat Undang-Undang Tenaga Kesehatan tersebut telah diselenggarakan program percepatan pencapaian pendidikan Diploma Tiga melalui Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) yang dimulai sejak tahun 2017, diharapkan pada tahun 2020 semua tenaga kesehatan sudah berpendidikan minimal Diploma Tiga.

Data SDM yang disajikan untuk tahun 2018 bersumber dari hasil pendataan SDM di fasilitas pelayanan kesehatan khususnya Puskesmas dan Rumah Sakit dengan menggunakan aplikasi yang dikembangkan oleh Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDMK) Kementerian Kesehatan. Salah satu kelemahan dari pendataan ini adalah pemilihan kode yang kurang tepat, sehingga dapat mempengaruhi validitas data yang terkumpul. Untuk tahun 2018, data SDM di Puskesmas

merupakan semua SDM yang ada baik yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun Tenaga Bantuan dan Kontrak Jasa Perorangan. Jumlah tenaga kesehatan di puskesmas tahun 2018 tersaji dalam tabel 27

Tabel 29. Jumlah Tenaga Kesehatan berdasarkan Jenisnya di Puskesmas Kota Yogyakarta Tahun 2018

NO	JENIS NAKES	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Dokter Umum	8	69	77
2	Dokter Gigi	2	30	32
3	Bidan		79	79
4	Perawat Umum	22	60	82
5	Perawat Gigi	8	33	41
6	Apoteker	3	16	19
7	Asisten Apoteker / Tenaga Teknis Kefarmasian	2	30	32
8	Nutrisionis	1	30	31
9	Pranata Lab.Kes.	6	35	41
10	Penyuluh Kesmas	3	15	18
11	Sanitarian	7	11	18
12	Perekam Medis	6	20	26
13	Psikolog Klinis	2	16	18

Sumber : Hasil pendataan SDM Kota Yogyakarta tahun 2018

Data tenaga kesehatan yang ada di 18 Puskesmas, yang terbanyak adalah Perawat sebanyak 82 orang, diikuti Bidan dengan jumlah 79 orang. Rata-rata jumlah Perawat di satu puskesmas adalah 4 sampai 5 orang, sedangkan jumlah Dokter sebanyak 79 orang sehingga rata-rata satu puskesmas ada 4 orang Dokter termasuk Kepala Puskesmas. Untuk tenaga Penyuluh Kesehatan Masyarakat, Sanitarian dan Psikolog Klinis di masing-masing puskesmas ada 1 orang. Apabila dibandingkan dengan Standar Ketenagaan Minimal (SKM) untuk jenis tenaga kesehatan di puskesmas yang masih kurang yaitu Perawat, Bidan, dan Kesehatan Masyarakat. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan R.I. Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, standar tenaga untuk puskesmas non rawat inap

kawasan perkotaan untuk Bidan = 4 orang, Perawat = 5 orang, Tenaga Kesmas = 2 orang, sedangkan di puskesmas kota Yogyakarta ada yang bidannya hanya 2 orang atau 3 orang, Perawat ada yang kurang dari 5 orang, untuk Tenaga Kesmas rata-rata puskesmas hanya memiliki 1 tenaga, yaitu tenaga Promkes. Kondisi jumlah tenaga yang dibawah standar ketenagaan minimal ini disebabkan antara lain :

1. Kebutuhan SDM di Puskesmas didasarkan pada hasil analisa beban kerja puskesmas, sehingga untuk puskesmas yang wilayah kerjanya hanya satu kelurahan maka beban kerjanya akan lebih sedikit dibandingkan dengan puskesmas yang wilayah kerjanya lebih dari satu kelurahan, sehingga kebutuhan SDMnya juga lebih sedikit dan memungkinkan lebih sedikit dibandingkan dengan SKM. Sebagai contoh kebutuhan Bidan, untuk puskesmas dengan wilayah kerja satu kelurahan rata-rata kebutuhannya adalah 2 orang, lebih sedikit dibandingkan dengan SKM – yang standarnya 4 orang.
2. Belum semua kebutuhan SDM di puskesmas dapat terpenuhi, sehingga jumlah keberadaan SDM masih dibawah jumlah yang dibutuhkan. Hal ini terjadi misalnya pada tenaga Kesmas, dari kebutuhan 2 orang per-puskesmas yaitu tenaga Promkes dan Epidemiolog, rata-rata puskesmas baru memiliki tenaga Promkes.

Untuk tenaga di Rumah Sakit, dari 21 rumah sakit yang ada jumlah tenaga kesehatan terbanyak adalah Perawat dengan jumlah 272 orang, jumlah tenaga terbanyak kedua adalah Dokter Spesialis sebanyak 651 orang, sedangkan Dokter Umum ada 286 orang, Bidan ada 318 orang.

Tabel 30. Jumlah Tenaga Kesehatan Rumah Sakit di Kota Yogyakarta Tahun 2018

NO	JENIS NAKES	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	Dokter	115	171	286
2	Dokter Spesialis	396	255	651
3	Dokter Gigi	27	65	92
4	Dokter Gigi Spesialis	20	33	53
5	Bidan		318	318
6	Perawat	531	2181	2712
7	Perawat Gigi	6	42	48
8	Tenaga Teknis Kefarmasian	27	209	236
9	Apoteker	13	104	117
10	Kesehatan Masyarakat	0	6	6
11	Kesehatan Lingkungan	14	24	38
12	Nutrisi	5	53	58
13	Dietisien	0	3	3
14	Fisioterapis	30	52	82
15	Okupasi Terapis	4	5	9
16	Terapis Wicara	4	3	7
17	Akupunktur	0	0	0
18	Radiografer	41	45	86
19	Radioterapis	0	0	0
20	Teknisi Elektromedis	13	2	15
21	Teknisi Gigi	0	2	2
22	Analisis Kesehatan	34	143	177
23	Refraksionis Optisien	5	2	7
24	Ortetik Prostetik	0	0	0
25	Rekam Medis dan Informasi Kesehatan	46	144	190
26	Teknisi Transfusi Darah	4	9	13
27	Teknisi Kardiovaskuler	0	0	0
28	Nakes Lainnya	11	37	48

Sumber : Hasil pendataan SDM Kota Yogyakarta tahun 2018

Perlu dipahami bahwa data yang disajikan diatas merupakan kompilasi dari masing-masing rumah sakit, sehingga memungkinkan adanya satu orang tenaga kesehatan yang terhitung lebih dari satu karena yang bersangkutan melakukan praktik pekerjaannya di lebih dari satu rumah sakit

(sesuai regulasi yang ada), maka jumlah yang ada merupakan jumlah praktik tenaga kesehatan bukan jumlah orangnya.

C. Pembiayaan

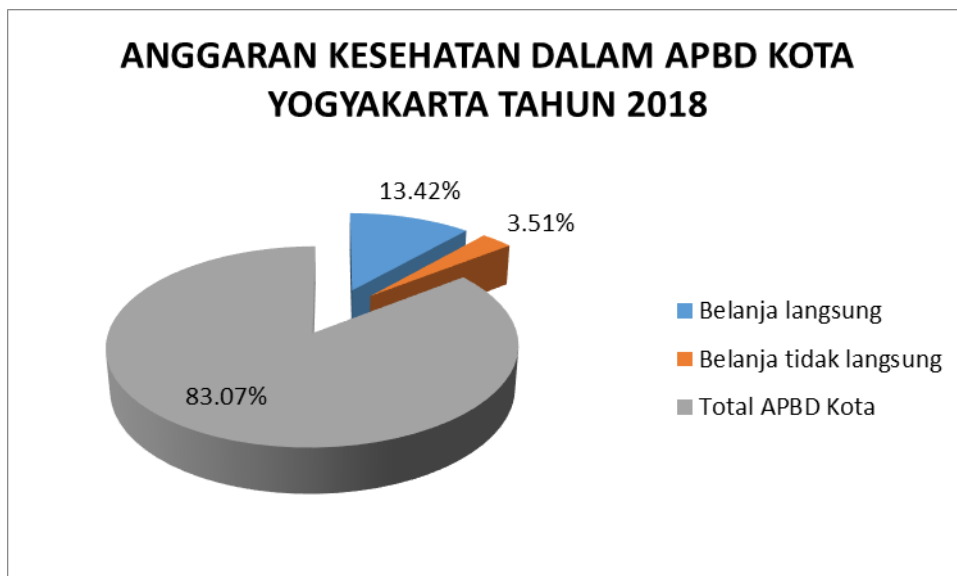
1. Anggaran kesehatan

- a. Anggaran kesehatan dalam APBD Kota Yogyakarta.

Anggaran kesehatan di Kota Yogyakarta terdiri dari anggaran Dinas Kesehatan dan anggaran Rumah Sakit Jogja. Jumlah anggaran kesehatan tahun 2018 sebesar Rp304.042.328.332 dengan rincian belanja langsung sebesar Rp241.033.715.789 dan belanja tidak langsung sebesar Rp63.008.612.543.

Total APBD kota Yogyakarta tahun 2018 sebesar Rp. 1.795.669.529.194 sehingga presentase anggaran bidang kesehatan dalam APBD terhadap total APBD Kota Yogyakarta sebesar 16.93% dengan rincian persentase belanja langsung bidang kesehatan sebesar 13.42% dan persentase belanja tidak langsung sebesar 3.51%. Proporsi anggaran kesehatan dalam APBD seperti terlihat pada grafik di bawah ini.

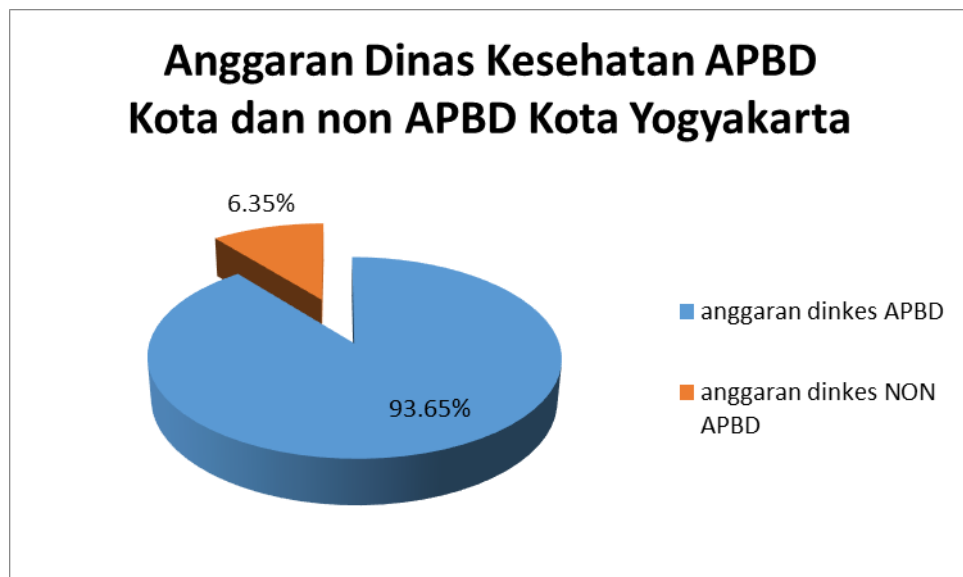
Grafik 87. Anggaran Kesehatan dalam APBD Kota Yogyakarta Tahun 2018



Sumber Data : Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta

- b. Anggaran Dinas Kesehatan di luar APBD Kota Yogyakarta tahun 2018
- Anggaran Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta didukung oleh beberapa sumber anggaran lain selain APBD Kota Yogyakarta yaitu APBD Propinsi, APBN maupun Dana lain/ Hibah Luar Negeri (PHLN). Besaran Anggaran Dinas Kesehatan bersumber APBD Kota Yk Rp. 151.376.277.904,- dan besaran anggaran Dinas kesehatan di luar APBD Kota Yogyakarta sebanyak Rp. 18.106.281.000,-. Dengan demikian perbandingan anggaran APBD Kota dan non APBD Kota Yogyakarta dapat dilihat dalam grafik di bawah ini :

Grafik 88. Anggaran Dinas Kesehatan APBD Kota dan non APBD Kota Yogyakarta Tahun 2018



Sumber Data : Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan Dinas Kesehatan kota

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa anggaran dinas kesehatan bersumberdana APBD Kota Yogyakarta jauh lebih besar dibanding anggaran kesehatan yang bersumber dana di luar APBD Kota Yogyakarta.



LAMPIRAN

PENANGGUNG JAWAB PROFIL KESEHATAN TAHUN 2019

1	Kepala Dinas Kesehatan	dr. Fita Yulia Kisworini, M.Kes
2	Sekretaris Dinas Kesehatan	Tri Mardoyo, SKM
3	Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Masyarakat	dr. Lana Unwanah
4	Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	drg. Yudiria Amelia B
5	Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat	Eni Dwiniarsih, ST, MM
6	Kepala Bidang Regulasi dan Sumberdaya Kesehatan	Dra. Arrosianti Zahrul Falasifah, APT
7	Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian	Sukantoro, SKM, M.Kes
8	Kepala Sub Bagian Keuangan dan Asset Dinas	Sri Fajar Astuti, SE
9	Kepala Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi, dan Pelaporan	Trisni Winarsih, SKM., M.M.
10	Kepala Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi	dr. Riska Novriana
11	Kepala Seksi Promosi dan Pemberdayaan masyarakat	drg. Arumi Wulansari, MPH
12	Kepala Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja	Drg. Ambarwati Triwahyu
13	Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi	dr. Endang Sri Rahayu
14	Kepala Seksi Surveilans dan Sistem Informasi Kesehatan	dr. A.S. Williamto
15	Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa	dr. Iva Kusdyarini
16	Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan	drg. Aan Iswanti
17	Kepala Seksi Pelayanan Kesehatan Khusus	dr. Okto Heru Santosa
18	Kepala Seksi Penjaminan dan Peningkatan Mutu Kesehatan	drg. Umi Nur Chariyati, MPH
19	Kepala Seksi Regulasi dan Sertifikasi Bidang Kesehatan	Eko RRahmadi, M.P.H
20	Kepala Seksi Pengembangan Kapasitas Sumberdaya Manusia Kesehatan	Murtiari, SKM
21	Kepala Seksi Farmasi, Alat Kesehatan, dan Makanan Minuman	Drs. Solikhin Dwi Ratmana, MPH., Apt



Daftar Tabel
Profil Dinas Kesehatan
Tahun 2018

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

No	KECAMATAN	LUAS	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
		WILAYAH (km ²)	DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Danurejan	1.10	0	3	3	37,073	12,187	3.04	33,702.73
2	Gondokusuman	3.99	0	5	5	27,072	9,038	3.00	6,784.96
3	Gondomanan	1.12	0	2	2	42,410	14,026	3.02	37,866.07
4	Gedongtengen	0.95	0	2	2	21,223	6,969	3.05	22,340.00
5	Jetis	1.70	0	3	3	19,876	6,653	2.99	11,691.76
6	Kotagede	3.07	0	3	3	18,529	5,928	3.13	6,035.50
7	Kraton	1.40	0	3	3	27,916	9,130	3.06	19,940.00
8	Mergangsan	2.31	0	3	3	35,307	11,875	2.97	15,284.42
9	Mantrijeron	2.61	0	3	3	21,946	7,392	2.97	8,408.43
10	Ngampilan	0.82	0	2	2	15,002	5,006	3.00	18,295.12
11	Pakualaman	0.63	0	2	2	10,792	3,675	2.94	17,130.16
12	Tegalrejo	2.91	0	4	4	32,073	10,566	3.04	11,021.65
13	Umbulharjo	8.12	0	7	7	69,545	22,341	3.11	8,564.66
14	Wirobrajan	1.76	0	3	3	33,962	10,816	3.14	19,296.59
JUMLAH		32.49	0	45	45	412,726	135,602	3.04	12,703.17

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta

PJ : Seksi Surveilans dan Sistem Informasi Kesehatan

TABEL 2					
JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR					
KOTA YOGYAKARTA					
DATA TAHUN 2018					
No	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			RASIO JENIS KELAMIN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	13,455	12,771	26,226	105.36
2	5 - 9	15,207	14,679	29,886	103.60
3	10 - 14	16,433	15,754	32,187	104.31
4	15 - 19	17,248	16,510	33,758	104.47
5	20 - 24	15,663	15,359	31,022	101.98
6	25 - 29	14,615	14,703	29,318	99.40
7	30 - 34	14,403	15,079	29,482	95.52
8	35 - 39	16,247	16,781	33,028	96.82
9	40 - 44	14,999	15,860	30,859	94.57
10	45 - 49	14,572	15,785	30,357	92.32
11	50 - 54	13,546	15,186	28,732	89.20
12	55 - 59	11,916	13,520	25,436	88.14
13	60 - 64	9,585	10,859	20,444	88.27
14	65 - 69	6,150	6,953	13,103	88.45
15	70 - 74	3,182	4,406	7,588	72.22
16	75+	4,174	7,126	11,300	58.57
JUMLAH		201,395	211,331	412,726	95.30
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				41	
Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta					
PJ : Seksi Surveilans dan Sistem Informasi Kesehatan					

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	172,733	183,881	356,614			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	172,733	183,881	356,614	100.00	100.00	100.00
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	22,000	24,419	46,419	12.74	13.28	13.02
	b. SD/MI	18,833	23,447	42,280	10.90	12.75	11.86
	c. SMP/ MTs	25,278	26,926	52,204	14.63	14.64	14.64
	d. SMA/ MA / SMK	61,967	62,105	124,072	35.87	33.77	34.79
	e. DIPLOMA I/DIPLOMA II	1,241	2,040	3,281	0.72	1.11	0.92
	f. AKADEMI/DIPLOMA III	8,636	11,262	19,898	5.00	6.12	5.58
	g. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	30,509	30,455	60,964	17.66	16.56	17.10
	h. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	4,269	3,227	7,496	2.47	1.75	2.10

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Yogyakarta

PJ : Seksi Surveilans dan Sistem Informasi Kesehatan

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Danurejan	Danurejan 1	40	0	40	32	0	32	72	0	72
2	Danurejan	Danurejan 2	33	0	33	35	0	35	68	0	68
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	118	2	120	114	1	115	232	3	235
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	38	0	38	29	1	30	67	1	68
5	Gondomanan	Gondomanan	67	0	67	71	0	71	138	0	138
6	Gedongtengen	Gedongtengen	50	0	50	59	0	59	109	0	109
7	Jetis	Jetis	143	0	143	140	1	141	283	1	284
8	Kotagede	Kotagede 1	118	0	118	89	0	89	207	0	207
9	Kotagede	Kotagede 2	101	2	103	68	2	70	169	4	173
10	Kraton	Kraton	96	0	96	69	2	71	165	2	167
11	Mergangsan	Mergangsan	136	1	137	115	2	117	251	3	254
12	Mantrijeron	Mantrijeron	153	1	154	144	0	144	297	1	298
13	Ngampilan	Ngampilan	60	0	60	76	0	76	136	0	136
14	Pakualaman	Pakualaman	48	0	48	55	0	55	103	0	103
15	Tegalrejo	Tegalrejo	166	2	168	175	0	175	341	2	343
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	260	3	263	220	3	223	480	6	486
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	87	0	87	93	0	93	180	0	180
18	Wirobrajan	Wirobrajan	142	0	142	145	2	147	287	2	289
JUMLAH			1,856	11	1,867	1,729	14	1,743	3,585	25	3,610
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				5.89			8.03			6.93	

164

Sumber : Laporan Puskesmas

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan :

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN												
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	BAYI#	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI#	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI#	ANAK BALITA	BALITA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Danurejan	Danurejan 1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1
2	Danurejan	Danurejan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	2
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	1	1	0	1	1	1	1	2	2	2	2	1	3
5	Gondomanan	Gondomanan	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	
6	Gedongtengen	Gedongtengen	0	1	1	2	3	3	0	3	3	4	1	5	
7	Jetis	Jetis	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2	
8	Kotagede	Kotagede 1	2	2	0	2	0	1	1	2	2	3	1	4	
9	Kotagede	Kotagede 2	0	1	1	2	0	0	0	0	0	1	1	2	
10	Kraton	Kraton	0	0	0	0	1	2	0	2	1	2	0	2	
11	Mergangsan	Mergangsan	1	1	1	2	2	3	0	3	3	4	1	5	
12	Mantrijeron	Mantrijeron	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	
13	Ngampilan	Ngampilan	0	0	0	0	1	1	1	2	1	1	1	2	
14	Pakualaman	Pakualaman	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	
15	Tegalrejo	Tegalrejo	0	0	1	1	2	2	0	2	2	2	1	3	
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	2	3	1	4	2	3	0	3	4	6	1	7	
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	2	
18	Wirobrajan	Wirobrajan	0	1	0	1	1	1	0	1	1	2	0	2	
JUMLAH (KOTA)			7	11	7	18	19	24	3	27	26	35	10	45	
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			4	6	4	10	11	14	2	16	7	10	3	13	

Sumber : kesgadiy.web.id

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan :

- Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- # : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 th	20-34 th	≥35 th	JML	< 20 th	20-34 th	≥35 th	JML	< 20 th	20-34 th	≥35 th	JUMLAH	< 20 th	20-34 th	≥35 th	JML	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Danurejan	Danurejan 1	72	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Danurejan	Danurejan 2	68	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	232	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	67	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Gondomanan	Gondomanan	138	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1
6	Gedongtengen	Gedongtengen	109	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Jetis	Jetis	283	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotagede	Kotagede 1	207	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kotagede	Kotagede 2	169	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kraton	Kraton	165	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Mergangsan	Mergangsan	251	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mantrijeron	Mantrijeron	297	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
13	Ngampilan	Ngampilan	136	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pakualaman	Pakualaman	103	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tegalrejo	Tegalrejo	341	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	480	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	2	2
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	180	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Wirobrajan	Wirobrajan	287	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,585	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4	0	1	3	4
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				111.5

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+					JUMLAH SELURUH					KASUS TB ANAK 0-14	
						L		P		L+P	L		P		L+P	JML	%
			L	P	L+P	JML	%	JML	%		JML	%	JML	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Danurejan	Danurejan 1	4,506	4,700	9,206	2	66.67	1	33.33	3	8	80.00	2	20.00	10	0	0.00
2	Danurejan	Danurejan 2	5,889	6,128	12,017	6	42.86	8	57.14	14	11	52.38	10	47.62	21	1	4.76
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	9,727	10,149	19,876	11	47.83	12	52.17	23	25	52.08	23	47.92	48	2	4.17
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	14,809	15,723	30,532	3	75.00	1	25.00	4	6	54.55	5	45.45	11	0	0.00
5	Gondomanan	Gondomanan	5,737	6,141	11,878	6	46.15	7	53.85	13	16	53.33	14	46.67	30	1	3.33
6	Gedongtengen	Gedongtengen	7,311	7,691	15,002	11	73.33	4	26.67	15	20	58.82	14	41.18	34	6	17.65
7	Jetis	Jetis	13,140	13,932	27,072	8	40.00	12	60.00	20	21	48.84	22	51.16	43	3	6.98
8	Kotagede	Kotagede 1	10,472	10,880	21,352	10	83.33	2	16.67	12	17	65.38	9	34.62	26	5	19.23
9	Kotagede	Kotagede 2	6,275	6,335	12,610	3	100.00	0	0.00	3	8	100.00	0	0.00	8	1	12.50
10	Kraton	Kraton	10,694	11,252	21,946	11	61.11	7	38.89	18	25	62.50	15	37.50	40	1	2.50
11	Mergangsan	Mergangsan	17,216	18,091	35,307	12	80.00	3	20.00	15	25	65.79	13	34.21	38	2	5.26
12	Mantrijeron	Mantrijeron	15,514	16,559	32,073	9	64.29	5	35.71	14	16	51.61	15	48.39	31	9	29.03
13	Ngampilan	Ngampilan	9,068	9,461	18,529	8	61.54	5	38.46	13	15	60.00	10	40.00	25	4	16.00
14	Pakualaman	Pakualaman	5,181	5,611	10,792	5	83.33	1	16.67	6	6	54.55	5	45.45	11	0	0.00
15	Tegalrejo	Tegalrejo	18,175	18,898	37,073	15	57.69	11	42.31	26	27	62.79	16	37.21	43	2	4.65
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	21,785	22,661	44,446	26	63.41	15	36.59	41	43	58.11	31	41.89	74	7	9.46
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	12,327	12,772	25,099	14	63.64	8	36.36	22	20	55.56	16	44.44	36	1	2.78
18	Wirobrajan	Wirobrajan	13,569	14,347	27,916	13	76.47	4	23.53	17	22	62.86	13	37.14	35	3	8.57
Jumlah Kota Yk			201,395	211,331	412,726	173	62.01	106	37.99	279	331	58.69	233	41.31	564	48	8.51
Luar Kota Yk						65		55		120	198		181		379	42	
JUMLAH (KAB/KOTA)						238		161		399	529		414		943	90	9.54
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						85.90		50.16		67.60							
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											164.35		110.25		136.65		

Sumber : Laporan SITT

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

Keterangan: null

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 8

JUMLAH SUSPEK DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Danurejan	Danurejan 1	34	38	72	2	1	3	5.88	2.63	4.17
2	Danurejan	Danurejan 2	60	69	129	6	8	14	10.00	11.59	10.85
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	71	73	144	11	12	23	15.49	16.44	15.97
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	41	45	86	3	1	4	7.32	2.22	4.65
5	Gondomanan	Gondomanan	25	41	66	6	7	13	24.00	17.07	19.70
6	Gedongtengen	Gedongtengen	102	60	162	11	4	15	10.78	6.67	9.26
7	Jetis	Jetis	85	95	180	8	12	20	9.41	12.63	11.11
8	Kotagede	Kotagede 1	91	89	180	10	2	12	10.99	2.25	6.67
9	Kotagede	Kotagede 2	28	25	53	3	0	3	10.71	0.00	5.66
10	Kraton	Kraton	29	28	57	11	7	18	37.93	25.00	31.58
11	Mergangsan	Mergangsan	61	68	129	12	3	15	19.67	4.41	11.63
12	Mantrijeron	Mantrijeron	52	56	108	9	5	14	17.31	8.93	12.96
13	Ngampilan	Ngampilan	29	39	68	8	5	13	27.59	12.82	19.12
14	Pakualaman	Pakualaman	37	40	77	5	1	6	13.51	2.50	7.79
15	Tegalrejo	Tegalrejo	76	65	141	15	11	26	19.74	16.92	18.44
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	83	93	176	26	15	41	31.33	16.13	23.30
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	31	27	58	14	8	22	45.16	29.63	37.93
18	Wirobrajan	Wirobrajan	56	71	127	13	4	17	23.21	5.63	13.39
19	Rumah Sakit										
JUMLAH (KAB/KOTA)			991	1,022	2,013	173	106	279	17.46	10.37	13.86

Sumber : Laporan SITT

168

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

Keterangan: null

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS,

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN			
						L		P		L + P		L		P		L + P								
			L	P	L + P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	L	P	L+P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Danurejan	Danurejan 1	5	1	6	3	60.00	1	100.00		0.00	1	20.00	0	0.00	1	16.67	80.00	100.00	16.67	0	0	0	
2	Danurejan	Danurejan 2	9	4	13	5	55.56	3	75.00		0.00	2	22.22	0	0.00	2	15.38	77.78	75.00	15.38	0	0	0	
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	13	7	20	11	84.62	6	85.71		0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	84.62	85.71	0.00	0	2	2	
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	4	3	7	2	50.00	2	66.67		0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	50.00	66.67	0.00	1	0	1	
5	Gondomanan	Gondomanan	6	8	14	5	83.33	5	62.50		0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	83.33	62.50	0.00	1	1	2	
6	Gedongtengen	Gedongtengen	6	9	15	5	83.33	7	77.78		0.00	0	0.00	1	11.11	1	6.67	83.33	88.89	6.67	1	1	2	
7	Jetis	Jetis	15	13	28	14	93.33	8	61.54		0.00	1	6.67	0	0.00	1	3.57	100.00	61.54	3.57	0	5	5	
8	Kotagede	Kotagede 1	2	7	9	1	50.00	6	85.71		0.00	1	50.00	1	14.29	2	22.22	100.00	100.00	22.22	0	0	0	
9	Kotagede	Kotagede 2	2	2	4	2	100.00	0	0.00		0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100.00	0.00	0.00	0	0	0	
10	Kraton	Kraton	9	8	17	6	66.67	6	75.00		0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	66.67	75.00	0.00	1	0	1	
11	Mergangsan	Mergangsan	10	12	22	8	80.00	10	83.33		0.00	1	10.00	1	8.33	2	9.09	90.00	91.67	9.09	0	0	0	
12	Mantrijeron	Mantrijeron	12	11	23	10	83.33	9	81.82		0.00	2	16.67	1	9.09	3	13.04	100.00	90.91	13.04	0	1	1	
13	Ngampilan	Ngampilan	11	6	17	8	72.73	4	66.67		0.00	2	18.18	1	16.67	3	17.65	90.91	83.33	17.65	1	0	1	
14	Pakualaman	Pakualaman	3	1	4	3	100.00	0	0.00		0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	100.00	0.00	0.00	0	0	0	
15	Tegalrejo	Tegalrejo	10	8	18	9	90.00	6	75.00		0.00	1	10.00	0	0.00	1	5.56	100.00	75.00	5.56	1	0	1	
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	17	11	28	14	82.35	10	90.91		0.00	0	0.00	0	0.00	0	0.00	82.35	90.91	0.00	1	0	1	
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	6	8	14	6	100.00	5	62.50		0.00	1	16.67	1	12.50	2	14.29	116.67	75.00	14.29	2	0	2	
18	Wirobrajan	Wirobrajan	8	11	19	4	50.00	10	90.91		0.00	2	25.00	0	0.00	2	10.53	75.00	90.91	10.53	1	0	1	
Jumlah Kota Yk			148	130	278	116	78.38	98	75.38	0	0.00	14	9.46	6	4.62	20	7.19	87.84	80.00	7.19	10	10	20	
Luar Kota Yk			84	36	120	42	73.81	21	58.33	66	55.00	9	10.71	1	2.78	10	8.33	60.71	61.11	63.33	20	(1)	19	
JUMLAH (KAB/KOTA)			232	166	398	158	68.10	119	71.69	277	69.60	18	7.76	14	8.43	32	8.04	75.86	80.12	77.64	14	9	23	
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																						5	5	5

Sumber : Laporan SITT

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

Keterangan: null

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA									
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
			4	5	6	7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Danurejan	Danurejan 1	451	470	921	19	20	40	1	5.1	3	14.8	4	10.06	
2	Danurejan	Danurejan 2	589	613	1,202	25	26	52	27	106.1	19	71.8	46	88.61	
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	973	1,015	1,988	42	44	86	21	50.0	18	41.1	39	45.42	
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	1,481	1,572	3,053	64	68	132	17	26.6	5	7.4	22	16.68	
5	Gondomanan	Gondomanan	574	614	1,188	25	27	51	31	125.1	40	150.8	71	138.37	
6	Gedongtengen	Gedongtengen	731	769	1,500	32	33	65	33	104.5	34	102.3	67	103.38	
7	Jetis	Jetis	1,314	1,393	2,707	57	60	117	37	65.2	27	44.9	64	54.72	
8	Kotagede	Kotagede 1	1,047	1,088	2,135	45	47	92	2	4.4	4	8.5	6	6.50	
9	Kotagede	Kotagede 2	628	634	1,261	27	27	54	3	11.1	0	0.0	3	5.51	
10	Kraton	Kraton	1,069	1,125	2,195	46	49	95	6	13.0	2	4.1	8	8.44	
11	Mergangsan	Mergangsan	1,722	1,809	3,531	74	78	153	252	338.8	134	171.5	386	253.07	
12	Mantrijeron	Mantrijeron	1,551	1,656	3,207	67	72	139	24	35.8	18	25.2	42	30.31	
13	Ngampilan	Ngampilan	907	946	1,853	39	41	80	13	33.2	7	17.1	20	24.99	
14	Pakualaman	Pakualaman	518	561	1,079	22	24	47	7	31.3	4	16.5	11	23.59	
15	Tegalrejo	Tegalrejo	1,818	1,890	3,707	79	82	160	58	73.9	34	41.6	92	57.44	
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	2,179	2,266	4,445	94	98	192	7	7.4	8	8.2	15	7.81	
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	1,233	1,277	2,510	53	55	108	23	43.2	24	43.5	47	43.35	
18	Wirobrajan	Wirobrajan	1,357	1,435	2,792	59	62	121	37	63.1	26	41.9	63	52.24	
19	Rumah Sakit/ Sumber lain					-	-	-	109		63		172		
JUMLAH (KAB/KOTA)			20,140	21,133	41,273	870	913	1,783	708	81.4	470	51.4815	1,178	66.07	

Sumber : Laporan Puskesmas dan Rumah Sakit

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

Keterangan: null

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS BARU HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN KOTA YOGYAKARTA DATA TAHUN 2018																
NO	KELOMPOK UMUR	HIV				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00	0	0	0	0	1	1	1.41
2	5 - 14 TAHUN	2	1	3	1.86	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0	0	0.00
3	15 - 19 TAHUN	3	0	3	1.86	0	0	0	0.00	0	0	0	8	0	8	11.27
4	20 - 24 TAHUN	20	2	22	13.66	2	0	2	15.38	0	0	0	19	1	20	28.17
5	25 - 49 TAHUN	66	34	100	62.11	5	0	5	38.46	4	0	4	35	6	41	57.75
6	≥ 50 TAHUN	23	10	33	20.50	5	1	6	46.15	0	0	0	1	0	1	1.41
	Tidak Diketahui			0		0	0	0				0				
JUMLAH (KAB/KOTA)		114	47	161		12	1	13		4	0	4	63	8	71	
PROPORSI JENIS KELAMIN		70.81	29.19			92.31	7.69			100.00	0.00		88.73	11.27		

Sumber : Laporan SIHA

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPel DARAH DIPERIKSA / DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
					L		P		L + P		L		P		L + P	
		L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Januari	2,993	502	3,495	2,993	86%	502	0.14	3,495	100%	1	0.00		0.00	1	0.00
2	Februari	2,863	586	3,449	2,863	83%	586	0.17	3,449	100%	4	0.00	1	0.01	5	0.10
3	Maret	3,630	921	4,551	3,630	80%	921	0.20	4,551	100%	3	0.00		0.00	3	0.00
4	April	3,202	802	4,004	3,202	80%	802	0.20	4,004	100%	5	0.10		0.00	5	0.10
5	Mei	2,595	557	3,152	2,595	82%	557	0.18	3,152	100%	1	0.00		0.00	1	0.00
6	Juni	2,714	629	3,343	2,714	81%	629	0.19	3,343	100%	2	0.00		0.00	2	0.00
7	Juli	3,622	986	4,608	3,622	79%	986	0.21	4,608	100%	3	0.00		0.00	3	0.00
8	Agustus	3,025	686	3,711	3,025	82%	686	0.18	3,711	100%	4	0.00		0.00	4	0.00
9	September	3,663	965	4,628	3,663	79%	965	0.21	4,628	100%	5	0.10	1	0.01	6	0.10
10	Oktober	3,167	709	3,876	3,167	82%	709	0.18	3,876	100%	5	0.10		0.00	5	0.10
11	November	2,756	687	3,443	2,756	80%	687	0.20	3,443	100%	3	0.00		0.00	3	0.00
12	Desember	3,044	837	3,881	3,044	78%	837	0.22	3,881	100%	1	0.00		0.00	1	0.00
JUMLAH		37,274	8,867	46,141	37,274	81%	8,867	0.19	46,141	100%	37	0.40	2	0	39	0.40

Sumber : Unit Pelayanan Transfusi Darah PMI Kota Yogyakarta

PJ : Seksi Pelayanan Kesehatan Khusus

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Danurejan	Danurejan 1	4,506	4,700	9,206	122	127	249	207	170.14	254	200.16	461	185.47	
2	Danurejan	Danurejan 2	5,889	6,128	12,017	159	165	324	152	95.60	185	111.81	337	103.87	
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	9,727	10,149	19,876	263	274	537	151	57.50	193	70.43	344	64.10	
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	14,809	15,723	30,532	400	425	824	151	37.76	143	33.69	294	35.66	
5	Gondomanan	Gondomanan	5,737	6,141	11,878	155	166	321	145	93.61	193	116.40	338	105.39	
6	Gedongtengen	Gedongtengen	7,311	7,691	15,002	197	208	405	341	172.75	455	219.11	796	196.52	
7	Jetis	Jetis	13,140	13,932	27,072	355	376	731	426	120.07	490	130.26	916	125.32	
8	Kotagede	Kotagede 1	10,472	10,880	21,352	283	294	577	157	55.53	219	74.55	376	65.22	
9	Kotagede	Kotagede 2	6,275	6,335	12,610	169	171	340	96	56.66	118	68.99	214	62.85	
10	Kraton	Kraton	10,694	11,252	21,946	289	304	593	155	53.68	215	70.77	370	62.44	
11	Mergangsan	Mergangsan	17,216	18,091	35,307	465	488	953	290	62.39	311	63.67	601	63.04	
12	Mantrijeron	Mantrijeron	15,514	16,559	32,073	419	447	866	369	88.09	380	84.99	749	86.49	
13	Ngampilan	Ngampilan	9,068	9,461	18,529	245	255	500	186	75.97	256	100.22	442	88.35	
14	Pakualaman	Pakualaman	5,181	5,611	10,792	140	151	291	179	127.96	219	144.56	398	136.59	
15	Tegalrejo	Tegalrejo	18,175	18,898	37,073	491	510	1,001	464	94.55	520	101.91	984	98.30	
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	21,785	22,661	44,446	588	612	1,200	493	83.82	657	107.38	1,150	95.83	
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	12,327	12,772	25,099	333	345	678	237	71.21	232	67.28	469	69.21	
18	Wirobrajan	Wirobrajan	13,569	14,347	27,916	366	387	754	249	67.97	269	69.44	518	68.72	
JUMLAH (KOTA)			201,395	211,331	412,726	5,438	5,706	11,144	4,448	81.80	5,309	93.04	9,757	87.56	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK								0							

Sumber : Laporan Puskesmas

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Danurejan	Danurejan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Danurejan	Danurejan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Gondomanan	Gondomanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Gedongtengen	Gedongtengen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotagede	Kotagede 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kotagede	Kotagede 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kraton	Kraton	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Mergangsan	Mergangsan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mantrijeron	Mantrijeron	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Ngampilan	Ngampilan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pakualaman	Pakualaman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tegalrejo	Tegalrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Wirobrajan	Wirobrajan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN			N/A	N/A		N/A	N/A		N/A	N/A		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0.00	0.00	0.00	
Sumber : --												
PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi												

TABEL 15

**KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSK	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Danurejan	Danurejan 1	0	0	N/A	0	N/A
2	Danurejan	Danurejan 2	0	0	N/A	0	N/A
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	0	0	N/A	0	N/A
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	0	0	N/A	0	N/A
5	Gondomanan	Gondomanan	0	0	N/A	0	N/A
6	Gedongtengen	Gedongtengen	0	0	N/A	0	N/A
7	Jetis	Jetis	0	0	N/A	0	N/A
8	Kotagede	Kotagede 1	0	0	N/A	0	N/A
9	Kotagede	Kotagede 2	0	0	N/A	0	N/A
10	Kraton	Kraton	0	0	N/A	0	N/A
11	Mergangsan	Mergangsan	0	0	N/A	0	N/A
12	Mantrijeron	Mantrijeron	0	0	N/A	0	N/A
13	Ngampilan	Ngampilan	0	0	N/A	0	N/A
14	Pakualaman	Pakualaman	0	0	N/A	0	N/A
15	Tegalrejo	Tegalrejo	0	0	N/A	0	N/A
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	0	0	N/A	0	N/A
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	0	0	N/A	0	N/A
18	Wirobrajan	Wirobrajan	0	0	N/A	0	N/A
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	0	N/A	-	N/A
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						-	

Sumber : --

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

TABEL 16

**JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSK	KASUS TERCATAT									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Danurejan	Danurejan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Danurejan	Danurejan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Gondomanan	Gondomanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Gedongtengen	Gedongtengen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotagede	Kotagede 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kotagede	Kotagede 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kraton	Kraton	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Mergangsan	Mergangsan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mantrijeron	Mantrijeron	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Ngampilan	Ngampilan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pakualaman	Pakualaman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tegalrejo	Tegalrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Wirobrajan	Wirobrajan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0.00	0.00	0.00	

Sumber : --

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSK	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB#			RFT PB						PENDERITA MB#			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Danurejan	Danurejan 1	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
2	Danurejan	Danurejan 2	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
5	Gondomanan	Gondomanan	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
6	Gedongtengen	Gedongtengen	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
7	Jetis	Jetis	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
8	Kotagede	Kotagede 1	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
9	Kotagede	Kotagede 2	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
10	Kraton	Kraton	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
11	Mergangsan	Mergangsan	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
12	Mantrijeron	Mantrijeron	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
13	Ngampilan	Ngampilan	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
14	Pakualaman	Pakualaman	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
15	Tegalrejo	Tegalrejo	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
18	Wirobrajan	Wirobrajan	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A

Sumber : --

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

Keterangan :

= Penderita kusta PB/MB merupakan penderita pada kohort yang sama

TABEL 18				
JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS				
KOTA YOGYAKARTA				
DATA TAHUN 2018				
NO	KECAMATAN	PUSK	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Danurejan	Danurejan 1	1,980	0
2	Danurejan	Danurejan 2	2,486	0
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	4,336	0
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	4,336	0
5	Gondomanan	Gondomanan	2,966	0
6	Gedongtengen	Gedongtengen	4,004	0
7	Jetis	Jetis	5,758	0
8	Kotagede	Kotagede 1	4,814	0
9	Kotagede	Kotagede 2	2,924	0
10	Kraton	Kraton	4,310	0
11	Mergangsan	Mergangsan	6,827	0
12	Mantrijeron	Mantrijeron	7,464	1
13	Ngampilan	Ngampilan	3,945	1
14	Pakualaman	Pakualaman	2,205	0
15	Tegalrejo	Tegalrejo	8,060	0
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	10,257	0
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	5,500	0
18	Wirobrajan	Wirobrajan	6,127	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			88,299	2
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				2.27

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSK	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM					
			JUMLAH KASUS			MATI	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MATI	JUMLAH KASUS			MATI		
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Danurejan	Danurejan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Danurejan	Danurejan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Gondomanan	Gondomanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Gedongtengen	Gedongtengen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kotagede	Kotagede 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Kotagede	Kotagede 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Kraton	Kraton	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Mergangsan	Mergangsan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Mantrijeron	Mantrijeron	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Ngampilan	Ngampilan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Pakualaman	Pakualaman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Tegalrejo	Tegalrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Wirobrajan	Wirobrajan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
CASE FATALITY RATE (%)							0.00							0.00					0.00

Sumber : Laporan PD3I Kota Yogyakarta

PJ : Seksi Surveilans dan Sistem Informasi Kesehatan

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I										
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B			
			JUMLAH KASUS			MATI	L	P	L+P	L	P	L+P	
			L	P	L+P								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Danurejan	Danurejan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Danurejan	Danurejan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Gondomanan	Gondomanan	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Gedongtengen	Gedongtengen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotagede	Kotagede 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Kotagede	Kotagede 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kraton	Kraton	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Mergangsan	Mergangsan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Mantrijeron	Mantrijeron	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Ngampilan	Ngampilan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pakualaman	Pakualaman	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Tegalrejo	Tegalrejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Wirobrajan	Wirobrajan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)							0.0						

Sumber : Laporan CBMS dan PD3I Kota Yogyakarta 2017, laporan hasil deteksi dini Hepatitis B pada ibu hamil Kota Yogyakarta tahun 2017

PJ : Seksi Surveilans dan Sistem Informasi Kesehatan (Campak dan Polio), Seksi P2 (Hepatitis B)

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Danurejan	Danurejan 1	0	0	0	0	0	0	N/A	N/A	N/A
2	Danurejan	Danurejan 2	1	0	1	0	0	0	0.00	N/A	0.00
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	6	5	11	0	0	0	0.00	0.00	0.00
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	0	0	0	0	0	0	N/A	N/A	N/A
5	Gondomanan	Gondomanan	2	3	5	1	0	1	50.00	0.00	20.00
6	Gedongtengen	Gedongtengen	3	3	6	0	0	0	0.00	0.00	0.00
7	Jetis	Jetis	2	3	5	0	0	0	0.00	0.00	0.00
8	Kotagede	Kotagede 1	7	3	10	0	0	0	0.00	0.00	0.00
9	Kotagede	Kotagede 2	5	5	10	0	0	0	0.00	0.00	0.00
10	Kraton	Kraton	0	1	1	0	0	0	N/A	0.00	0.00
11	Mergangsan	Mergangsan	6	4	10	0	0	0	0.00	0.00	0.00
12	Mantrijeron	Mantrijeron	4	3	7	0	0	0	0.00	0.00	0.00
13	Ngampilan	Ngampilan	5	5	10	0	0	0	0.00	0.00	0.00
14	Pakualaman	Pakualaman	0	0	0	0	0	0	N/A	N/A	N/A
15	Tegalrejo	Tegalrejo	3	3	6	0	0	0	0.00	0.00	0.00
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	7	7	14	0	0	0	0.00	0.00	0.00
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	9	2	11	0	0	0	0.00	0.00	0.00
18	Wirobrajan	Wirobrajan	4	2	6	0	0	0	0.00	0.00	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			64	49	113	1	0	1	1.56	0.00	0.88
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			31.78	23.19	27.38						

Sumber : Laporan KDRS

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																			
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA											MENINGGAL			CFR		
						L	P	L+P	POSITIF													
			L	P	L+P				L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	Danurejan	Danurejan 1	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A		
2	Danurejan	Danurejan 2	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A		
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A		
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A		
5	Gondomanan	Gondomanan	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A		
6	Gedongtengen	Gedongtengen	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A		
7	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A		
8	Kotagede	Kotagede 1	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A		
9	Kotagede	Kotagede 2	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A		
10	Kraton	Kraton	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A		
11	Mergangsan	Mergangsan	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A		
12	Mantrijeron	Mantrijeron	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A		
13	Ngampilan	Ngampilan	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A		
14	Pakualaman	Pakualaman	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A		
15	Tegalrejo	Tegalrejo	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A		
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A		
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A		
18	Wirobrajan	Wirobrajan	0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	0	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A		
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	N/A	0	N/A	N/A	N/A	0	0	0	N/A	N/A	N/A		
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO																						
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									N/A		N/A		N/A									

Sumber : --

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Danurejan	Danurejan 1	0	0	0	0	0	0
2	Danurejan	Danurejan 2	0	0	0	0	0	0
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	0	0	0	0	0	0
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	0	0	0	0	0	0
5	Gondomanan	Gondomanan	0	0	0	0	0	0
6	Gedongtengen	Gedongtengen	0	0	0	0	0	0
7	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0
8	Kotagede	Kotagede 1	0	0	0	0	0	0
9	Kotagede	Kotagede 2	0	0	0	0	0	0
10	Kraton	Kraton	0	0	0	0	0	0
11	Mergangsan	Mergangsan	0	0	0	0	0	0
12	Mantrijeron	Mantrijeron	0	0	0	0	0	0
13	Ngampilan	Ngampilan	0	0	0	0	0	0
14	Pakualaman	Pakualaman	0	0	0	0	0	0
15	Tegalrejo	Tegalrejo	0	0	0	0	0	0
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	0	0	0	0	0	0
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	0	0	0	0	0	0
18	Wirobrajan	Wirobrajan	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						0	0	0

Sumber : --

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tsb termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JML PENDUDUK ≥ 18 TH			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Danurejan	Danurejan 1	3,268	3,508	6,776	615	18.82	1,012	28.85	1,627	24.01	116	18.86	261	25.79	377	23.17
2	Danurejan	Danurejan 2	4,268	4,627	8,895	775	18.16	1,147	24.79	1,922	21.61	113	14.58	154	13.43	267	13.89
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	10,866	11,829	22,695	691	6.36	832	7.03	1,523	6.71	400	57.89	567	68.15	967	63.49
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	4,194	4,692	8,886	1,178	28.09	1,649	35.14	2,827	31.81	185	15.70	447	27.11	632	22.36
5	Gondomanan	Gondomanan	5,415	5,897	11,312	1,788	33.02	2,632	44.63	4,420	39.07	240	13.42	534	20.29	774	17.51
6	Gedongtengen	Gedongtengen	6,608	7,085	13,693	1,905	28.83	4,337	61.21	6,242	45.59	294	15.43	695	16.02	989	15.84
7	Jetis	Jetis	9,543	10,446	19,989	874	9.16	1,472	14.09	2,346	11.74	439	50.23	1060	72.01	1,499	63.90
8	Kotagede	Kotagede 1	7,476	8,031	15,507	1,337	17.88	2,538	31.60	3,875	24.99	318	0.00	5	0.20	323	8.34
9	Kotagede	Kotagede 2	4,448	4,625	9,073	1,082	24.33	1,722	37.23	2,804	30.90	167	15.43	276	16.03	443	15.80
10	Kraton	Kraton	7,882	8,680	16,562	1,875	23.79	5,128	59.08	7,003	42.28	113	6.03	247	4.82	360	5.14
11	Mergangsan	Mergangsan	11,266	12,474	23,740	2,435	21.61	2,929	23.48	5,364	22.59	476	19.55	800	27.31	1,276	23.79
12	Mantrijeron	Mantrijeron	9,760	10,617	20,377	3,847	39.42	6,200	58.40	10,047	49.31	888	23.08	1521	24.53	2,409	23.98
13	Ngampilan	Ngampilan	6,608	7,085	13,693	1,005	15.21	1,711	24.15	2,716	19.83	233	23.18	472	27.59	705	25.96
14	Pakualaman	Pakualaman	3,749	4,311	8,060	1,550	41.34	2,995	69.47	4,545	56.39	271	17.48	601	20.07	872	19.19
15	Tegalrejo	Tegalrejo	24,536	26,197	50,733	14,050	57.26	14,847	56.67	28,897	56.96	928	6.60	2367	15.94	3,295	11.40
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	15,459	16,587	32,046	2,851	18.44	5,681	34.25	8,532	26.62	422	14.80	847	14.91	1,269	14.87
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	8,832	9,478	18,310	8,626	97.67	9,478	100.00	18,104	98.87	234	2.71	381	4.02	615	3.40
18	Wirobrajan	Wirobrajan	9,760	10,617	20,377	1,956	20.04	3,533	33.28	5,489	26.94	1136	58.08	737	20.86	1,873	34.12
JUMLAH (KAB/KOTA)			153,938	166,786	320,724	48,440	31.47	69,843	41.88	118,283	36.88	6,973	14.40	11,972	17.14	18,945	16.02

Sumber : Laporan Puskesmas

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥15 TH			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
						L		P		L+P		L		P		L+P	
			L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Danurejan	Danurejan 1	3,539	3,759	7,298	3,539	100.00	3,759	100.00	7,298	100.00	6	6.00	24	0.64	30	0.41
2	Danurejan	Danurejan 2	821	1,224	2,045	821	100.00	1,224	100.00	2,045	100.00	46	46.00	118	9.64	164	8.02
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	9,921	17,000	26,921	9,921	100.00	17,000	100.00	26,921	100.00	9	9.00	10	0.06	19	0.07
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	1,399	1,820	3,219	1,399	100.00	1,820	100.00	3,219	100.00	166	166.00	205	11.26	371	11.53
5	Gondomanan	Gondomanan	6,982	22,298	29,280	137	1.96	322	1.44	459	1.57	17	1,177.22	40	12.42	57	12.42
6	Gedongtengen	Gedongtengen	7,251	7,823	15,074	7,251	100.00	7,823	51.90	15,074	100.00	24	46.25	100	1.28	124	0.82
7	Jetis	Jetis	1,069	1,739	2,808	198	18.52	235	13.51	433	15.42	46	340.40	108	45.96	154	35.57
8	Kotagede	Kotagede 1	8,010	8,528	16,538	8,010	100.00	8,528	51.57	16,538	100.00	65	126.05	192	2.25	257	1.55
9	Kotagede	Kotagede 2	276	296	572	276	100.00	296	100.00	572	100.00	125	125.00	175	59.12	300	52.45
10	Kraton	Kraton	1,554	2,768	4,322	1,554	100.00	2,768	100.00	4,322	100.00	10	10.00	32	1.16	42	0.97
11	Mergangsan	Mergangsan	2,785	2,906	5,691	2,785	100.00	2,906	100.00	5,691	100.00	115	115.00	127	4.37	242	4.25
12	Mantrijeron	Mantrijeron	4,116.00	6,536	10,652	4,116	100.00	6,536	100.00	10,652	100.00	92	2.24	288	4.41	380	3.57
13	Ngampilan	Ngampilan	1,094	1,805	2,899	1,094	100.00	1,805	100.00	2,899	100.00	75	6.86	315	17.45	390	13.45
14	Pakualaman	Pakualaman	3,879	4,451	8,330	3,879	100.00	4,451	100.00	8,330	100.00	13	0.34	21	0.47	34	0.41
15	Tegalrejo	Tegalrejo	14,056	32,793	46,849	14,056	100.00	32,793	100.00	46,849	100.00	214	1.52	538	1.64	752	1.61
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	16,525	17,664	34,189	3,069	18.57	5,944	33.65	9,013	26.36	37	1.21	46	0.77	83	0.92
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	5,981	14,117	20,098	5,981	100.00	14,117	100.00	20,098	100.00	159	2.66	196	1.39	355	1.77
18	Wirobrajan	Wirobrajan	2,104	3,721	5,825	2,104	100.00	3,721	100.00	5,825	100.00	126	5.99	336	9.03	462	7.93
JUMLAH (KAB/KOTA)			91,362	151,248	242,610	70,190	1,539	116,048	1,452	186,238	1,543	1,345	2,187.72	2,871	183	4,216	2.26

Sumber : Laporan Puskesmas

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2018 0

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TH	PEMERIKSAAN LEHER		IVA POSITIF		TUMOR / BENJOLAN	
				JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	8	9	10	
1	Danurejan	Danurejan 1	1,465	38	2.59	1	2.63	0	0.00
2	Danurejan	Danurejan 2	1,873	64	3.42	0	0.00	1	1.56
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	3,169	101	3.19	1	0.99	2	1.98
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	4,907	49	1.00	0	0.00	0	0.00
5	Gondomanan	Gondomanan	1,934	118	6.10	0	0.00	0	0.00
6	Gedongtengen	Gedongtengen	2,428	145	5.97	0	0.00	0	0.00
7	Jetis	Jetis	4,357	102	2.34	0	0.00	0	0.00
8	Kotagede	Kotagede 1	3,484	54	1.55	0	0.00	3	5.56
9	Kotagede	Kotagede 2	2,095	81	3.87	0	0.00	3	3.70
10	Kraton	Kraton	3,447	152	4.41	0	0.00	0	0.00
11	Mergangsan	Mergangsan	5,604	188	3.35	1	0.53	21	11.17
12	Mantrijeron	Mantrijeron	5,150	187	3.63	0	0.00	0	0.00
13	Ngampilan	Ngampilan	2,955	170	5.75	0	0.00	0	0.00
14	Pakualaman	Pakualaman	1,753	81	4.62	0	0.00	0	0.00
15	Tegalrejo	Tegalrejo	6,135	157	2.56	0	0.00	1	0.64
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	7,372	208	2.82	0	0.00	0	0.00
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	4,141	104	2.51	0	0.00	0	0.00
18	Wirobrajan	Wirobrajan	4,448	140	3.15	3	2.14	0	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			66,717	2,139	3.21	6	0.28	31	1.45

Sumber : Laporan IVA Puskesmas

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan :

IVA : Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE : Clinical Breast Examination

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM					
KOTA YOGYAKARTA					
DATA TAHUN 2018					
NO	KECAMATAN	PUSK	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI < 24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Danurejan	Danurejan 1	0	0	N/A
2	Danurejan	Danurejan 2	4	4	100.00
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	2	2	100.00
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	0	0	N/A
5	Gondomanan	Gondomanan	0	0	N/A
6	Gedongtengen	Gedongtengen	0	0	N/A
7	Jetis	Jetis	1	1	100.00
8	Kotagede	Kotagede 1	5	5	100.00
9	Kotagede	Kotagede 2	0	0	N/A
10	Kraton	Kraton	1	1	100.00
11	Mergangsan	Mergangsan	0	0	N/A
12	Mantrijeron	Mantrijeron	4	4	100.00
13	Ngampilan	Ngampilan	1	1	100.00
14	Pakualaman	Pakualaman	0	0	N/A
15	Tegalrejo	Tegalrejo	3	3	100.00
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	3	3	100.00
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	2	2	100.00
18	Wirobrajan	Wirobrajan	1	1	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			27	27	100.00
Sumber : Laporan STP KLB Kota Yogyakarta 2018					
PJ : Seksi Surveilans dan Sistem Informasi Kesehatan					

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN / NIFAS							
			JML	K1		K4		JML	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JML	%	JML	%		JML	%	JML	%	JML	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Danurejan	Danurejan 1	99	99	100.00	94	94.95	69	69	100.00	68	98.55	69	100.00	
2	Danurejan	Danurejan 2	62	62	100.00	59	95.16	67	67	100.00	58	86.57	67	100.00	
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	320	320	100.00	273	85.31	234	234	100.00	199	85.04	234	100.00	
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	119	119	100.00	110	92.44	66	66	100.00	66	100.00	66	100.00	
5	Gondomanan	Gondomanan	158	158	100.00	151	95.57	137	137	100.00	134	97.81	137	100.00	
6	Gedongtengen	Gedongtengen	145	145	100.00	102	70.34	107	107	100.00	99	92.52	105	98.13	
7	Jetis	Jetis	296	296	100.00	266	89.86	283	283	100.00	274	96.82	283	100.00	
8	Kotagede	Kotagede 1	287	287	100.00	206	71.78	205	205	100.00	198	96.59	205	100.00	
9	Kotagede	Kotagede 2	180	180	100.00	176	97.78	173	173	100.00	168	97.11	167	96.53	
10	Kraton	Kraton	179	179	100.00	163	91.06	165	165	100.00	153	92.73	151	91.52	
11	Mergangsan	Mergangsan	287	287	100.00	245	85.37	253	253	100.00	212	83.79	253	100.00	
12	Mantrijeron	Mantrijeron	325	325	100.00	315	96.92	298	298	100.00	285	95.64	298	100.00	
13	Ngampilan	Ngampilan	156	156	100.00	151	96.79	135	135	100.00	129	95.56	135	100.00	
14	Pakualaman	Pakualaman	112	112	100.00	107	95.54	102	102	100.00	99	97.06	98	96.08	
15	Tegalrejo	Tegalrejo	395	395	100.00	385	97.47	341	341	100.00	315	92.38	300	87.98	
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	543	543	100.00	473	87.11	484	484	100.00	442	91.32	439	90.70	
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	236	236	100.00	216	91.53	179	179	100.00	178	99.44	179	100.00	
18	Wirobrajan	Wirobrajan	308	308	100.00	299	97.08	289	289	100.00	276	95.50	285	98.62	
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,207	4,207	100.00	3,791	90.11	3,587	3,587	100.00	3,353	93.48	3,471	96.77	

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Danurejan	Danurejan 1	99	0	-	0	-	44	44.44	52	52.53	3	3.03	99	100.00
2	Danurejan	Danurejan 2	62	0	-	3	4.84	30	48.39	16	25.81	19	30.65	68	109.68
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	320	1	0.31	11	3.44	151	47.19	110	34.38	49	15.31	322	100.63
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	119	0	-	4	3.36	61	51.26	42	35.29	12	10.08	119	100.00
5	Gondomanan	Gondomanan	158	0	-	0	-	1	0.63	15	9.49	139	87.97	155	98.10
6	Gedongtengen	Gedongtengen	145	2	1.38	24	16.55	54	37.24	39	26.90	26	17.93	145	100.00
7	Jetis	Jetis	296	1	0.34	4	1.35	34	11.49	57	19.26	200	67.57	296	100.00
8	Kotagede	Kotagede 1	287	2	0.70	10	3.48	57	19.86	52	18.12	154	53.66	275	95.82
9	Kotagede	Kotagede 2	180	1	0.56	8	4.44	72	40.00	41	22.78	53	29.44	175	97.22
10	Kraton	Kraton	179	0	-	0	-	68	37.99	69	38.55	42	23.46	179	100.00
11	Mergangsan	Mergangsan	287	4	1.39	13	4.53	157	54.70	87	30.31	26	9.06	287	100.00
12	Mantrijeron	Mantrijeron	325	0	-	0	-	7	2.15	19	5.85	299	92.00	325	100.00
13	Ngampilan	Ngampilan	156	0	-	0	-	58	37.18	67	42.95	31	19.87	156	100.00
14	Pakualaman	Pakualaman	112	0	-	0	-	17	15.18	35	31.25	60	53.57	112	100.00
15	Tegalrejo	Tegalrejo	395	0	-	1	0.25	193	48.86	153	38.73	52	13.16	399	101.01
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	543	2	0.37	7	1.29	240	44.20	218	40.15	76	14.00	543	100.00
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	236	0	-	2	0.85	8	3.39	53	22.46	173	73.31	236	100.00
18	Wirobrajan	Wirobrajan	308	0	-	0	-	49	15.91	82	26.62	177	57.47	308	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,207	13	0.31	87	2.07	1,301	30.92	1,207	28.69	1,591	37.82	4,199	99.81

Sumber : Laporan Puskesmas

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TH)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Danurejan	Danurejan 1	1,763	1	0.06	0	-	66	3.74	6	0.34	5	0.28
2	Danurejan	Danurejan 2	2,260	0	-	1	0.04	45	1.99	5	0.22	2	0.09
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	5,795	0	-	3	0.05	66	1.14	18	0.31	18	0.31
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	2,279	0	-	1	0.04	39	1.71	3	0.13	2	0.09
5	Gondomanan	Gondomanan	2,792	1	0.04	0	-	10	0.36	3	0.11	64	2.29
6	Gedongtengen	Gedongtengen	3,612	2	0.06	4	0.11	53	1.47	29	0.80	14	0.39
7	Jetis	Jetis	5,067	1	0.02	0	-	16	0.32	11	0.22	55	1.09
8	Kotagede	Kotagede 1	4,108	2	0.05	3	0.07	22	0.54	12	0.29	52	1.27
9	Kotagede	Kotagede 2	2,517	2	0.08	3	0.12	32	1.27	8	0.32	23	0.91
10	Kraton	Kraton	3,996	1	0.03	1	0.03	86	2.15	0	-	5	0.13
11	Mergangsan	Mergangsan	6,135	0	-	5	0.08	46	0.75	20	0.33	19	0.31
12	Mantrijeron	Mantrijeron	6,629	1	0.02	0	-	7	0.11	4	0.06	103	1.55
13	Ngampilan	Ngampilan	3,462	3	0.09	1	0.03	60	1.73	8	0.23	2	0.06
14	Pakualaman	Pakualaman	1,986	4	0.20	0	-	3	0.15	0	-	15	0.76
15	Tegalrejo	Tegalrejo	7,044	0	-	1	0.01	61	0.87	115	1.63	11	0.16
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	8,846	2	0.02	2	0.02	47	0.53	50	0.57	18	0.20
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	4,870	0	-	0	-	9	0.18	6	0.12	46	0.94
18	Wirobrajan	Wirobrajan	5,271	3	0.06	0	-	26	0.49	8	0.15	26	0.49
JUMLAH (KAB/KOTA)			78,432	23	0.03	25	0.03	694	0.88	306	0.39	480	0.61

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Laporan Puskesmas

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA YOGYAKARTA DATA TAHUN 2018							
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JML IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Danurejan	Danurejan 1	99	86	86.87	90	90.91
2	Danurejan	Danurejan 2	62	66	106.45	62	145.16
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	320	296	92.50	268	83.75
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	119	88	73.95	103	86.55
5	Gondomanan	Gondomanan	158	153	96.84	151	95.57
6	Gedongtengen	Gedongtengen	145	117	80.69	97	66.90
7	Jetis	Jetis	296	296	100.00	282	95.27
8	Kotagede	Kotagede 1	287	257	89.55	220	76.66
9	Kotagede	Kotagede 2	180	179	99.44	172	95.56
10	Kraton	Kraton	179	171	95.53	148	82.68
11	Mergangsan	Mergangsan	287	265	92.33	212	73.87
12	Mantrijeron	Mantrijeron	325	295	90.77	295	90.77
13	Ngampilan	Ngampilan	156	155	99.36	153	98.08
14	Pakualaman	Pakualaman	112	112	100.00	105	93.75
15	Tegalrejo	Tegalrejo	395	390	98.73	373	94.43
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	543	519	95.58	473	87.11
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	236	185	78.39	179	75.85
18	Wirobrajan	Wirobrajan	308	292	94.81	291	94.48
JUMLAH (KAB/KOTA)			4207	3,922	93.23	3,674	87.33
Sumber : --							
PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi							

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL

MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DG KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH BAYI			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													14	15	16	17	18	19
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Danurejan	Danurejan 1	99	20	20	101.01	40	32	72	6	5	11	1	16.67	5	104.17	6	55.56
2	Danurejan	Danurejan 2	62	12	7	56.45	33	35	68	5	5	10	2	40.40	4	76.19	6	58.82
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	320	64	120	187.50	118	114	232	18	17	35	18	101.69	17	99.42	35	100.57
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	119	24	23	96.64	38	29	67	6	4	10	6	105.26	4	91.95	10	99.50
5	Gondomanan	Gondomanan	158	32	29	91.77	67	71	138	10	11	21	9	89.55	7	65.73	16	77.29
6	Gedongtengen	Gedongtengen	145	29	36	124.14	50	59	109	8	9	16	8	106.67	16	180.79	24	146.79
7	Jetis	Jetis	296	59	19	32.09	143	140	283	21	21	42	6	27.97	4	19.05	10	23.56
8	Kotagede	Kotagede 1	287	57	212	369.34	118	89	207	18	13	31	27	152.54	11	82.40	38	122.38
9	Kotagede	Kotagede 2	180	36	51	141.67	101	68	169	15	10	25	12	79.21	8	78.43	20	78.90
10	Kraton	Kraton	179	36	66	184.36	96	69	165	14	10	25	18	125.00	12	115.94	30	121.21
11	Mergangsan	Mergangsan	287	57	74	128.92	136	115	251	20	17	38	20	98.04	14	81.16	34	90.31
12	Mantrijeron	Mantrijeron	325	65	83	127.69	153	144	297	23	22	45	8	34.86	5	23.15	13	29.18
13	Ngampilan	Ngampilan	156	31	31	99.36	60	76	136	9	11	20	6	66.67	14	122.81	20	98.04
14	Pakualaman	Pakualaman	112	22	34	151.79	48	55	103	7	8	15	5	69.44	6	72.73	11	71.20
15	Tegalrejo	Tegalrejo	395	79	139	175.95	166	175	341	25	26	51	25	100.40	23	87.62	48	93.84
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	543	109	139	127.99	260	220	480	39	33	72	28	71.79	31	93.94	59	81.94
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	236	47	21	44.49	87	93	180	13	14	27	4	30.65	4	28.67	8	29.63
18	Wirobrajan	Wirobrajan	308	62	65	105.52	142	145	287	21	22	43	23	107.98	17	78.16	40	92.92
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,207	841	1169	138.94	1,856	1,729	3,585	278	259	538	226	81.18	202	77.89	428	79.59

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																								
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP			
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JML	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JML	%	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27				
1	Danurejan	Danurejan 1	150	27.17	1	0.18	29	5.25	24	4.35	204	36.96	72	13.04	187	33.88	89	16.12	0	0.0	0	0.0	348	63.04	552	100.0	
2	Danurejan	Danurejan 2	164	27.38	3	0.50	45	7.51	23	3.84	235	39.23	109	18.20	212	35.39	43	7.18	0	0.0	0	0.0	364	60.77	599	100.0	
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	978	35.72	8	0.29	151	5.51	72	2.63	1,209	44.16	609	22.24	689	25.16	231	8.44	0	0.0	0	0.0	1,529	55.84	2,738	100.0	
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	284	37.62	4	0.53	65	8.61	27	3.58	380	50.33	160	21.19	176	23.31	39	5.17	0	0.0	0	0.0	375	49.67	755	100.0	
5	Gondomanan	Gondomanan	321	31.26	37	3.60	78	7.59	21	2.04	457	44.50	134	13.05	329	32.04	107	10.42	0	0.0	0	0.0	570	55.50	1,027	100.0	
6	Gedongtengen	Gedongtengen	235	21.70	9	0.83	85	7.85	71	6.56	400	36.93	271	25.02	351	32.41	61	5.63	0	0.0	0	0.0	683	63.07	1,083	100.0	
7	Jetis	Jetis	755	39.55	12	0.63	107	5.61	87	4.56	961	50.34	267	13.99	506	26.51	175	9.17	0	0.0	0	0.0	948	49.66	1,909	100.0	
8	Kotagede	Kotagede 1	537	28.95	7	0.38	93	5.01	42	2.26	679	36.60	260	14.02	773	41.67	143	7.71	0	0.0	0	0.0	1,176	63.40	1,855	100.0	
9	Kotagede	Kotagede 2	333	30.58	6	0.55	69	6.34	67	6.15	475	43.62	158	14.51	353	32.42	103	9.46	0	0.0	0	0.0	614	56.38	1,089	100.0	
10	Kraton	Kraton	680	33.60	22	1.09	122	6.03	28	1.38	852	42.09	346	17.09	642	31.72	184	9.09	0	0.0	0	0.0	1,172	57.91	2,024	100.0	
11	Mergangsan	Mergangsan	829	37.36	13	0.59	159	7.17	45	2.03	1,046	47.14	406	18.30	566	25.51	201	9.06	0	0.0	0	0.0	1,173	52.86	2,219	100.0	
12	Mantriweron	Mantriweron	1156	34.08	14	0.41	209	6.16	35	1.03	1,414	41.69	709	20.90	952	28.07	317	9.35	0	0.0	0	0.0	1,978	58.31	3,392	100.0	
13	Ngampilan	Ngampilan	599	32.22	8	0.43	94	5.06	43	2.31	744	40.02	266	14.31	561	30.18	288	15.49	0	0.0	0	0.0	1,115	59.98	1,859	100.0	
14	Pakualaman	Pakualaman	306	34.19	9	1.01	78	8.72	22	2.46	415	46.37	191	21.34	198	22.12	91	10.17	0	0.0	0	0.0	480	53.63	895	100.0	
15	Tegalrejo	Tegalrejo	1037	36.44	26	0.91	184	6.47	130	4.57	1,377	48.38	549	19.29	764	26.84	156	5.48	0	0.0	0	0.0	1,469	51.62	2,846	100.0	
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	1144	31.63	26	0.72	210	5.81	72	1.99	1,452	40.14	526	14.54	1,351	37.35	288	7.96	0	0.0	0	0.0	2,165	59.86	3,617	100.0	
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	518	29.70	19	1.09	93	5.33	31	1.78	661	37.90	397	22.76	523	29.99	163	9.35	0	0.0	0	0.0	1,083	62.10	1,744	100.0	
18	Wirobrajan	Wirobrajan	695	34.41	16	0.79	126	6.24	59	2.92	896	44.36	369	18.27	602	29.80	153	7.57	0	0.0	0	0.0	1,124	55.64	2,020	100.0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,721	33.27	240	0.74	1,997	6.20	899	2.79	13,857	43.00	5,799	18.00	9,735	30.21	2,832	8.79	0	0.0	0	0.0	18,366	57.00	32,223	100.0	

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan :

MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA YOGYAKARTA DATA TAHUN 2018							
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JML IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Danurejan	Danurejan 1	99	86	86.87	90	90.91
2	Danurejan	Danurejan 2	62	66	106.45	62	145.16
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	320	296	92.50	268	83.75
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	119	88	73.95	103	86.55
5	Gondomanan	Gondomanan	158	153	96.84	151	95.57
6	Gedongtengen	Gedongtengen	145	117	80.69	97	66.90
7	Jetis	Jetis	296	296	100.00	282	95.27
8	Kotagede	Kotagede 1	287	257	89.55	220	76.66
9	Kotagede	Kotagede 2	180	179	99.44	172	95.56
10	Kraton	Kraton	179	171	95.53	148	82.68
11	Mergangsan	Mergangsan	287	265	92.33	212	73.87
12	Mantrijeron	Mantrijeron	325	295	90.77	295	90.77
13	Ngampilan	Ngampilan	156	155	99.36	153	98.08
14	Pakualaman	Pakualaman	112	112	100.00	105	93.75
15	Tegalrejo	Tegalrejo	395	390	98.73	373	94.43
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	543	519	95.58	473	87.11
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	236	185	78.39	179	75.85
18	Wirobrajan	Wirobrajan	308	292	94.81	291	94.48
JUMLAH (KAB/KOTA)			4207	3,922	93.23	3,674	87.33
Sumber : --							
PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi							

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL

MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DG KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH BAYI			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													14	15	16	17	18	19
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Danurejan	Danurejan 1	99	20	20	101.01	40	32	72	6	5	11	1	16.67	5	104.17	6	55.56
2	Danurejan	Danurejan 2	62	12	7	56.45	33	35	68	5	5	10	2	40.40	4	76.19	6	58.82
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	320	64	120	187.50	118	114	232	18	17	35	18	101.69	17	99.42	35	100.57
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	119	24	23	96.64	38	29	67	6	4	10	6	105.26	4	91.95	10	99.50
5	Gondomanan	Gondomanan	158	32	29	91.77	67	71	138	10	11	21	9	89.55	7	65.73	16	77.29
6	Gedongtengen	Gedongtengen	145	29	36	124.14	50	59	109	8	9	16	8	106.67	16	180.79	24	146.79
7	Jetis	Jetis	296	59	19	32.09	143	140	283	21	21	42	6	27.97	4	19.05	10	23.56
8	Kotagede	Kotagede 1	287	57	212	369.34	118	89	207	18	13	31	27	152.54	11	82.40	38	122.38
9	Kotagede	Kotagede 2	180	36	51	141.67	101	68	169	15	10	25	12	79.21	8	78.43	20	78.90
10	Kraton	Kraton	179	36	66	184.36	96	69	165	14	10	25	18	125.00	12	115.94	30	121.21
11	Mergangsan	Mergangsan	287	57	74	128.92	136	115	251	20	17	38	20	98.04	14	81.16	34	90.31
12	Mantrijeron	Mantrijeron	325	65	83	127.69	153	144	297	23	22	45	8	34.86	5	23.15	13	29.18
13	Ngampilan	Ngampilan	156	31	31	99.36	60	76	136	9	11	20	6	66.67	14	122.81	20	98.04
14	Pakualaman	Pakualaman	112	22	34	151.79	48	55	103	7	8	15	5	69.44	6	72.73	11	71.20
15	Tegalrejo	Tegalrejo	395	79	139	175.95	166	175	341	25	26	51	25	100.40	23	87.62	48	93.84
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	543	109	139	127.99	260	220	480	39	33	72	28	71.79	31	93.94	59	81.94
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	236	47	21	44.49	87	93	180	13	14	27	4	30.65	4	28.67	8	29.63
18	Wirobrajan	Wirobrajan	308	62	65	105.52	142	145	287	21	22	43	23	107.98	17	78.16	40	92.92
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,207	841	1169	138.94	1,856	1,729	3,585	278	259	538	226	81.18	202	77.89	428	79.59

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																										
			MKJP											NON MKJP														MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JML	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JML	%					
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27						
1	Danurejan	Danurejan 1	150	27.17	1	0.18	29	5.25	24	4.35	204	36.96	72	13.04	187	33.88	89	16.12	0	0.0	0	0.0	348	63.04	552	100.0			
2	Danurejan	Danurejan 2	164	27.38	3	0.50	45	7.51	23	3.84	235	39.23	109	18.20	212	35.39	43	7.18	0	0.0	0	0.0	364	60.77	599	100.0			
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	978	35.72	8	0.29	151	5.51	72	2.63	1,209	44.16	609	22.24	689	25.16	231	8.44	0	0.0	0	0.0	1,529	55.84	2,738	100.0			
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	284	37.62	4	0.53	65	8.61	27	3.58	380	50.33	160	21.19	176	23.31	39	5.17	0	0.0	0	0.0	375	49.67	755	100.0			
5	Gondomanan	Gondomanan	321	31.26	37	3.60	78	7.59	21	2.04	457	44.50	134	13.05	329	32.04	107	10.42	0	0.0	0	0.0	570	55.50	1,027	100.0			
6	Gedongtengen	Gedongtengen	235	21.70	9	0.83	85	7.85	71	6.56	400	36.93	271	25.02	351	32.41	61	5.63	0	0.0	0	0.0	683	63.07	1,083	100.0			
7	Jetis	Jetis	755	39.55	12	0.63	107	5.61	87	4.56	961	50.34	267	13.99	506	26.51	175	9.17	0	0.0	0	0.0	948	49.66	1,909	100.0			
8	Kotagede	Kotagede 1	537	28.95	7	0.38	93	5.01	42	2.26	679	36.60	260	14.02	773	41.67	143	7.71	0	0.0	0	0.0	1,176	63.40	1,855	100.0			
9	Kotagede	Kotagede 2	333	30.58	6	0.55	69	6.34	67	6.15	475	43.62	158	14.51	353	32.42	103	9.46	0	0.0	0	0.0	614	56.38	1,089	100.0			
10	Kraton	Kraton	680	33.60	22	1.09	122	6.03	28	1.38	852	42.09	346	17.09	642	31.72	184	9.09	0	0.0	0	0.0	1,172	57.91	2,024	100.0			
11	Mergangsan	Mergangsan	829	37.36	13	0.59	159	7.17	45	2.03	1,046	47.14	406	18.30	566	25.51	201	9.06	0	0.0	0	0.0	1,173	52.86	2,219	100.0			
12	Mantrijeron	Mantrijeron	1156	34.08	14	0.41	209	6.16	35	1.03	1,414	41.69	709	20.90	952	28.07	317	9.35	0	0.0	0	0.0	1,978	58.31	3,392	100.0			
13	Ngampilan	Ngampilan	599	32.22	8	0.43	94	5.06	43	2.31	744	40.02	266	14.31	561	30.18	288	15.49	0	0.0	0	0.0	1,115	59.98	1,859	100.0			
14	Pakualaman	Pakualaman	306	34.19	9	1.01	78	8.72	22	2.46	415	46.37	191	21.34	198	22.12	91	10.17	0	0.0	0	0.0	480	53.63	895	100.0			
15	Tegalrejo	Tegalrejo	1037	36.44	26	0.91	184	6.47	130	4.57	1,377	48.38	549	19.29	764	26.84	156	5.48	0	0.0	0	0.0	1,469	51.62	2,846	100.0			
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	1144	31.63	26	0.72	210	5.81	72	1.99	1,452	40.14	526	14.54	1,351	37.35	288	7.96	0	0.0	0	0.0	2,165	59.86	3,617	100.0			
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	518	29.70	19	1.09	93	5.33	31	1.78	661	37.90	397	22.76	523	29.99	163	9.35	0	0.0	0	0.0	1,083	62.10	1,744	100.0			
18	Wirobrajan	Wirobrajan	695	34.41	16	0.79	126	6.24	59	2.92	896	44.36	369	18.27	602	29.80	153	7.57	0	0.0	0	0.0	1,124	55.64	2,020	100.0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			10,721	33.27	240	0.74	1,997	6.20	899	2.79	13,857	43.00	5,799	18.00	9,735	30.21	2,832	8.79	0	0.0	0	0.0	18,366	57.00	32,223	100.0			
Sumber : --																													
PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi																													
Keterangan :																													
MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang																													

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																								MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			MKJP												NON MKJP													
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JML	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JML	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	Danurejan	Danurejan 1	9	36.00	0	0.00	0	0.00	1	4.00	10	40.00	1	4.00	11	44.00	3	12.00	0	0.00	0	0.00	15	60.00	25	100.00		
2	Danurejan	Danurejan 2	4	12.90	0	0.00	2	6.45	0	0.00	6	19.35	8	25.81	17	54.84	0	0.00	0	0.00	0	0.00	25	80.65	31	100.00		
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	39	27.27	2	1.40	6	4.20	11	7.69	58	40.56	20	13.99	57	39.86	8	5.59	0	0.00	0	0.00	85	59.44	143	100.00		
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	9	47.37	0	0.00	0	0.00	0	0.00	9	47.37	0	0.00	10	52.63	0	0.00	0	0.00	0	0.00	10	52.63	19	100.00		
5	Gondomanan	Gondomanan	22	39.29	3	5.36	7	12.50	2	3.57	34	60.71	4	7.14	18	32.14	0	0.00	0	0.00	0	0.00	22	39.29	56	100.00		
6	Gedongtengen	Gedongtengen	21	34.43	0	0.00	2	3.28	9	14.75	32	52.46	0	0.00	28	45.90	1	1.64	0	0.00	0	0.00	29	47.54	61	100.00		
7	Jetis	Jetis	26	27.96	4	4.30	4	4.30	11	11.83	45	48.39	14	15.05	29	31.18	5	5.38	0	0.00	0	0.00	48	51.61	93	100.00		
8	Kotagede	Kotagede 1	19	35.19	0	0.00	3	5.56	3	5.56	25	46.30	0	0.00	24	44.44	5	9.26	0	0.00	0	0.00	29	53.70	54	100.00		
9	Kotagede	Kotagede 2	27	65.85	1	2.44	3	7.32	2	4.88	33	80.49	3	7.32	5	12.20	0	0.00	0	0.00	0	0.00	8	19.51	41	100.00		
10	Kraton	Kraton	60	40.82	0	0.00	11	7.48	7	4.76	78	53.06	21	14.29	37	25.17	11	7.48	0	0.00	0	0.00	69	46.94	147	100.00		
11	Mergangsan	Mergangsan	55	37.67	2	1.37	10	6.85	7	4.79	74	50.68	27	18.49	42	28.77	3	2.05	0	0.00	0	0.00	72	49.32	146	100.00		
12	Mantrijeron	Mantrijeron	33	47.14	0	0.00	3	4.29	1	1.43	37	52.86	3	4.29	30	42.86	0	0.00	0	0.00	0	0.00	33	47.14	70	100.00		
13	Ngampilan	Ngampilan	9	26.47	0	0.00	2	5.88	0	0.00	11	32.35	3	8.82	20	58.82	0	0.00	0	0.00	0	0.00	23	67.65	34	100.00		
14	Pakualaman	Pakualaman	16	42.11	0	0.00	6	15.79	0	0.00	22	57.89	3	7.89	11	28.95	2	5.26	0	0.00	0	0.00	16	42.11	38	100.00		
15	Tegalrejo	Tegalrejo	123	46.07	2	0.75	10	3.75	24	8.99	159	59.55	32	11.99	69	25.84	7	2.62	0	0.00	0	0.00	108	40.45	267	100.00		
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	41	27.70	0	0.00	5	3.38	2	1.35	48	32.43	1	0.68	84	56.76	15	10.14	0	0.00	0	0.00	100	67.57	148	100.00		
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	25	44.64	1	1.79	6	10.71	0	0.00	32	57.14	2	3.57	20	35.71	2	3.57	0	0.00	0	0.00	24	42.86	56	100.00		
18	Wirobrajan	Wirobrajan	30	38.96	0	0.00	1	1.30	6	7.79	37	48.05	4	5.19	34	44.16	2	2.60	0	0.00	0	0.00	40	51.95	77	100.00		
JUMLAH (KAB/KOTA)			568	37.72	15	1.00	81	5.38	86	5.71	750	49.80	146	9.69	546	36.25	64	4.25	0	0.00	0	0.00	756	50.20	1,506	100.00		

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan :

MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36							
JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS							
KOTA YOGYAKARTA							
DATA TAHUN 2018							
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Danurejan	Danurejan 1	944	22	2.33	552	58.47
2	Danurejan	Danurejan 2	932	32	3.43	580	62.23
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	3,249	143	4.40	2,738	84.27
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	1,021	19	1.86	755	73.95
5	Gondomanan	Gondomanan	1,376	57	4.14	1,027	74.64
6	Gedongtengen	Gedongtengen	1,605	61	3.80	1,083	67.48
7	Jetis	Jetis	2,573	113	4.39	1,909	74.19
8	Kotagede	Kotagede 1	2,368	55	2.32	1,855	78.34
9	Kotagede	Kotagede 2	1,573	41	2.61	1,088	69.17
10	Kraton	Kraton	2,405	146	6.07	2,024	84.16
11	Mergangsan	Mergangsan	3,231	135	4.18	2,219	68.68
12	Mantrijeron	Mantrijeron	4,192	74	1.77	3,392	80.92
13	Ngampilan	Ngampilan	2,133	30	1.41	1,859	87.15
14	Pakualaman	Pakualaman	1,104	37	3.35	1,088	98.55
15	Tegalrejo	Tegalrejo	3,879	270	6.96	2,846	73.37
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	5,074	145	2.86	3,617	71.28
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	2,467	55	2.23	1,744	70.69
18	Wirobrajan	Wirobrajan	2,738	83	3.03	2,020	73.78
JUMLAH (KAB/KOTA)			42,864	1,518	3.54	32,396	75.58
Sumber : --							
PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi							

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Danurejan	Danurejan 1	40	32	72	40	100.00	32	100.00	72	100.00	2	5.00	4	12.50	6	8.33
2	Danurejan	Danurejan 2	33	35	68	33	100.00	35	100.00	68	100.00	2	6.06	1	2.86	3	4.41
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	118	114	232	118	100.00	114	100.00	232	100.00	11	9.32	10	8.77	21	9.05
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	38	29	67	38	100.00	29	100.00	67	100.00	0	0.00	6	20.69	6	8.96
5	Gondomanan	Gondomanan	67	71	138	67	100.00	71	100.00	138	100.00	4	5.97	2	2.82	6	4.35
6	Gedongtengen	Gedongtengen	50	59	109	50	100.00	59	100.00	109	100.00	3	6.00	8	13.56	11	10.09
7	Jetis	Jetis	143	140	283	143	100.00	140	100.00	283	100.00	9	6.29	7	5.00	16	5.65
8	Kotagede	Kotagede 1	118	89	207	118	100.00	89	100.00	207	100.00	10	8.47	8	8.99	18	8.70
9	Kotagede	Kotagede 2	101	68	169	101	100.00	68	100.00	169	100.00	10	9.90	5	7.35	15	8.88
10	Kraton	Kraton	96	69	165	96	100.00	69	100.00	165	100.00	5	5.21	5	7.25	10	6.06
11	Mergangsan	Mergangsan	136	115	251	136	100.00	115	100.00	251	100.00	11	8.09	8	6.96	19	7.57
12	Mantrijeron	Mantrijeron	153	144	297	153	100.00	144	100.00	297	100.00	8	5.23	5	3.47	13	4.38
13	Ngampilan	Ngampilan	60	76	136	60	100.00	76	100.00	136	100.00	0	0.00	4	5.26	4	2.94
14	Pakualaman	Pakualaman	48	55	103	48	100.00	55	100.00	103	100.00	6	12.50	4	7.27	10	9.71
15	Tegalrejo	Tegalrejo	166	175	341	166	100.00	175	100.00	341	100.00	10	6.02	11	6.29	21	6.16
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	260	220	480	260	100.00	220	100.00	480	100.00	10	3.85	19	8.64	29	6.04
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	87	93	180	87	100.00	93	100.00	180	100.00	5	5.75	8	8.60	13	7.22
18	Wirobrajan	Wirobrajan	142	145	287	142	100.00	145	100.00	287	100.00	9	6.34	8	5.52	17	5.92
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,856	1,729	3,585	1,856	100.00	1,729	100.00	3,585	100.00	115	6.20	123	7.11	238	6.64

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Danurejan	Danurejan 1	40	32	72	40	100.00	32	100.00	72	100.00	40	100.00	32	100.00	72	100.00
2	Danurejan	Danurejan 2	33	35	68	33	100.00	35	100.00	68	100.00	30	90.91	30	85.71	60	88.24
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	118	114	232	118	100.00	114	100.00	232	100.00	115	97.46	87	76.32	202	87.07
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	38	29	67	38	100.00	29	100.00	67	100.00	40	105.26	27	93.10	67	100.00
5	Gondomanan	Gondomanan	67	71	138	67	100.00	71	100.00	138	100.00	62	92.54	72	101.41	134	97.10
6	Gedongtengen	Gedongtengen	50	59	109	50	100.00	59	100.00	109	100.00	51	102.00	52	88.14	103	94.50
7	Jetis		143	140	283	143	100.00	140	100.00	283	100.00	143	100.00	140	100.00	283	100.00
8	Kotagede	Kotagede 1	118	89	207	115	97.46	75	84.27	190	91.79	112	94.92	79	88.76	191	92.27
9	Kotagede	Kotagede 2	101	68	169	101	100.00	68	100.00	169	100.00	98	97.03	63	92.65	161	95.27
10	Kraton	Kraton	96	69	165	97	101.04	67	97.10	164	99.39	92	95.83	69	100.00	161	97.58
11	Mergangsan	Mergangsan	136	115	251	136	100.00	115	100.00	251	100.00	133	97.79	112	97.39	245	97.61
12	Mantrijeron	Mantrijeron	153	144	297	153	100.00	144	100.00	297	100.00	146	95.42	134	93.06	280	94.28
13	Ngampilan	Ngampilan	60	76	136	60	100.00	75	98.68	135	99.26	55	91.67	70	92.11	125	91.91
14	Pakualaman	Pakualaman	48	55	103	48	100.00	55	100.00	103	100.00	48	100.00	50	90.91	98	95.15
15	Tegalrejo	Tegalrejo	166	175	341	166	100.00	175	100.00	341	100.00	157	94.58	163	93.14	320	93.84
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	260	220	480	259	99.62	220	100.00	479	99.79	250	96.15	210	95.45	460	95.83
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	87	93	180	87	100.00	93	100.00	180	100.00	81	93.10	91	97.85	172	95.56
18	Wirobrajan	Wirobrajan	142	145	287	142	100.00	145	100.00	287	100.00	134	94.37	137	94.48	271	94.43
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,856	1,729	3,585	1,853	99.84	1,712	99.02	3,565	99.44	1,787	96.28	1,618	93.58	3,405	94.98

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI 0 - 6 BULAN			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF (USIA 0-6 BULAN)					
			L	P	L+P	L		P		L + P	
						JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Danurejan	Danurejan 1	53	33	86	26	49.1	18	54.5	44	51.16
2	Danurejan	Danurejan 2	39	22	61	30	76.9	13	59.1	43	70.49
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	88	106	194	59	67.0	72	67.9	131	67.53
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	91	91	182	50	54.9	50	54.9	100	54.95
5	Gondomanan	Gondomanan	331	272	603	214	64.7	154	56.6	368	61.03
6	Gedongtengen	Gedongtengen	55	60	115	39	70.9	41	68.3	80	69.57
7	Jetis	Jetis	80	80	160	72	90.0	70	87.5	142	88.75
8	Kotagede	Kotagede 1	105	67	172	80	76.2	52	77.6	132	76.74
9	Kotagede	Kotagede 2	51	33	84	36	70.6	30	90.9	66	78.57
10	Kraton	Kraton	104	67	171	67	64.4	49	73.1	116	67.84
11	Mergangsan	Mergangsan	93	86	179	79	84.9	69	80.2	148	82.68
12	Mantrijeron	Mantrijeron	127	132	259	88	69.3	103	78.0	191	73.75
13	Ngampilan	Ngampilan	68	51	119	40	58.8	25	49.0	65	54.62
14	Pakualaman	Pakualaman	29	21	50	16	55.2	11	52.4	27	54.00
15	Tegalrejo	Tegalrejo	147	134	281	120	81.6	109	81.3	229	81.49
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	219	175	394	93	42.5	73	41.7	166	42.13
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	113	91	204	96	85.0	77	84.6	173	84.80
18	Wirobrajan	Wirobrajan	87	64	151	71	81.6	44	68.8	115	76.16
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,880	1,585	3,465	1,276	67.9	1,060	66.9	2,336	67.4

Sumber : Laporan Puskesmas

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Danurejan	Danurejan 1	40	32	72	40	100.00	27	84.38	67	93.06
2	Danurejan	Danurejan 2	33	35	68	24	72.73	23	65.71	47	69.12
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	118	114	232	104	88.14	93	81.58	197	84.91
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	38	29	67	26	68.42	41	141.38	67	100.00
5	Gondomanan	Gondomanan	67	71	138	81	120.90	51	71.83	132	95.65
6	Gedongtengen	Gedongtengen	50	59	109	52	104.00	57	96.61	109	100.00
7	Jetis	Jetis	143	140	283	138	96.50	145	103.57	283	100.00
8	Kotagede	Kotagede 1	118	89	207	104	88.14	83	93.26	187	90.34
9	Kotagede	Kotagede 2	101	68	169	85	84.16	73	107.35	158	93.49
10	Kraton	Kraton	96	69	165	78	81.25	78	113.04	156	94.55
11	Mergangsan	Mergangsan	136	115	251	103	75.74	97	84.35	200	79.68
12	Mantrijeron	Mantrijeron	153	144	297	140	91.50	130	90.28	270	90.91
13	Ngampilan	Ngampilan	60	76	136	60	100.00	56	73.68	116	85.29
14	Pakualaman	Pakualaman	48	55	103	43	89.58	51	92.73	94	91.26
15	Tegalrejo	Tegalrejo	166	175	341	161	96.99	161	92.00	322	94.43
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	260	220	480	213	81.92	224	101.82	437	91.04
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	87	93	180	84	96.55	83	89.25	167	92.78
18	Wirobrajan	Wirobrajan	142	145	287	135	95.07	126	86.90	261	90.94
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,856	1,729	3,585	1,671	90.03	1,599	92.48	3,270	91.21

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 41

CAKUPAN KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELURAHAN	KELURAHAN UCI	% KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Danurejan	Danurejan 1	1	1	100.00
2	Danurejan	Danurejan 2	2	2	100.00
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	3	3	100.00
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	2	2	100.00
5	Gondomanan	Gondomanan	2	2	100.00
6	Gedongtengen	Gedongtengen	2	2	100.00
7	Jetis	Jetis	3	3	100.00
8	Kotagede	Kotagede 1	2	2	100.00
9	Kotagede	Kotagede 2	1	1	100.00
10	Kraton	Kraton	3	3	100.00
11	Mergangsan	Mergangsan	3	3	100.00
12	Mantrijeron	Mantrijeron	3	3	100.00
13	Ngampilan	Ngampilan	2	2	100.00
14	Pakualaman	Pakualaman	2	2	100.00
15	Tegalrejo	Tegalrejo	4	4	100.00
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	4	4	100.00
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	3	3	100.00
18	Wirobrajan	Wirobrajan	3	3	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			45	45	100.00

Sumber : Laporan Puskesmas

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Danurejan	Danurejan 1	34	34	68	34	100	34	100	68	100	34	100	34	100	68	100
2	Danurejan	Danurejan 2	43	36	79	43	100	35	97.2	78	98.7	43	100	34	94.4	77	97.5
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	104	110	214	104	100	110	100	214	100	104	100	110	100	214	100
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	24	47	71	24	100	46	97.9	70	98.6	24	100	46	97.9	70	98.6
5	Gondomanan	Gondomanan	75	69	144	74	98.7	68	98.6	142	98.6	73	97.3	68	98.6	141	97.9
6	Gedongtengen	Gedongtengen	74	69	143	74	100	69	100	143	100	74	100	69	100	143	100
7	Jetis	Jetis	93	77	170	92	98.9	77	100	169	99.4	92	98.9	75	97.4	167	98.2
8	Kotagede	Kotagede 1	148	116	264	147	99.3	114	98.3	261	98.9	147	99.3	114	98.3	261	98.9
9	Kotagede	Kotagede 2	65	54	119	65	100	53	98.1	118	99.2	65	100	53	98.1	118	99.2
10	Kraton	Kraton	80	76	156	77	96.3	74	97.4	151	96.8	77	96.3	74	97.4	151	96.8
11	Mergangsan	Mergangsan	125	100	225	125	100	100	100.0	225	100.0	123	98.4	99	99.0	222	98.7
12	Mantrijeron	Mantrijeron	148	152	300	147	99.3	151	99.3	298	99.3	147	99.3	151	99.3	298	99.3
13	Ngampilan	Ngampilan	70	86	156	69	98.6	86	100	155	99.4	70	100	85	98.8	155	99.4
14	Pakualaman	Pakualaman	51	38	89	51	100	38	100	89	100	51	100	38	100	89	100
15	Tegalrejo	Tegalrejo	198	195	393	198	100	195	100	393	100	198	100	195	100	393	100
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	262	225	487	257	98.1	222	98.7	479	98.4	257	98.1	222	98.7	479	98.4
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	71	82	153	71	100	82	100.0	153	100.0	71	100	82	100	153	100
18	Wirobrajan	Wirobrajan	135	126	261	134	99.3	124	98.4	258	98.9	134	99.3	124	98.4	258	98.9
JUMLAH (KAB/KOTA)			1800	1692	3492	1786	99.2	1678	99.2	3464	99.20	1784	99.1	1673	98.9	3457	99.0

Sumber : Laporan PWS Imunisasi Puskesmas

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																													
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3									POLIO 4#									CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L			P			L + P			L			P			L + P			L		P		L + P		L		P		L + P	
						L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML	%	JML
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30						
1	Danurejan	Danurejan 1	34	34	68	34	100	34	100	68	100	0	0.00	0	0.00	0	0	33	97.1	34	100	67	98.5	33	97.1	34	100	67	98.5						
2	Danurejan	Danurejan 2	43	36	79	43	100	34	94.4	77	97.5	0	0.00	0	0.00	0	0	43	100	33	91.7	76	96.2	43	100	33	91.7	76	96.2						
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	104	110	214	104	100	107	97.3	211	98.6	0	0.00	0	0.00	0	0	104	100	107	97.3	211	98.6	104	100	107	97.3	211	98.6						
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	24	47	71	24	100	46	97.9	70	98.6	0	0.00	0	0.00	0	0	24	100	46	97.9	70	98.6	24	100	46	97.9	70	98.6						
5	Gondomanan	Gondomanan	75	69	144	73	97.3	68	98.6	141	97.9	0	0.00	0	0.00	0	0	73	97.3	68	98.6	141	97.9	73	97.3	68	98.6	141	97.9						
6	Gedongtengen	Gedongtengen	74	69	143	74	100	69	100	143	100	0	0.00	0	0.00	0	0	73	98.6	69	100	142	99.3	73	98.6	69	100	142	99.3						
7	Jetis	Jetis	93	77	170	92	98.9	75	97.4	167	98.2	0	0.00	0	0.00	0	0	89	95.7	76	98.7	165	97.1	89	95.7	76	98.7	165	97.1						
8	Kotagede	Kotagede 1	148	116	264	146	98.6	114	98.3	260	98.5	0	0.00	0	0.00	0	0	143	96.6	114	98.3	257	97.3	143	96.6	114	98.3	257	97.3						
9	Kotagede	Kotagede 2	65	54	119	65	100	53	98.1	118	99.2	0	0.00	0	0.00	0	0	63	96.9	53	98.1	116	97.5	63	96.9	53	98.1	116	97.5						
10	Kraton	Kraton	80	76	156	77	96.3	74	97.4	151	96.8	0	0.00	0	0.00	0	0	76	95.0	74	97.4	150	96.2	76	95.0	74	97.4	150	96.2						
11	Mergangsan	Mergangsan	125	100	225	124	99.2	100	100.0	224	99.6	0	0.00	0	0.00	0	0	124	99.2	100	100.0	224	99.6	124	99.2	100	100.0	224	99.6						
12	Mantrijeron	Mantrijeron	148	152	300	147	99.3	151	99.3	298	99.3	0	0.00	0	0.00	0	0	145	98.0	147	96.7	292	97.3	145	98.0	147	96.7	292	97.3						
13	Ngampilan	Ngampilan	70	86	156	68	97.1	84	97.7	152	97.4	0	0.00	0	0.00	0	0	67	95.7	85	98.8	152	97.4	67	95.7	85	98.8	152	97.4						
14	Pakualaman	Pakualaman	51	38	89	50	98.0	37	97.4	87	97.8	0	0.00	0	0.00	0	0	49	96.1	37	97.4	86	96.6	49	96.1	37	97.4	86	96.6						
15	Tegalrejo	Tegalrejo	198	195	393	198	100	195	100	393	100	0	0.00	0	0.00	0	0	190	96.0	187	95.9	377	95.9	190	96.0	187	95.9	377	95.9						
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	262	225	487	256	97.7	221	98.2	477	97.9	0	0.00	0	0.00	0	0	255	97.3	220	97.8	475	97.5	255	97.3	220	97.8	475	97.5						
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	71	82	153	71	100	82	100	153	100	0	0.00	0	0.00	0	0	71	100	82	100	153	100	71	100	82	100	153	100						
18	Wirobrajan	Wirobrajan	135	126	261	134	99.3	124	98.4	258	98.9	0	0.00	0	0.00	0	0	131	97.0	122	96.8	253	96.9	131	97.0	122	96.8	253	96.9						
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,800	1,692	3,492	1,780	98.9	1,668	98.6	3,448	98.7	0	0.00	0	0.00	0	0	1,753	97.4	1,654	97.8	3,407	97.6	1,753	97.4	1,654	97.8	3,407	97.6						

Sumber : Laporan PWS Imunisasi Puskesmas

PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Menular dan Imunisasi

Keterangan :

= khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN												ANAK BALITA (12-59 BULAN)									BALITA (6-59 BULAN)								
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A									JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A					
						L			P			L + P						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	S	%	S	%	S	%	L	P	L+P	S	%	S	%	S	%	L	P	L+P	S	%	S	%	S	%			
1	Danurejan	Danurejan 1	46	25	71	46	100.00	25	100.00	71	100.00	163	142	305	163	100.00	142	100.00	305	100.00	-	-	-	209	N/A	167	N/A	376	#DIV/0!			
2	Danurejan	Danurejan 2	54	34	88	54	100.00	34	100.00	88	100.00	157	173	330	156	99.36	172	99.42	328	99.39	-	-	-	211	N/A	206	N/A	416	#DIV/0!			
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	114	130	244	114	100.00	130	100.00	244	100.00	514	480	994	514	100.00	480	100.00	994	100.00	-	-	-	628	N/A	610	N/A	1,238	#DIV/0!			
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	28	54	82	28	100.00	54	100.00	82	100.00	146	160	306	146	100.00	160	100.00	306	100.00	-	-	-	174	N/A	214	N/A	388	#DIV/0!			
5	Gondomanan	Gondomanan	80	48	128	80	100.00	48	100.00	128	100.00	229	222	451	229	100.00	222	100.00	451	100.00	-	-	-	309	N/A	270	N/A	579	#DIV/0!			
6	Gedongtengen	Gedongtengen	74	85	159	74	100.00	85	100.00	159	100.00	252	278	530	252	100.00	278	100.00	530	100.00	-	-	-	326	N/A	363	N/A	689	#DIV/0!			
7	Jetis	Jetis	107	86	193	107	100.00	86	100.00	193	100.00	425	395	820	425	100.00	395	100.00	820	100.00	-	-	-	532	N/A	481	N/A	1,013	#DIV/0!			
8	Kotagede	Kotagede 1	138	96	234	138	100.00	96	100.00	234	100.00	493	459	952	493	100.00	459	100.00	952	100.00	-	-	-	631	N/A	555	N/A	1,186	#DIV/0!			
9	Kotagede	Kotagede 2	81	56	137	81	100.00	56	100.00	137	100.00	276	288	564	276	100.00	288	100.00	564	100.00	-	-	-	357	N/A	344	N/A	701	#DIV/0!			
10	Kraton	Kraton	79	72	151	79	100.00	72	100.00	151	100.00	276	290	566	276	100.00	290	100.00	566	100.00	-	-	-	355	N/A	362	N/A	717	#DIV/0!			
11	Mergangsan	Mergangsan	138	141	279	138	100.00	141	100.00	279	100.00	578	534	1,112	578	100.00	534	100.00	1,112	100.00	-	-	-	716	N/A	675	N/A	1,391	#DIV/0!			
12	Mantrijeron	Mantrijeron	166	147	313	166	100.00	147	100.00	313	100.00	643	620	1,263	643	100.00	620	100.00	1,263	100.00	-	-	-	809	N/A	767	N/A	1,576	#DIV/0!			
13	Ngampilan	Ngampilan	76	78	154	76	100.00	78	100.00	154	100.00	317	307	624	317	100.00	307	100.00	624	100.00	-	-	-	393	N/A	385	N/A	778	#DIV/0!			
14	Pakualaman	Pakualaman	43	32	75	43	100.00	32	100.00	75	100.00	142	144	286	142	100.00	144	100.00	286	100.00	-	-	-	185	N/A	176	N/A	361	#DIV/0!			
15	Tegalrejo	Tegalrejo	196	191	387	196	100.00	191	100.00	387	100.00	817	751	1,568	817	100.00	751	100.00	1,568	100.00	-	-	-	1,013	N/A	942	N/A	1,955	#DIV/0!			
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	255	223	478	255	100.00	223	100.00	478	100.00	1,005	904	1,909	1,005	100.00	904	100.00	1,909	100.00	-	-	-	1,260	N/A	1,127	N/A	2,387	#DIV/0!			
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	90	89	179	90	100.00	89	100.00	179	100.00	413	398	811	413	100.00	398	100.00	811	100.00	-	-	-	503	N/A	487	N/A	990	#DIV/0!			
18	Wirobrajan	Wirobrajan	121	105	226	121	100.00	105	100.00	226	100.00	511	511	1,022	511	100.00	511	100.00	1,022	100.00	-	-	-	632	N/A	616	N/A	1,248	#DIV/0!			
JUMLAH (KAB/KOTA)			1,886	1,692	3,578	1,886	100.00	1,692	100.00	3,578	100.00	7,357	7,056	14,413	7,356	99.99	7,055	99.99	14,411	99.99	-	-	-	9,243	#DIV/0!	8,747	#DIV/0!	#####	#DIV/0!			

Sumber : Laporan Puskesmas
PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Keterangan :

Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM		
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Danurejan	Danurejan 1	85	64	149	73	57	130	85.88	89.06	87.25	1	1.37	0	0.00	1	0.77
2	Danurejan	Danurejan 2	97	85	182	81	66	147	83.51	77.65	80.77	1	1.23	0	0.00	1	0.68
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	222	228	450	140	150	290	63.06	65.79	64.44	2	1.43	1	0.67	3	1.03
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	52	67	119	46	56	102	88.46	83.58	85.71	1	2.17	2	3.57	3	2.94
5	Gondomanan	Gondomanan	131	100	231	107	84	191	81.68	84.00	82.68	1	0.93	1	1.19	2	1.05
6	Gedongtengen	Gedongtengen	141	137	278	134	130	264	95.04	94.89	94.96	1	0.75	1	0.77	2	0.76
7	Jetis	Jetis	205	173	378	185	155	340	90.24	89.60	89.95	1	0.54	1	0.65	2	0.59
8	Kotagede	Kotagede 1	231	194	425	170	150	320	73.59	77.32	75.29	2	1.18	1	0.67	3	0.94
9	Kotagede	Kotagede 2	111	104	215	75	79	154	67.57	75.96	71.63	0	0.00	0	0.00	0	0.00
10	Kraton	Kraton	154	127	281	142	117	259	92.21	92.13	92.17	1	0.70	0	0.00	1	0.39
11	Mergangsan	Mergangsan	280	237	517	205	169	374	73.21	71.31	72.34	0	0.00	0	0.00	0	0.00
12	Mantrijeron	Mantrijeron	304	284	588	281	254	535	92.43	89.44	90.99	2	0.71	4	1.57	6	1.12
13	Ngampilan	Ngampilan	146	136	282	126	114	240	86.30	83.82	85.11	1	0.79	1	0.88	2	0.83
14	Pakualaman	Pakualaman	80	75	155	73	66	139	91.25	88.00	89.68	1	1.37	0	0.00	1	0.72
15	Tegalrejo	Tegalrejo	369	341	710	276	267	543	74.80	78.30	76.48	2	0.72	3	1.12	5	0.92
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	484	412	896	323	281	604	66.74	68.20	67.41	4	1.24	2	0.71	6	0.99
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	198	181	379	160	156	316	80.81	86.19	83.38	1	0.63	1	0.64	2	0.63
18	Wirobrajan	Wirobrajan	222	204	426	163	153	316	73.42	75.00	74.18	3	1.84	1	0.65	4	1.27
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,512	3,149	6,661	2,760	2,504	5,264	78.59	79.52	79.03	25	0.91	19	0.76	44	0.84

Sumber : Laporan Puskesmas

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Danurejan	Danurejan 1	154	140	294	159	103.25	119	85.00	278	94.56
2	Danurejan	Danurejan 2	215	181	396	132	61.40	163	90.06	295	74.49
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	541	517	1,058	468	86.51	494	95.55	962	90.93
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	170	196	366	130	76.47	155	79.08	285	77.87
5	Gondomanan	Gondomanan	309	273	582	292	94.50	266	97.44	558	95.88
6	Gedongtengen	Gedongtengen	306	343	649	225	73.53	268	78.13	493	75.96
7	Jetis	Jetis	428	406	834	405	94.63	428	105.42	833	99.88
8	Kotagede	Kotagede 1	549	483	1,032	312	56.83	304	62.94	616	59.69
9	Kotagede	Kotagede 2	276	288	564	209	75.72	194	67.36	403	71.45
10	Kraton	Kraton	324	294	618	317	97.84	263	89.46	580	93.85
11	Mergangsan	Mergangsan	604	553	1,157	383	63.41	406	73.42	789	68.19
12	Mantrijeron	Mantrijeron	635	611	1,246	631	99.37	544	89.03	1,175	94.30
13	Ngampilan	Ngampilan	311	305	616	334	107.40	282	92.46	616	100.00
14	Pakualaman	Pakualaman	181	172	353	152	83.98	145	84.30	297	84.14
15	Tegalrejo	Tegalrejo	633	647	1,280	651	102.84	667	103.09	1,318	102.97
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	1,036	927	1,963	640	61.78	577	62.24	1,217	62.00
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	476	436	912	391	82.14	372	85.32	763	83.66
18	Wirobrajan	Wirobrajan	637	692	1,329	363	56.99	412	59.54	775	58.31
JUMLAH (KAB/KOTA)			7,785	7,464	15,249	6,194	79.56	6,059	81.18	12,253	80.35

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM		
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Danurejan	Danurejan 1	198	170	368	165	146	311	83.33	85.88	84.51	2	1.21	2	1.37	4	1.29
2	Danurejan	Danurejan 2	220	215	435	186	179	365	84.55	83.26	83.91	2	1.08	0	0.00	2	0.55
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	623	597	1,220	377	377	754	60.51	63.15	61.80	7	1.86	5	1.33	12	1.59
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	165	187	352	136	155	291	82.42	82.89	82.67	1	0.74	3	1.94	4	1.37
5	Gondomanan	Gondomanan	312	278	590	266	241	507	85.26	86.69	85.93	2	0.75	2	0.83	4	0.79
6	Gedongtengen	Gedongtengen	323	358	681	304	337	641	94.12	94.13	94.13	2	0.66	5	1.48	7	1.09
7	Jetis	Jetis	519	491	1,010	467	442	909	89.98	90.02	90.00	4	0.86	2	0.45	6	0.66
8	Kotagede	Kotagede 1	634	564	1,198	430	396	826	67.82	70.21	68.95	7	1.63	8	2.02	15	1.82
9	Kotagede	Kotagede 2	297	298	595	192	204	396	64.65	68.46	66.55	0	0.00	1	0.49	1	0.25
10	Kraton	Kraton	399	350	749	367	317	684	91.98	90.57	91.32	5	1.36	2	0.63	7	1.02
11	Mergangsan	Mergangsan	687	617	1,304	474	424	898	69.00	68.72	68.87	0	0.00	1	0.24	1	0.11
12	Mantrijeron	Mantrijeron	793	750	1,543	711	669	1,380	89.66	89.20	89.44	6	0.84	8	1.20	14	1.01
13	Ngampilan	Ngampilan	381	373	754	315	305	620	82.68	81.77	82.23	3	0.95	3	0.98	6	0.97
14	Pakualaman	Pakualaman	201	203	404	177	181	358	88.06	89.16	88.61	2	1.13	1	0.55	3	0.84
15	Tegalrejo	Tegalrejo	974	913	1,887	688	677	1,365	70.64	74.15	72.34	5	0.73	9	1.33	14	1.03
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	1,252	1,110	2,362	746	671	1,417	59.58	60.45	59.99	9	1.21	9	1.34	18	1.27
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	512	481	993	391	383	774	76.37	79.63	77.95	2	0.51	2	0.52	4	0.52
18	Wirobrajan	Wirobrajan	608	600	1,208	421	431	852	69.24	71.83	70.53	5	1.19	2	0.46	7	0.82
JUMLAH (KAB/KOTA)			9,098	8,555	17,653	6,813	6,535	13,348	74.88	76.39	75.61	64	0.94	65	0.99	129	0.97

Sumber : Laporan Puskesmas

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
			L	P	L+P	L		P		L + P	
						S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Danurejan	Danurejan 1	-	3	3	-	A/N	3	100.00	3	100.00
2	Danurejan	Danurejan 2	3	1	4	3	100.00	1	25.00	4	100.00
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	7	8	15	7	100.00	8	53.33	15	100.00
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	1	1	2	1	100.00	1	50.00	2	100.00
5	Gondomanan	Gondomanan	1	3	4	1	100.00	3	75.00	4	100.00
6	Gedongtengen	Gedongtengen	2	2	4	2	100.00	2	50.00	4	100.00
7	Jetis	Jetis	4	4	8	4	100.00	4	50.00	8	100.00
8	Kotagede	Kotagede 1	1	1	2	1	100.00	1	50.00	2	100.00
9	Kotagede	Kotagede 2	1	1	2	1	100.00	1	50.00	2	100.00
10	Kraton	Kraton	6	2	8	6	100.00	2	25.00	8	100.00
11	Mergangsan	Mergangsan	2	3	5	2	100.00	3	60.00	5	100.00
12	Mantrijeron	Mantrijeron	6	9	15	6	100.00	9	60.00	15	100.00
13	Ngampilan	Ngampilan	-	1	1	-	A/N	1	100.00	1	100.00
14	Pakualaman	Pakualaman	1	-	1	1	100.00	-	0.00	1	100.00
15	Tegalrejo	Tegalrejo	1	1	2	1	100.00	1	50.00	2	100.00
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	1	-	1	1	100.00	-	0.00	1	100.00
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	-	1	1	-	A/N	1	100.00	1	100.00
18	Wirobrajan	Wirobrajan	-	2	2	-	A/N	2	100.00	2	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			37	43	80	37	100.0	43	100.00	80	100.00

Sumber : Laporan Puskesmas

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)						JML	PENJA RINGAN*	%
						L		P		L + P				
			L	P	L + P	JML	%	JML	%	JML	%	13	14	15
1	Danurejan	Danurejan 1	120	111	231	120	100.00	111	100.00	231	100.00	231	231	100.00
2	Danurejan	Danurejan 2	30	38	68	30	100.00	38	100.00	68	100.00	68	68	100.00
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	207	217	424	207	100.00	217	100.00	424	100.00	424	424	100.00
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	205	213	418	205	100.00	213	100.00	418	100.00	418	418	100.00
5	Gondomanan	Gondomanan	170	203	373	170	100.00	203	100.00	373	100.00	373	373	100.00
6	Gedongtengen	Gedongtengen	58	77	135	58	100.00	77	100.00	135	100.00	135	135	100.00
7	Jetis	Jetis	319	267	586	319	100.00	267	100.00	586	100.00	586	586	100.00
8	Kotagede	Kotagede 1	250	243	493	250	100.00	243	100.00	493	100.00	493	493	100.00
9	Kotagede	Kotagede 2	128	112	240	128	100.00	112	100.00	240	100.00	240	240	100.00
10	Kraton	Kraton	185	155	340	185	100.00	155	100.00	340	100.00	340	340	100.00
11	Mergangsan	Mergangsan	229	202	431	229	100.00	202	100.00	431	100.00	431	431	100.00
12	Mantrijeron	Mantrijeron	176	176	352	176	100.00	176	100.00	352	100.00	352	352	100.00
13	Ngampilan	Ngampilan	168	169	337	168	100.00	169	100.00	337	100.00	337	337	100.00
14	Pakualaman	Pakualaman	52	30	82	52	100.00	30	100.00	82	100.00	82	82	100.00
15	Tegalrejo	Tegalrejo	304	267	571	304	100.00	267	100.00	571	100.00	571	571	100.00
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	432	380	812	432	100.00	380	100.00	812	100.00	812	812	100.00
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	278	240	518	278	100.00	240	100.00	518	100.00	518	518	100.00
18	Wirobrajan	Wirobrajan	265	228	493	265	100.00	228	100.00	493	100.00	493	493	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,576	3,328	6,904	3,576	100.00	3,328	100.00	6,904	100.00	6,904	6,904	100.00
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							100.00		100.00		100.00			

Sumber : --

PJ : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

Keterangan :

* : Mendapat Pelayanan Kesehatan (Penjaringan)

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO
1	2	3	4	5	6
1	Danurejan	Danurejan 1	467	177	2.64
2	Danurejan	Danurejan 2	249	185	1.35
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	258	267	0.97
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	192	132	1.45
5	Gondomanan	Gondomanan	344	130	2.65
6	Gedongtengen	Gedongtengen	374	551	0.68
7	Jetis	Jetis	963	524	1.84
8	Kotagede	Kotagede 1	351	339	1.04
9	Kotagede	Kotagede 2	634	78	8.13
10	Kraton	Kraton	105	231	0.45
11	Mergangsan	Mergangsan	141	72	1.96
12	Mantrijeron	Mantrijeron	1,052	962	1.09
13	Ngampilan	Ngampilan	254	225	1.13
14	Pakualaman	Pakualaman	334	155	2.15
15	Tegalrejo	Tegalrejo	449	197	2.28
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	425	881	0.48
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	742	419	1.77
18	Wirobrajan	Wirobrajan	467	232	2.01
JUMLAH (KAB/ KOTA)			7,801	5,757	1.36
Sumber : --					
PJ : Seksi Pelayanan Kesehatan Khusus					

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																								
			JML SD/MI	SG MASAL*	%	YAN GIGI**	%	JUMLAH MURID SD/MI						MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN				
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	Danurejan	Danurejan 1	4	4	100.00	4	100.0	129	102	231	129	100.0	102	100.0	231	100.0	40	31	71	28	70.0	22	71.0	50	70.4		
2	Danurejan	Danurejan 2	2	2	100.00	2	100.0	151	145	296	119	78.8	143	98.6	262	88.5	19	28	47	19	100.0	28	100.0	47	100.0		
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	10	10	0.00	10	100.0	207	217	424	205	99.0	214	98.6	419	98.8	223	159	382	28	12.6	30	18.9	58	15.2		
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	7	2	28.57	7	100.0	561	601	1,162	561	100.0	601	100.0	1,162	100.0	200	259	459	98	49.0	117	45.2	215	46.8		
5	Gondomanan	Gondomanan	10	10	100.00	10	100.0	1,176	1,186	2,362	598	50.9	614	51.8	1,212	51.3	93	102	195	42	45.2	87	85.3	129	66.2		
6	Gedongtengen	Gedongtengen	6	6	100.00	6	100.0	483	451	934	318	65.8	287	63.6	605	64.8	159	143	302	115	72.3	124	86.7	239	79.1		
7	Jetis	Jetis	18	16	88.89	18	100.0	1,878	1,755	3,633	494	26.3	451	25.7	945	26.0	336	295	631	197	58.6	224	75.9	421	66.7		
8	Kotagede	Kotagede 1	11	9	81.82		0.0	1,357	1,351	2,708	478	35.2	473	35.0	951	35.1	65	71	136	35	53.8	50	70.4	85	62.5		
9	Kotagede	Kotagede 2	6	6	100.00		0.0	783	660	1,443	783	100.0	660	100.0	1,443	100.0	258	310	568	230	89.1	304	98.1	534	94.0		
10	Kraton	Kraton	8	8	100.00	8	100.0	979	975	1,954	187	19.1	153	15.7	340	17.4	97	73	170	27	27.8	39	53.4	66	38.8		
11	Mergangsan	Mergangsan	12	12	100.00	12	100.0	886	854	1,740	476	53.7	379	44.4	855	49.1	127	112	239	21	16.5	35	31.3	56	23.4		
12	Mantrijeron	Mantrijeron	12	12	100.00	12	100.0	531	497	1,028	170	32.0	152	30.6	322	31.3	38	38	76	9	23.7	17	44.7	26	34.2		
13	Ngampilan	Ngampilan	9	9	100.00	9	100.0	905	958	1,863	391	43.2	324	33.8	715	38.4	139	128	267	123	88.5	86	67.2	209	78.3		
14	Pakualaman	Pakualaman	5	5	100.00	5	100.0	632	567	1,199	397	62.8	326	57.5	723	60.3	75	106	181	52	69.3	71	67.0	123	68.0		
15	Tegalrejo	Tegalrejo	15	15	100.00	15	100.0	560	566	1,126	554	98.9	562	99.3	1,116	99.1	150	154	304	110	73.3	115	74.7	225	74.0		
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	21	21	100.00	21	100.0	2,461	2,349	4,810	1,210	49.2	1,133	48.2	2,343	48.7	405	395	800	87	21.5	105	26.6	192	24.0		
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	8	8	100.00	8	100.0	1,411	1,346	2,757	240	17.0	248	18.4	488	17.7	112	135	247	51	45.5	134	99.3	185	74.9		
18	Wirobrajan	Wirobrajan	12	9	75.00	12	100.0	238	237	475	226	95.0	226	95.4	452	95.2	90	78	168	4	4.4	3	3.8	7	4.2		
JUMLAH (KAB/ KOTA)			176	154	87.50	159	90.3	15,328	14,817	30,145	7,536	49.2	7,048	47.6	14,584	48.4	2,626	2,617	5,243	1,276	48.6	1,591	60.8	2,867	54.7		

Sumber : --

PJ : Seksi Pelayanan Kesehatan Khusus

Keterangan :

* : Jumlah SD/MI dengan Sikat Gigi Massal

** : Jumlah SD/MI Mendapat Pelayanan Gigi

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60 TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Danurejan	Danurejan 1	280	519	799	171	61.07	296	57.03	467	58.45
2	Danurejan	Danurejan 2	204	372	576	123	60.29	363	97.58	486	84.38
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	254	379	633		-		-	355	56.08
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	141	310	451		-		-	290	64.30
5	Gondomanan	Gondomanan	471	625	1,096	471	100.00	625	100.00	1,096	100.00
6	Gedongtengen	Gedongtengen	544	956	1,500	544	100.00	956	100.00	1,500	100.00
7	Jetis	Jetis			1,672		#DIV/0!		#DIV/0!	1,672	100.00
8	Kotagede	Kotagede 1	179	451	630	179	100.00	451	100.00	630	100.00
9	Kotagede	Kotagede 2			1,485		#DIV/0!		#DIV/0!	1,485	100.00
10	Kraton	Kraton			1,944		#DIV/0!		#DIV/0!	1,944	100.00
11	Mergangsan	Mergangsan			1,641		#DIV/0!		#DIV/0!	1,641	100.00
12	Mantrijeron	Mantrijeron			2,567		#DIV/0!		#DIV/0!	2,567	100.00
13	Ngampilan	Ngampilan	701	814	1,515	701	100.00	814	100.00	1,515	100.00
14	Pakualaman	Pakualaman	215	700	915	136	63.26	454	64.86	590	64.48
15	Tegalrejo	Tegalrejo			1,836	0	#DIV/0!		#DIV/0!	1,836	100.00
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	224	895	1,119	224	100.00	895	100.00	1,119	100.00
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	272	531	803		-		-	436	54.30
18	Wirobrajan	Wirobrajan	541	568	1,109		-		-	474	42.74
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,026	7,120	22,291	2,549	63.31	4,854	68.17	20,103	90.18

Sumber : Laporan Puskesmas

PJ : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional			413,063	0.00	0.00	102.79
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN			109,443	0.00	0.00	26.44
1.2	PBI APBD			79,887	0.00	0.00	19.30
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)			122,668	0.00	0.00	29.63
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri			69,746	0.00	0.00	19.85
1.5	Bukan pekerja (BP)			31,319	0.00	0.00	7.57
2	Jamkesda			898	0.00	0.00	0.22
3	Asuransi Swasta			0	0.00	0.00	0.00
4	Asuransi Perusahaan			0	0.00	0.00	0.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	413,961	0	0	103.01

Sumber : --

PJ : Seksi Penjaminan dan Peningkatan Mutu Kesehatan

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2018

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN										KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA				
		RAWAT JALAN					RAWAT INAP					JUMLAH				
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11						
1	Danurejan 1	10,389	20,161	30,550	0	0	0	131	39	170						
2	Danurejan 2	9,474	16,460	25,934	0	0	0	65	42	107						
3	Gondokusuman 1	12,848	19,825	32,673	0	0	0	138	170	308						
4	Gondokusuman 2	9,553	18,106	27,659	0	0	0	89	82	171						
5	Gondomanan	9,427	17,913	27,340	0	0	0	404	102	506						
6	Gedongtengen	19,803	28,239	48,042	0	0	0	369	188	557						
7	Jelis	19,601	38,137	57,738	0	0	0	258	117	375						
8	Kotagede 1	18,079	32,893	50,972	0	0	0	372	299	671						
9	Kotagede 2	10,666	16,672	27,338	0	0	0	69	99	168						
10	Kraton	10,650	19,578	30,228	0	0	0	234	260	494						
11	Meriangsan	19,553	33,558	53,111	0	0	0	727	383	1,110						
12	Mantrijeron	20,498	34,799	55,297	0	0	0	479	185	664						
13	Ngampilan	10,114	19,073	29,187	0	0	0	286	126	412						
14	Pakuataman	8,497	17,638	26,135	0	0	0	85	82	167						
15	Tegalrejo	25,887	46,968	72,855	0	0	0	231	289	520						
16	Umbulharjo 1	27,239	46,454	73,695	0	0	0	327	244	571						
17	Umbulharjo 2	12,589	21,473	34,062	0	0	0	187	141	328						
18	Wirobrajan	16,728	29,773	46,501	0	0	0	360	88	448						
	SUB JUMLAH I	271,595	477,720	749,317	0	0	0	4,811	2,936	7,747						
1	RS Bethesda			274,388			17,730			8,100						
2	RS Bethesda Lempuyangwangi	13,392	30,417	20,223	705	1,228	1,933	489	555	1,044						
3	RS DKT Dr. Soetarto	10,111	10,112	20,223	579	745	1,324	170	169	339						
4	RS Happyland Medical Center			0			0			0						
5	RS Islam Hidayatullah	66,379	48,380	114,759	3,877	4,205	8,082			0						
6	RS JOGJA	66,707	84,319	151,026	3,833	5,000	8,833	2,352	1,455	3,807						
7	RS Pratama			28,779			2,161			0						
8	RS Ludirahusadatama	22,104	31,839	53,943	897	1,133	2,030	37	28	65						
9	RS Pantriapih	143,205	185,587	328,792	10,201	11,511	21,712	7,331	1,377	8,708						
10	RS Mata "Dr. YAP"	52,736	60,195	112,931	1,434	1,955	3,389	0	0	0						
11	RS PKU Muhammadiyah	67,019	81,466	148,485	4,654	4,875	9,529	647	618	1,265						
12	RSGM UMY YK	4,800	7,249	12,049			-			-						
13	RS Bersalin Fajar	396	1,807	2,203	32	161	193	0	0	0						
14	RS Bersalin Rachmi			0			0			0						
15	RS KIA PKU Muhammadiyah Kotagede			0			0			0						
16	RS KIA Permata Bunda	1,788	4,194	5,982	104	280	384	0	0	0						
17	RS Siloam Yogyakarta	4,621	5,885	10,506	188	338	526	11	14	25						
18	RSK Anak 45	1,341	1,305	2,646	143	139	282			0						
19	RSK Puri Nirmala	2,840	2,195	5,035	146	119	265	2,986	2,134	5,120						
20	RSK Bhakti Ibu			0			0			0						
21	RSK Bedah Soedirman	547	286	833	97	43	140	0	0	0						
	SUB JUMLAH II	457,986	555,236	1,292,803	26,890	31,732	78,513	14,023	6,350	28,473						
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0						
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0						
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0						
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0						
	SUB JUMLAH III	0	0	0	0	0	0	0	0	0						
	JUMLAH (KAB/KOTA)	729,581	1,032,956	2,042,120	26,890	31,732	78,513	18,834	9,286	36,220						
	JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA	201,395	211,331	412,726	201,395	211,331	412,726									
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	362,26%	488,79%	494,79%	13,35%	15,02%	19,02%									

Sumber : SIMPUS dan Laporan dari RS

PJ : Seksi Surveilans dan Sistem Informasi Kesehatan/ Yankes

Catatan :

Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

RS Bersalin Rachmi datanya belum masuk

Kunjungan gangguan jiwa puskesmas berdasarkan kode ICD-10 F20-F29

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2018

1373

NO	NAMA RUMAH SAKIT*	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RS Bethesda	432			16,940			625			475	#DIV/0!	#DIV/0!	36.89	#DIV/0!	#DIV/0!	28.04
2	RS Bethesda Lempuyangwangi	43	836	1,122	1,958	7	12	19	2	5	7	8.37	1.07	9.70	2.39	4.46	3.58
3	RS DKT Dr Soetarto	83	721	723	1,444	6	15	21	3	11	14	8.32	2.07	14.54	4.16	15.21	9.70
4	RS Happyland Medical Center				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Islam Hidayatullah	102	5,210	3,115	8,325	43	42	85	16	15	31	8.25	1.35	10.21	3.07	4.82	3.72
6	RS JOGJA	190	3,833	5,000	8,833	230	209	439	127	128	255	60.01	4.18	49.70	33.13	25.60	28.87
7	RS Pratama				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	RS Ludirahusadatama	39	880	1,125	2,005	13	7	20	4	2	6	14.77	0.62	9.98	4.55	1.78	2.99
9	RS Pantirapih	390	10,197	11,526	21,723	613	571	1,184	444	439	883	60.12	4.95	54.50	43.54	38.09	40.65
10	RS Mata "Dr. YAP"	49	1,363	2,029	3,392	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	RS PKU Muhammadiyah	172	4,654	4,875	9,529	301	211	512	186	146	332	64.68	4.33	53.73	39.97	29.95	34.84
12	RSGM UMY YK		4,800	7,249	12,049			0			0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
13	RS Bersalin Fajar	15	32	161	193	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
14	RS Bersalin Rachmi				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	RS KIA PKU Muhammadiyah Kotagede				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	RS KIA Permata Bunda	12	0	0	0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	RS Siloam Yogyakarta	60	187	336	523	7	3	10	7	3	10	37.43	0.89	19.12	37.43	8.93	19.12
18	RSK Anak 45	15	147	164	311	0	0	0	0	0	0	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
19	RSK Puri Nirmala	39	146	119	265		1	1		1	1	0.00	0.84	3.77	0.00	8.40	3.77
20	RSK Bhakti Ibu				0			0			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	RSK Bedah Soedirman	26			973	0	1	1			0	#DIV/0!	#DIV/0!	1.03	#DIV/0!	#DIV/0!	0.00
KABUPATEN/KOTA		1,667			88,463	1,220	1,072	2,917	789	750	2,014	#DIV/0!	#DIV/0!	3.30	#DIV/0!	#DIV/0!	2.28

Sumber : Laporan RS

PJ : Seksi Surveilans dan Sistem Informasi Kesehatan

Keterangan :

* : Termasuk rumah sakit swasta

RS Bersalin Rachmi datanya belum masuk

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT*	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS Bethesda	432	17,765	80,417	72,392	51.00	41.12	4.35	4.07
2	RS Bethesda Lempuyangwangi	43	1,958	4,966	4,928	31.64	45.53	5.48	2.52
3	RS DKT Dr Soetarto	83	1,518	5,092	4,930	16.81	18.29	16.60	3.25
4	RS Happyland Medical Center					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	RS Islam Hidayatullah	102	8,325	22,415	25,341	60.21	81.62	1.78	3.04
6	RS JOGJA	190	8,833	35,978	33,571	51.88	46.49	3.78	3.80
7	RS Pratama					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	RS Ludirahusatama	39	2,031	5,983	6,165	42.03	52.08	4.06	3.04
9	RS Pantirapih	380	21,723	88,890	88,645	64.09	57.17	2.29	4.08
10	RS Mata "Dr. YAP"	49	3,392	7,868	7,662	43.99	69.22	2.95	2.26
11	RS PKU Muhammadiyah	172	9,529	37,509	37,240	59.75	55.40	2.65	3.91
12	RSGM UMY YK	0	0	0	0	N/A	N/A	N/A	N/A
13	RS Bersalin Fajar	15	193	389		7.11	12.87	26.35	0.00
14	RS Bersalin Rachmi					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	RS KIA PKU Muhammadiyah Kotagede					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	RS KIA Permata Bunda	12	384	628	399	14.34	32.00	9.77	1.04
17	RS Siloam Yogyakarta	60	523	1,674	1,703	17.66	8.72	14.93	3.26
18	RSK Anak 45	15	293	794	846	14.50	19.53	15.98	2.89
19	RSK Puri Nirmala	39	264	8,999	3,607,731	63.22	6.77	19.83	13665.65
20	RSK Bhakti Ibu					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
21	RSK Bedah Soedirman	26	973	427	287	4.50	37.42	9.31	0.29
KABUPATEN/KOTA		1,657	77,704	302,029	3,891,840	49.94	46.89	3.90	50.09
Sumber : Laporan RS									
PJ : Seksi Surveilans dan Sistem Informasi Kesehatan/yankes									
Keterangan :									
* : Termasuk rumah sakit swasta									
RS Bersalin Rachmi datanya belum masuk									

TABEL 57

**PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
 KOTA YOGYAKARTA
 DATA TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER-PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Danurejan	Danurejan 1	3,994	2,120	53.08	1,000	47.17
2	Danurejan	Danurejan 2	2,975	2,143	72.03	1,089	50.82
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	3,949	1,510	38.24	909	60.20
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	10,077	2,032	20.16	1,354	66.63
5	Gondomanan	Gondomanan	5,006	2,766	55.25	1,296	46.85
6	Gedongtengen	Gedongtengen	6,653	3,282	49.33	1,656	50.46
7	Jetis	Jetis	9,038	4,371	48.36	2,034	46.53
8	Kotagede	Kotagede 1	6,947	4,828	69.50	2,179	45.13
9	Kotagede	Kotagede 2	3,869	2,697	69.71	1,296	48.05
10	Kraton	Kraton	7,392	2,410	32.60	1,359	56.39
11	Mergangsan	Mergangsan	10,566	4,261	40.33	2,030	47.64
12	Mantrijeron	Mantrijeron	11,875	5,991	50.45	4,665	77.87
13	Ngampilan	Ngampilan	5,928	3,763	63.48	2,035	54.08
14	Pakualaman	Pakualaman	3,675	2,016	54.86	1,408	69.84
15	Tegalrejo	Tegalrejo	12,187	2,970	24.37	1,180	39.73
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	17,226	7,117	41.32	4,832	67.89
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	5,115	3,929	76.81	2,305	58.67
18	Wirobrajan	Wirobrajan	9,130	372	4.07	219	58.87
JUMLAH (KAB/KOTA)			135,602	58,578	43.20	32,846	56.07
Sumber Laporan Puskesmas							
PJ : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat							

TABEL 58

**PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2018		JUMLAH RUMAH YANG	2018					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH			RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Danurejan	Danurejan 1	1,571	1,521	96.82	50	6	12.00	0.00	#DIV/0!	1,521	96.82
2	Danurejan	Danurejan 2	2,456	2,165	88.15	291	0	0.00	0.00	#DIV/0!	2,165	88.15
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	5,353	5,344	99.83	9	0	0.00	0.00	#DIV/0!	5,344	99.83
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	2,297	2,242	97.61	55	0	0.00	0.00	#DIV/0!	2,242	97.61
5	Gondomanan	Gondomanan	3,148	3,127	99.33	19	0	0.00	0.00	#DIV/0!	3,127	99.33
6	Gedongtengen	Gedongtengen	5,469	5,462	99.87	7	0	0.00	0.00	#DIV/0!	5,462	99.87
7	Jetis	Jetis	5,559	4,931	88.70	628	0	0.00	0.00	#DIV/0!	4,931	88.70
8	Kotagede	Kotagede 1	3,809	3,788	99.45	21	0	0.00	0.00	#DIV/0!	3,788	99.45
9	Kotagede	Kotagede 2	3,447	2,867	83.17	580	0	0.00	0.00	#DIV/0!	2,867	83.17
10	Kraton	Kraton	3,645	3,636	99.75	9	0	0.00	0.00	#DIV/0!	3,636	99.75
11	Mergangsan	Mergangsan	5,967	5,960	99.88	7	0	0.00	0.00	#DIV/0!	5,960	99.88
12	Mantrijeron	Mantrijeron	8,167	7,731	94.66	436	0	0.00	0.00	#DIV/0!	7,731	94.66
13	Ngampilan	Ngampilan	3,422	3,392	99.12	30	0	0.00	0.00	#DIV/0!	3,392	99.12
14	Pakualaman	Pakualaman	3,028	3,027	99.97	1	0	0.00	0.00	#DIV/0!	3,027	99.97
15	Tegalrejo	Tegalrejo	6,271	5,860	93.45	411	0	0.00	0.00	#DIV/0!	5,860	93.45
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	10,652	10,616	99.66	36	0	0.00	0.00	#DIV/0!	10,616	99.66
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	4,516	4,514	99.96	2	0	0.00	0.00	#DIV/0!	4,514	99.96
18	Wirobrajan	Wirobrajan	4,381	3,891	88.82	490	0	0.00	0.00	#DIV/0!	3,891	88.82
JUMLAH (KAB/KOTA)			83,158	80,074	96.29	3,082	6	0.19	0	#DIV/0!	80,074	96.29

Sumber: -

PJ : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Danurejan	Danurejan 1	58	10	17.24	10
2	Danurejan	Danurejan 2	15	15	100	15
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	13	10	76.92	8
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	8	5	62.5	5
5	Gondomanan	Gondomanan	6	20	333.33	20
6	Gedongtengen	Gedongtengen	4	15	375	15
7	Jetis	Jetis	21	20	95.24	20
8	Kotagede	Kotagede 1	11	10	90.91	10
9	Kotagede	Kotagede 2	7	5	71.43	5
10	Kraton	Kraton	11	15	136.36	15
11	Mergangsan	Mergangsan	10	14	140	14
12	Mantrijeron	Mantrijeron	9	15	166.67	15
13	Ngampilan	Ngampilan	8	24	300	24
14	Pakualaman	Pakualaman	29	10	34.48	10
15	Tegalrejo	Tegalrejo	8	29	362.5	27
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	36	15	41.67	14
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	10	10	100	10
18	Wirobrajan	Wirobrajan	9	15	166.67	15
JUMLAH (KAB/KOTA)			273	257	2670.92	252

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAN SEHAT)		
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG							
				SA RANA	PENG GUNA	MEMENUHI SYARAT			SA RANA	PENG GUNA	MEMENUHI SYARAT			SA RANA	PENG GUNA	MEMENUHI SYARAT			SA RANA	PENG GUNA	MEMENUHI SYARAT			JML	%	
						SA RANA	PENG GUNA	% PENG GUNA			SA RANA	PENG GUNA	% PENG GUNA			SA RANA	PENG GUNA	% PENG GUNA			SA RANA	PENG GUNA	% PENG GUNA			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Danurejan	Danurejan 1	9,206	50	750	8	750	100.00	1,331	8,470	1,281	8,470	100.00	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	N/A	9,220	100.00
2	Danurejan	Danurejan 2	12,017	29	120	29	160	100.00	2,606	11,800	2,606	11,800	100.00	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	N/A	11,960	100.00
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	19,876						5,081	30,393	4,979	30,393	100.00	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	N/A	30,393	100.00
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	30,532	22	20	10	94	100.00	1,972	11,800	1,972	11,800	100.00	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	N/A	11,894	100.00
5	Gondomanan	Gondomanan	11,878	33	150	27	150	100.00	2,675	13,962	2,675	14,899	100.00	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	N/A	15,049	100.00
6	Gedongtengen	Gedongtengen	15,002	1	20	1	20	100.00	6,065	20,500	5,244	20,205	100.00	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	N/A	20,225	100.00
7	Jetis	Jetis	27,072	176	500	176	500	100.00	5,383	26,718	5,234	26,816	100.00	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	N/A	27,316	100.00
8	Kotagede	Kotagede 1	21,352	11	150	11	150	100.00	15,631	19,755	15,631	20,812	100.00	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	N/A	20,962	100.00
9	Kotagede	Kotagede 2	12,610	1	117	1	117	100.00	2,474	12,250	2,331	12,623	100.00	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	N/A	12,740	100.00
10	Kraton	Kraton	21,946	44	160	44	160		5,536	21,762	5,535	21,888	100.00	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	N/A	22,048	100.00
11	Mergangsan	Mergangsan	35,307	3	45	3	45	100.00	6,692	31,515	6,600	32,057	100.00	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	N/A	32,102	100.00
12	Mantrijeron	Mantrijeron	32,073						6,073	35,500	6,073	35,343	100.00	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	N/A	35,343	100.00
13	Ngampilan	Ngampilan	18,529	2	50	2	50	100.00	3,305	18,541	3,305	18,567	100.00	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	N/A	18,617	100.00
14	Pakualaman	Pakualaman	10,792	19	120	19	120	100.00	3,287	11,240	3,287	10,666	100.00	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	N/A	10,786	100.00
15	Tegalrejo	Tegalrejo	37,073	5	120	5	120	100.00	12,193	40,800	12,193	36,862	100.00	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	N/A	36,982	100.00
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	44,446	20	112	20	112	100.00	8,769	41,240	8,769	41,483	100.00	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	N/A	41,595	100.00
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	25,099	5	70	4	70	100.00	4,528	26,672	4,528	26,672	100.00	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	N/A	27,544	100.00
18	Wirobrajan	Wirobrajan	27,916	43	344	43	344	100.00	5,188	27,455	5,188	27,572	100.00	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	N/A	27,916	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			412,726	464	2,848	403	2,962	104.00	98,789	410,373	97,431	408,928	99.65	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	-	#DIV/0!	412,692	100.00

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JML	%	JML	%	JML	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Danurejan	Danurejan 1	1	1	100.00	1	100.00	1	100.00
2	Danurejan	Danurejan 2	2	2	100.00	2	100.00	2	100.00
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	3	3	100.00	3	100.00	3	100.00
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	2	2	100.00	2	100.00	2	100.00
5	Gondomanan	Gondomanan	2	2	100.00	2	100.00	2	100.00
6	Gedongtengen	Gedongtengen	2	2	100.00	2	100.00	2	100.00
7	Jetis	Jetis	3	3	100.00	3	100.00	3	100.00
8	Kotagede	Kotagede 1	2	2	100.00	2	100.00	2	100.00
9	Kotagede	Kotagede 2	2	2	100.00	2	100.00	2	100.00
10	Kraton	Kraton	3	3	100.00	3	100.00	3	100.00
11	Mergangsan	Mergangsan	3	3	100.00	3	100.00	3	100.00
12	Mantrijeron	Mantrijeron	3	3	100.00	3	100.00	3	100.00
13	Ngampilan	Ngampilan	2	2	100.00	2	100.00	2	100.00
14	Pakualaman	Pakualaman	2	2	100.00	2	100.00	2	100.00
15	Tegalrejo	Tegalrejo	4	4	100.00	4	100.00	4	100.00
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	2	2	100.00	2	100.00	2	100.00
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	4	4	100.00	4	100.00	4	100.00
18	Wirobrajan	Wirobrajan	3	3	100.00	3	100.00	3	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			45	45	100.00	45	100.00	45	100.00

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																							
			YANG ADA								MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL			JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL		TEMPAT-TEMPAT UMUM		
			SD	SLTP	SLTA	PUSK	RS UMUM	BINTANG	NON BINTANG	SD		SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RS UMUM	BINTANG	NON BINTANG	JML	%	JML	%					
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	Danurejan	Danurejan 1	4	1	1	1	0	0	4	11	4	100.0	1	100.00	1	100.00	1	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	4	100.00	10	90.91
2	Danurejan	Danurejan 2	2	2	0	1	2	3	15	25	2	100.0	2	100.00	0	#DIV/0!	1	100.00	2	100.00	3	100.00	15	100.00	26	104.00
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	11	5	5	1	0	3	8	33	11	100.0	5	100.00	5	100.00	1	100.00	0	#DIV/0!	3	100.00	8	100.00	34	103.03
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	7	6	9	1	4	1	6	34	7	100.0	6	100.00	9	100.00	1	100.00	4	100.00	1	100.00	6	100.00	34	100.00
5	Gondomanan	Gondomanan	10	3	7	1	1	1	4	27	10	100.0	3	100.00	7	100.00	1	100.00	1	100.00	1	100.00	4	100.00	27	100.00
6	Gedongtengen	Gedongtengen	6	5	3	1	3	13	73	104	6	100.0	5	100.00	3	100.00	1	100.00	3	100.00	13	100.00	73	100.00	101	97.12
7	Jetis	Jetis	19	7	8	1	0	14	20	69	19	100.0	7	100.00	8	100.00	1	100.00	0	#DIV/0!	13	92.86	20	100.00	68	98.55
8	Kotagede	Kotagede 1	12	4	4	1	3	0	0	24	10	83.3	4	100.00	4	100.00	1	100.00	3	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	22	91.67
9	Kotagede	Kotagede 2	7	0	1	1	0	0	6	15	6	85.7	0	#DIV/0!	1	100.00	1	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	6	100.00	14	93.33
10	Kraton	Kraton	6	2	1	1	0	4	0	14	6	100.0	2	100.00	1	100.00	1	100.00	0	#DIV/0!	0	-	0	#DIV/0!	10	71.43
11	Mergangsan	Mergangsan	13	6	7	1	0	0	46	73	13	100.0	6	100.00	7	100.00	1	100.00	0	#DIV/0!	4	#DIV/0!	46	100.00	78	106.85
12	Mantrijeron	Mantrijeron	12	5	8	1	0	0	32	58	12	100.0	5	100.00	8	100.00	1	100.00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	30	93.75	57	98.28
13	Ngampilan	Ngampilan	9	3	3	1	1	0	6	23	9	100.0	3	100.00	3	100.00	1	100.00	1	100.00	0	#DIV/0!	6	100.00	24	104.35
14	Pakualaman	Pakualaman	5	1	0	1	2	1	11	21	5	100.0	1	100.00	0	#DIV/0!	1	100.00	2	100.00	1	100.00	11	100.00	23	109.52
15	Tegalrejo	Tegalrejo	15	3	4	1	1	0	4	28	15	100.0	3	100.00	3	75.00	1	100.00	1	100.00	0	#DIV/0!	4	100.00	29	103.57
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	19	6	10	1	1	0	27	64	18	94.7	6	100.00	9	90.00	1	100.00	1	100.00	0	#DIV/0!	25	92.59	62	96.88
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	9	4	9	1	2	0	5	30	9	100.0	4	100.00	9	100.00	1	100.00	2	100.00	0	#DIV/0!	5	100.00	31	103.33
18	Wirobrajan	Wirobrajan	10	3	6	1	1	0	11	32	10	100.0	3	100.00	6	100.00	1	100.00	1	100.00	0	#DIV/0!	10	90.91	34	106.25
JUMLAH (KAB/KOTA)			176	66	86	18	21	40	278	685	172	97.73	66	100.00	84	97.67	18	100.00	21	100.00	39	97.50	273	100.00	684	99.85

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/	DEPOT AIR MINUM	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/	DEPOT AIR MINUM	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	0	12	13	14	15	16	
1	Danurejan	Danurejan 1	26	3	2	1	15	21	80.77	0	0	0	0	5	5	19.23
2	Danurejan	Danurejan 2	30	5	24	1	0	30	100.00	0	0	0	0	0	0	0.00
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	20	2	9	5	3	19	95.00	0	0	1	0	1	5.00	
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	13	8	4	0	0	12	92.31	0	0	1	0	1	7.69	
5	Gondomanan	Gondomanan	31	2	10	1	18	31	100.00	0	0	0	0	0	0.00	
6	Gedongtengen	Gedongtengen	18	1	14	1	2	18	100.00	0	0	0	0	0	0.00	
7	Jetis	Jetis	83	11	59	2	11	83	100.00	0	0	0	0	0	0.00	
8	Kotagede	Kotagede 1	27	5	4	6	8	23	85.19	1	1	1	1	4	14.81	
9	Kotagede	Kotagede 2	38	2	1	5	26	34	89.47	0	2	1	1	4	10.53	
10	Kraton	Kraton	113	11	80	4	10	105	92.92	0	3	0	5	8	7.08	
11	Mergangsan	Mergangsan	56	21	11	10	11	53	94.64	1	1	0	1	3	5.36	
12	Mantrijeron	Mantrijeron	17	5	6	1	4	16	94.12	0	1	0	0	1	5.88	
13	Ngampilan	Ngampilan	10	0	7	3	0	10	100.00	0	0	0	0	0	0.00	
14	Pakualaman	Pakualaman	57	13	22	3	18	56	98.25	0	0	1	0	1	1.75	
15	Tegalrejo	Tegalrejo	34	8	6	7	13	34	100.00	0	0	0	0	0	0.00	
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	65	1	14	25	23	63	96.92	0	1	0	0	1	1.54	
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	79	10	40	3	17	70	88.61	1	3	4	2	10	12.66	
18	Wirobrajan	Wirobrajan	19	3	4	9	0	16	84.21	0	2	1	0	3	15.79	
JUMLAH (KAB/KOTA)			736	111	317	87	179	694	94.29	3	14	10	15	42	5.71	

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI	JUMLAH TPM DIBINA					% TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					% TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/	DEPOT AIR MINUM	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/	DEPOT AIR MINUM	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Danurejan	Danurejan 1	5	0	0	0	5	5	100.00		2	1		3	14	14.29
2	Danurejan	Danurejan 2	0	0	0	0	0	0	N/A		3	1		4	13	13.33
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	1	0	0	0	0	0	0.00		5	5		10	53	52.63
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	1	1	0	0	0	1	100.00		10	0		10	83	83.33
5	Gondomanan	Gondomanan	0	0	0	0	0	0	N/A		2	1		3	10	9.68
6	Gedongtengen	Gedongtengen	0	0	0	0	0	0	N/A			1		1	6	5.56
7	Jetis	Jetis	0	0	0	0	0	0	N/A	11	62	2	8	83	100	100.00
8	Kotagede	Kotagede 1	4	1	1	2	0	4	100.00			6		6	26	26.09
9	Kotagede	Kotagede 2	4	0	2	1	1	4	100.00			5		5	15	14.71
10	Kraton	Kraton	8	0	5	0	3	8	100.00		2	4		6	6	5.71
11	Mergangsan	Mergangsan	3	0	0	3	0	3	100.00		3	10		13	25	24.53
12	Mantrijeron	Mantrijeron	1	0	1	0	0	1	100.00		4	1		5	31	31.25
13	Ngampilan	Ngampilan	0	0	0	0	0	0	N/A			3		3	30	30.00
14	Pakualaman	Pakualaman	1	0	0	1	0	1	100.00		4	3		7	13	12.50
15	Tegalrejo	Tegalrejo	0	0	0	0	0	0	N/A		4	7		11	32	32.35
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	2	0	1	1	0	2	100.00		2	25		27	43	42.86
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	10	5	0	4	0	9	90.00		3	3		6	9	8.57
18	Wirobrajan	Wirobrajan	3	0	2	1	0	3	100.00	3	5	9	1	16	100	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			43	7	12	13	9	41	95.35	694	14	111	87	9	219	31.56

Sumber : --

PJ : Seksi Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Abacavir	Tablet	10,020	8,700	1,020	9,720	97
2	Ailin tetes mata	Botol 10 ml	3,916	5,022	854	5,876	150
3	Albendazole 400 mg	Tablet	69,178	81,240	19,260	100,500	145
4	Albendazole syrup	botol	3,660	3,132	2,043	5,175	141
5	Allopurinol 100 mg	Tablet	121,400	104,100	126,100	230,200	190
6	Allopurinol 300 mg tablet	Tablet	14,400	7,500	14,500	22,000	153
7	Alpara	Tablet	253,650	240,450	150,750	391,200	154
8	Alprazolam 0,5 mg	Tablet	11,912	8,900	9,900	18,800	158
9	Ambroxol 30 mg	Tablet	341,700	264,700	264,800	529,500	155
10	Aminofilin 200 mg	Tablet	10,700	12,400	20,000	32,400	303
11	Amitriptilin 25 mg	Tablet	10,900	10,100	11,400	21,500	197
12	Amlodipin 10 mg tablet	Tablet	188,450	148,200	111,600	259,800	138
13	Amlodipin 5 mg	Tablet	932,810	206,100	793,800	999,900	107
14	Amoksilin syr kering 125mg / 5ml	Botol 60 ml	8,254	5,837	6,794	12,631	153
15	Amoksisilin DS 250mg/5ml	Dus, Botol 60 ml	3,877	2,574	2,573	5,147	133
16	Amoksisilina 500 mg	Tablet	860,700	717,200	726,200	1,443,400	168
17	Antasida DOEN kombinasi	Tablet	305,000	189,500	514,800	704,300	231
18	Antasida DOEN suspensi	Botol 60 ml	8,234	5,082	3,196	8,278	101
19	Anti Bakteri Salep DOEN Kombinasi	tube 5 gram	4,896	5,403	2,290	7,693	157
20	Anti Hemorrhoid suppositoria DOEN	Suppositoria	8,484	6,560	5,380	11,940	141
21	Aqua pro injeksi steril 25 ml	Botol 20 ml	671	459	482	941	140
22	Aquadest 1000ml	plabot	724	84	-	84	12
23	Artesunat inj	Vial	8	8	8	16	200
24	As.Benz 3%+ as.salisil 6% (Whitefield)	Pot 30 gram	1,232	1,281	1,051	2,332	189
25	As.Salisil 2%+ birng end 4% (2-4 zalf)	Pot 30 gram	754	642	-	642	85
26	Asam Askorbat 50 mg tablet	Tablet	373,600	194,400	282,500	476,900	128
27	Asam Folat 1 mg	Tablet	200,800	190,600	166,300	356,900	178
28	Asam Mefenammat 500 mg	Tablet	238,301	224,000	135,900	359,900	151
29	Asam Traneksamat 500 mg	Tablet	12,960	13,400	7,400	20,800	160
30	Asam Traneksamat injeksi	ampul	99	72	108	180	182
31	Asiklovir 200 mg tablet	Tablet	20,550	14,200	16,600	30,800	150
32	Asiklovir 400 mg tablet	Tablet	41,900	34,700	38,300	73,000	174
33	Asiklovir krem 5%	tube 5 gram	3,116	2,691	2,049	4,740	152
34	Aspar K	Tablet	34,600	26,050	25,700	51,750	150
35	Atropin Sulfat inj 0,25mg/ml 1ml	Ampul	100	136	78	214	214
36	Attapulgit 600 mg tablet	Tablet	64,900	64,200	34,900	99,100	153
37	Azythromycin + Cefixime	amplop	1,000	500	500	1,000	100
38	Becefort	Tablet	199,650	121,200	195,900	317,100	159
39	Benzathin benzil penisilin 2.4 jt IU	vial	320	286	182	468	146
40	Besi (II) Sulfat (Tablet Tambah Darah)	Tablet	1,157,000	397,800	982,300	1,380,100	119
41	Betahistin Mesilat 6 mg	Tablet	103,860	117,550	38,710	156,260	150
42	Betametason krem	tube 5 gram	11,250	9,094	7,713	16,807	149
43	Bioneuron tablet	Tablet	257,600	212,200	158,500	370,700	144
44	Bioplacenton Jelly	Tube 15 gram	200	127	73	200	100
45	Bisakodil 5 mg tablet	Tablet	7,470	7,230	3,450	10,680	143
46	Bisoprolol 5 mg tablet	Tablet	17,550	10,200	12,800	23,000	131
47	Budesonid cairan ih 0,25 mg/mL	respules	460	250	450	700	152
48	Caladine lotion	botol	2,560	787	1,713	2,500	98
49	Captopril 12,5 mg	Tablet	170,000	139,200	21,300	160,500	94
50	Captopril 25 mg	Tablet	145,500	127,600	20,900	148,500	102

51	Cetirizine 10 mg tablet	Tablet	242,900	154,320	235,680	390,000	161
52	Cetirizine 5 mg / 5 ml sirup	botol @ 60 ml	5,085	548	4,452	5,000	98
53	Clonidin 0,15 mg	Tablet	1,500	1,100	1,500	2,600	173
54	Combivent Nebules UDV 2.5 ml	Ampul	952	680	820	1,500	158
55	Daryantulle	Lembar	1,211	1,053	771	1,824	151
56	Dehidrydroartemisin + Piperakuin (DAP)	Tablet	432	342	207	549	127
57	Dexamethason 0,5 mg	Tablet	211,000	175,400	141,900	317,300	150
58	Dexamethason inj 5 mg/ml 1ml	ampul	303	232	236	468	154
59	Diazepam 2 mg	Tablet	50,300	31,600	31,800	63,400	126
60	Diazepam 5 mg	Tablet	3,000	800	2,200	3,000	100
61	Diazepam injeksi 5mg/ ml	Ampul	62	40	50	90	145
62	Difenhydramin HCl inj 10mg/ml 1 ml	ampul	140	139	85	224	160
63	Digoksin 0,25 mg	Tablet	8,600	6,200	7,000	13,200	153
64	Diltiazem 30 mg	Tablet	32,760	38,700	5,800	44,500	136
65	Domperidon 10 mg	Tablet	109,500	94,500	71,700	166,200	152
66	Doxyciclin 100 mg	Tablet	14,500	13,100	9,900	23,000	159
67	Dulcolax Infant suppositoria	Suppositoria	1,624	498	1,002	1,500	92
68	Efavirenz 600 mg	Tablet	37,560	37,530	11,070	48,600	129
69	Eflin	Tablet	139,500	115,800	95,200	211,000	151
70	Epinefrin 0,1% - 1ml inj	ampul	247	174	206	380	154
71	Ergotam 1mg + Koffein 50mg, komb	Tablet	12,800	10,700	10,000	20,700	162
72	Eritromisin 500 mg	Tablet	40,700	12,600	62,400	75,000	184
73	Eritromisin sir kering 200 mg/ 5 ml	botol	500	15	435	450	90
74	Etanol 70% 1000 ml	Botol 1000 ml	398	243	296	539	135
75	Etil Klorida semprot	Botol 100 ml	237	178	162	340	143
76	Fenobarbital 30 mg	Tablet	15,200	10,900	29,200	40,100	264
77	Fenofibrate 100 mg kapsul	Kapsul	30,700	16,680	34,320	51,000	166
78	Ferriz sirup 100 ml	botol	1,428	1,077	1,248	2,325	163
79	Fitomenadion (Vit K1) 10 mg	Tablet	10,000	5,900	10,200	16,100	161
80	Fitomenadion (Vit K1) inj 2mg/ml	ampul	778	611	635	1,246	160
81	Fluconazole 150 mg	Tablet	1,740	1,740	950	2,690	155
82	Furosemid inj 10 mg/mL (i.v./i.m.)	ampul	20	-	25	25	125
83	Furosemide 40 mg	Tablet	39,600	15,600	37,400	53,000	134
84	Garam Oralit 200 ml (New)	Sachet	45,300	40,900	35,200	76,100	168
85	Gemfibrozil 300 mg	Tablet	192,700	153,200	137,000	290,200	151
86	Gentian Violet lrt 1%	Botol @ 5 ml	1,715	1,410	1,078	2,488	145
87	Glibenklamide 5 mg	Tablet	16,000	13,000	6,000	19,000	119
88	Glimepirida 1 mg	Tablet	295,350	266,050	180,200	446,250	151
89	Glimepiride 2 mg tablet	Tablet	65,100	62,200	35,300	97,500	150
90	Glucose 40% injeksi	botol	100	58	82	140	140
91	Glucose lrt infus 5%	Plabotte 500 ml	57	75	17	92	161
92	Griseofulvin 125 mg	Tablet	1,600	800	1,600	2,400	150
93	Griseofulvin tablet 500mg	Tablet	4,900	4,600	3,500	8,100	165
94	Guaiafenesin 100 mg tablet	Tablet	407,700	225,300	574,700	800,000	196
95	Haldol Decanoate injeksi	ampul	50	42	8	50	100
96	Haloperidol 0.5 mg	Tablet	3,350	5,200	-	5,200	155
97	Haloperidol 1.5 mg	Tablet	130,000	72,100	145,000	217,100	167
98	Haloperidol 5,0 mg	Tablet	21,300	24,200	8,200	32,400	152
99	Haloperidol injeksi	ampul	36	36	-	36	100
100	Hemafort	Tablet	655,350	427,300	272,400	699,700	107

101	Hidroklorotiazide 25 mg tablet	Tablet	158,700	125,400	114,700	240,100	151
102	Hidrokortison krim 2,5%	tube 5 gram	8,733	6,564	6,500	13,064	150
103	Hufalysin	botol @ 60 ml	8,114	3,506	5,502	9,008	111
104	human tetanus imunoglobulin inj 250 IU (i.m.	vial	20	2	18	20	100
105	Hyoscine N-Butylbromide	Tablet	41,400	41,800	21,400	63,200	153
106	Ibuprofen 400 mg	Tablet	160,000	79,200	169,000	248,200	155
107	Ibuprofen susp 100 mg/5 mL	botol	814	-	800	800	98
108	Ichtyol salep	Pot 15 gram	100	102	-	102	102
109	INH 100 mg tablet	Tablet	3,900	4,200	-	4,200	108
110	INH 300 mg tablet	Tablet	3,700	5,200	1,300	6,500	176
111	Iodium test	botol 10 ml	1,246	945	33	978	78
112	Isosorbid Dinitrat 5 mg	Tablet	12,200	6,500	7,400	13,900	114
113	Kalium Permanganat serbuk	Pot @ 5 gram	1,183	930	762	1,692	143
114	Kalsium Glukonat injeksi	ampul	19	27	-	27	142
115	Kalsium Laktat 500 mg	Tablet	425,800	350,000	331,600	681,600	160
116	Karbamazepin 200 mg	Tablet	4,300	4,700	3,000	7,700	179
117	Ketokonazol 200 mg	Tablet	29,350	26,050	19,400	45,450	155
118	Ketokonazole 2% krim	tube @ 10 gr	4,605	3,734	4,482	8,216	178
119	Kloramfenikol 0,5% tts mata	Botol @ 5ml	10,068	7,651	6,942	14,593	145
120	Kloramfenikol 1% zalf mata	tube 5 gram	2,763	2,191	2,873	5,064	183
121	Kloramfenikol 2% salep kulit	tube @ 15 gr	6,148	3,277	8,053	11,330	184
122	Kloramfenikol 250 mg	Tablet	10,000	2,700	8,200	10,900	109
123	Kloramfenikol 3% tts telinga	Botol @ 5ml	2,086	1,990	147	2,137	102
124	Kloramfenikol suspensi 125 mg/ 5 ml	Botol 60 ml	76	93	-	93	122
125	Klorfeniramin Maleat 4 mg	Tablet	269,100	177,000	228,400	405,400	151
126	Klorfeniramin Maleat 4 mg tablet	Tablet	269,100	177,000	228,400	405,400	151
127	Klorpromazin HCl 100 mg	Tablet	57,600	51,200	37,200	88,400	153
128	Kolkisin 500 mcg	Tablet	1,840	1,710	1,290	3,000	163
129	Kotrimoksazol 240 mg/ 5ml suspensi	Botol 60 ml	1,752	1,178	1,443	2,621	150
130	Kotrimoksazol 480 mg	Tablet	80,600	91,300	48,000	139,300	173
131	Lamivudine (3TC) 150 mg	Tablet	76,740	73,500	26,580	100,080	130
132	Levertraan zalf	Pot 30 gram	371	348	164	512	138
133	Lidocain comp inj	Ampul	3,335	2,540	2,352	4,892	147
134	Lidocain non adrenalin inj	Ampul	2,254	1,770	1,594	3,364	149
135	Linestrenol 0,5 mg	blister	2,000	154	1,846	2,000	100
136	Lopinavir 200 mg / Ritonavir 50 mg	Tablet	35,520	35,880	21,480	57,360	161
137	Loratadine 10 mg	Tablet	40,650	44,600	15,900	60,500	149
138	Magnesium Sulfat inj (IV) 20% 25 ml	Ampul	56	56	34	90	161
139	Magnesium Sulfat inj (IV) 40% 25 ml	Ampul	24	66	-	66	275
140	MDT MB Anak	paket	1	-	1	1	100
141	MDT MB Dewasa	Blister	24	12	30	42	175
142	Meloxicam 7,5 mg	Tablet	298,850	257,050	186,500	443,550	148
143	Metformin 500 mg	Tablet	880,900	840,400	464,600	1,305,000	148
144	Methylprednisolon 4 mg	Tablet	480,900	382,700	332,600	715,300	149
145	Metil Ergometrin injeksi	ampul	688	57	721	778	113
146	Metil ergometrin maleat 0,125 mg	Tablet	2,350	3,100	200	3,300	140
147	Metoclopramide 10 mg	Tablet	4,900	7,600	2,900	10,500	214
148	Metronidazol 500 mg	Tablet	55,000	41,200	56,700	97,900	178
149	Miconazol 2% krim	tube 10 gram	5,850	3,479	6,121	9,600	164
150	Mineral mix	sachet	1,000	1,080	320	1,400	140

151	Miniaspi 80 mg tablet	Tablet	122,000	68,900	105,600	174,500	143
152	Minosep gargle 60 ml	Botol 60 ml	4,342	3,702	2,916	6,618	152
153	Mytaderm	tube @ 5 gr	8,700	6,790	6,116	12,906	148
154	N-Asetil Sistein	Tablet	72,500	29,400	70,600	100,000	138
155	Natrium diklofenak 25 mg	Tablet	176,050	135,350	201,800	337,150	192
156	Natrium diklofenak 50 mg	Tablet	79,800	65,200	59,150	124,350	156
157	Natrium fenitoin 100 mg	Tablet	21,700	16,500	300	16,800	77
158	Natrium Klorida infus 0,9%	Plabotte 500 ml	821	624	662	1,286	157
159	Nevirapine 200 mg	Tablet	118,740	141,600	60,240	201,840	170
160	Nifedipin 10 mg tablet	Tablet	4,200	3,400	4,400	7,800	186
161	Nistatin 100 000 IU drop	btl/12ml	200	168	32	200	100
162	Nistatin 100.000 IU Vaginal Tablet	vagtab	6,172	4,880	4,470	9,350	151
163	Norit	Tablet	2,950	400	4,600	5,000	169
164	OAT FDC I	Paket	972	863	651	1,514	156
165	OAT FDC II	Paket	38	40	3	43	113
166	OAT FDC Kat. Anak	paket	150	89	57	146	97
167	Oksimetazolin tts hidung	botol	404	136	264	400	99
168	Oksitetrasiklina HCl salep 3%	tube 5 gram	3,718	860	2,640	3,500	94
169	Oksitetrasiklina HCl salep mata 1%	tube	941	207	793	1,000	106
170	Omeprazole 20 mg	Tablet	65,730	64,440	40,740	105,180	160
171	Oseltamivir tablet	Tablet	10	-	10	10	100
172	Oxoferin solution 0,002 %	Botol 30 ml	18	5	12	17	94
173	Parasetamol 500 mg	Tablet	1,230,591	925,500	1,332,000	2,257,500	183
174	Parasetamol 60 mg / 0,6ml drops	Botol 15 ml	7,606	4,900	3,134	8,034	106
175	Parasetamol sirup	Botol 60 ml	22,346	18,874	16,912	35,786	160
176	Pil KB Kombinasi BKKBN	Strip	1,973	1,576	600	2,176	110
177	Pirantel pamoat 125 mg	Tablet	2,310	1,800	1,200	3,000	130
178	Pirantel pamoat 125 mg/ 5 ml syrup	botol	278	80	220	300	108
179	Piridoksin HCl 10 mg tablet	Tablet	203,600	184,900	124,200	309,100	152
180	Piridoksin HCl 25 mg tablet	Tablet	8,000	6,600	400	7,000	88
181	Prednison 5 mg	Tablet	12,400	18,300	-	18,300	148
182	Primakina 15 mg	tablet	1,200	600	200	800	67
183	Propil Thio Urasil 100 mg tablet	Tablet	3,600	1,700	3,300	5,000	139
184	Propranolol 10 mg	Tablet	7,300	4,300	3,400	7,700	105
185	Quinine 222 mg	Tablet	120	120	120	240	200
186	Ranitidin 150mg	Tablet	224,200	201,600	138,700	340,300	152
187	Retinol 100.000 iu	Kapsul	8,450	8,350	1,650	10,000	118
188	Retinol 200.000 iu	Kapsul	51,150	57,200	16,750	73,950	145
189	Ringer Laktat infus	Plabotte 500 ml	1,371	1,388	689	2,077	151
190	Risperidone 2 mg tablet	Tablet	5,500	5,150	1,000	6,150	112
191	Salbutamol 2 mg	Tablet	138,300	103,800	105,000	208,800	151
192	Salbutamol 4 mg	Tablet	50,000	15,800	39,300	55,100	110
193	Salisil bedak 2,5%	Botol	5,721	5,616	2,557	8,173	143
194	Sanbe Kids Syrup	Botol @ 200 ml	3,314	1,371	3,732	5,103	154
195	Scabimite krim	tube 10 gram	1,136	980	72	1,052	93
196	Serum Anti Bisa Ular poliv. inj 5 ml (I)	vial	104	24	18	42	40
197	Serum Anti Rabies (Verorab)	vial	120	120	8	128	107
198	Serum Anti Tetanus 1.500 iu	Ampul	200	166	79	245	123
199	Sianokobalamin 50mg	Tablet	255,900	192,500	170,800	363,300	142
200	Simvastatin 10 mg tablet	Tablet	240,720	215,220	119,730	334,950	139

201	Siprofloksasin 500 mg	Tablet	82,500	75,900	71,700	147,600	179
202	Spironolakton 25 mg	Tablet	12,600	11,300	7,700	19,000	151
203	Stesolid 5 mg/ ml 2.5 ml suppo	tube 2,5 ml	116	104	72	176	152
204	Streptomycin 1 gram Inj	vial	100	-	100	100	100
205	Syntocynon inj	Ampul	1,049	697	724	1,421	135
206	Tenofovir 300 mg	Tablet	23,670	24,870	9,930	34,800	147
207	Tenofovir 300 mg / Emtricitabine 200 mg	Tablet	15,780	11,880	480	12,360	78
208	Tenofovir 300 mg / Lamivudine 300 mg / Efavi	Tablet	158,550	179,190	3,120	182,310	115
209	Tetrasiklin 500 mg	Tablet	3,100	-	5,000	5,000	161
210	Thiamfenikol 500 mg	Tablet	3,400	3,400	2,400	5,800	171
211	Thiamin 50 mg tablet	Tablet	139,100	33,500	121,500	155,000	111
212	Thrombophob oint	Tube 15 gram	65	55	10	65	100
213	Triclofem + spuit BKKBN	set	8,364	5,730	2,190	7,920	95
214	Trifluoperazin tab	Tablet	8,000	7,400	5,600	13,000	163
215	Trihexyphenidil 2 mg	Tablet	88,500	101,200	61,800	163,000	184
216	Tuberculin PPD RT 23 SSI	vial	66	45	55	100	152
217	Ventolin Nebule	Nebules	1,660	1,560	1,025	2,585	156
218	Vitamin b komplek	Tablet	311,700	293,200	32,100	325,300	104
219	Yodium Povidon 10% 300 ml	Botol 300 ml	500	546	16	562	112
220	Zidovudine 300 mg / Lamivudine 150 mg	Tablet	150,120	165,540	60,300	225,840	150
221	Zidovudine 60 mg / Lamivudine 30 mg / Nevir	Tablet	9,240	9,240	-	9,240	100
222	Zinc Sulfat Monohidrat Sirup 20 mg	botol	2,000	590	1,410	2,000	100
223	Zinc tablet 20 mg	Tablet	47,800	43,200	24,900	68,100	142
VAKSIN							
224	Vaksin BCG 20 ds	vial	1,032	1,032	214	1,246	121
225	Vaksin DTP-HB-HiB 5 ds	vial	2,436	3,787	562	4,349	179
226	Vaksin Hep B Uniject	syringe	6,426	6,098	861	6,959	108
227	Vaksin Hepatitis B Immunoglobulin (Hyperhe	syringe	50	46	36	82	164
228	Vaksin Measles & Rubella Vaccine (MR)	vial	245	245	159	404	165
229	Vaksin Meningitis	vial	759	749	10	759	100
230	Vaksin Polio IPV	vial	1,722	2,728	415	3,143	183
231	Vaksin Td 10 ds	vial	1,012	1,144	136	1,280	126

Sumber : LPLPO

PJ : Seksi Farmasi, Alat Kesehatan & Makanan Minum

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN / PENGELOLA					JUMLAH	
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM. KOTA	TNI/POLRI	BUMN		SWASTA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			2	1		8	11
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						4	4
3	RUMAH SAKIT KIA						6	6
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR			2				2
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			16				16
3	PUSKESMAS KELILING							-
4	PUSKESMAS PEMBANTU			6				6
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	KLINIK KESEHATAN		4		3	1	48	56
2	KLINIK KECANTIKAN						22	22
3	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN						163	163
4	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN						132	132
5	PRAKTIK BIDAN MANDIRI						22	22
6	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						25	25
7	UNIT TRANSFUSI DARAH							-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							-
6	APOTEK						138	138
7	TOKO OBAT						25	25
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN						0	-

Sumber : --

PJ : Seksi Regulasi dan Sertifikasi Bidang Kesehatan

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	11	11	100.00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	10	7	70.00
JUMLAH (KAB/KOTA)		21	18	85.71

Sumber : Data Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan

PJ : Seksi Pelayanan Kesehatan Primer dan Rujukan

Keterangan:

Perhitungan berdasarkan PMK 47 Tahun 2018

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF		
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JML	JML	%	
			JML	%	JML	%	JML	%	JML	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Danurejan	Danurejan 1	6	26.1	1	6.25	3	18.75	6	37.50	16		0.00	
2	Danurejan	Danurejan 2	12	52.2	4	17.39	5	21.74	2	8.70	23		0.00	
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	11	22.4	10	20.41	22	44.90	6	12.24	49		0.00	
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	1	5.9	11	64.71	2	11.76	3	17.65	17		0.00	
5	Gondomanan	Gondomanan	3	12.0	4	16.00	18	72.00	0	0.00	25		0.00	
6	Gedongtengen	Gedongtengen	11	32.4	8	23.53	10	29.41	5	14.71	34		0.00	
7	Jetis	Jetis	9	24.3	17	45.95	8	21.62	3	8.11	37		0.00	
8	Kotagede	Kotagede 1	4	12.5	12	32.43	11	29.73	5	13.51	32		0.00	
9	Kotagede	Kotagede 2	3	20.0	11	29.73	1	2.70	0	0.00	15		0.00	
10	Kraton	Kraton	10	66.7	10	27.03	17	45.95	6	16.22	43		0.00	
11	Mergangsan	Mergangsan	9	60.0	10	27.03	24	64.86	17	45.95	60		0.00	
12	Mantrijeron	Mantrijeron	30	200.0	7	18.92	11	29.73	8	21.62	56		0.00	
13	Ngampilan	Ngampilan	7	46.7	3	8.11	6	16.22	5	13.51	21		0.00	
14	Pakualaman	Pakualaman	16	106.7	2	5.41	1	2.70	0	0.00	19		0.00	
15	Tegalrejo	Tegalrejo	34	226.7	6	16.22	5	13.51	2	5.41	47		0.00	
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	40	266.7	8	21.62	6	16.22	0	0.00	54		0.00	
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	5	33.3	13	35.14	15	40.54	4	10.81	37		0.00	
18	Wirobrajan	Wirobrajan	15	100.0	10	27.03	8	21.62	3	8.11	36		0.00	
JUMLAH (KAB/KOTA)			226	36.39	147	23.67	173	27.86	75	12.08	621	0	0.00	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												2.37		

Sumber : --

PJ : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN KOTA YOGYAKARTA DATA TAHUN 2018						
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	Danurejan	Danurejan 1	1	0	0.00	3
2	Danurejan	Danurejan 2	2	0	0.00	4
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	3	0	0.00	2
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	2	0	0.00	5
5	Gondomanan	Gondomanan	2	0	0.00	2
6	Gedongtengen	Gedongtengen	2	0	0.00	6
7	Jetis	Jetis	3	0	0.00	11
8	Kotagede	Kotagede 1	2	0	0.00	3
9	Kotagede	Kotagede 2	1	0	0.00	2
10	Kraton	Kraton	3	0	0.00	2
11	Mergangsan	Mergangsan	3	0	0.00	11
12	Mantrijeron	Mantrijeron	3	0	0.00	6
13	Ngampilan	Ngampilan	2	0	0.00	1
14	Pakualaman	Pakualaman	2	0	0.00	7
15	Tegalrejo	Tegalrejo	4	0	0.00	6
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	4	0	0.00	6
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	3	0	0.00	6
18	Wirobrajan	Wirobrajan	3	0	0.00	36
JUMLAH (KAB/KOTA)			45	0	0	119
Sumber Laporan Puskesmas						
PJ : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat						
Ket : Di Kota Yogyakarta tidak memiliki Poskesdes dan Polindes						
PJ : Seksi Pencegahan, Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa 237						

TABEL 71

JUMLAH KELURAHAN SIAGA MENURUT KECAMATAN
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KELURAHAN	KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Danurejan	Danurejan 1	1	0	0	0	1	1	100.00
2	Danurejan	Danurejan 2	2	0	2	0	0	2	100.00
3	Gondokusuman	Gondokusuman 1	3	0	0	1	2	3	100.00
4	Gondokusuman	Gondokusuman 2	2	0	0	0	2	2	100.00
5	Gondomanan	Gondomanan	2	2	0	0	0	2	100.00
6	Gedongtengen	Gedongtengen	2	1	0	1	0	2	100.00
7	Jetis	Jetis	3	3	0	0	0	3	100.00
8	Kotagede	Kotagede 1	2	0	0	2	0	2	100.00
9	Kotagede	Kotagede 2	1	0	0	0	1	1	100.00
10	Kraton	Kraton	3	0	1	0	2	3	100.00
11	Mergangsan	Mergangsan	3	0	0	0	3	3	100.00
12	Mantrijeron	Mantrijeron	3	0	0	3	0	3	100.00
13	Ngampilan	Ngampilan	2	0	0	1	1	2	100.00
14	Pakualaman	Pakualaman	2	0	0	0	2	2	100.00
15	Tegalrejo	Tegalrejo	4	0	1	1	2	4	100.00
16	Umbulharjo	Umbulharjo 1	4	0	0	0	4	4	100.00
17	Umbulharjo	Umbulharjo 2	3	0	0	1	2	3	100.00
18	Wirobrajan	Wirobrajan	3	0	2	1	0	3	100.00
JUMLAH (KAB/KOTA)			45	6	6	11	22	45	100.00

Sumber : --

PJ : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS*			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Danurejan 1			0	0	4	4	0	4	4	0	1	1			0	0	1	1
2	Danurejan 2			0	0	4	4	0	4	4	0	1	1			0	0	1	1
3	Gondokusuman 1			0	0	5	5	0	5	5	0	2	2			0	0	2	2
4	Gondokusuman 2			0	1	3	4	1	3	4	0	1	1			0	0	1	1
5	Gondomanan			0	1	2	3	1	2	3	0	2	2			0	0	2	2
6	Gedongtengen			0	2	3	5	2	3	5	0	2	2			0	0	2	2
7	Jetis			0	0	5	5	0	5	5	0	2	2			0	0	2	2
8	Kotagede 1			0	0	4	4	0	4	4	1	1	2			0	1	1	2
9	Kotagede 2			0	0	5	5	0	5	5	0	1	1			0	0	1	1
10	Kraton			0	1	2	3	1	2	3	0	2	2			0	0	2	2
11	Mergangsan			0	3	3	6	3	3	6	0	1	1		1	1	0	2	2
12	Mantrijeron			0	0	5	5	0	5	5	0	3	3			0	0	3	3
13	Ngampilan			0	0	4	4	0	4	4	0	1	1			0	0	1	1
14	Pakualaman			0	0	3	3	0	3	3	0	2	2			0	0	2	2
15	Tegalrejo			0	0	5	5	0	5	5	0	1	1			0	0	1	1
16	Umbulharjo 1			0	0	4	4	0	4	4	0	3	3			0	0	3	3
17	Umbulharjo 2			0	0	3	3	0	3	3	1	2	3			0	1	2	3
18	Wirobrajan			0	0	5	5	0	5	5	0	2	2			0	0	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	8	69	77	8	69	77	2	30	32	0	1	1	2	31	33
1	RS Bethesda	44	22	66	11	13	24	55	35	90	4	7	11			0	4	7	11
2	RS Bethesda Lempuyangwangi	13	16	29	9	16	25	22	32	54	1	2	5	2	0	2	3	2	7
3	RS DKT Dr Soetarto	7	10	17	2	11	13	9	21	30	0	3	5	1	1	2	1	4	7
4	RS Happyland Medical Center	15	13	28	11	15	26	26	28	54	1	1	4	1	1	2	2	2	6
5	RS Islam Hidayatullah	21	5	26	5	3	8	26	8	34	2	0	2	0	0	0	2	0	2
6	RS JOGJA	46	36	82	10	19	29	56	55	111	3	0	8	3	2	5	6	2	13
7	RS Pratama	2	8	10	2	6	8	4	14	18	1	0	2	1	0	1	2	0	3
8	RS Ludirahusatatama	17	13	30	7	17	24	24	30	54	1	1	4	2	0	2	3	1	6
9	RS Pantirapih	100	44	144	23	19	42	123	63	186	1	1	11	4	5	9	5	6	20
10	RS Mata "Dr. YAP"	16	14	30	5	9	14	21	23	44	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RS PKU Muhammadiyah	52	24	76	14	17	31	66	41	107	0	1	9	1	7	8	1	8	17
12	RSGM UMY YK	1	0	1	0	0	0	1	0	1	9	10	37	5	13	18	14	23	55
13	RS Bersalin Fajar	5	1	6	0	0	0	5	1	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	RS Bersalin Rachmi	10	4	14	3	2	5	13	6	19	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	RS KIA PKU Muhammadiyah Kotagede	6	9	15	0	6	6	6	15	21	0	2	2	0	0	0	0	2	2
16	RS KIA Permata Bunda	3	2	5	1	2	3	4	4	8	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	RS Siloam Yogyakarta	24	25	49	9	9	18	33	34	67	1	3	7	0	3	3	1	6	10
18	RSK Anak 45	3	2	5	1	0	1	4	2	6	1	0	1	0	0	0	1	0	1
19	RSK Puri Nirmala	2	4	6	0	3	3	2	7	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	RSK Bhakti Ibu	1	2	3			0	1	2	3	0	2	2	0	0	0	0	2	2
21	RSK Bedah Soedirman	8	1	9	2	4	6	10	5	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	dst. (mencakup RS Pemerintah dan swasta dan termasuk pula Rumah Bersalin)																		
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		396	255	651	115	171	286	511	426	937	25	35	112	20	32	52	45	67	164
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																	0	0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT																	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA					0	4	4	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		396	255	651	123	244	367	519	499	1018	27	65	144	20	33	53	47	98	197
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				157.73			88.92			246.65			34.89			12.84			47.73
Sumber : --				633.99			1124.6			405.43			2866.2			7787.3			2095.1

Sumber : --

PJ : Seksi Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan :

* : termasuk S3

* : Klinik di Denkes Kota : UPT PSC YES 119

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT*			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Danurejan 1	2	1	3	4	1		1
2	Danurejan 2	2	0	4	4			2
3	Gondokusuman 1	3	0	5	5	2		1
4	Gondokusuman 2	3	2	2	4			1
5	Gondomanan	3	2	2	4			2
6	Gedongtengen	3	2	4	6	1		1
7	Jetis	14	2	3	5	1		2
8	Kotagede 1	3	2	3	5			2
9	Kotagede 2	2	2	1	3			2
10	Kraton	3	1	2	3			2
11	Mergangsan	4	0	5	5			2
12	Mantirijeron	5	1	4	5			3
13	Ngampilan	3	1	3	4			2
14	Pakuataman	2	0	5	5			2
15	Tegalrejo	15	2	5	7			4
16	Umbulharjo 1	5	2	2	4	2		2
17	Umbulharjo 2	3	1	4	5	0		2
18	Wirbrajan	4	1	3	4	1		2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		79	22	60	82	8	33	41
1	RS Bethesda	24	131	455	586	0	5	5
2	RS Bethesda Lempuyangwangi	13	14	37	51	0	2	2
3	RS DKT Dr Soetarto	16	24	54	78	0	2	2
4	RS Happyland Medical Center	15	10	79	89	0	2	2
5	RS Islam Hidayatullah	16	19	87	106	0	2	2
6	RS JOGJA	46	106	278	384	1	3	4
7	RS Pratama	25	12	53	65	0	2	2
8	RS Ludirahusadatama	4	13	49	62	0	1	1
9	RS Pantiraph	51	56	708	764	2	4	6
10	RS Mata "Dr. YAP"	0	19	61	80	0	0	0
11	RS PKU Muhammadiyah	21	77	175	252	0	2	2
12	RSGM UMY YK	0			0	3	14	17
13	RS Bersalin Fajar	22	1	5	6	0	0	0
14	RS Bersalin Rachmi	11	1	19	20	0	0	0
15	RS KIA PKU Muhammadiyah							
	Kotagede	17	2	36	38	0	0	0
16	RS KIA Permata Bunda	14	6	11	17	0	0	0
17	RS Siloam Yogyakarta	11	16	49	65	0	3	3
18	RSK Anak 45	9	6	10	16	0	0	0
19	RSK Puri Nirmala	0	8	5	13	0	0	0
20	RSK Bhakti Ibu	3	0	0	0	0	0	0
21	RSK Bedah Soedirman	0	10	10	20	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		318	531	2181	2712	6	42	48
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN								
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT								
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA								
JUMLAH (KAB/KOTA)								
		397	558	2245	2803	14	75	89
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		187.86			676.96			21.56
		532.3199			147.71868			4637.3708

Sumber : --

PJ : Seksi Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan :

* : termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

* : Klinik di Denkes Kota : UPT PSC YES 119

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN

KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN											
		TENAGA TEKNIK KEFARMASIAN*					APOTEKER					TOTAL	
		L	P	L+P	L	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11			
1	Danurejan 1		1	1		1	1	0	2	2			
2	Danurejan 2		1	1	1			1	1	2			
3	Gondokusuman 1		1	1		1	1	0	2	2			
4	Gondokusuman 2		1	1		1	1	0	2	2			
5	Gondomanan		1	1		1	1	0	2	2			
6	Gedongtengen		2	2		2	2	0	4	4			
7	Jetis		3	3		3	3	0	6	6			
8	Kotagede 1		2	2		2	2	0	4	4			
9	Kotagede 2	1						1	1	2			
10	Kraton		1	1		1	1	0	2	2			
11	Mergangsan		2	2		2	2	1	4	4			
12	Mantijeron	1						1	1	2			
13	Ngampilan		2	2		2	2	1	4	4			
14	Pakualaman		1	1		1	1	0	2	2			
15	Tegalrejo		3	3		3	3	0	6	6			
16	Umbulharjo 1		3	3		3	3	0	6	6			
17	Umbulharjo 2		2	2		2	2	0	4	4			
18	Wirobrajan		2	2		2	2	0	4	4			
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	2	30	32	3	16	19	5	46	51			
1	RS Bethesda	6	54	60	2	13	15	8	67	75			
2	RS Bethesda Lempuyangwangi	2	10	12		3	3	2	5	7			
3	RS DKT Dr. Soetarto	1	1	2	0	4	4	1	5	6			
4	RS Happyland Medical Center	0	10	10	0	2	2	0	2	2			
5	RS Islam Hidayatullah	0	10	10	0	4	4	0	4	4			
6	RS JOGJA	6	33	39	3	13	16	9	25	34			
7	RS Pratama	1	9	10	1	3	4	2	6	8			
8	RS Ludirahusadatama			0	1	2	3	1	3	4			
9	RS Pantirapih	2	20	22	0	26	26	2	28	30			
10	RS Mata "Dr. YAP"	0	6	6	0	11	11	0	11	11			
11	RS PKU Muhammadiyah	7	25	32	2	7	9	9	18	27			
12	RSGM UMY YK	0	1	1	1	0	0	0	1	1			
13	RS Bersalin Fajar			0	0	1	1	0	1	1			
14	RS Bersalin Rachmi	0	3	3	1	1	2	1	3	4			
15	RS KIA PKU Muhammadiyah			0	0	2	2	0	2	2			
16	Kotagede			0	0	1	1	0	1	1			
17	RS KIA Permata Bunda	0	3	3	0	1	1	0	1	1			
18	RS Siloam Yogyakarta	1	16	17	3	7	10	4	14	18			
19	RSK Anak 45	0	1	1	0	1	1	0	1	1			
20	RSK Puri Nirmala	0	4	4	0	1	1	0	1	1			
21	RSK Bhakti Ibu	0	1	1	0	1	1	0	1	1			
22	RSK Bedah Soedirman	1	2	3	0	1	1	1	2	3			
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	27	209	236	13	104	117	40	313	353			
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0	0	0	0			
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0	0	0	0			
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KO	2	3	5	0	3	3	2	5	5			
	JUMLAH (KAB/KOTA)	31	242	273	16	123	139	47	365	404			
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			66.15			33.68			97.89			

Sumber : --

PJ : Seksi Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan :

* : termasuk analis farmasi, asisten apoteker, satjana farmasi

* : Klinik di Denkes Kota : UPT PSC YES 119

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT*			KESEHATAN LINGKUNGAN**		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Danurejan 1			0		1	1
2	Danurejan 2			0		1	1
3	Gondokusuman 1			0	1		1
4	Gondokusuman 2			0	1		1
5	Gondomanan			0		1	1
6	Gedongtengen			0	1		1
7	Jetis			0		1	1
8	Kotagede 1			0	1		1
9	Kotagede 2			0		1	1
10	Kraton			0		1	1
11	Mergangsan			0	1		1
12	Mantrijeron			0		1	1
13	Ngampilan			0		1	1
14	Pakuulaman			0		1	1
15	Tegalrejo			0	1		1
16	Umbulharjo 1			0		1	1
17	Umbulharjo 2			0		1	1
18	Wirobrajan			0	1		1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	7	11	18
1	RS Bethesda	0	0	0	0	1	1
2	RS Bethesda Lempuyangwangi	0	0	0	0	1	1
3	RS DKT Dr Soetarto	0	1	1	0	0	0
4	RS Happyland Medical Center	0	0	0	0	0	0
5	RS Islam Hidayatullah			0	1	1	2
6	RS JOGJA	0	1	1	4	4	8
7	RS Pratama	0	1	1	1	2	3
8	RS Lucirahusadatama	0	0	0	0	1	1
9	RS Pantirapih	0	0	0	2	1	3
10	RS Mata "Dr. YAP"	0	0	0	2	0	2
11	RS PKU Muhammadiyah	0	0	0	2	7	9
12	RSGM UMY YK			0	0	1	1
13	RS Bersalin Fajar			0	0	2	2
14	RS Bersalin Rachmi			0	0	1	1
15	RS KIA PKU Muhammadiyah Kotagede			0			0
16	RS KIA Permata Bunda			0	1	0	1
17	RS Siloam Yogyakarta			0	0	1	1
18	RSK Anak 45			0	1	0	1
19	RSK Puri Nirmala	0	1	1	0	1	1
20	RSK Bhakti Ibu	0	1	1			0
21	RSK Bedah Soedirman	0	1	1			0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		0	6	6	14	24	38
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KO		5	17	22	2	2	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	23	28	23	37	60
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				6.78			14.54

Sumber : --

PJ : Seksi Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan :

* : termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan,

** : tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

* : Klinik di Dinkes Kota : UPT PSC YES 119

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Danurejan 1	0	1	1			0	0	1	1
2	Danurejan 2	0	1	1			0	0	1	1
3	Gondokusuman 1	0	2	2			0	0	2	2
4	Gondokusuman 2	0	1	1			0	0	1	1
5	Gondomanan	0	1	1			0	0	1	1
6	Gedongtengen	0	2	2			0	0	2	2
7	Jetis	0	2	2			0	0	2	2
8	Kotagede 1	0	2	2			0	0	2	2
9	Kotagede 2	0	1	1			0	0	1	1
10	Kraton	0	1	1			0	0	1	1
11	Mergangsan	0	2	2			0	0	2	2
12	Mantrijeron	0	4	4			0	0	4	4
13	Ngampilan	1	0	1			0	1	0	1
14	Pakualaman	0	1	1			0	0	1	1
15	Tegalrejo	0	3	3			0	0	3	3
16	Umbulharjo 1	0	2	2			0	0	2	2
17	Umbulharjo 2	0	2	2			0	0	2	2
18	Wirobrajan	0	2	2			0	0	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		1	30	31	0	0	0	1	30	31
1	RS Bethesda	0	6	6	0	0	0	0	6	6
2	RS Bethesda Lempuyangwangi	0	1	1	0	2	2	0	3	3
3	RS DKT Dr Soetarto	0	2	2	0	0	0	0	2	2
4	RS Happyland Medical Center	0	2	2			0	0	2	2
5	RS Islam Hidayatullah	1	2	3			0	1	2	3
6	RS JOGJA	2	11	13			0	2	11	13
7	RS Pratama	0	4	4			0	0	4	4
8	RS Ludirahusatama	0	1	1			0	0	1	1
9	RS Pantirapih	1	12	13	0	1	1	1	9	10
10	RS Mata "Dr. YAP"	0	4	4			0	0	4	4
11	RS PKU Muhammadiyah	0	2	2			0	0	2	2
12	RSGM UMY YK	0	1	1			0	0	1	1
13	RS Bersalin Fajar			0			0	0	0	0
14	RS Bersalin Rachmi	0	1	1			0	0	1	1
15	RS KIA PKU Muhammadiyah Kota	0	1	1			0	0	1	1
16	RS KIA Permata Bunda	0	1	1			0	0	1	1
17	RS Siloam Yogyakarta	0	2	2			0	0	2	2
18	RSK Anak 45	1	0	1			0	1	0	1
19	RSK Puri Nirmala			0			0	0	0	0
20	RSK Bhakti Ibu			0			0	0	0	0
21	RSK Bedah Soediman			0			0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		5	53	58	0	3	3	5	52	59
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0		0	0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0		0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KO		0	5	5			0		5	5
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	88	94	0	3	3	6	87	95
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										23.02

243

Sumber : --

PJ : Seksi Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan :

* : Klinik di Denkes Kota : UPT PSC YES 119

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK																		TOTAL		
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR			TOTAL								
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17						
1	Danurejan 1			0			0			0				0	0	0						
2	Danurejan 2			0			0			0				0	0	0						
3	Gondokusuman 1			0			0			0				0	0	0						
4	Gondokusuman 2			0			0			0				0	0	0						
5	Gondomanan			0			0			0				0	0	0						
6	Gedongtengen			0			0			0				0	0	0						
7	Jetis			0			0			0				0	0	0						
8	Kotagede 1			0			0			0				0	0	0						
9	Kotagede 2			0			0			0				0	0	0						
10	Kraton			0			0			0				0	0	0						
11	Mergansan			0			0			0				0	0	0						
12	Mantijeron			0			0			0				0	0	0						
13	Ngampilan			0			0			0				0	0	0						
14	Pakualaman			0			0			0				0	0	0						
15	Tegalrejo			0			0			0				0	0	0						
16	Umbulharjo 1			0			0			0				0	0	0						
17	Umbulharjo 2			0			0			0				0	0	0						
18	Wirobrajan			0			0			0				0	0	0						
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
1	RS Bethesda	4	9	13	2	0	2	1	1	2					7	10	17					
2	RS Bethesda Lempuyangwangi	4	7	11			0			0					4	7	11					
3	RS DKT Dr. Soetarto	2	1	3			0			0					2	1	3					
4	RS Happyland Medical Center	0	3	3			0			0					0	3	6					
5	RS Islam Hidayatullah	3	0	3			0			0					3	0	3					
6	RS JOGJA	3	6	9	1	2	3	1	1	2					5	9	14					
7	RS Pratama			0			0			0					0	0	0					
8	RS Ludirahusadatama	1	3	4			0			0					1	3	4					
9	RS Pantiraph	5	9	14	0	3	3	2	0	2					7	12	19					
10	RS Mata "Dr. YAP"			0			0			0					0	0	0					
11	RS PKU Muhammadiyah	4	7	11			0			0					4	7	11					
12	RSGM UMY YK			0			0			0					0	0	0					
13	RS Bersalin Fajar			0			0			0					0	0	0					
14	RS Bersalin Rachmi	1	2	3	1	0	1	0	1	1					2	3	5					
15	RS KIA PKU Muhammadiyah Kotagede	0	1	1			0			0					0	1	1					
16	RS KIA Permata Bunda	0	1	1			0			0					0	1	1					
17	RS Siloam Yogyakarta	2	1	3			0			0					2	1	3					
18	RSK Anak 45	0	1	1			0			0					0	1	1					
19	RSK Puri Nirmala			0			0			0					0	0	0					
20	RSK Bhakti Ibu	0	1	1			0	0	0	0					0	1	1					
21	RSK Bedah Soedirman	1	0	1			0	0	0	0					1	0	1					
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	30	52	82	4	5	9	4	3	7	0	0	9	38	60	101						
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0					0	0	0					
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLATI			0			0			0					0	0	0					
	KLINIK DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0					0	0	0					
	JUMLAH (KAB/KOTA)	30	52	82	4	5	9	4	3	7	0	0	9	38	60	101						
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																24.47					

Sumber : ..

P.J. : Seksi Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan :

* : Klinik di Denkes Kota : UPT PSC YES 119

TABEL 78

JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																																	
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH			TEKNISI KARDIO VASKULER			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	Danurejan 1			0			0			0			0	0	2	2			0			0	1	1	2			0			0	1	3	4	
2	Danurejan 2			0			0			0			0	0	2	2			0			0	0	1	1			0			0	0	3	3	
3	Gondokusuman 1			0			0			0			0	1	2	3			0			0	0	1	1			0			0	1	3	4	
4	Gondokusuman 2			0			0			0			0	0	1	1			0			0	1	1	2			0			0	1	2	3	
5	Gondomanan			0			0			0			0	2	0	2			0			0	0	1	1			0			0	2	1	3	
6	Gedongtengen			0			0			0			0	0	3	3			0			0	1	0	1			0			0	1	3	4	
7	Jetis			0			0			0			0	0	2	2			0			0	1	0	1			0			0	1	2	3	
8	Kotagede 1			0			0			0			0	0	2	2			0			0	0	2	2			0			0	0	4	4	
9	Kotagede 2			0			0			0			0	0	2	2			0			0	0	1	1			0			0	0	3	3	
10	Kraton			0			0			0			0	0	2	2			0			0	1	1	2			0			0	1	3	4	
11	Mergangsan			0			0			0			0	0	2	2			0			0	0	1	1			0			0	0	3	3	
12	Mantrijeron			0			0			0			0	1	2	3			0			0	0	2	2			0			0	1	4	5	
13	Ngampilan			0			0			0			0	0	2	2			0			0	0	2	2			0			0	0	4	4	
14	Pakualaman			0			0			0			0	0	2	2			0			0	0	1	1			0			0	0	3	3	
15	Tegalrejo			0			0			0			0	0	3	3			0			0	0	2	2			0			0	0	5	5	
16	Umbulharjo 1			0			0			0			0	2	1	3			0			0	1	0	1			0			0	3	1	4	
17	Umbulharjo 2			0			0			0			0	0	3	3			0			0	0	2	2			0			0	0	5	5	
18	Wirobrajan			0			0			0			0	0	2	2			0			0	0	1	1			0			0	0	3	3	
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	35	41	0	0	0	0	0	0	6	20	26	0	0	0	0	0	0	12	55	67	
1	RS Bethesda	6	7	13				0	1	0	1				5	18	23					0	3	16	19	0	1				0	15	42	57	
2	RS Bethesda Lempuyangwangi	3	1	4				0	1	0	1				0	3	5	8					0	3	10	13						0	10	16	26
3	RS DKT Dr Soetarto	3	1	4				0		0					0	3	3	6					0	3	1	4						0	9	5	14
4	RS Happyland Medical Center	0	0	0				0		0					0	0	7	7					0	0	1	1	1	2	3			0	1	10	11
5	RS Islam Hidayatullah	4	2	6				0		0					0	0	14	14					0	0	8	8						0	4	24	28
6	RS JOGJA	8	8	16				0	3	2	5				0	5	22	27					0	18	32	50	3	6	9			0	37	70	107
7	RS Pratama	3	2	5				0	2	0	2				0	2	4	6					0	2	12	14						0	9	18	27
8	RS Ludirahusatadama	1	2	3				0	1	0	1				0	0	7	7					0	0	7	7						0	2	16	18
9	RS Pantirapih	7	13	20				0	3	0	3				0	3	32	35					0	8	26	34						0	21	71	92
10	RS Mata "Dr. YAP"			0				0		0					0	1	2	3	4	2	6		0	1	5	6						0	6	9	15
11	RS PKU Muhammadiyah	3	5	8				0	1	0	1	0	2	2	8	8	16					0	5	12	17						0	17	27	44	
12	RSGM UMY YK			0				0		0					0	0	0					0	1	5	6						0	1	5	6	
13	RS Bersalin Fajar			0				0		0					0	0	0					0	0	0	0						0	0	0	0	
14	RS Bersalin Rachmi			0				0		0					1	5	6					0	0	2	2						0	1	7	8	
15	RS KIA PKU Muhammadiyah Kotagede			0				0		0					0	6	6					0	1	2	3						0	1	8	9	
16	RS KIA Permata Bunda			0				0		0					0	1	0	1					0	0	3	3						0	1	3	4
17	RS Siloam Yogyakarta	2	2	4				0	1	0	1				0	2	4	6	1	0	1		0	0	2	2						0	6	8	14
18	RSK Anak 45	0	1	1				0		0					0	4	4					0	0	0	0						0	0	0	0	
19	RSK Puri Nirmala			0				0		0					0	0	0					0	0	0	0						0	0	0	0	
20	RSK Bhakti Ibu			0				0		0					0	0	0					0	0	0	0						0	0	0	0	
21	RSK Bedah Soedirman	1	1	2	0	0	0			0					0	2	2					0	0	1	1	0	0	0			0	2	3	5	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		41	45	86	0	0	0	13	2	15	0	2	2	34	143	177	5	2	7	0	0	0	46	144	190	4	9	13	0	0	0	143	347	490	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0				0		0					0	0	0					0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0				0		0					0	0	0					0	0	0	0						0	0	0	0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				0				0		0					0	2	2					0	0	0	0						0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)		41	45	86	0	0	0	13	2	15	0	2	2	40	180	220	5	2	7	0	0	0	52	164	216	4	9	13	0	0	0	155	404	559	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																																			

Sumber : --

PJ : Seksi Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan :

* : Klinik di Denkes Kota : UPT PSC YES 119

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA YOGYAKARTA
DATA TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN										TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN					TENAGA KESEHATAN LAINNYA					L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11				
1	Danurejan 1			0				0						0
2	Danurejan 2			0				0						0
3	Gondokusuman 1			0				0						0
4	Gondokusuman 2			0				0						0
5	Gondomanan			0				0						0
6	Gedongtengen			0				0						0
7	Jetis			0				0						0
8	Kotagede 1			0				0						0
9	Kotagede 2			0				0						0
10	Kraton			0				0						0
11	Mergansan			0				0						0
12	Mantriweron			0				0						0
13	Ngampilan			0				0						0
14	Pakualaman			0				0						0
15	Tegalrejo			0				0						0
16	Umbulharjo 1			0				0						0
17	Umbulharjo 2			0				0						0
18	Wirobrajan			0				0						0
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RS Bethesda			0				0						0
2	RS Bethesda Lempuyangwangi			0		11		31			42			0
3	RS DKT Dr Soetarto			0				0						0
4	RS Happyland Medical Center			0				0						0
5	RS Islam Hidayatullah			0				0						0
6	RS JOGJA			0		0		2			2			0
7	RS Pratama			0				0						0
8	RS Ludirahusadatama			0				0						0
9	RS Pantiraph			0		0		3			3			0
10	RS Mata "Dr. YAP"			0				0						0
11	RS PKU Muhammadiyah			0				0						0
12	RSGM UMY YK			0				0						0
13	RS Bersalin Fajar			0				0						0
14	RS Bersalin Rachmi			0				0						0
15	RS KIA PKU Muhammadiyah Kotagede			0				0						0
16	RS KIA Permata Bunda			0				0						0
17	RS Siloam Yogyakarta			0		0		1			1			0
18	RSK Anak 45			0				0						0
19	RSK Puri Nimala	1		0				0						0
20	RSK Bhakti Ibu			0				0						0
21	RSK Bedah Soedirman			0		0		0			0			0
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	1	0	1	11	37	48	0	0	0	0	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0				0			0			0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0				0			0			0
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0				0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	1	0	1	11	37	48	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Laporan Puskesmas dan Rumah Sakit
PJ : Seksi Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan :

* : Klinik di Denkes Kota : UPT PSC YES 119

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KOTA YOGYAKARTA

DATA TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																		TOTAL											
		PEJABAT STRUKTURAL				STAF PENUNJANG ADMINISTRASI				STAF PENUNJANG TEKNOLOGI				STAF PENUNJANG PERENCANAAN				TENAGA PENDIDIK		TENAGA KEPENDIDIKAN		JURU				TENAGA PENUNJANG KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			
1	Danurejan 1	1		1	6	4	10				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	4	11		
2	Danurejan 2	1		1	5	7	12				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	8	13			
3	Gondokusuman 1	1		1	10	9	19				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	20			
4	Gondokusuman 2	1		1	4	7	11				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	8	12			
5	Gondomanan	1		1	3	4	7	4	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	14			
6	Gebongtengen	1		1	5	4	9				0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	6	11			
7	Jetis	1		1	7	10	17	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	11	20				
8	Kotagede 1	1		1	8	6	14	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	18				
9	Kotagede 2	1		1	4	4	8				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	4	9				
10	Kraton	1		1	5	4	9	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	6	13				
11	Mergangsan	1		1	9	9	18	2	3	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	12	24				
12	Manitjeron	1		1	9	7	16	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	9	20				
13	Ngampilan	1		1	8	6	14				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	7	15				
14	Pakualaman	1		1	4	8	12	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	8	14				
15	Tegalrejo	1		1	14	10	24	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18	11	29				
16	Umbulharjo 1	1		1	4	9	13	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	9	16				
17	Umbulharjo 2	1		1	9	7	16				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	8	17				
18	Wirbrajan	1		1	9	6	15	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11	8	19				
SUB	JUMLAH I (PUSKESMAS)	7	11	18	123	121	244	20	12	32	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	150	145	295				
1	RS Bethesda			0			0			0																					
2	RS Bethesda Lempuyangwangi			0	23	36	59																								
3	RS DKT Dr Soetarto			0	19	16	35	0	1	0																					
4	RS Happyland Medical Center			0			0			0																					
5	RS Islam Hidayatullah			0			0			0																					
6	RS JOGJA			5	10	73	59	132	2	4	0	1	2																		
7	RS Pratama			0	1		0			0																					
8	RS Ludirahusabratama			0			0			0																					
9	RS Pantipah			2	2	4	217	360	12	5																					
10	RS Mata Dr. YAP*			0			0			0																					
11	RS PKU Muhammadiyah			2	0	2	78	56	134	4	0																				
12	RSGM UMY YK			0			0			0																					
13	RS Bersalin Fajar			0	2	9	11			0																					
14	RS Bersalin Rachmi			0			0			0																					
15	RS KIA PKU Muhammadiyah Kotagede			0	0	4				0																					
16	RS KIA Permana Bunda			0			0			0																					
17	RS Sileam Yogyakarta			0			0			0																					
18	RSK Anak 45			0			0			0																					
19	RSK Puri Nirmala			0	15	20	35			0																					
20	RSK Bhakti Ibu			0			0			0																					
21	RSK Bedah Soedjiman			0			0			0																					
SUB	JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	9	13	22	353	417	770	18	10	0			2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	166	200	415	607	1022		
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0																					
	INSTITUSI DINAKES/DIKLAT			0			0			0																					
	DINAS KESEHATAN KABUPATEN	9	16	25	34	37	71	2	2	4	1	4	5																		
	JUMLAH (KAB/KOTA)	25	40	65	510	575	1085	40	24	36	1	5	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	166	200	611	811	1422			

Sumber : Laporan Puskesmas dan Rumah Sakit

PJ : Seksi Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan

Keterangan :

* : Klinik di Dinkes Kota - UPT PSC YES 119

TABEL 81			
ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA KOTA YOGYAKARTA DATA TAHUN 2018			
NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER :			
1	APBD KAB/KOTA	304,042,328,332	94.38
	Dinas Kesehatan	151,376,277,904	
	a. Belanja Langsung	111,678,396,541	
	b. Belanja Tidak Langsung	39,697,881,363	
	Rumah Sakit Jogja	152,666,050,428	
	a. Belanja Langsung	129,355,319,248	
	b. Belanja Tidak Langsung	23,310,731,180	
2	APBD PROVINSI	-	0.00
	APBD Provinsi (Seksi P2)	-	
	APBD Provinsi (Seksi Kesga)	-	
	APBD Provinsi (Seksi Gizi)	-	
	APBD Provinsi (Seksi Yankes)	-	
	APBD Provinsi (Seksi Promkes)	-	
	APBD Provinsi (Seksi SDMK)	-	
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi	-	
3	APBN :	18,106,281,000	5.62
	- Dana Alokasi Umum (DAU)	-	0.00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	8,885,623,000	2.76
	- Dana Dekonsentrasi	222,175,000	0.07
	* Dekonsentrasi Gizi	84,610,000	0.03
	* Dekonsentrasi Kesga	-	0.00
	* Dekonsentrasi Yankes	42,800,000	0.01
	* Dekonsentrasi SDMK	35,740,000	0.01
	* Dekonsentrasi Promkes	59,025,000	0.02
	- Dana BOK (Bantuan Operasional Kesehatan)	8,998,483,000	2.79
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota	-	0.00
	- Lain-lain (sebutkan)	-	0.00
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) Global Fund ATM (HIV)	-	0.00
		-	0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	-	0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		322,148,609,332	
TOTAL APBD KAB/KOTA		1,795,669,529,194	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			16.93
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		780,538.69	
Sumber : --			
PJ : Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan			